LAPORAN TAHUNAN 2025

BALAI BESAR POM DI PALEMBANG



KEMENTERIAN PANRB
WBK
WILAYAH BEBAS DARI KORUPSI
ZONA INTEGRITAS

Selama tahun 2025 pencapaian hasil pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan Balai Besar POM di Palembang didukung oleh kekuatan institusi kelembagaan, pelaksanaan Reformasi Birokrasi yang konsisten, pemantapan sumber daya manusia yang profesional serta dukungan sarana dan prasarana yang memadai

1500533 HALOBPOM
@bpom.palembang
@bpompalembang
Balai Besar POM di Palembang
Balai Besar POM di Palembang
palembang.pom.go.id
0821-3313-3179

TIM PENYUSUN

Penanggung Jawab
Yani Ardiyanti, SF, Apt., M.Sc

Tim Evaluasi
Midarwati, S.Si., M.M
Eko Purwanto, S.Farm, Apt., M.Si
Aquirina Leonora, S.Si., Apt.
Sri Arini, S.Farm., Apt., M.Si

Tim Penyusun
Tedy Wirawan, M.Si., Apt
Atminah Ari Purbowati, S.Si., M.Si
Andissa Granitia, S.Si, M.Biotech
Muhammad Asrul, S.Si, Apt., M.Kes
Junita Situmorang, S.T.
Muhamad Jafarudin, S.Si, M.Si
Sri Wardhani Primaatmi, S.Farm, Apt
Adella Mustika Sahara, S.K.M
Sari Romayana, S.Farm
Merwa Putri Alisma, A.Md
Ulya Agustina, S.Si
Christina Rita Darhani, S.Farm, Apt
Nina Andhini Pratiwi, S.Si
Karindra Muktiasage Rahayu, S.Farm., Apt.
Tiara Andiani, SE
Resi Patrioti, S.E
Fitri Rahmadianti, S.Sos
Nyimas Siti Zakiah, S.E.

Penyunting
Muhammad Etsa Panggayuh, A.Md.

SAMBUTAN KEPALA UPT BPOM



Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, puji syukur selalu kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan kekuatan, rahmat dan hidayah-Nya sehingga kita dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan Obat dan Makanan dengan sebaik-baiknya. Dalam Laporan Tahunan 2025 ini disampaikan hasil pengawasan Obat dan Makanan yang telah dilakukan oleh Balai Besar POM di Palembang selama tahun 2025, yang mencakup pengawasan *pre-market* melalui evaluasi dokumen dan pemeriksaan sarana dalam rangka pemberian rekomendasi Cara Produksi atau Distribusi yang Baik, pengawasan *post market* dengan cara pengambilan sampel dan pengujian laboratorium produk obat dan makanan yang beredar, inspeksi sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan, penyidikan kasus tindak pidana di bidang obat dan makanan, serta komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) kepada masyarakat.

Banyak program Pengawasan Obat dan Makanan yang telah dilaksanakan untuk melindungi masyarakat Provinsi Sumatera Selatan dari peredaran Obat dan Makanan yang berisiko terhadap kesehatan yang dilaksanakan oleh Balai Besar POM di Palembang tahun 2025, baik yang didanai DIPA maupun non-DIPA. Hal ini tercermin dari realisasi anggaran tahun 2025 yang mencapai 99,57%. Semua kegiatan terangkum dalam laporan kegiatan Tahun 2025 ini

Implementasi Sistem Manajemen Mutu di Balai Besar POM di Palembang secara konsisten diwujudkan dengan menerapkan Sistem Manajemen Mutu sesuai ISO 9001 : 2015 terkait Quality Management System, ISO 17025 : 2017 terkait Laboratorium Pengujian, Sistem Manajemen Anti Penyuapan

(SMAP) ISO 37001 : 2016, dan semua telah terintegrasi ke dalam Sistem Pengendalian Intern Pemerintah.

Dalam rangka mendukung Program Nasional, telah dilaksanakan kegiatan Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD), Pasar Aman dari Bahan Berbahaya dan Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah.

Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota telah berperan aktif dalam memberikan feedback terhadap rekomendasi tindak lanjut yang diberikan dalam kegiatan pengawasan Obat dan Makanan baik pada sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan serta sarana pelayanan kefarmasian

Komitmen melaksanakan Reformasi Birokrasi secara konsisten diwujudkan dengan pelaksanaan pelayanan publik dengan Indeks Survei Kepuasan Masyarakat yang dilaksanakan oleh Balai Besar POM di Palembang pada tahun 2025, diperoleh nilai rata-rata 97,0%. Pada akhir tahun 2025, BBPOM di Palembang berhasil meraih predikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dari KemenPANRB. Pemantapan koordinasi, jejaring dan kemitraan dengan berbagai pihak akan terus ditingkatkan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan Obat dan Makanan.

Kami menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan Laporan Tahunan 2025 ini. Untuk itu, saran dan kritik kami butuhkan untuk perbaikan ke depannya. Kami bersyukur atas capaian yang berhasil dilakukan pada tahun 2025 ini, namun tetap terus berupaya agar kinerja Balai Besar POM di Palembang terus meningkat dalam melindungi masyarakat di bidang obat dan makanan sesuai visi dan misi Badan POM.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua anggota Tim Penyusun Laporan Tahunan ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan limpahan karunia-Nya kepada kita semua. Aamiin.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Palembang, April 2026

Kepala Balai Besar POM di Palembang



Yani Ardiyanti, SF, Apt., M.Sc
NIP. 19800106 200501 2 004

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN i
SAMBUTAN KEPALA UPT BPOM ii
Daftar Isi v
Daftar Gambar vi
Daftar Tabel xi
Daftar Lampiran xii
Highlight Kegiatan 2025 xvii
BAB I PENDAHULUAN 1
1. Tugas Pokok dan Fungsi 1
2. Visi dan Misi UPT BPOM 4
3. Budaya Organisasi 6
BAB II KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN 7
1. Lingkungan Eksternal 7
2. Lingkungan Internal 15
BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN 24
A. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat 24
B. Pengawasan NAPPZA (Narkotika, Psikotropika, Prekusor dan Zat Adiktif) ... 40
C. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Bahan Alam 40
D. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Suplemen Kesehatan 46
E. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Kosmetik 50
F. Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan dan Kemasan Pangan ... 55
G. Kegiatan Laboratorium Mikrobiologi 63
H. Kegiatan Sistem Manajemen Mutu 65
I. Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan 79
J. Tindak Lanjut dan CAPA 79
K. Pemantauan Iklan dan Label 82
L. Penyidikan Dan Kasus Tindak Pidana di Bidang Obat Dan Makanan 87
M. Pemberdayaan Masyarakat dan Konsumen 97
N. Penyebaran Informasi dengan Media Sosial 126
O. Pengawasan Label Produk Tembakau dan atau Elektronik 128
BAB IV MASALAH, KESIMPULAN, DAN SARAN 129
LAMPIRAN LAPORAN TAHUNAN UPT 144

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Struktur Organisasi BBPOM di Palembang	2
Gambar 2.2	Peta Wilayah Provinsi Sumatera Selatan	7
Gambar 2.3	Profil Pegawai Berdasarkan Gender	17
Gambar 2.4	Profil Pegawai Berdasarkan Usia	17
Gambar 2.5	Profil Pegawai Berdasarkan Generasi	18
Gambar 2.6	Profil Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan	18
Gambar 3.7	Hasil Sampling dan Pengujian Produk Obat Tahun Anggaran 2025	25
Gambar 3.8	Profil Obat Tidak Memenuhi Syarat Produk Obat BBPOM di Palembang Tahun 2025	25
Gambar 3.9	Sampel Regionalisasi Obat Tahun 2025	26
Gambar 3.10	Profil Pemeriksaan PBF di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang Tahun 2025	28
Gambar 3.11	Profil Hasil Pemeriksaan Apotek Berdasarkan Wilayah Kab/Kota di Tahun 2025	29
Gambar 3.12	Profil Pemeriksaan Apotek di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang Tahun 2025	30
Gambar 3.13	Profil Hasil Pemeriksaan Toko Obat Berizin Berdasarkan Wilayah Kab/Kota di Tahun 2025	31
Gambar 3.14	Profil Pemeriksaan Toko Obat Berizin di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang Tahun 2025	32
Gambar 3.15	Profil Hasil Pemeriksaan Puskesmas Berdasarkan Wilayah Kab/Kota di Tahun 2025	32
Gambar 3.16	Profil Pemeriksaan Puskesmas di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang Tahun 2025	33

Gambar 3.17	Profil Hasil Pemeriksaan Instalasi Farmasi Pemerintah Berdasarkan Wilayah Kab/Kota di Tahun 2025	34
Gambar 3.18	Profil Pemeriksaan Instalasi Farmasi Pemerintah di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang Tahun 2025	35
Gambar 3.19	Profil Hasil Pemeriksaan Rumah Sakit Berdasarkan Wilayah Kab/Kota di Tahun 2025	35
Gambar 3.20	Profil Pemeriksaan Rumah Sakit di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang Tahun 2025	36
Gambar 3.21	Profil Hasil Pemeriksaan Klinik/Rumah Bersalin/Balai Pengobatan Berdasarkan Wilayah Kab/Kota Tahun 2025	37
Gambar 3.22	Profil Pemeriksaan Klinik/BP/RB di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang Tahun 2025	38
Gambar 3.23	Profil Pemeriksaan Kantor Kesehatan Pelabuhan di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang Tahun 2025	39
Gambar 3.24	Hasil Uji Produk Obat Bahan Alam Tahun 2025	42
Gambar 3.25	Profil Jenis TMS Sampel OBA Tahun 2025	42
Gambar 3.26	Hasil Uji Produk Obat Kuasi Tahun 2025	43
Gambar 3.27	HasilPemeriksaan Sarana Produksi Obat Bahan Alam Tahun 2025	44
Gambar 3.28	Profil Hasil Pemeriksaan Distribusi Obat Bahan Alam Berdasarkan Wilayah Kab/Kota Tahun 2025	45
Gambar 3.29	Profil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Bahan Alam di Wilayah Kerja BBPOM Palembang Tahun 2025	45
Gambar 3.30	Hasil Uji Produk Suplemen Kesehatan Tahun 2025	47
Gambar 3.31	Sampel Suplemen Kesehatan TMS Tahun 2025	48
Gambar 3.32	Profil Hasil Pemeriksaan Distribusi Suplemen Kesehatan Berdasarkan Wilayah Kab/Kota Tahun 2025	49
Gambar 3.33	Profil Pemeriksaan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan di Wilayah Kerja BBPOM Palembang Tahun 2025	50

Gambar 3.34	Hasil Pengujian Sampel Rutin Kosmetika Tahun 2025	51
Gambar 3.35	Hasil Uji TMS Sampel Rutin Kosmetika Tahun 2025	51
Gambar 3.36	Profil Hasil Pemeriksaan Distribusi Kosmetik Berdasarkan Wilayah Kab/Kota di Tahun 2025	53
Gambar 3.37	Profil Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik di Wilayah Kerja BBPOM Palembang Tahun 2025	54
Gambar 3.38	Hasil Pengujian Sampel Pangan Olahan Tahun 2025	56
Gambar 3.39	Diagram Realisasi dan Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan Olahan terhadap Target Tahun 2025	58
Gambar 3.40	Profil Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi Berdasarkan Wilayah Kerja Kab/Kota Tahun 2025	59
Gambar 3.41	Profil Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang Tahun 2025	60
Gambar 3.42	Profil Hasil Pemeriksaan Distribusi Pangan Berdasarkan Wilayah Kab/Kota di Tahun 2025	61
Gambar 3.43	Profil Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan di Wilayah Kerja BBPOM Palembang Tahun 2025	62
Gambar 3.44	Kegiatan Kalibrasi Alat Laboratorium Tahun 2025	67
Gambar 3.45	Kegiatan Rapat Tinjauan Manajemen Tahun 2025	69
Gambar 3.46	Kegiatan Bimbingan Teknis Laboratorium Mikrobiologi	75
Gambar 3.47	Kegiatan Bimbingan Teknis Laboratorium OBAOKSK	76
Gambar 3.48	Kegiatan Bimbingan Teknis Laboratorium Kosmetik	77
Gambar 3.49	Kegiatan Bimbingan Teknis Laboratorium Pangan	78
Gambar 3.50	Kegiatan Bimbingan Teknis Laboratorium Obat	78
Gambar 3.51	Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pelaku Usaha dan Lintas Sektor	81

Gambar 3.52	Grafik Persentase Realisasi Pengawasan Iklan Tahun 2025	82
Gambar 3.53	Jumlah Trip Operasi/Kegiatan Intelijen tiap Kabupaten/Kota	87
Gambar 3.54	Hasil Kegiatan/Operasi Intelijen berdasarkan Jenis Produk dan Rekomendasi	87
Gambar 3.55	Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan berdasarkan Komoditi Tahun 2025	95
Gambar 3.56	Profil Jumlah Pengaduan Konsumen di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang Tahun 2025	97
Gambar 3.57	Profil Pelanggan Menurut Profesi di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang Tahun 2025	98
Gambar 3.58	Profil Pelanggan Menurut Jenis Kelamin di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang Tahun 2025	98
Gambar 3.59	Profil Mekanisme menjawab ULPK di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang Tahun 2025	99
Gambar 3.60	Profil Tipe Pengaduan ULPK di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang Tahun 2025	99
Gambar 3.61	Pemberdayaan Masyarakat melalui KIE bersama Anggota Komisi IX DPR RI Tahun 2025	108
Gambar 3.62	Narasumber dalam berbagai acara tahun 2025	113
Gambar 3.63	Pengajar SPPI Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2025	113
Gambar 3.64	Advokasi Kelembagaan Desa Kota Palembang	114
Gambar 3.65	Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa/Kelurahan di Kota Palembang Tahap I	115
Gambar 3.66	Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa/Kelurahan di Kota Palembang Tahap II	116
Gambar 3.67	Bimtek Komunitas Desa/Kelurahan di Kota Palembang Tahap I	117
Gambar 3.68	Bimtek Komunitas Desa/Kelurahan di Kota Palembang Tahap II	117

Gambar 3.69	Pengawalan dalam Rangka Post Intervensi	119
Gambar 3.70	Kegiatan Fasilitasi kepada Komunitas Desa	120
Gambar 3.71	Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Terpadu Tahun 2025	121
Gambar 3.72	Penyuluhan kepada Komunitas Pasar Tahun 2025	121
Gambar 3.73	Pengawalan Pasar Tahun 2025	122
Gambar 3.74	Sosialisasi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah	123
Gambar 3.75	Bimtek Keamanan Pangan Sekolah	124
Gambar 3.76	Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah	126
Gambar 3.77	Profil Jumlah Konten per bulan di Instagram BBPOM di Palembang Tahun 2025	127
Gambar 3.78	Profil Jumlah Konten per bulan di Facebook BBPOM di Palembang Tahun 2025	127
Gambar 3.79	Profil Jumlah Konten per bulan di X BBPOM di Palembang Tahun 2025	127

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Wilayah Kerja Pengawasan BBPOM di Palembang	8
Tabel 1.2	Durasi Perjalanan Ibu Kota ke Wilayah Kerja	9
Tabel 2.3	Daftar Kegiatan Tagging Anggaran Responsif Gender 2025	22
Tabel 3.4	Target vs Realisasi Pengujian Sampel Rutin Mikrobiologi Tahun 2025	64
Tabel 3.5	Jumlah Sampel, Parameter Uji dan Timeline Pengujian Sampel Mikrobiologi Tahun 2025	65
Tabel 3.6	Daftar Verifikasi Metode Analisa Laboratorium Kimia	69
Tabel 3.7	Daftar Verifikasi Metode Analisa Laboratorium Mikrobiologi Tahun 2025	72
Tabel 3.8	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang dilaksanakan UPT	80
Tabel 3.9	Capaian Pengawasan Iklan BBPOM Palembang Tahun 2025	82
Tabel 3.10	*Breakdown* Pengawasan Iklan per Komoditi Tahun 2025	83
Tabel 3.11	*Breakdown* Pengawasan Iklan per Media Iklan Tahun 2025	83
Tabel 3.12	Hasil Pengawasan Label BBPOM Palembang Tahun 2025	86
Tabel 3.13	Rekap Operasional Kegiatan Fungsi Penindakan	88
Tabel 3.14	Hasil Kegiatan Fungsi Penindakan Tahun 2025	89
Tabel 3.15	Status Perkara yang ditangani BBPOM Palembang Tahun 2025	91
Tabel 3.16	Status Berkas Perkara *Carry Over*	92
Tabel 3.17	Rekap Putusan PN Kota Palembang untuk Kasus Pro Justitia Tahun 2025	93

DAFTAR LAMPIRAN

Tabel 1A	*Sampling* dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan
Tabel 1B	*Sampling* dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan
Tabel 1C	*Sampling* dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan dengan *Rapid Test Kit*
Tabel 1D	Sampling dan Pengujian Kimia Sesuai Regionalisasi Laboratorium
Tabel 1E	Sampling dan Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi Laboratorium
Tabel 2A	Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji
Tabel 2B	Hasil Pengujian Obat Bahan Alam Menurut Parameter Uji
Tabel 2C	Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji
Tabel 2D	Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji
Tabel 2E	Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji
Tabel 2F	Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji
Tabel 2G	Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji
Tabel 3A	Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Bahan Alam
Tabel 3B	Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik
Tabel 3C	Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan
Tabel 4A	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat
Tabel 4B	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Bahan Alam

Tabel 4C	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi
Tabel 4D	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan
Tabel 4E	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik
Tabel 4F	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan
Tabel 5	Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal
Tabel 6A	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat
Tabel 6B	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Bahan Alam
Tabel 6C	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan
Tabel 6D	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik
Tabel 6E	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan
Tabel 7A	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian
Tabel 7B	Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik
Tabel 7C	Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan
Tabel 8A	Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan
Tabel 8B	Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan
Tabel 9	Sertifikasi Produk, Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan
Tabel 10	Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi dan Makanan
Tabel 11	Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi dan Makanan
Tabel 12A	Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan
Tabel 12B	Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi *Takedown*

Tabel 12C	Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti
Tabel 13	Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan
Tabel 14	Penyidikan di Bidang Obat dan Makanan
Tabel 15A	Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)
Tabel 15B	Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung ke Masyarakat
Tabel 15C	Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial
Tabel 15D	Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Lain selain Media Sosial
Tabel 16A	Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Tabel 16B	Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Tabel 16C	Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)
Tabel 17	Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi
Tabel 18	Sarana yang Digunakan Konsumen dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan
Tabel 19A	Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan
Tabel 19B	Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia
Tabel 19C	Frekuensi Kasus Keracunan
Tabel 19D	Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)
Tabel 20	Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
Tabel 21A	Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Tabel 21B	Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)

Tabel 21C	Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan
Tabel 22A	Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
Tabel 22B	Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
Tabel 23A	Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Bahan Alam
Tabel 23B	Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik
Tabel 23C	Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan
Tabel 24	Keterjangkauan Pengawasan
Tabel 25	Jumlah Penduduk
Tabel 26	Sarana dan Prasarana
Tabel 27	Sumber Daya Manusia (SDM)
Tabel 28	Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja
Tabel 29	Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji
Tabel 30	Uji Profisiensi/Uji Banding dan Uji Kolaborasi
Tabel 31A	Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia
Tabel 31B	Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas
Tabel 32	Sertifikasi/Akreditasi
Tabel 33A	Kerja Sama
Tabel 33B	Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi
Tabel 34	Pengadaan Barang/Jasa
Tabel 35	Laporan Realisasi Anggaran

Tabel 36 Laporan Penerimaan PNBP

Tabel 37 Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen

Tabel 38 Data Produk Obat dan Makanan Beredar

HIGHLIGHT TAHUN 2025



Audiensi Bersama Kwarda Sumsel

Pada tanggal 15 Januari 2025, BPOM di Palembang melakukan audiensi dengan Ketua Kwartir Daerah (Kwarda) Gerakan Pramuka Sumatera Selatan. Dengan kegiatan audiensi ini diharapkan dapat meningkatkan koordinasi dengan kwarda Sumsel Gerakan Pramuka Sumatera Selatan sehingga mampu berkolaborasi Bersama mewujudkan Saka POM di Balai Besar POM di Palembang.

HUT Ke-24 BPOM, Balai Besar POM di Palembang Turut Memeriahkan dengan Hadir di area *Car Free Day* Kambang Iwak

Dalam rangka merayakan Hari Ulang Tahun Badan Pengawas Obat dan Makanan, Balai Besar POM di Palembang melakukan layanan kepada masyarakat dengan memanfaatkan mobil laboratorium keliling dengan tema "Cek Produkmu Bersama BPOM". Kegiatan layanan dilakukan di acara Car Free Day (CFD) Kambang Iwak Palembang pada hari Minggu 19 Januari 2025. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan literasi dan kesadaran masyarakat terkait pentingnya keamanan dan mutu sediaan farmasi dan pangan olahan.









Audiensi dengan Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi (STIFI) Bakti Pertiwi dan UIN Raden Fatah Palembang

BBPOM di Palembang melakukan audiensi bersama STIFI Bakti Pertiwi dan UIN Raden Fatah Palembang pada 17 dan 20 Januari 2025. Kolaborasi ini diharapkan menjadi salah satu alternatif menciptakan generasi muda yang mampu mengelola isu keamanan pangan dan membantu menciptakan konsumen cerdas sadar pangan aman.

Balai Besar POM di Palembang Sambut Kunjungan Edukasi



Pada Triwulan I Tahun 2025, Balai Besar POM di Palembang telah menerima beberapa kunjungan edukasi dengan tujuan menciptakan generasi sadar panga naman. Sejumlah pihak seperti SMP Alifah Islamic School, Sekolah islam Terpadu Fathona Lemabang, TK SD Al Faruq dan STIKES Abdurrahman. Rangkaian kegiatan dari kunjungan edukasi ini selain pemberian materi mengenai keamanan obat dan makanan, juga dilakukan pemberian informasi menggunakan aplikasi BPOM Mobile sekaligus cara menjadi konsumen cerdas dengan selalu menerapkan CEK KLIK (Cek Kemasan, Cek Label, Cek Izin Edar dan Cek Kedaluwarsa), serta dilakukan pula tour edukatif ke laboratorium yang ada di BBPOM di Palembang. Kunjungan edukasi ini merupakan salah satu bentuk kolaborasi BBPOM di Palembang dengan akademisi dalam mencetak generasi yang sadar pangan aman, cerdas dalam memilih dan mengkonsumsi sediaan farmasi dan pangan olahan bersama Indonesia maju menuju Indonesia emas 2045.





BBPOM di Palembang Buka Stand Dalam Acara ASITA Business and Travel Fair " Bisnis Pariwisata di Palembang"

BBPOM di Palembang turut serta berkontribusi dengan membuka stan di Atrium Palembang Icon tanggal 11-12 Februari 2025. Pemberian informasi mengenai keamanan produk, pengujian bahan berbahaya pada pangan secara gratis, penyebaran informasi mengenai Cek KLIK dan Mobile BPOM, selanjutnya BBPOM di Palembang didapuk sebagai *speaker* dengan mengangkat tema "pangan yang baik untuk UMKM". Turut bepartisipasinya BPOM dalam rangkaian acara ini diharapkan dapat meningkatkan perannya dalam mencerdaskan

Advokasi Dengan Lintas Sektor Palembang



Balai Besar POM di Palembang melakukan advokasi dengan lintas sektor di Kota Palembang. BBPOM di Palembang telah berkoordinasi dengan Dinas Pendidikan Kota Palembang, Perusahaan Daerah Pasar Palembang Jaya serta Bagian Tata Pemerintahan Kota Palembang. Kegiatan ini bertujuan untuk membahas pelaksanaan program keamanan pangan terpadu yaitu desa/kelurahan pangan aman, keamanan pangan jajanan anak usia sekolah dan pasar pangan aman berbasis komunitas. Ketiga Program ini merupakan Program Prioritas Nasional (Pro-PN) Keamanan Pangan yang bertujuan memberdayakan masyarakat terutama agar dapat berdaya dan mandiri dalam pembinaan dan pengawasan di komunitas pasar, sekolah, dan desa/kelurahan.



BBPOM di Palembang Hadir Menjaga Eksistensi dalam Penjaminan Keamanan Takjil

Sebagai bentuk komitmen dalam menjamin kesehatan masyarakat dari pangan yang mengandung bahan kimia berbahaya, Balai Besar POM di Palembang kembali melakukan pengawasan jajanan takjil di beberapa titik stategis di wilayah Sumatera Selatan. Pemberian informasi selama pengawasan juga dilakukan agar masyarakat terpapar cara memilih jajanan takjil yang baik sehingga kesehatan keluarga terjamin.

Cerdaskan Masyarakat Desa dalam Memilih Obat dan Makanan Aman, BBPOM di Palembang Laksanakan KIE.

Bersama Anggota Komisi IX DPR RI, Sri Meliyana, BBPOM di Palembang melakukan kegiatan Pemberdayaan Masyarakat melalui Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dalam rangka meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap sedian farmasi dan pangan olahan yang aman di berbagai titik Kabupaten Lahat Sumatera Selatan. Dengan dilaksanakannya kegiatan KIE ini, diharapkan dapat menciptakan konsumen yang cerdas sehingga masyarakat mampu mandiri dan berdaya dalam menjaga keamanan obat dan makanan yang aman, bermutu, dan bermanfaat serta selalu menerapkan CEK KLIK (Cek Kemasan, Cek Label, Cek Izin edar dan Cek Kedaluwarsa) dalam memilih produk Obat dan Makanan.







Penandatanganan MOU dan MOA BBPOM di Palembang dengan UIN Raden Fatah Palembang

Balai Besar POM di Palembang melakukan penandatanganan nota kesepahaman serta perjanjian Kerjasama antara Balai Besar POM di Palembang dengan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang. Kerjasama dengan UIN Raden Fatah diharapkan dapat mendukung fungsi BADAN POM dalam pemberdayaan masyarakat untuk membangun kesadaran, kompetensi, dan kapasitas pengujian laboratorium serta aktivitas lainnya. Program-program yang telah dicanangkan dan rencana aksi yang telah tertuang dalam perjanjian akan dilaksanakan berkala dan dimonitoring serta dievaluasi.



SPPI Menuju Indonesia Emas 2045

Dalam rangka mendukung program nasional Makan Bergizi Gratis (MBG), pada hari Senin, 14 April 2025 BBPOM di Palembang telah menghadiri upacara pembukaan pendidikan dasar militer dan pelatihan manajerial Sarjana Penggerak Pembangunan Indonesia (SPPI) bets 3 yang bertempat di Pusat Latihan Tempur (Puslatpur) Martapura, Kab. OKU Timur. Harapan terbesar dengan adanya kegiatan ini adalah untuk mempersiapkan sumber daya manusia berkualitas untuk mendukung pembangunan nasional dan mewujudkan Indonesia Emas 2045.

Kolaborasi dan Koordinasi Memperkuat Pengawasan Obat dan Makanan

Bertempat di Auditorium Graha Bina Praja, Balai Besar POM di Palembang bersama Ketua Tim Kunjungan Kerja Komisi IX DPR RI, Ibu Ir. Sri Meliyana, melakukan kunjungan kerja. Kegiatan kunjungan kerja ini bertujuan untuk memetakan permasalahan masyarakat dan memonitor pelaksanaan program-program instansi/badan mitra kerja Komisi IX DPR RI di Provinsi Sumatera Selatan serta menyerap aspirasi masyarakat Provinsi Sumatera Selatan secara umum terkait proses legislasi dan perumusan kebijakan pemerintah pusat yang berkaitan dengan bidang tugas Komisi IX DPR RI.







Pelatihan Kader Keamanan Pangan Kelurahan Talang Kelapa dan 7 Ulu

Balai Besar POM di Palembang melakukan kaderiasi dengan Pelatihan keamanan pangan di kelurahan Talang Kelapa dan kelurahan 7 Ulu. Pelatihan ini merupakan upaya pemberdayaan masyarakat di lingkungan kelurahan yang akan diintervensi oleh BBPOM di Palembang. Pelatihan ini bertujuan untuk membentuk individu yang memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam menjaga keamanan pangan di tingkat masyarakat. Peran kader yang diberikan pelatihan nantinya menjadi agen perubahan yang dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya keamanan pangan, serta memastikan bahwa pangan yang dikonsumsi aman dan berkualitas. Selain itu, petugas juga mengenalkan inovasi AMPERA (AMankan Produk, Edukasi masyaRAkat) yang bertujuan untuk mendekatkan BPOM dengan masyarakat melalui digitalisasi, sehingga masyarakat lebih mudah mendapat pelayanan publik.

Edukasi Pelaku UMKM pada Seminar Produk Halal dalam Rangka Syariah Festival Sriwijaya







BBPOM di Palembang bersama BPJPH dan KDEKS Provinsi Sumatera Selatan berkesempatan mengedukasi pelaku UMKM pada acara "Seminar Produk Halal" yang diselenggarakan oleh Bank Indonesia dalam rangkaian Syariah Festifal Sriwijaya, bertempat di Palembang Indah Mall. Pada acara tersebut Ibu Gustini S,SKM,M.Kes. selaku narasumber dari BBPOM di Palembang meyampaikan edukasi kepada pelaku UMKM mengenai program pengawasan pre dan post market yang dilakukan oleh Badan POM. Narasumber juga menyampaikan penting dan mudahnya melakukan pendaftaran produk pangan olahan pada Badan POM, serta tahapan-tahapan dan persyaratan umum yang harus dipenuhi oleh UMKM jika akan mendaftarkan produknya. Tak lupa dan tak kalah pentingnya, narasumber juga memberikan tips cara memilih pangan terkemas yang baik dengan selalu Cek KLIK.



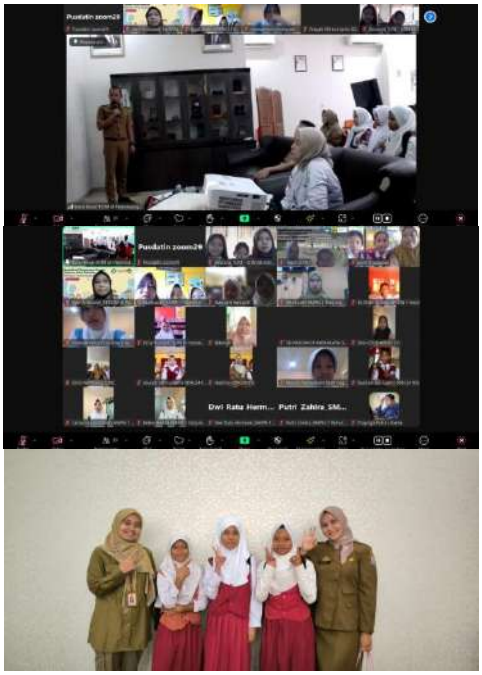
Pemberdayaan UMK Pangan Olahan Melalui Bimtek CPPOB (Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik)

Keberadaan UMK Pangan Olahan di Indonesia merupakan salah satu sektor yang menempati posisi penting dalam perekonomian di Indonesia. Memberdayakan UMK juga merupakan perwujudan penerapan Ekonomi kerakyatan dan elemen krusial untuk meningkatkan kualitas pertumbuhan ekonomi. Berlangsung secara daring, pada Senin – Rabu, 28 – 30 April 2025 telah dilakukan kegiatan Bimbingan Teknis CPPOB yang diikuti oleh 20 orang pelaku usaha UMK Pangan Olahan di wilayah Sumatera Selatan dengan jenis pangan *frozen food* (pempek, tekwan, bakso, otak-otak), *bakery*, kopi, minuman berkarbonasi, minuman *ready to drink*, garam beryodium, es kristal dan kerupuk. Kegiatan yang merupakan rangkaian dari tahapan pendampingan 2025, dengan mengikuti acara ini mereka paham akan proses tahapan dan dokumen yang diperlukan dalam pengurusan ijin edar BPOM.

Edukasi Keamanan Pangan Untuk Calon Generasi Emas Indonesia



Balai Besar POM di Palembang melakukan kegiatan edukasi keamanan pangan kepada siswa-siswi dari SMA IT Izzatuna Palembang. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran komunitas sekolah untuk mampu menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan sehat bagi anak-anak di lingkungan sekolah. Kegiatan dihadiri oleh 16 orang siswa dengan 4 orang guru pendamping. Adapun materi yang diberikan ialah cara memilih dan mengkonsumsi pangan yang baik dengan CEK KLIK, 5 Kunci Keamanan Memilih Pangan, dan Informasi Nilai Gizi.

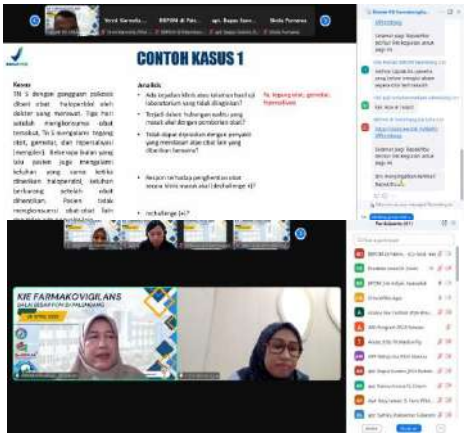


Wujudkan Lingkungan Sekolah Aman dan Sehat, Dorong Prilaku Kritis Dalam Memilih Jajanan

Bertempat di Ruang pertemuan lantai 1 (satu) Dinas Pendidikan Kota Palembang, Balai Besar POM di Palembang melakukan sosialisasi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS). Sosialisasi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) bertujuan untuk meningkatkan kesadaran agar siswa dan guru pendamping mampu menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan sehat bagi anak-anak, serta mendorong prilaku yang baik dalam memilih dan mengkonsumsi jajanan yang dijual di lingkungan sekolah. Sosialisasi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah ini dilaksanakan secara *hybrid* (daring dan luring). Baik peserta daring dan luring berkesempatan berbagi pengetahuan dan berdiskusi pada sesi tanya jawab yang dilakukan setelah pemaparan materi oleh narasumber.

KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi) tentang Pentingnya Memahami Farmakovigilans

Balai Besar POM di Palembang dan Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu, dan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif telah melakukan kegiatan komunikasi, informasi, dan edukasi terkait farmakovigilans. Kegiatan ini bertujuan memberikan kie kepada tenaga kesehatan/tenaga medis yang bertanggung jawab pada sarana pelayanan kesehatan untuk memahami farmakovigilans, dan pentingnya melaporkan hal tersebut untuk keselamatan pasien dan lebih luas untuk masyarakat.





Perkuat Sinergi Pentahelix, BBPOM di Palembang melakukan kegiatan Audiensi bersama Pemerintah Kota Palembang

Bertempat di Kantor Walikota Kota Palembang, Kepala BBPOM di Palembang melakukan kegiatan audiensi. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kolaborasi terkait pengawasan keamanan dan mutu sediaan farmasi dan pangan olahan di Kota Palembang. membahas program pengawasan keamanan sediaan farmasi dan pangan olahan, seperti kegiatan intensifikasi pengawasan saat hari besar, peredaran produk pasar kalangan, resistensi antibiotik, kejadian luar biasa, dukungan untuk UMKM, serta adanya inovasi AMPERA (AMankan Produk, Edukasi masyaRAkat) dan PEMPPEK yang sudah dirasakan manfaatnya oleh masyarakat Kota Palembang.

Audiensi BBPOM Palembang dan IDI Kota Palembang Meningkatkan Kolaborasi untuk Kesehatan Masyarakat



Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang menerima Kunjungan Ikatan Dokter Indonesia (IDI) Kota Palembang pada tanggal 14 Mei 2025. Kunjungan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kerjasama dalam hal regulasi obat dan makanan, serta memastikan keamanan dan kualitas produk kesehatan bagi masyarakat. Audiensi ini diharapkan dapat memperkuat kolaborasi antara IDI dan BPOM dalam upaya menjaga kesehatan masyarakat. IDI merupakan organisasi profesi dokter yang mempunyai peran penting dalam kesehatan dan sekaligus mendukung program pengawasan Obat dan Makanan di Kota Palembang. Kolaborasi dapat dilakukan dalam hal pengawasan, dan dapat dimulai dari edukasi kepada masyarakat melaui kegiatan KIE terkait keamanan produk sediaan farmasi maupun publikasi bersama.

Deputi IV Badan POM Lakukan Pembinaan Untuk Tingkatkan Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan di UPT Wilayah Sumatera Selatan dan Bengkulu



ertempat di Kantor BBPOM Palembang telah dilaksanakan kegiatan pembinaan kinerja oleh Deputi Pembina, Deputi Bidang Penindakan BPOM kepada 4 UPT (unit pelaksana teknis) binaan yaitu Balai Besar POM di Palembang, Balai POM di Bengkulu, Loka POM di Lubuklinggau, dan Loka POM di Rejang Lebong. Kegiatan dihadiri langsung oleh Deputi Bidang Penindakan BPOM, Irjen Pol. Tubagus Ade Hidayat, S.I.K., M.Sos. beserta Direktur Penyidikan, Direktur Intelijen, Direktur Siber, dan Direktur Cegah Tangkal BPOM. Pemaparan evaluasi kinerja telah disampaikan oleh masing-masing kepala UPT yang diawali oleh Yani Ardiyanti, SF. Apt., M.Sc. Kepala BBPOM di Palembang dilanjutkan oleh ketiga upt lainnya. Deputi Pembina, Bpk. Irjen Pol. Tubagus Ade Hidayat, S.I.K., M.Sos. memberikan arahan terkait sistem pengawasan obat dan makanan yang baik. Untuk mencapai tujuan keamanan obat dan makanan, ada parameter target kuantitas yang harus tercapai tapi perhatikan juga kualitas dampak yang dirasakan oleh masyarakat. Lakukan pelayanan publik dengan berbagai media, baik secara langsung (luring) maupun daring untuk berbagai kalangan masyarakat dari yang muda sampai tua, baik yang belum mengenal teknologi maupun generasi melek teknologi. Semua kalangan harus dapat mengakses layanan kita dengan baik yaitu dengan komunikasi yang baik dan tidak eksklusif.

BBPOM di Palembang Bekali SPPI di SPN Betung: Siap Awasi Pangan Aman untuk Indonesia Sehat



Pada 24-25 Juni 2025 bertempat di Sekolah Polisi Negara (SPN) Polda Sumsel di Kecamatan Betung, Kab. Banyuasin telah dilakukan pelatihan terkait pengawasan keamanan pangan pada ratusan peserta yang merupakan calon SPPI (Sarjana Penggerak Pembangunan Indonesia). Kegiatan ini merupakan salah satu komitmen dari BPOM dalam mendukung program ASTACITA Presiden Prabowo Subianto dalam menyediakan makanan bergizi untuk anak Indonesia.

Balai Besar POM di Palembang merupakan salah satu unit pelaksana teknis Badan POM RI di wilayah Provinsi Sumatera Selatan yang diberikan amanah untuk memberikan pelatihan terkait beberapa materi pengawasan keamanan pangan. Sehingga para SPPI dapat mengetahui bagaimana menjaga keamanan pangan siap saji yang dibuat, baik dari bahan baku, proses pengolahan, proses distribusinya, sampai proses pemantauannya.

Materi disampaikan oleh beberapa narasumber yang berkompeten dalam 2 hari atau setara dengan 16 Jam Pelajaran yang dibagi menjadi 11 kelas kecil. Para peserta sangat aktif dalam kegiatan pembelajaran dan mampu memahami materi dengan baik melalui diskusi dan studi kasus.

Sosialisasi Keamanan Pangan Guna Mendukung Daya Saing Produk



Sesuai dengan Misi Badan POM, dimana BPOM mendukung pelaku usaha, terutama UMKM, dalam mengembangkan produk obat dan makanan yang berkualitas dan berdaya saing, Balai Besar POM di Palembang menggandeng Tokoh Masyarakat, Ir. Sri Meliyana, anggota Komisi IX DPR RI dalam melakukan kegiatan UMKM Bersama Tokoh Masyarakat. Pada kegiatan ini disampaikan materi tentang Keamanan Pangan juga materi terkait pendampingan UMKM sarana produksi pangan di Sumatera Selatan.



Edukasi Keamanan Produk di Lapas Wanita kelas IIA Palembang

Balai Besar POM di Palembang kembali hadir selaras dengan rangkaian Bakti Sosial bersama Ikatan Dokter Indonesia (IDI) di Lapas Wanita kelas IIA Palembang. Hadirnya BBPOM di Palembang di Lapas Wanita Kelas II A ini merupakan wujud eksistensi BPOM dalam melakukan pengawasan keamanan produk yang beredar di masyarakat. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan warga binaan Lapas Wanita kelas IIA semakin cerdas dalam memilih suatu produk dan dapat terlindungi dari potensi bahaya akibat produk yang tidak aman.

Dukung Program ASTACITA, BPOM Bekali Calon SPPI dengan Ilmu Keamanan Pangan



Telah dilakukan pelatihan terkait pengawasan keamanan pangan pada ratusan peserta calon SPPI (Sarjana Penggerak Pembangunan Indonesia). Badan POM turut mendukung program ASTACITA Presiden Prabowo Subianto dalam menyediakan makanan bergizi untuk anak Indonesia. Tidak hanya memberikan materi, tim pengajar dari BBPOM di Palembang juga melakukan kegiatan diskusi melalui studi kasus terkait masalah yang terjadi di lapangan.



Gandeng KPI, Perkuat Pengawasan Iklan Obat Bahan Alam dan Suplemen Kesehatan

Balai Besar POM di Palembang mengadakan kegiatan terpadu dalam meningkatkan pengawasan iklan Obat Bahan Alam, Obat Kuasi, dan Suplemen Kesehatan di wilayah Prov. Sumsel. Harapan terbesar dari forum ini dapat menjadi ruang untuk berbagi pandangan, memperkuat literasi, dan menyepakati langkah-langkah strategis ke depan, guna mendukung pengawasan yang kolaboratif, berintegritas, dan berdampak langsung bagi perlindungan masyarakat.

Sinergi Akademik: BBPOM Palembang Terima Kunjungan Mahasiswa Internasional dan FK UMP



Balai Besar POM di Palembang pada hari ini Rabu, tanggal 16 Juli 2025 menerima kunjungan edukasi dari Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang. Kunjungan mahasiswa pertukaran ini menunjukkan bahwa BBPOM di Palembang dapat menjadi alternatif pembelajaran lapangan yang diperhitungkan bagi akademisi di kota Palembang. Selain pembekalan materi peserta juga difasilitasi untuk melakukan kunjungan ke laboratorium kimia. Para peserta sangat kooperatif dan antusias selama kegiatan berlangsung. Sosialisasi dan praktek mengenai penggunaan BPOM Mobile untuk mempermudah para mahasiswa memastikan produk yang akan dibeli telah terdaftar dan terjamin keamanannya juga dilakukan selama kunjungan.



Peringati Hari Anak Nasional, Balai Besar POM Palembang Bekali Pelajar SMPN 44 Pengetahuan Pangan Aman

Balai Besar POM di Palembang, pada hari ini Rabu, tanggal 23 Juli 2025 memenuhi undangan sebagai Narasumber untuk memperingati Hari Anak Nasional di SMP Negeri 44 Palembang. Kegiatan dilaksanakan di lapangan sekolah dan dihadiri oleh siswa-siswi SMP Negeri 44 Palembang. Siswa dan Siswi SMP Negeri 44 Palembang sangat antusias dalam menyimak materi yang disampaikan. Saat sesi tanya jawab, mereka antusias bertanya mengenai jajanan yang aman dikonsumsi, terkait dampak terhadap kesehatan jika mengkonsumsi Gula Garam Lemak (GGL) berlebih, dampak jika mengonsumsi minuman kemasan berlebih, cara membedakan nomor izin edar bpom yang asli dan palsu, dan bahaya penggunaan kosmetik yang tidak aman.

Pengawalan Keamanan Pangan Desa/Kelurahan Serta Pasar Yang Telah Diintervensi Tahun 2024

Tim Balai Besar POM di Palembang melakukan pengawalan desa/kelurahan serta pasar di Kota Lubuk Linggau, Kabupaten Musi Rawas dan Kabupaten Musi Rawas Utara. Kegiatan dilakukan selama 2 (dua) hari dengan melakukan pengawalan 5 (lima) pasar dan 7 (tujuh) desa di Kabupaten Musi Rawas, Kabupaten Musi Rawas Utara dan Kota Lubuk Linggau.

Salah satu tahapan dalam program nasional (ProPN) yakni kegiatan pengawalan GKPD dan PPABK yang merupakan program berkelanjutan, oleh karena itu perlu dilakukan pengawalan terhadap desa/kelurahan dan pasar yang sebelumnya sudah diintervensi, yang bertujuan untuk memperkuat desa/kelurahan serta pasar tersebut agar dapat menjadi desa dan pasar pangan aman yang mandiri.









Gandeng 5 Sekolah di Palembang untuk Program PJAS

PJAS (Pangan Jajanan Anak Sekolah) adalah program yang dijalankan oleh Badan POM untuk menjamin keamanan, mutu, dan gizi jajanan yang dijual di sekolah. Salah satu tahapan yang dilakukan adalah sertifikasi terhadap sekolah yang diintervensi di kota Palembang yaitu sebanyak 5 sekolah pada semester 1 ini. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan keamanan pangan yang dijual di lingkungan sekolah dan melindungi kesehatan siswa. Sertifikasi ini mendorong sekolah untuk memenuhi standar keamanan pangan yang ditetapkan dan menciptakan lingkungan sekolah yang sehat.

Laksanakan Audit Surveilan Ke-2 di Laboratorium Pengujian BBPOM di Palembang



Dalam rangka menjaga konsistensi penerapan sistem manajemen mutu ISO/IEC 17025:2017, Komite Akreditasi Nasional (KAN) melaksanakan audit surveilan dan witness pada Laboratorium Pengujian Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang. Audit yang rutin dilaksanakan setiap tahun ini berlangsung selama dua hari pada tanggal 28-29 Juli 2025 dengan sistem on site assessment. Asesor menyatakan secara umum Lab. BBPOM di Palembang memiliki kompetensi yang baik untuk melakukan tugas pelayanan pengujian, khususnya berbagai macam peralatan laboratorium yang dimiliki seperti alat KCKT, LC-MS/MS, GC-MS, AAS, alat uji disolusi dan lain-lain. Personel yang tersedia dalam jumlah dan kualifikasi yang memadai. Serta lingkungan yang terpelihara dengan baik, bersih dan rapi.



BBPOM di Palembang Lakukan Audiensi dengan PT. Angkasa Pura 2 Bandara SMB II dan Kantor Bea dan Cukai TPM B Palembang

Dalam rangka membangun pemahaman bersama terkait ketentuan pemasukan obat dan makanan untuk penggunaan pribadi maupun meningkatkan kerja sama serta memperkuat pengawasan yang dilakukan di lapangan, BBPOM di Palembang melakukan audiensi dengan PT. Angkasa Pura 2 Bandara SMB II dan Kantor Bea dan Cukai TPM B Palembang (6 Agustus 2025). Dalam audiensi ini Yani menyampaikan kembali peraturan BPOM mengenai ketentuan pemasukan obat dan makanan, serta perlunya dukungan dan kerjasama yang baik dengan PT. Angkasa Pura 2 Bandara SMB II serta Kantor Bea dan Cukai TPM B Palembang, guna meningkatkan efektivitas pengawasan pemasukan obat dan makanan untuk penggunaan pribadi melalui barang kiriman, barang bawaan penumpang, maupun pelintas batas. BBPOM di Palembang senantiasa perkuat koordinasi dengan pemangku kepentingan guna peningkatan efektivitas pengawasan obat dan makanan.

Menyambut HUT RI KE-80, BBPOM Palembang melakukan edukasi di Sekolah Luar Biasa Pembina Palembang



Balai Besar POM di Palembang telah melakukan kegiatan sosial di Sekolah Luar Biasa Negeri Pembina dengan memberikan edukasi terkait keamanan obat dan makanan kepada para siswa luar biasa. Kegiatan ini diikuti oleh para siswa luar biasa yaang terdiri dari siswa tuna grahita dan tuna rungu.

Kepala SLB Pembina, Bpk. Jumingan S.Pd. sangat menyambut baik kegiatan ini karena keamanan pangan merupakan hal pokok yang harus diketahui juga oleh para siswa. Yani Ardiyanti, selaku Kepala BBPOM di Palembang hadir langsung dan memberi semangat yang luar biasa kepada para siswa hebat. Edukasi dilakukan dengan materi yang mudah dipahami dan jelas, serta dilakukan secara bilingual menggunkan bahasa isyarat.

Selain edukasi, para siswa juga mengikuti kegiatan lomba mewarnai gambar. Mereka sangat antusias dan terlihat dari hasil karya yang sangat baik dan mengesankan. Mereka adalah generasi bangsa Indonesia yang berpotensi mendukung rakyat sejahtera demi Kemajuan Indonesia.



Pengawasan makanan di Tenant Bandara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang

Sinergi dan kolaborasi antara BPOM (Badan Pengawas Obat dan Makanan) dan Angkasa Pura bertujuan untuk meningkatkan pengawasan makanan (tenant) yang berada di lingkungan bandara Sultan Mahmud Badaruddin II. BPOM sebagai lembaga yang berwenang mengawasi dan menjamin keamanan makanan, serta Angkasa Pura sebagai pengelola bandara, dapat bersinergi untuk bersama menciptakan kenyamanan masyarakat pengguna jasa transportasi udara untuk berbelanja di selasar hingga di ruang tunggu sebelum menaiki pesawat. Sebanyak 30 sampel di samping dan diuji dengan parameter Formalin, Boraks, Rhodamin B dan Methanyl Yellow. Dari uji cepat yang dilakukan, tidak ditemukannya 4 bahan berbahaya di semua sampel. Hal itu menunjukan bahwa pangan yang dujual di tenant Bandara SMB II bebas dari Bahan Berbahaya. Selain melakukan pengawasan terhadap makanan yang berada di kawasan bandara, BBPOM di Palembang juga melakukan pemberian informasi dan komunikasi terkait keamanan pangan dan pemastian izin edar suatu produk dengan bpom mobile serta selalu melakukan CekKLIK sebelum membeli produk kepada penjual dan masyarakat sekitar.

Balai Besar POM Palembang Gelar Sosialisasi SAKA POM



Balai Besar POM di Palembang melaksanakan sosialisasi SAKA POM dengan melibatkan pramuka penegak dan pandega se-Sumsel. Kegiatan ini dibuka oleh Kepala Balai Besar POM di Palembang, Ibu Yani Ardiyanti, S.F.,Apt.,M.Sc, yang menekankan pentingnya peran pramuka sebagai mitra pengawasan obat dan makanan. Melalui diskusi dan pemaparan, peserta diajak memahami pentingnya CEK KLIK (Kemasan, Label, Izin edar, Kedaluwarsa), mengenal aplikasi Cek BPOM, serta cara menguji bahan berbahaya pada pangan. Turut hadir perwakilan Kwarda Sumsel, Deby Farisa, S.Pd, yang menyampaikan dukungan penuh untuk pengembangan SAKA POM di Sumsel dan berharap SAKA POM dapat menjadi salah satu wadah anggota gerakan pramuka untuk mengembangkan dirinya. Dengan hadirnya SAKA POM, diharapkan pramuka dapat menjadi agen informasi dan pengawasan, serta mewujudkan masyarakat yang lebih sadar dan terlindungi dari obat serta makanan berisiko.



Kolaborasi untuk Pengawasan yang Lebih Kuat

Pada Rabu, 27 Agustus 2025, Balai Besar POM di Palembang bersama Sekretaris Daerah Kabupaten Banyuasin, Erwin Ibrahim dan jajaran OPD Banyuasin melaksanakan Rapat Koordinasi Hasil Pengawasan & Kegiatan Prioritas Nasional. Adapun hasil penting rapat koordinasi: Pemkab Banyuasin akan menerbitkan SE larangan penjualan antibiotik tanpa resep dokter; Disusun strategi pengawasan terpadu bersama OPD dan masyarakat hingga ke tingkat desa untuk mencegah penyalahgunaan bahan berbahaya & penjualan OT-BKO. Dengan sinergi lintas sektor, pengawasan obat dan makanan semakin efektif demi melindungi kesehatan masyarakat Banyuasin!

Balai Besar POM di Palembang Laksanakan Kalibrasi Alat Instrumen Laboratorium



Balai Besar POM di Palembang melaksanakan kegiatan kalibrasi alat instrumen laboratorium oleh Balai Kalibrasi Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional (PPPOMN) pada tanggal 25–29 Agustus 2025. Kalbrasi dilakukan terhadap 69 (enam puluh sembilan) alat dengan 98 (sembilan puluh delapan) titik ukur. Beberapa jenis instrumen yang dilakukan kalibrasi diantaranya pH meter, timbangan digital, oven, dan alat lainnya.Pelaksanaan kalibrasi juga menjadi bentuk komitmen Balai Besar POM di Palembang dalam menjamin mutu layanan pengujian, meningkatkan kepercayaan publik terhadap hasil uji laboratorium, serta mendukung pengawasan obat dan makanan demi melindungi kesehatan masyarakat.





Sinergi Pentahelix bersama dengan unsur akademisi: Kolaborasi BBPOM di Palembang bersama Pascasarjana Universitas Islam Negeri Raden Fatah melalui Perjanjian Kerja Sama

Balai Besar POM di Palembang kembali melakukan penandatanganan perjanjian kerja sama dengan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Dihadiri oleh kepala Balai Besar POM di Palembang ibu Yani Ardiyanti bersama jajaran, Direktur Pascasarjanan UIN Raden Fatah ibu Hamidah turut hadir dalam proses penandatanganan. Kolaborasi ini bertujuan untuk memperkuat pengawasan obat dan makanan di Indonesia, serta mendukung pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) di bidang terkait. Kerjasama ini diharapkan mampu meningkatkan kapasitas dan kompetensi mahasiswa dan akademisi yang nantinya menjadi perpanjangan tangan dalam melakukan edukasi terkait obat dan makanan.

Forum Konsultasi Publik Standar Pelayanan Balai Besar POM di Palembang







Bertempat di Aula Lt. 1 Balai Besar POM di Palembang pada hari Rabu tanggal 10 September 2025 dilakukan kegiatan Forum Konsultasi Publik tahun 2025. Kegiatan dihadiri oleh masyarakat pengguna layanan, ahli/praktisi/akademisi, instansi terkait, organisasi masyarakat sipil dan media massa. Turut hadir sebagai pemateri lainnya yakni Dodi Syamsurizal (Badan Intelijen Negara Daerah Sumatera Selatan) dan Hendrico (Ombudsman RI Perwakilan Sumatera Selatan). Forum Konsultasi Publik ini dilakukan sebagai komitmen Balai Besar POM dalam mengimplementasikan pelayanan publik yang cepat, mudah, terjangkau dan terukur. Masukan dari peserta Forum Konsultasi Publik serta saran rekomendasi dari hasil Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) merupakan input untuk menyempurnakan standar pelayanan di BBPOM di Palembang.





BBPOM di Palembang Selenggarakan Pelatihan Kaji Ulang Dokumen Berdasarkan ISO/IEC 17025:2017

Balai Besar POM di Palembang melaksanakan kegiatan Pelatihan Kaji Ulang Dokumen Berdasarkan ISO/IEC 17025:2017. Pelatihan menghadirkan narasumber dari Komite Akreditasi Nasional (KAN), Ibu Puri Wulandari Rahayu, yang membawakan materi mengenai Dokumentasi Sistem Manajemen Mutu SNI ISO/IEC 17025:2017. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pemahaman dan keterampilan pegawai Balai Besar POM di Palembang dalam melakukan kaji ulang dokumen, sehingga dapat mendukung penerapan sistem manajemen mutu laboratorium yang konsisten dan berkelanjutan.

Kunjungan Edukasi SMP Beteshda Ke BBPOM di Palembang: Tumbuhkan Generasi Sadar Pangan Aman



Balai Besar POM (BBPOM) di Palembang kembali menerima kunjungan edukasi dari para pelajar, kali ini dari SMP Beteshda Palembang. Dalam sambutannya, pihak BBPOM menekankan pentingnya menumbuhkan generasi sadar pangan aman, yang mampu menjadi konsumen cerdas dengan membiasakan diri melakukan Cek KLIK (Kemasan, Label, Izin Edar, dan Kedaluwarsa) serta memanfaatkan aplikasi Mobile BPOM sebagai sarana untuk memastikan legalitas dan keamanan produk obat maupun pangan. Rangkaian acara yang disusun meliputi pretest peserta, pemaparan materi edukasi, uji cepat, diskusi interaktif, serta sesi tanya jawab yang berjalan dengan antusias.

Balai Besar POM di Palembang perkenalkan Inovasi PEMPPEK, Dorong Sinergi dengan Dinas Kesehatan



Pada Jumat 19 September 2025, Kepala Balai Besar POM di Palembang, Yani Ardiyanti, SF., Apt., MSc beserta tim melakukan kunjungan ke Kantor Dinas Kesehatan Kota Palembang dalam rangka mengenalkan inovasi Balai Besar POM di Palembang, PEMPPEK (Pendampingan Pemenuhan Persyaratan Perijinan Produk). Inovasi PEMPPEK dibuat untuk lebih memudahkan pelaku usaha dalam pengurusan ijin edar produk, dan harapannya dengan adanya inovasi ini proses pengurusan ijin edar menjadi lebih cepat dan efisien. Kepala Dinas Kesehatan Kota Palembang menyambut baik inovasi tersebut dan menyatakan akan mereplikasi inovasi ini. Semoga dengan adanya kunjungan ini memperkuat kolaborasi antara Balai Besar POM di Palembang dengan Dinas Kesehatan Kota Palembang.

Bimtek Kader Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah: Ciptakan Generasi Muda Yang Mandiri Dalam Penjaminan Kemananan Pangan Di Sekolah



BBPOM di Palembang melakukan bimtek Kader Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) yang merupakan program Badan POM untuk membekali para kader di lingkungan sekolah (guru, kepala sekolah, komite) dengan pengetahuan dan keterampilan agar mereka mampu menjadi penggerak dalam pemastian Pangan Jajanan Anak Sekolah di sekolah aman, bermutu, dan bergizi, demi melindungi kesehatan anak-anak. Intervensi Keamanan PJAS ini merupakan salah satu program strategis dalam upaya SDM sebagai agen perubahan yang mampu mandiri dalam mengawasi keamanan pangan dilingkungan sekolah.

Predikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK)

Pada tahun 2025, Balai Besar POM di Palembang berhasil meraih predikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) yang diberikan oleh Kementerian Pendayagunaan Apartur Negara dan Reformasi (KemenPAN-RB). Penghargaan inii merupakan bentuk apresiasi atas komitmen dan konsistensi organisasi dalam membangun tata Kelola pemerintahan yang bersih, akuntabel, transparan, serta berorientasi pada pelaynanan publik yang prima.





Pornas Korpri XVII 2025

Balai Besar POM di Palembang sebagai perwakilan kontingen dari Badan POM turut serta berpartisipasi dalam Pornas Korpri XVIII 2025 pada cabang olahraga Senam dan Lari yang diselenggarakan di Palembang pada Bulan Oktober 2025.

Bimtek Pengendalian Resistensi Antimikroba (AMR)

Sebanyak 40 oeserta yang terdiri dari apoteker, lintas sector, serta pegawai BBPOM di Palembang hadir dalam kegiatan Bimtek Pengendalian AMR. Melalui kegiatan ini, BBPOM di Palembang berkomitmen untuk terus memperkuar kolaborasi dan sinergo antarinstansi dalam mengendalkan resistensi antimikroba serta mengedukasi masyarakat agar lebih bijak menggunakan antibiotik.





BBPOM di Palembang dan KPID Sumsel Perkuat Pengawasan Isi Siaran

Telah dilakukan penandatanganan perjanjian kerjasama antara BBPOM di Palembang dan KPID Daerah Sumsel. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat pengawasan obat dan makanan yang beredar melalui media penyiaran dan publikasi lainnya.

Aksi Bersama Ditpolairud Polda Sumsel Memastikan Makananan di Kapal Dapur Terapung Aman dari Bahan Berbahaya

Dalam mendukung kegiatan Porgram Launching Kapal Dapur Terapung Ditpolaruid Polda Sumsel, BBPOM di Palembang turun serta memastikan keamanan makanan.melalui uji food rapid test. Sebanyak 10 item makanan yang diuji memenuhi syarat dan terbebas dari bahan kimia berbahaya.





Bimtek Penjamah Makanan Program Makan Bergizi Gratis (MBG)

Telah dilaksanakan bimbingan teknis (bimtek) kepada penjamah makanan program Makan Bergizi Gratis (MBG) dengan total 11 kegiatan dan mencapai ribuan peserta. Kegiatan diselenggarakan oleh BGN dan narasumber dari tim Balai Besar POM di Palembang.

Bimbingan Teknis Pengujian Laobatorium Kimia Pangan Olahan dan Air serta Laboratorium Obat dan NAPPZA

Sebagai upaya berkelanjutan dalam meningkatkan mutu pengujian laboratorium serta memperkuat kapasitas dan kompetensi laboratorium dalam memastikan mutu dan keamanan obat yang beredar, Balai Besar menyelenggarakan kegiatan. Bimbingan Teknis Laboratirum Kimia Pangan Olahan dan Air serta Obat dan Nappza . Kegiatan ini merupakan bentuk komitmen Balai Besar POM di Palembang dalam mendukung peningkatan kompetensi sumber daya laboratorium serta menjaga kualitas hasil pengujian sesuai standar yang berlaku.



Pengungkapan Kasus Mie Mengandung Formalin di Muara Enim

Setelah dalam beberapa waktu terakhir terjadi penurunan penggunaan formalin pada pangan, kembali ditemukan indikasi peredaran mie mengandung formalin di wilayah Muara Enim. Menindaklanjuti hal tersebut, Balai Besar POM di Palembang melakukan investigasi mendalam dan melaksanakan operasi penindakan pada Rabu, 8 Oktober 2025 sebagai upaya perlindungan masyarakat dari pangan berbahaya.



Operasi Penindakan Dini Hari

Operasi penindakan dilaksanakan pada dini hari untuk memastikan aktivitas produksi dapat terpantau secara langsung serta mengamankan barang bukti secara optimal. Dalam kegiatan ini, petugas berhasil mengidentifikasi adanya penggunaan bahan berbahaya berupa formalin dalam proses produksi mie.

Penangkapan dan Penahanan Tersangka

Berdasarkan hasil operasi, dilakukan pemeriksaan saksi dan pemenuhan alat bukti terkait dugaan produksi dan distribusi mie mengandung formalin. Selanjutnya, dengan dukungan penyidik Polri, dilakukan penangkapan dan penahanan terhadap tersangka sehingga proses penyidikan dapat berjalan efektif dan berkas perkara diselesaikan tepat waktu.





Penyerahan Tersangka ke Kejaksaan Tinggi Sumatera Selatan

Sebagai tahap akhir, setelah berkas perkara dinyatakan lengkap (P-21), dilakukan penyerahan tersangka dan barang bukti kepada Kejaksaan Tinggi Sumatera Selatan. Penyerahan ini menandai kesiapan perkara untuk dilanjutkan ke tahap penuntutan di pengadilan

KOMITMEN DALAM PERLINDUNGAN MASYARAKAT

Kegiatan ini menjadi bukti komitmen Balai Besar POM di Palembang dalam menjaga keamanan pangan serta menindak tegas pelanggaran di bidang pangan, khususnya penggunaan bahan berbahaya seperti formalin, guna memberikan efek jera dan meningkatkan kepatuhan pelaku usaha.

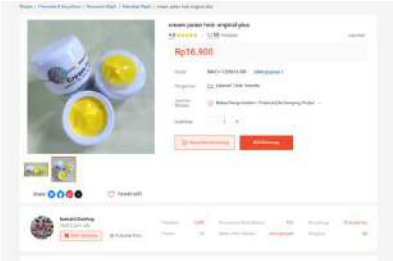
PENGAWASAN SIBER TAHUN 2025

Pengendalian Peredaran Produk Ilegal Online

Pengawasan siber terus diperkuat untuk mengantisipasi peredaran produk ilegal melalui platform digital. Melalui pemantauan rutin dengan kata kunci tertentu, Balai Besar POM di Palembang melakukan deteksi dini, penelusuran, serta penindakan terhadap konten atau produk yang tidak memenuhi ketentuan.

Penelusuran dan Pelaporan untuk Takedown

Menindaklanjuti temuan tersebut, dilakukan penelusuran menggunakan kata kunci tertentu serta pengumpulan data dukung untuk dilaporkan sebagai dasar pengajuan takedown secara rutin dan berkelanjutan





Optimalisasi Aplikasi Crawler BPOM

Dalam mendukung efektivitas pengawasan, petugas memanfaatkan aplikasi crawler BPOM https://inawebcrawler-siber.pom.go.id/ untuk melakukan penelusuran secara masif, serta menyampaikan pelaporan manual kepada Kominfo untuk konten di media sosial dan melalui sistem IDEAS untuk marketplace.

PENGUATAN PENGAWASAN DIGITAL

Kegiatan ini merupakan bagian dari komitmen Balai Besar POM di Palembang dalam memperkuat pengawasan digital guna menekan peredaran produk ilegal serta meningkatkan perlindungan masyarakat di era perdagangan elektronik.

BAB I

PENDAHULUAN

LAPORAN TAHUNAN
BALAI BESAR POM DI PALEMBANG
TAHUN 2025

BAB I

PENDAHULUAN

1. Tugas Pokok dan Fungsi

Balai Besar POM di Palembang (BBPOM di Palembang) merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bawah Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM). Sebagai satuan kerja mandiri, BBPOM di Palembang bertugas melaksanakan fungsi teknis operasional dan penunjang dalam pengawasan obat dan makanan. UPT BPOM berada di bawah tanggung jawab Kepala Badan, dengan pembinaan teknis oleh Deputi dan pembinaan administratif oleh Sekretaris Utama. Kepala UPT BPOM memimpin unit ini.

Melalui Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan, BPOM memperoleh landasan hukum yang lebih kuat dalam memperkuat kelembagaan serta mengoptimalisasi fungsi pengawasan obat dan makanan. Penguatan tersebut juga sejalan dengan Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2017 tentang Peningkatan Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan, yang menegaskan pentingnya sinergi lintas sektor dalam menjamin keamanan, mutu, dan khasiat produk obat dan makanan.

Sebagai bentuk implementasi penguatan organisasi dan peningkatan jangkauan pelayanan kepada masyarakat, BPOM telah membentuk dan menata Unit Pelaksana Teknis (UPT) di seluruh wilayah Indonesia. Berdasarkan Peraturan BPOM Nomor 1 Tahun 2026 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan BPOM Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja UPT di Lingkungan BPOM, jumlah UPT BPOM saat ini tercatat sebanyak 83 unit, yang terdiri atas 26 Balai Besar POM, 37 Balai POM, dan 20 Loka POM, yang tersebar di berbagai provinsi dan kabupaten/kota di Indonesia. Penataan ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas, kualitas layanan pengawasan, serta memperkuat kehadiran negara dalam melindungi masyarakat dari peredaran obat dan makanan yang tidak memenuhi ketentuan.

Menurut peraturan tersebut, UPT BPOM adalah satuan kerja mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional dan penunjang dalam pengawasan obat dan makanan. BBPOM di Palembang, berdasarkan lampiran peraturan tersebut, termasuk dalam klasifikasi UPT Balai Besar POM dengan wilayah kerja meliputi 11 (Sebelas) kabupaten/kota, yaitu Kota Palembang, Kabupaten

Banyuasin, Kabupaten Muara Enim, Kabupaten Musi Banyuasin, Kabupaten Ogan Ilir, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Kabupaten Ogan Komering Ulu, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir, dan Kota Prabumulih.

Struktur organisasi BBPOM di Palembang terdiri dari Kepala, Bagian Tata Usaha, dan Kelompok Jabatan Fungsional (Gambar 1.1). Struktur ini disusun berdasarkan Peraturan BPOM No. 19 Tahun 2023. Tugas utama UPT BPOM adalah melaksanakan pengawasan obat dan makanan di wilayah kerjanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan.



Gambar 1.1 Struktur Organisasi BBPOM di Palembang

Menurut Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 tentang tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, dalam melaksanakan tugas Balai Besar POM di Palembang sebagai salah satu UPT BPOM menyelenggarakan fungsi:

1. Penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
2. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
3. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
4. Pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
5. Pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
6. Pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
7. Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;

8. Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
9. Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
10. Pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
11. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
12. Pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
13. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
14. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
15. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan

Untuk mendukung kinerjanya, BBPOM di Palembang perlu memiliki manajemen SDM, sistem operasional, dan infrastruktur yang memadai. Penguatan kompetensi dan kapabilitas diperlukan agar BBPOM di Palembang dapat bekerja secara profesional, berintegritas, responsif, dan inovatif. Selain itu, BBPOM di Palembang juga melakukan pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya keamanan obat dan makanan.

Bagian Tata Usaha

Bagian Tata Usaha mempunyai peran strategis dalam mendukung kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi melalui pengelolaan administrasi dan manajemen internal. Bagian ini bertanggung jawab atas penyusunan perencanaan, program, dan anggaran; pengelolaan keuangan serta Barang Milik Negara (BMN); pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi; pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan kinerja; pengelolaan sumber daya manusia; tata laksana organisasi; kearsipan dan persuratan; urusan perlengkapan dan kerumahtanggaan; serta administrasi penjaminan mutu.

Kelompok Jabatan Fungsional memiliki tugas memberikan layanan fungsional sesuai dengan bidang keahlian masing-masing dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas jabatan pimpinan tinggi, administrator, dan pengawas. Untuk memastikan efektivitas pelaksanaan layanan tersebut, terdapat Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional yang bertanggung jawab

mengoordinasikan kegiatan pelayanan fungsional sesuai ruang lingkup tugasnya.

Dalam melaksanakan tugasnya, Bagian Tata Usaha menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

a. Penyusunan rencana, program,dan anggaran;
b. Pelaksanaan pengelolaan keuangan dan barang milik negara;
c. Pengelolaan persuratan dan kearsipan;
d. Pengelolaan tata laksana dan administrasi penjaminan mutu;
e. Pelaksanan urusan pengelolaan kepegawaian;
f. Pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi;
g. Pelaksanaan urusan perlengkapan dan kerumahtanggaan; dan
h. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan kinerja.

Kelompok Jabatan Fungsional

Di lingkungan UPT BPOM dapat ditetapkan Jabatan Fungsional sesuai dengan kebutuhan yang pelaksanaannya dilakukan sesuai dengan Jabatan Fungsional masing-masing berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama, Jabatan Administrator, dan Jabatan Pengawas sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan. Dalam pelaksanaan tugas Jabatan Fungsional ditetapkan Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional sesuai dengan ruang lingkup bidang tugas dan fungsi Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama, Jabatan Administrator, dan Jabatan Pengawas masing-masing. Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional mempunyai tugas mengoordinasikan dan mengelola kegiatan pelayanan fungsional sesuai dengan bidang tugas masing-masing. Jumlah Kelompok Jabatan Fungsional ditentukan berdasarkan kebutuhan yang didasari oleh analisis jabatan dan beban kerja.

2. Visi dan Misi UPT BPOM

Sejalan dengan visi dan misi pembangunan dalam RPJMN 2025-2029, BPOM telah menetapkan Visi BPOM 2025-2029, yaitu: *Terwujudnya Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang aman, bermutu, dan berdaya saing dalam mendukung*

masyarakat sehat dan sejahtera bersama Indonesia Maju menuju Indonesia Emas 2045.

Penjelasan visi adalah proses penjaminan pengawasan Obat dan Makanan yang harus melibatkan masyarakat dan pemangku kepentingan serta dilaksanakan secara akuntabel serta diarahkan untuk menyelesaikan permasalahan kesehatan yang lebih baik.

Obat dan Makanan berkualitas mencakup aspek :

Aman	:	Kemungkinan risiko yang timbul pada penggunaan Obat dan Makanan telah melalui analisis dan kajian, sehingga risiko yang mungkin masih timbul adalah seminimal mungkin/dapat ditoleransi/tidak membahayakan saat digunakan pada manusia.
Bermutu	:	Diproduksi dan didistribusikan sesuai dengan pedoman dan standar (persyaratan dan tujuan penggunaannya) dan efektivitas Obat dan Makanan sesuai dengan kegunaannya untuk tubuh.
Berdaya Saing	:	Obat dan Makanan mempunyai kemampuan bersaing di pasar dalam negeri maupun luar negeri

Untuk mewujudkan visi tersebut di atas, telah ditetapkan Misi BPOM sebagai berikut:

a. Meningkatkan efektivitas pengawasan sediaan farmasi dan pangan olahan serta penindakan terhadap kejahatan sediaan farmasi dan pangan olahan melalui kolaborasi pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat;
b. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha sediaan farmasi dan pangan olahan termasuk UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing;
c. Meningkatkan kapasitas masyarakat di bidang sediaan farmasi dan pangan olahan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh pemangku kepentingan;
d. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang sediaan farmasi dan pangan olahan.

3. Budaya Organisasi

Budaya organisasi merupakan nilai-nilai dasar yang diyakini, dihayati, dan diamalkan oleh seluruh Aparatur Sipil Negara dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Nilai-nilai tersebut menjadi landasan moral dan etika kerja yang membentuk karakter organisasi serta mendorong terciptanya kinerja yang profesional dan berorientasi pada pelayanan publik. Berdasarkan Surat Edaran Menteri PANRB Nomor 20 Tahun 2021, budaya kerja ASN diwujudkan dalam *Core Values* ASN **BerAKHLAK** yang menjadi pedoman perilaku di seluruh instansi pemerintah.

Berorientasi Pelayanan

Memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat dengan sikap ramah, cekatan dan solutif, serta melakukan perbaikan berkelanjutan.

Akuntabel

Melaksanakan tugas secara jujur, bertanggung jawab, disiplin, dan berintegritas tinggi serta tidak menyalahgunakan kewenangan.

Kompeten

Terus meningkatkan kemampuan dan pengetahuan, membantu rekan kerja berkembang, serta menghasilkan kinerja dengan kualitas terbaik.

Harmonis

Menghargai perbedaan, menjunjung sikap saling peduli, serta membangun lingkungan kerja yang kondusif dan inklusif.

Loyal

Memegang teguh Pancasila dan UUD 1945, setia kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia, serta menjaga nama baik instansi dan negara.

Adaptif

Cepat menyesuaikan diri terhadap perubahan, terbuka terhadap inovasi, dan proaktif dalam menghadapi tantangan.

Kolaboratif

Membangun kerja sama yang sinergis, terbuka terhadap kontribusi berbagai pihak, serta mengoptimalkan sumber daya untuk mencapai tujuan bersama.

BAB II

KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

LAPORAN TAHUNAN
BALAI BESAR POM DI PALEMBANG
TAHUN 2025

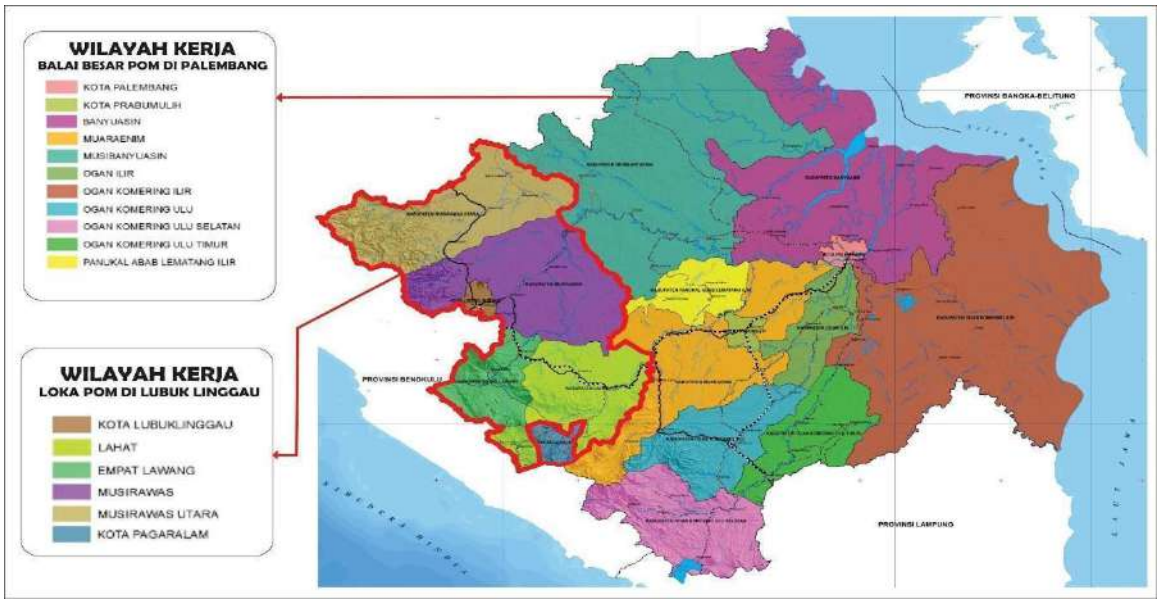
BAB II

KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

1. Lingkungan Eksternal

A. Data Umum Wilayah Kerja

1. Luas Wilayah Kerja (km²)



Gambar 2.2 Peta Wilayah Provinsi Sumatera Selatan

Wilayah kerja Balai Besar POM di Palembang mencakup area seluas 87.421 km². Daerah ini berbatasan dengan Provinsi Jambi di sebelah utara, Provinsi Lampung di sebelah selatan, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung di sebelah timur, dan Provinsi Bengkulu di sebelah barat.

2. Jumlah Kabupaten/Kota

Wilayah kerja BBPOM di Palembang meliputi seluruh wilayah administratif Provinsi Sumatera Selatan terdiri dari 11 Kabupaten/Kota yang terdiri dari 2 Kota dan 9 Kabupaten dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.1 Wilayah Kerja Pengawasan BBPOM di Palembang

Kota / Kabupaten		Ibu Kota	Jumlah Kecamatan
1.	Kota Palembang	Palembang	18
2.	Kota Prabumulih	Prabumulih	6
3.	Kab. Ogan Ilir	Indralaya	16
4.	Kab. Ogan Komering Ilir	Kayu Agung	18
5.	Kab. Ogan Komering Ulu	Baturaja	13
6.	Kab. OKU Selatan	Muara Dua	19
7.	Kab. OKU Timur	Martapura	20
8.	Kab. Muara Enim	Muara Enim	22
9.	Kab. Musi Banyuasin	Sekayu	15
10.	Kab. Banyuasin	Pangkalan Balai	21
11.	Kab. Penukal Abab Pematang Ilir	Talang Ubi	5

3. Pola Transportasi BBPOM Palembang di Wilayah Kerja

Sebagian besar wilayah kerja Balai Besar POM di Palembang dapat diakses melalui transportasi darat, seperti mobil dan kereta api. Namun, beberapa kecamatan di Kabupaten Banyuasin dan Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) hanya bisa dijangkau dengan menggunakan mode transportasi sungai.

4. Lama Waktu Perjalanan ke Wilayah Kerja

Rata-rata waktu tempuh dari ibu kota Provinsi Sumatera Selatan ke ibu kota kabupaten/kota adalah sekitar 4 jam. Ibu kota kabupaten terdekat dari Palembang adalah Indralaya (Kabupaten Ogan Ilir), yang dapat dicapai dalam waktu 1 jam perjalanan. Sementara itu, ibu kota kabupaten terjauh dari Palembang adalah Muaradua (Kabupaten Oku Selatan), yang memerlukan waktu tempuh sekitar 5,5 jam. Detail waktu tempuh untuk menjangkau seluruh wilayah kerja Balai Besar POM di Palembang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.2 Durasi Perjalanan Ibu Kota ke Wilayah Kerja

Ibu Kota Provinsi ke Kabupaten	Jarak Tempuh (KM)	Waktu Tempuh (Jam)
Palembang - Prabumulih	96	2
Palembang - Indralaya	28	1
Palembang - Kayu Agung	55	1,5
Palembang - Baturaja	213	4,5
Palembang - Muara Dua	262	5,5
Palembang - Martapura	208	4
Palembang - Lahat	257	6
Palembang - Muara Enim	185	4
Palembang - Sekayu	127	3
Palembang - Pangkalan Balai	47	1
Palembang - PALI	135	3

5. Waktu yang diperlukan di satu Wilayah Kerja

Lama waktu yang dibutuhkan di suatu wilayah kerja disesuaikan dengan durasi perjalanan dari ibu kota Provinsi Sumatera Selatan ke ibu kota kabupaten/kota tersebut, jumlah sarana yang akan diperiksa atau diinspeksi, serta tugas pengawasan lainnya. Untuk kabupaten/kota yang jarak tempuhnya kurang dari 3 jam, biasanya hanya diperlukan waktu 2 (dua) hari di lokasi tersebut. Sementara itu, untuk kabupaten/kota yang membutuhkan waktu tempuh lebih dari 3 (tiga) jam, diperlukan waktu sekitar 3 (tiga) hari.

B. Jumlah Sasaran Pengawasan menurut Kabupaten/Kota

1. Jumlah Industri Farmasi di Provinsi Sumatera Selatan berjumlah 1 sarana dengan target yang diperiksa sebanyak 0. Data dapat dilihat pada lampiran tabel 6A.
2. Terdapat 1 (satu) sarana Industri Bahan Baku Obat dan Fasilitas Produk Biologi/Sarana khusus (Unit Pengelola Darah, Radiofarmaka, Lab. Sel Punca) di Sumatera Selatan. Namun pada tahun 2025 tidak menjadi target pemeriksaan. Data lengkap dapat dilihat pada lampiran Tabel 6A.
3. Jumlah Industri Obat Bahan Alam di Sumatera Selatan sebanyak 1 sarana pada Kota Palembang. Industri tersebut sudah diperiksa pada tahun 2025. Data lengkap dapat dilihat pada lampiran Tabel 6B.

4. Tidak terdapat Industri Ekstrak Bahan Alam (EBA) di Sumatera Selatan. Data dapat dilihat pada lampiran tabel 6B.
5. Jumlah Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) di Sumatera Selatan adalah 2 dua) sarana : 1 sarana di Kota Palembang dan 1 sarana di Kabupaten Banyuasin. Data lengkap dapat dilihat pada lampiran tabel 6B
6. Jumlah Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) di Sumatera Selatan adalah 3 sarana. Data dapat dilihat pada lampiran tabel 6B
7. Tidak terdapat Industri Farmasi (IF) yang Memproduksi Obat Kuasi di Sumatera Selatan. Data dapat dilihat pada lampiran tabel 6C
8. Terdapat 1 (satu) Industri Farmasi (IF) yang memproduksi Suplemen Kesehatan di Sumatera Selatan. Data dapat dilihat pada lampiran tabel 6C;
9. Tidak terdapat industri obat bahan alam yang memproduksi suplemen kesehatan di Sumatera Selatan. Data dapat dilihat pada lampiran tabel 6C;
10. Jumlah Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen Kesehatan di Sumatera Selatan adalah 2 sarana. Data dapat dilihat pada lampiran tabel 6C;
11. Jumlah Industri Kosmetik di Sumatera Selatan adalah 1 sarana. Data lengkap dapat dilihat pada lampiran tabel 6D;
12. Tidak ada Industri Farmasi/Industri Obat Bahan Alam yang memproduksi kosmetik di Sumatera Selatan. Data dapat dilihat pada lampiran tabel 6D;
13. Jumlah Industri Pangan yang terdapat di Provinsi Sumatera Selatan berjumlah 158 sarana, untuk target yang diperiksa berjumlah 64 Industri Pangan. Data dapat dilihat pada lampiran tabel 6E;
14. Jumlah Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) yang terdapat di Provinsi Sumatera Selatan berjumlah 859 sarana, untuk target yang diperiksa berjumlah 7 sarana, Data dapat dilihat pada lampiran tabel 6E;
15. Jumlah Pedagang Besar Farmasi (PBF) yang terdapat di Provinsi Sumatera Selatan berjumlah 54; untuk target yang diperiksa, berjumlah 19 Pedagang Besar Farmasi (PBF). Data dapat dilihat pada lampiran tabel 7A

16. Jumlah apotek yang terdapat di Provinsi Sumatera Selatan berjumlah 717 apotek. Target yang diperiksa berjumlah 81 apotek. Data dapat dilihat pada lampiran tabel 7A
17. Jumlah toko obat yang terdapat di Sumatera Selatan adalah 141 sarana yang tersebar di 11 Kabupaten/Kota. Target toko obat yang diperiksa pada tahun 2025 adalah 21 sarana. Data dapat dilihat pada lampiran tabel 7A
18. Jumlah Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP) yang berada di Sumatera Selatan adalah 13 sarana. Jumlah IFP terbanyak terletak di Kota Palembang dengan 3 sarana. Data dapat dilihat pada lampiran tabel 7A
19. Jumlah Rumah Sakit yang berada di Sumatera Selatan adalah 74 sarana, dengan target pemeriksaan sebanyak 27 sarana. Sebanyak 33 sarana diantaranya terletak di Ibu Kota Provinsi, Kota Palembang. Data lengkap dapat dilihat pada lampiran tabel 7A
20. Jumlah Puskesmas yang berada di Sumatera Selatan adalah 259 sarana, dengan target pemeriksaan sebanyak 36 sarana. Puskesmas terbanyak terletak di Kota Palembang sebanyak 41 sarana, disusul dengan Kabupaten Banyuasin dan Kabupaten OKI masing-masing sebanyak 33 sarana. Data dapat dilihat pada lampiran tabel 7A
21. Jumlah klinik yang berada di Sumatera Selatan adalah 312 sarana, dengan 170 sarana di antaranya berada di Kota Palembang. Target pemeriksaan pada tahun 2025 adalah 37 sarana. Data dapat dilihat pada lampiran tabel 7A.
22. Jumlah Fasilitas Distribusi Obat Bahan Alam sebanyak 173 sarana dengan sarana terbanyak di Kota Palembang sebanyak 91 sarana. Data lengkap dapat dilihat pada lampiran tabel 7B
23. Jumlah Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan sebanyak 38 sarana dengan sarana terbanyak di Kota Palembang sebanyak 29 sarana. Data lengkap dapat dilihat pada lampiran tabel 7B
24. Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik sebanyak 630 sarana dengan sarana terbanyak di Kota Palembang sebanyak 350 sarana. Data lengkap dapat dilihat pada lampiran tabel 7B
25. Jumlah Klinik kecantikan sebanyak 81 sarana dengan sarana terbanyak di Kota Palembang sebanyak 55 sarana. Data lengkap dapat dilihat pada lampiran tabel 7B

26. Jumlah sarana peredaran pangan olahan di wilayah kerja BBPOM di Palembang sebanyak 896 sarana tersebar di 11 kabupaten/kota. Sarana terbanyak berada di Kota Palembang sebanyak 550 sarana. Data lengkap terdapat pada lampiran tabel 7C.
27. Jumlah desa menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Desa
1	Ogan Komering Ulu	157
2	Ogan Komering Ilir	327
3	Muara Enim	256
4	Prabumulih	46
5	Musi Banyuasin	242
6	Banyuasin	317
7	OKU Selatan	259
8	OKU Timur	332
9	Ogan Ilir	241
10	PALI	73
11	Palembang	107

28. Jumlah Sekolah Serta Jumlah Murid SD Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Sekolah Dasar	Jumlah Murid Sekolah Dasar
1	Ogan Komering Ulu	209	36.557
2	Ogan Komering Ilir	479	84.874
3	Muara Enim	357	66.841
4	Prabumulih	103	21.721
5	Musi Banyuasin	488	84.655
6	Banyuasin	518	98.272
7	OKU Selatan	277	37.157
8	OKU Timur	392	59.722
9	Ogan Ilir	270	44.209
10	PALI	130	23.936
11	Palembang	397	156.829

Sumber: https://sumsel.bps.go.id/ tanggal akses 31 Maret 2026

29.Jumlah pasar menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Desa
1	Ogan Komering Ulu	45
2	Ogan Komering Ilir	131
3	Muara Enim	119
4	Prabumulih	12
5	Musi Banyuasin	75
6	Banyuasin	116
7	OKU Selatan	53
8	OKU Timur	80
9	Ogan Ilir	59
10	PALI	53
11	Palembang	48

Sumber: https://satudata.kemendag.go.id/ tanggal akses 6 April 2026

30. Jumlah Penduduk di Sumatera Selatan berdasarkan Gender

Kabupaten/Kota 17	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota (Jiwa)			Proporsi Gender	
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan	Laki-Laki	Perempuan
	2024	2024	2024	2024	2024
Sumatera Selatan	4,499,011	4,338,290	8,837,301	50.91%	49.09%
Ogan Komering Ulu	195,963	187,076	383,039	51.16%	48.84%
Ogan Komering Ilir	414,241	392,844	807,085	51.33%	48.67%
Muara Enim	326,789	314,173	640,962	50.98%	49.02%
Lahat	230,040	220,241	450,281	51.09%	48.91%
Musi Rawas	210,467	201,320	411,787	51.11%	48.89%
Musi Banyuasin	334,624	317,326	651,950	51.33%	48.67%

Kabupaten/Kota 17	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota (Jiwa)			Proporsi Gender	
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan	Laki-Laki	Perempuan
	2024	2024	2024	2024	2024
Banyuasin	453,461	432,441	885,902	51.19%	48.81%
Ogan Komering Ulu Selatan	222,014	207,521	429,535	51.69%	48.31%
Ogan Komering Ulu Timur	344,755	329,429	674,184	51.14%	48.86%
Ogan Ilir	221,026	215,115	436,141	50.68%	49.32%
Empat Lawang	177,547	168,094	345,641	51.37%	48.63%
Pali	103,708	101,676	205,384	50.49%	49.51%
Musi Rawas Utara	101,061	97,352	198,413	50.93%	49.07%
Palembang	860,882	857,558	1,718,440	50.10%	49.90%
Prabumulih	102,205	101,107	203,312	50.27%	49.73%
Pagar Alam	76,336	72,863	149,199	51.16%	48.84%
Lubuk Linggau	123,892	122,154	246,046	50.35%	49.65%

Sumber : Data dari Website Resmi Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan

2. Lingkungan Internal

A. Luas Tanah (m²)

Kantor Balai Besar POM di Palembang berdiri di atas tanah seluas 2.892 m² yang berlokasi di Jl. Pangeran Ratu Seberang Ulu I Jakabaring Palembang.

B. Luas Bangunan (m²)

Balai Besar POM di Palembang menempati bangunan berlantai tiga seluas 3.767 m². Bangunan terdiri dari gedung nup 1 seluas 2.297 m² dan gedung nup 2 seluas 1.470 m² yang diperuntukkan untuk Laboratorium Pangan dan Mikrobiologi.

C. Status Kepemilikan Tanah

Tanah tempat berdirinya kantor Balai Besar POM di Palembang telah bersertifikat atas nama Pemerintah Republik Indonesia c.q. Badan Pengawas Obat dan Makanan dengan nomor sertifikat 48 tahun 2019.

D. Rumah Dinas

Balai Besar POM di Palembang belum memiliki rumah untuk Kepala Balai sehingga hingga akhir tahun 2025 masih menempati rumah sewa di Jl. Manunggal, 30 Ilir, Ilir Barat II, Kota Palembang.

E. Penerangan

Sumber penerangan yang digunakan Gedung Balai Besar POM Di Palembang adalah PLN dan Generator:

- PLN : 147 KVA (Gedung NUP 1), 66 KVA (Gedung NUP 3)
- Generator : 100 KVA (Gedung NUP 1), 110 KVA (Gedung NUP 3)
- Stabilizer : 250 KVA (Gedung NUP 1), 90 KVA (Gedung NUP 3)

F. Sarana Komunikasi

Sarana komunikasi yang dipakai pada gedung Balai Besar POM Di Palembang:

- Telepon : (0711) 510126, 510804, 510853, 510042
- Faksimile : (0711) 510195, 510093
- Email : bpom_palembang@pom.go.id; bpomplg@gmail.com

G. Sumber Air

Sumber air yang digunakan di Balai Besar POM Palembang pada saat ini adalah air PAM (PDAM Tirta Musi) dengan pemakaian rata-rata 270 m^3 per bulan.

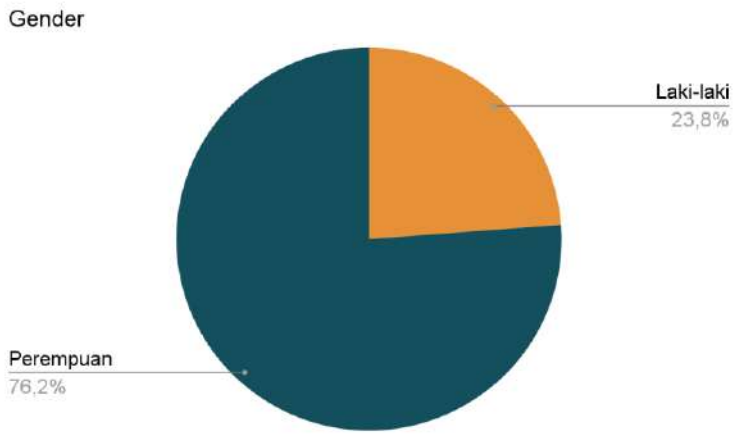
H. Kendaraan

Kendaraan yang layak pakai di Balai Besar POM Di Palembang berjumlah 13 buah, dengan rincian sebagai berikut :

- Kendaraan Roda 4 : 8 unit
- Kendaraan Roda 2 : 2 unit
- Kendaraan Mobling : 2 unit
- Kendaraan Mobil Penyidikan : 1 unit

I. Sumber Daya Manusia

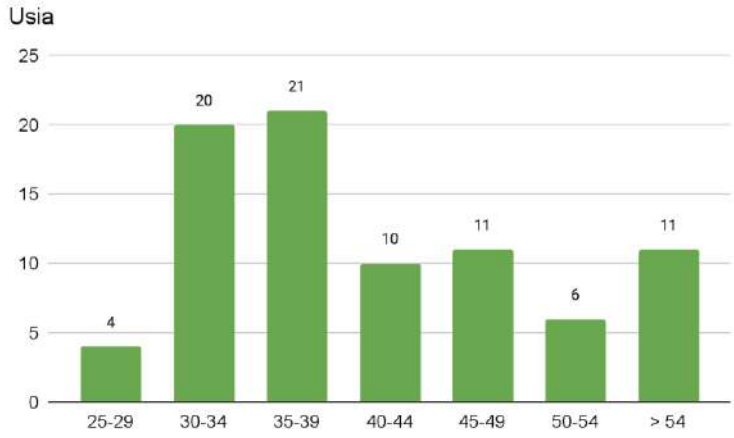
Dalam pelaksanaan tugas fungsi pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan, Balai Besar POM di Palembang didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten dan berkinerja baik. Pegawai Balai Besar POM di Palembang per 31 Desember 2025 berjumlah 84 orang, terdiri dari 20 pegawai laki-laki dan 64 pegawai perempuan.



Gambar 2.3 Profil Pegawai Berdasarkan Gender

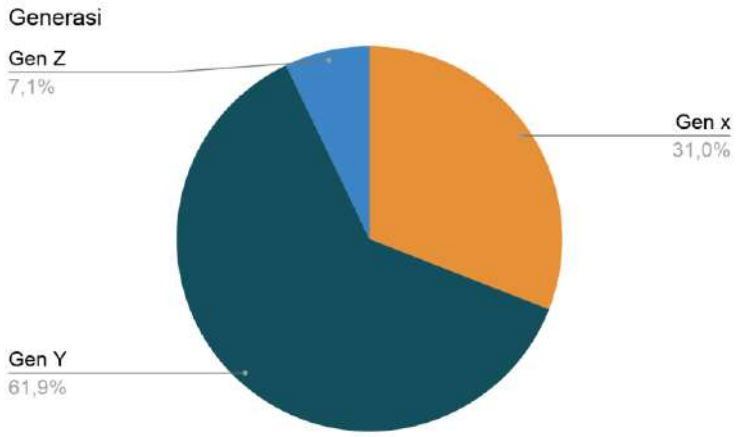
Sepanjang tahun 2025, Balai Besar POM di Palembang mendapat tambahan 1 pegawai mutasi eksternal dari Dinas Kesehatan Pemerintah Daerah Kabupaten Bangka dan 5 orang Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) yang diangkat menjadi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK). Pengurangan pegawai pada tahun 2025 sebanyak 2 orang pegawai yang telah mencapai batas usia pensiun, 1 orang pegawai meninggal dunia, dan 1 orang pegawai mutasi eksternal ke Kementerian Kesehatan. Selain itu, terdapat pertukaran 1 orang pegawai dengan Balai POM di Jambi.

Ditinjau dari usia, pegawai termuda berusia 27 tahun, sedangkan pegawai tertua berusia 59 tahun, dan terdapat 11 pegawai berusia di atas 54 tahun (13,09%) (data pada Gambar 2.4), sehingga diperlukan perencanaan kebutuhan pegawai untuk memenuhi target kinerja sesuai dengan Analisa Beban Kerja untuk lima tahun mendatang.



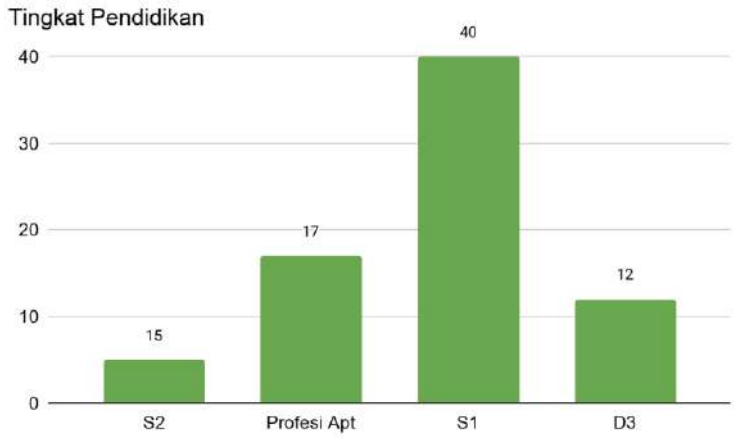
Gambar 2.4 Profil Pegawai Berdasarkan Usia

Pegawai Balai Besar POM di Palembang didominasi oleh Generasi Y atau biasa disebut Generasi Milenial yang lahir pada rentang tahun 1981 hingga 1996, yaitu sebanyak 52 orang pegawai, kemudian diikuti oleh Generasi X pada rentang tahun 1965 hingga 1980 sebanyak 26 orang dan Generasi Z yang lahir pada 1997 hingga 2012 sebanyak 6 orang pegawai.



Gambar 2.5 Profil Pegawai Berdasarkan Generasi

Tingkat pendidikan pegawai Balai Besar POM di Palembang terdiri dari Strata 2/Magister, Profesi Apoteker, Strata 1/Sarjana, dan Diploma 3. Berikut sebaran tingkat pendidikan pada tahun 2025:



Gambar 2.6 Profil Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Diagram di atas menunjukkan bahwa pada tahun 2025 jumlah pegawai terbanyak ialah yang memiliki pendidikan S1 sebanyak 40 pegawai, pegawai dengan pendidikan Profesi Apoteker sebanyak 17 pegawai, pegawai dengan pendidikan Diploma 3 sebanyak 12 pegawai, dan pegawai dengan pendidikan S2 sebanyak 15 pegawai. Profil pegawai menurut pendidikan dan unit kerja dapat dilihat pada lampiran Tabel 28.

Pada tahun 2025, terdapat 5 orang yang meningkatkan kompetensinya dengan menempuh tugas belajar S1, terdiri dari 2 orang lepas jabatan yang akan menyelesaikan tugas belajar dan kembali aktif bekerja pada tahun 2026, dan 3 orang tugas belajar sambil bekerja.

J. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji (berdasarkan jumlah sampel dan parameter)

Pada tahun 2025, jumlah penguji laboratorium berjumlah 31 orang, dengan kemampuan uji sebanyak 116 sampel per orang per tahun dan sebanyak 548 parameter uji per orang per tahun. Data dapat dilihat pada lampiran Tabel 29B.

K. Pelatihan Uji Profisiensi

Pelatihan Uji Profisiensi yang dilaksanakan pada tahun 2025 berjumlah 12 judul dengan hasil 9 memuaskan, 1 tidak berbeda signifikan, 1 inlier dan 1 masih dalam proses evaluasi. Data dapat dilihat pada lampiran Tabel 30.

L. Jumlah Peralatan Laboratorium Pengujian sesuai Standar Minimal Laboratorium UPT BPOM

Jumlah Peralatan Laboratorium sesuai Standar Minimal Laboratorium Kimia (Obat NAPPZA, OBASKK, Kosmetik, dan Pangan) pada BBPOM di Palembang dapat dilihat pada Lampiran Tabel 31A, sementara Jumlah Peralatan Laboratorium Mikrobiologi (Mikrobiologi, Biologi Molekuler, dan Sterilitas) tertulis pada Lampiran Tabel 31B.

M. Sertifikasi/ Akreditasi

Balai Besar POM di Palembang memiliki 4 sertifikasi/akreditasi terkait sistem mutu yang berlaku di unit. BBPOM di Palembang sudah menerapkan Quality Management System ISO 9001:2015; Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016; SNI ISO 17025:2017 terkait Laboratorium Pengujian; dan Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK). Jumlah Sertifikasi/Akreditasi dapat dilihat pada lampiran *Tabel 32*.

Pada akhir 2025, Balai Besar POM di Palembang akhirnya meraih predikat Wilayah Bebas Korupsi (WBK) secara mandiri. Pencapaian ini bukanlah akhir dari perjalanan selama 7 tahun dari 2018, melainkan tonggak sejarah baru. Predikat ini merupakan pengakuan resmi atas komitmen kuat BBPOM di Palembang dalam membangun organisasi yang berintegritas tinggi, transparan dan akuntabel, dan senantiasa memberikan pelayanan publik yang prima. Dengan semangat baru, BBPOM di Palembang berkomitmen untuk tidak sekadar mempertahankan predikat yang ada, tetapi juga terus bertransformasi menuju Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) demi kesejahteraan dan keamanan obat serta makanan bagi masyarakat Sumatera Selatan.

N. Kerjasama berupa kesepakatan bersama (MOU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)

Kerja sama berupa kesepakatan bersama (MOU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS) yang dilakukan pada tahun 2025 berjumlah 3 Mitra Kerja Sama. Data dapat dilihat pada lampiran Tabel 33A.

O. Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi

Dokumen Kerja Sama yang merupakan dokumen kerja sama (Perjanjian Kerja Sama atau MoU) yang masih berlaku dan dijalankan secara efektif oleh UPT dan lintas sektor terkait dalam koordinasi pengawasan Obat dan Makanan di daerah pada tahun 2025 berjumlah 7 Mitra Kerja Sama. Hal ini mengacu pada jumlah Dokumen Kerja Sama yang dilaporkan ke dan di monev oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.

Penghargaan lain yang diterima BBPOM di Palembang adalah partisipasi sebagai kontingen Badan POM dalam PORNAS KORPRI XVII Sumatera Selatan. Dengan mengusung tema “KORPRI Bersinergi dalam Prestasi”, kontingen berkomitmen untuk mewujudkan kebersamaan dan kekompakan dalam meraih hasil yang terbaik. Dengan semangat tinggi dan persiapan yang matang, 37 orang atlet BBPOM di Palembang menunjukkan kemampuan terbaiknya dalam 2 cabang olahraga, yaitu Senam KORPRI (Tim dan Perseorangan) dan Fun Run 5K. Partisipasi kontingen juga didukung langsung oleh Sekretaris Utama, Kepala Biro SDM, dan Kepala Biro Umum Badan POM.

P. Pengadaan Barang/Jasa

Pengadaan Barang/Jasa yang dilaksanakan pada tahun 2025 berupa Pengadaan Belanja Keperluan Perkantoran, Belanja Sewa, Belanja Jasa Lainnya, Belanja Bahan, Belanja Modal Peralatan dan Mesin, Belanja Barang Persediaan, Pemeliharaan Peralatan dan Mesin, Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh. Data dapat dilihat pada lampiran *Tabel 34*.

Q. Anggaran

Sumber anggaran pelaksanaan program dan kegiatan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang berasal dari APBN sesuai DIPA Balai Besar POM di Palembang tahun 2025 nomor DIPA-063.01.2.432841/2025 tanggal 2 Desember 2024 sebesar Rp29.934.726.000. Pada Maret terdapat pengurangan anggaran untuk memenuhi relaksasi pemanfaatan blokir anggaran tahun anggaran 2025 sehingga menjadi Rp29.738.436.000. Lalu pada bulan Juli juga dilakukan penambahan anggaran untuk memenuhi kebutuhan belanja pegawai existing dan CASN tahun 2025 sehingga anggaran menjadi Rp29.536.439.000.

Alokasi anggaran Balai Besar POM di Palembang terdiri atas:

Rupiah Murni	**: Rp27.875.335.000**
PNBP	**: Rp1.661.104.000**
Total	**: Rp29.536.439.000**

Realisasi anggaran dapat dilihat pada lampiran *Tabel 35*.

R. Laporan Penerimaan PNBP

Target Penerimaan PNBP Rp. 313.950.000 sedangkan realisasi 2025 adalah sebesar: Rp. 222.075.102 dengan realisasi sebesar 70,74%. Hal ini dapat dilihat pada *Tabel 36*.

S. Implementasi PUG Tahun 2025

Strategi Pengarusutamaan Gender (PUG) di lingkungan Badan POM sudah dilaksanakan sejak tahun 2022. Melalui Kerangka Kerja Logis Strategi PUG, aktivitas di level UPT berupa program/kegiatan responsif gender dianggarkan, dilaksanakan, dipantau, dan dievaluasi terbatas masih pada fungsi Infokom. Balai Besar POM di Palembang selama tahun 2025 mengimplementasi PUG sesuai dasar hukum antara lain :

1. Inpres Nomor 9 Tahun 2000;

2. Keputusan Kepala Badan POM nomor 46 Tahun 2024 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender Bidang Pengawasan Obat dan Makanan;
3. SK Rencana Aksi Pelaksanaan PUGIS 2025-2029.
4. SK Kepala Balai Besar POM di Palembang Nomor HK.02.02.5A.01.25.16 Tahun 2025 tentang Pembentukan Subkelompok Kerja Pengarustamaan Gender di Lingkungan Balai Besar POM di Palembang Tahun 2025

Tujuan implementasi pengarustamaan di unit kerja untuk mewujudkan kesetaraan gender guna mengurangi kesenjangan antara perempuan dan laki-laki dalam mengakses dan mengontrol sumber daya, berpartisipasi dalam pengambilan keputusan dan proses pembangunan serta mendapatkan manfaat dari kebijakan dan program. Program/kegiatan Balai Besar POM di Palembang yang telah mengimplementasikan PUG yaitu : desa pangan aman; pasar pangan aman berbasis komunitas; sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman; Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE); dan pemanfaatan hari krida melalui upaya penyetaraan penerima manfaat dari program/kegiatan tersebut.

Tahun 2025 RO yang di-tagging anggaran responsif gender adalah :

Tabel 2.3 Daftar Kegiatan Tagging Anggaran Responsif Gender 2025

No.	Program/Kegiatan/Ouput	Keterangan
1	DR-3165-AEA-Koordinasi	-
2	DR-3165-BAH-Pelayanan Publik Lainnya	-
3	DR-3165-BDC-Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	Anggaran Responsif Gender 2025
4	DR-3165-BKB-Pemantauan produk	-
5	DR-3165-BMB-Komunikasi Publik	-
6	DR-3165-CAB-Sarana Bidang Kesehatan	-
7	DR-3165-CAN-Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	-
8	DR-3165-CBV-Prasarana Bidang Kesehatan	-
9	DR-3165-PDD-Standarisasi Lembaga	-
10	DR-3165-QCD-Perkara Hukum Badan Usaha	-
11	DR-3165-QDB-Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	Anggaran Responsif Gender 2025
12	DR-3165-QDB-Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	Anggaran Responsif Gender 2025
13	DR-3165-QDB-Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	Anggaran Responsif Gender 2025
14	DR-3165-QDC-Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	-
15	DR-3165-QDG-Fasilitasi dan Pembinaan UMKM	-
16	DR-3165-QIA-Pengawasan dan Pengendalian Produk	-
17	DR-3165-QIA-Pengawasan dan Pengendalian Produk	-
18	DR-3165-QIC-Pengawasan dan Pengendalian Lembaga	-

No.	Program/Kegiatan/Ouput	Keterangan
19	DR-3165-QIC-Pengawasan dan Pengendalian Lembaga	-
20	DR-3165-QIC-Pengawasan dan Pengendalian Lembaga	-
21	DR-3165-RAB-Sarana Bidang Kesehatan	-
22	WA-6384-EBA-Layanan Dukungan Manajemen Internal	-
23	WA-6384-EBA-Layanan Dukungan Manajemen Internal	Anggaran Responsif Gender 2025

Dari data diatas, persentase anggaran responsif gender TA 2025 sebesar 21,74% dari total 23 RO.

Internalisasi dan implementasi PUGIS pada kegiatan BBPOM di Palembang sejak 2023 hingga saat ini masih berfokus pada penerima manfaat, masih belum dapat mencakup aspek strategis lainnya.

BAB III

HASIL KEGIATAN
PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

LAPORAN TAHUNAN
BALAI BESAR POM DI PALEMBANG
TAHUN 2025

BAB III
HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

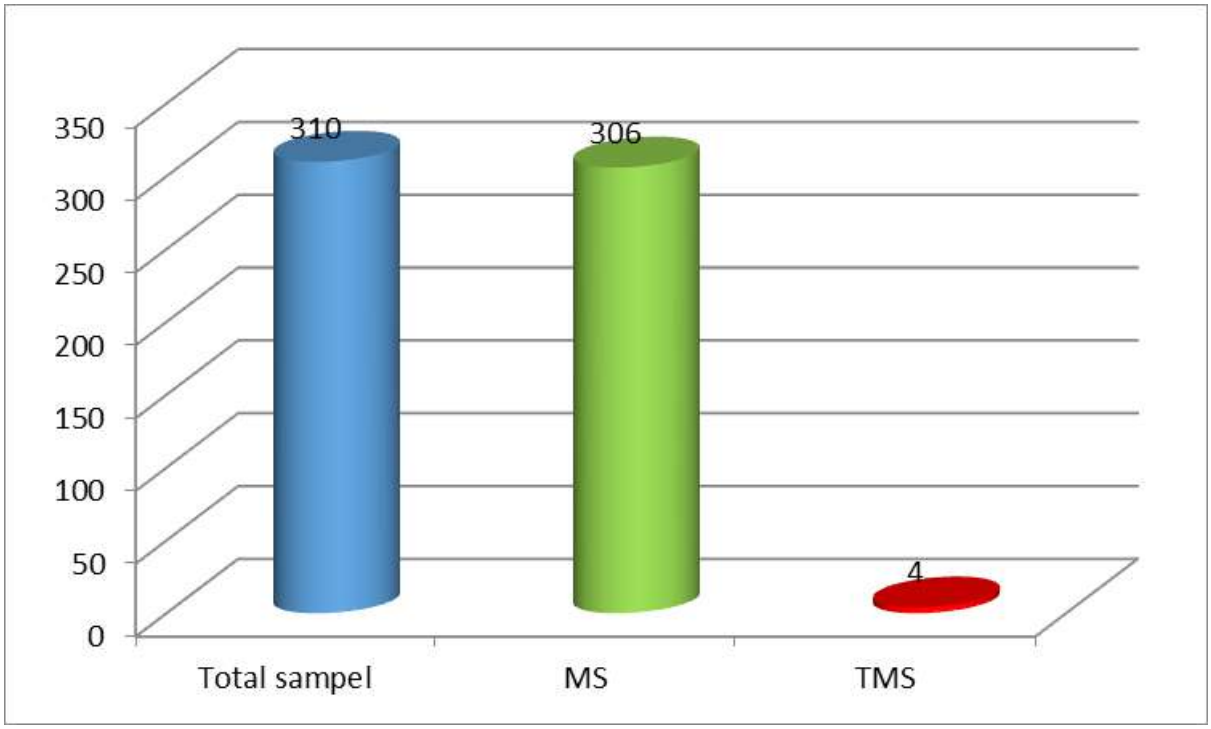
A. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat

Pada tahun 2025, Balai Besar POM di Palembang mendapatkan target sampling untuk produk obat sebanyak 305 sampel. Sampel BBPOM Palembang seluruhnya targeted dengan proporsi sebanyak 266 sampel sarana berizin (87%) dan sebanyak 13 sampel di sarana tidak berizin (13%). Sampel sarana berizin dibagi menjadi 2 kategori, yaitu sampel vaksin dan produk biologi lainnya sebanyak 2 sampel (1%) serta sampel di sarana berizin selain vaksin sebanyak 264 sampel (99%). Sampel di sarana berizin selain vaksin dibagi menjadi 4 kategori, yaitu sampel obat JKN sebanyak 145 sampel (55%), sampel obat Non-JKN sebanyak 93 sampel (35%), sampel obat program Kemenkes sebanyak 21 sampel (8%), dan sampel obat ruang lingkup sebanyak 5 sampel (2%).

Realisasi sampling tahun 2025 untuk produk obat sebanyak 310 sampel (101,64%). Capaian ini menunjukkan adanya kelebihan pada sampel sarana berizin selain vaksin, yaitu kategori obat JKN dari target 145 sampel menjadi 151 sampel dan obat non-JKN dari target 93 sampel menjadi 95 sampel.

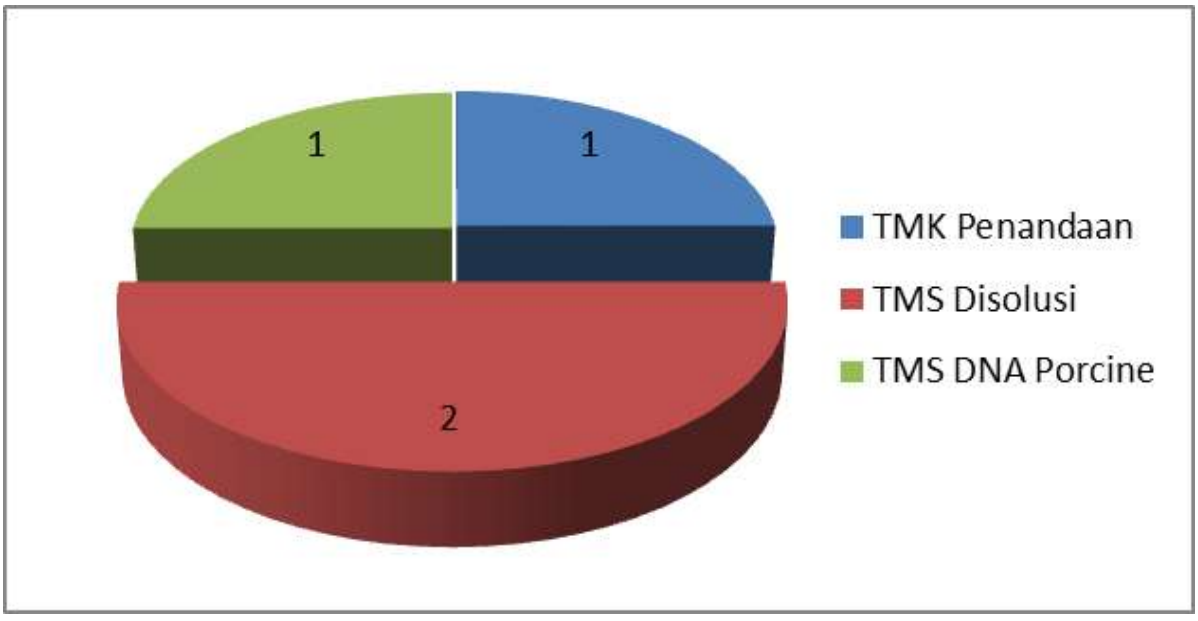
Namun demikian, terdapat kekurangan pada beberapa kategori, yaitu obat program Kementerian Kesehatan pada sarana berizin, selain vaksin yang ditargetkan sebanyak 21 sampel, terealisasi 20 sampel, dan sarana tidak berizin yang ditargetkan 39 sampel, namun hanya terealisasi 37 sampel. Ketidaksesuaian ini disebabkan oleh kesalahan dalam proses monitoring dan evaluasi pelaksanaan sampling bulanan, sehingga beberapa data tercatat sebagai realisasi, padahal secara riil belum dilakukan sampling.

Hasil pengujian sampel produk Obat BBPOM di Palembang pada tahun 2025 adalah sebanyak 310 item (100,00%). Total sampel Memenuhi Syarat sebanyak 306 item (98,73%) dan sampel Tidak Memenuhi Syarat sebanyak 4 item (1,27%).



Gambar 3.7 Hasil Sampling dan Pengujian Produk Obat Tahun Anggaran 2025

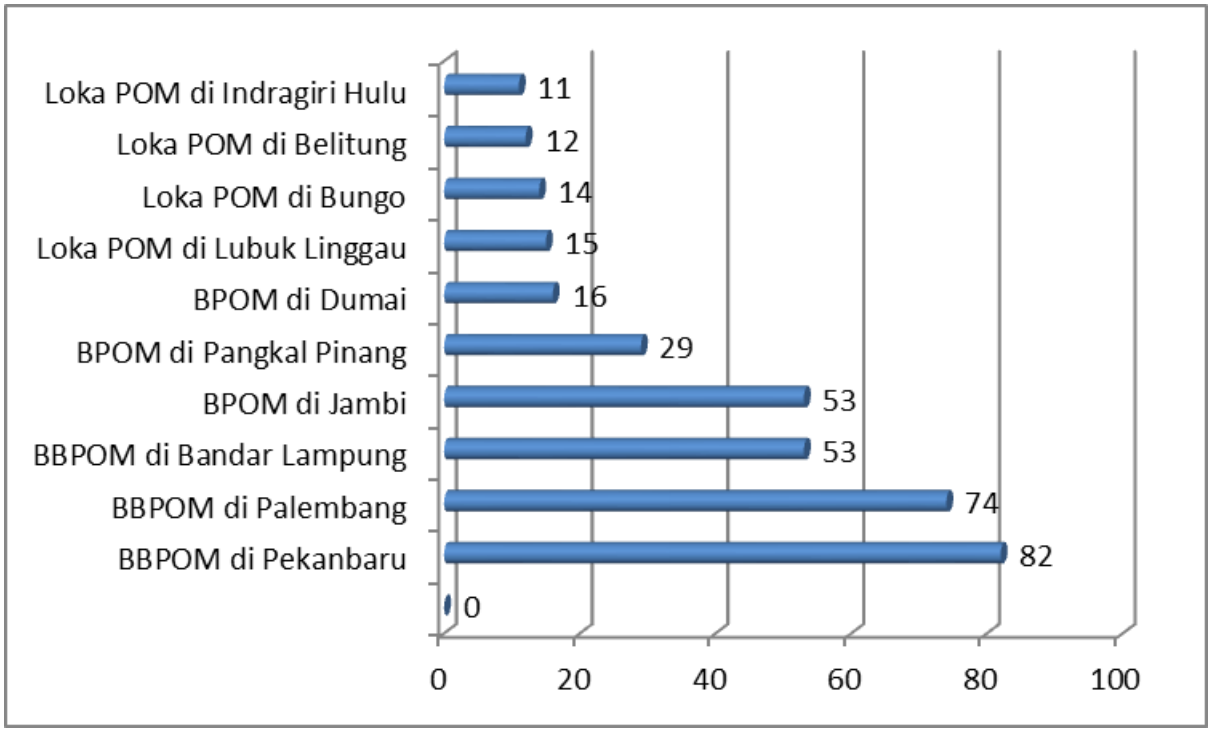
Sampel yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS) yaitu TMK Penandaan 1 item, TMS Disolusi sebanyak 2 item, dan TMS DNA Porcine 1 item. Hasil uji TMS telah dilaporkan ke Badan POM, sesuai dengan Tata Hubungan Kerja (Tahubja) TMS hasil uji melalui SIPT. Profil sampel obat TMS BBPOM di Palembang Tahun 2025 dapat dilihat pada grafik berikut :



Gambar 3.8 Profil Obat Tidak memenuhi Syarat Produk Obat BBPOM di Palembang Tahun 2025

Sesuai Juknis Pelaksanaan Regionalisasi Laboratorium Tahun 2025, Balai Besar POM di Palembang melakukan pengujian produk obat untuk kelas terapi obat susunan saraf pusat (SSP), obat darah, obat hormon (selain hormon seks) dan uji sterilitas. Sampel diterima dari UPT balai dan loka yang tergabung dalam Region Pekanbaru, yaitu BBPOM di Pekanbaru, BBPOM di Palembang, BBPOM di Bandar Lampung, Balai POM di Jambi, Balai POM di Pangkal Pinang, Balai POM di Dumai, Loka POM di Lubuk Linggau, Loka POM Indragiri Hulu, Loka POM di Tulang Bawang, Loka POM di Bungo dan Loka POM di Belitung. Jumlah sampel regionalisasi yang diterima sebanyak 365 sampel dengan hasil uji 362 sampel (99,18%) memenuhi syarat dan 3 sampel (0,82%) tidak memenuhi syarat.

Proporsi jumlah sampel regionalisasi yang diterima dapat dilihat pada Gambar 3.3.



Gambar 3.9 Sampel Regionalisasi Obat Tahun 2025

Pada tahun 2025, Sampel Obat yang masuk laboratorium BBPOM di Palembang sesuai dengan skema regionalisasi, telah diuji sesuai dengan parameter uji kritis yang ditetapkan oleh Badan POM dengan rata-rata parameter uji kimia, fisika dan mikrobiologi per sampel adalah 5,21 parameter uji. Capaian timeline sampel rutin laboratorium Obat-Napza selama tahun 2025 adalah 100,0% memenuhi timeline sesuai dengan Pedoman Sampling Tahun 2025 dan Juknis Regionalisasi Laboratorium. Laboratorium Obat Napza memiliki 5 (lima) orang penguji dengan

latar belakang pendidikan Apoteker, Sarjana Farmasi, Sarjana Kimia dan Sarjana Teknologi Pangan. Beban sampel per penguji tahun 2025 adalah 66 sampel/penguji/tahun dan 344 parameter uji/penguji/tahun. Sementara itu pengujian obat napza di laboratorium mikrobiologi dikerjakan oleh 6 (enam) orang penguji dengan latar belakang pendidikan Magister Farmasi, Magister Bioteknologi, Apoteker, Sarjana Biologi, dan Diploma Analis Kesehatan. Beban sampel per penguji tahun 2025 adalah 54 sampel/penguji/tahun dan 95 parameter uji/penguji/tahun.

Selama tahun 2025, laboratorium obat napza juga melakukan uji terhadap sampel non rutin pihak ketiga sebanyak 7 nomor dengan hasil 5 sampel memenuhi syarat dan 2 sampel tidak memenuhi syarat. Semua sampel memenuhi timeline pengujian dengan total parameter uji yang dikerjakan adalah 11 parameter uji.

Selain produk obat, dilakukan juga pengujian produk tembakau yang dilakukan oleh laboratorium Obat dan Napza Balai Besar POM di Surabaya. Terdapat 4 sampel produk tembakau yang disampling dan diuji dengan hasil semua sampel Memenuhi Syarat (100%).

1. Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Obat

Jumlah sarana produksi obat di Provinsi Sumatera Selatan adalah sebanyak 2 (dua) sarana, yang mana terdiri dari 1 (satu) sarana industri farmasi yang memiliki 3 (tiga) fasilitas, yaitu fasilitas Non Cepha - Solid Oral, fasilitas Cepha - Solid Oral, dan fasilitas Cepha - Dry Powder Injection (Steril), dan 1 (satu) sarana Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah). Tidak ada target pemeriksaan sarana produksi obat pada tahun 2025, karena 1 sarana, yaitu PT. Dexa Medica pada tahun 2025 melakukan resertifikasi dalam rangka perpanjangan sertifikat CPOB.

2. Hasil Pemeriksaan Pedagang Besar Farmasi

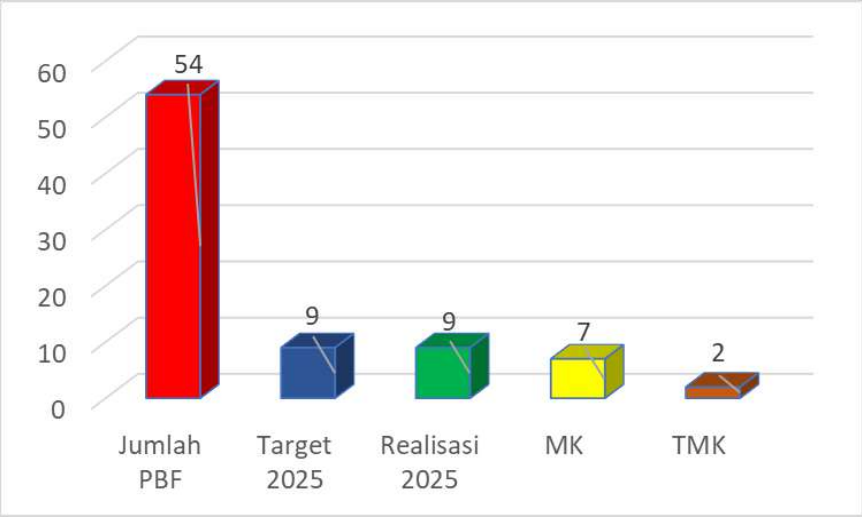
Berdasarkan jumlah database PBF di bawah pengawasan BBPOM di Palembang tahun 2025 terdapat sebanyak 54 sarana. Pada tahun 2025, rencana target pemeriksaan PBF sebanyak 9 sarana dengan prioritas pemilihan sarana PBF menggunakan analisis risiko tertinggi, antara lain pelaksanaan inspeksi terakhir (pemenuhan siklus inspeksi), tindak lanjut inspeksi terakhir (riwayat inspeksi), riwayat sanksi terhadap ketidaktertiban penyampaian laporan berkala melalui e-was, jenis komoditas obat atau bahan obat yang didistribusikan, riwayat temuan obat palsu/substandar/ilegal.

Realisasi hasil pemeriksaan PBF tahun 2025 adalah sebanyak 9 sarana (100,00%) dengan perincian sebanyak 2 sarana (22,22%) belum menerapkan Cara Distribusi

Obat yang baik dengan jenis temuan antara lain ketidaksesuaian pada bangunan dan peralatan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, penyaluran, inspeksi diri, administrasi, pelaporan, recall, produk kembalian dan kedaluwarsa, dan pemusnahan. Sarana PBF yang telah menerapkan aspek-aspek CDOB secara konsisten berdasarkan data pengawasan tahun 2025 adalah sebanyak 7 sarana (77,78%) dengan hasil memenuhi ketentuan.

Sesuai Peraturan Badan POM No. 9 Tahun 2024 tentang Pedoman Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat, Bahan Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif, bahwa tindak lanjut dari hasil temuan pelanggaran dengan memberikan sanksi kepada sarana, tembusan ke Direktorat Pengawasan Distribusi dan Pelayanan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor; serta ke lintas sektor antara lain Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, DPMPTSP Provinsi Sumatera Selatan, dan organisasi profesi Apoteker PD IAI Sumatera Selatan.

Berdasarkan hasil pemeriksaan sarana PBF tahun 2025, BBPOM di Palembang telah memberikan peringatan berupa Penghentian Sementara Kegiatan (PSK) terhadap 1 (satu) PBF di wilayah kerja BBPOM Palembang. Hal ini merupakan upaya untuk memberikan efek jera kepada sarana yang tidak melakukan perbaikan berkesinambungan terhadap hasil pembinaan dari BBPOM di Palembang.

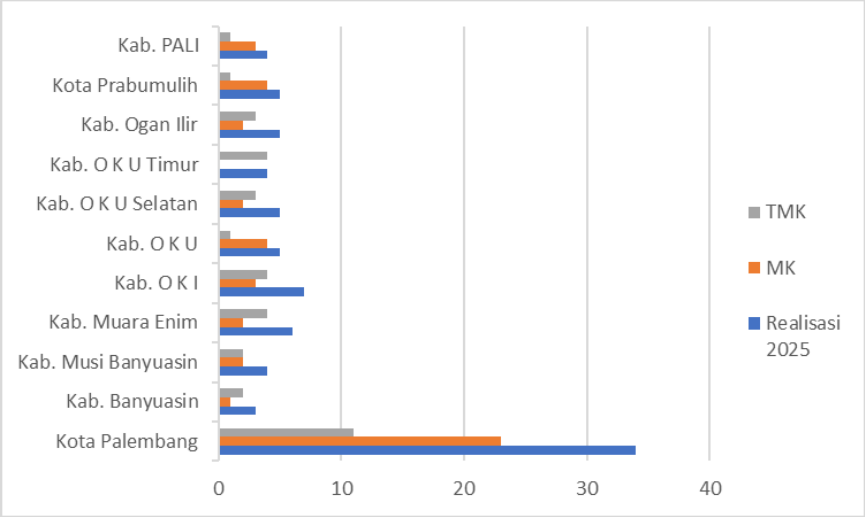


Gambar 3.10 Profil Hasil Pemeriksaan PBF di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang Tahun 2025

3. Hasil Pemeriksaan Apotek

Jumlah database apotek di wilayah kerja Balai Besar POM di Palembang tahun 2024 adalah sebanyak 717 sarana. Target pemeriksaan apotek pada tahun 2025 adalah sebanyak 81 sarana dengan prioritas pemilihan sarana apotek menggunakan

analisis risiko tertinggi, antara lain pelaksanaan inspeksi terakhir (pemenuhan siklus inspeksi), tindak lanjut inspeksi terakhir (riwayat inspeksi), jenis komoditas obat yang didistribusikan, riwayat temuan obat palsu/substandar/ilegal.



Gambar 3.11 Profil Hasil Pemeriksaan Apotek Berdasarkan Wilayah Kab./Kota di Tahun 2025

Realisasi hasil pemeriksaan sarana apotek tahun 2025 adalah 81 sarana (101,23%) dengan Hasil pemeriksaan yang memenuhi ketentuan sebanyak 46 sarana (56,10%), sedangkan yang tidak memenuhi ketentuan sebanyak 36 sarana (43.90%), dengan jenis temuan pelanggaran antara lain :

a. Pengadaan : SP belum diberi penomoran, pengarsipan SP dan faktur tidak sistematis sehingga sulit telusur, tidak ada arsip SP tersimpan di apotek

b. Penyimpanan : kartu stok tidak ada, ada kartu stok akan tetapi tidak diisi rutin, tidak dilengkapi alat pengatur suhu, penyimpanan obat tidak teratur dan mengikuti kaedah FIFO/FEFO

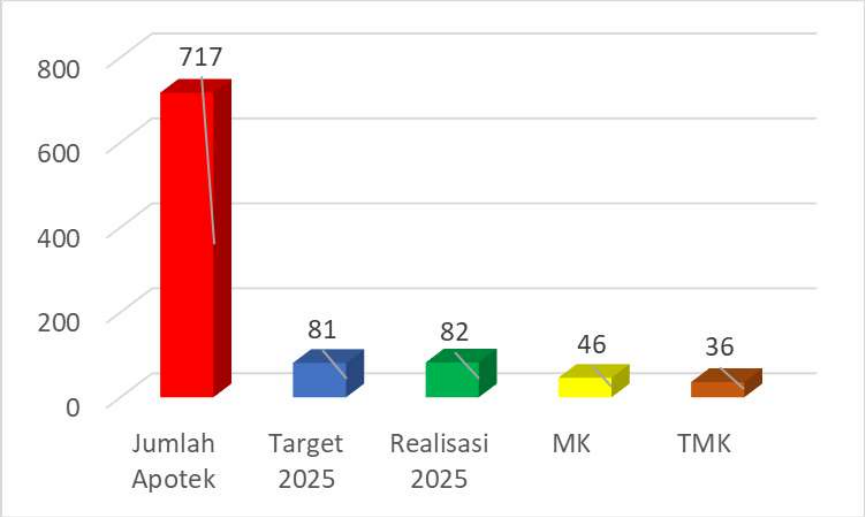
c. Penyaluran : Penjualan obat keras tanpa resep dokter terutama obat-obat tertentu (OOT) dan obat yang memiliki risiko tinggi untuk dilakukan penyimpangan, seperti Misoprostol

d. Fasilitas dan bangunan: tidak mempunyai alat pemantau suhu ruangan, suhu penyimpanan obat tidak sesuai dengan persyaratan

Sesuai Peraturan Badan POM No. 9 Tahun 2024 tentang Pedoman Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat, Bahan Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif, bahwa tindak lanjut pemeriksaan berupa peringatan, peringatan keras dan penghentian sementara kegiatan diberikan langsung oleh BPOM ke pihak sarana dengan tembusan ke Direktorat Pengawasan Distribusi dan Pelayanan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor; serta ke lintas sektor antara lain Dinas

Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, Dinas Kesehatan Kab./Kota dan DPMPTSP Kab./Kota, organisasi profesi Apoteker PD IAI Sumatera Selatan dan PC IAI Kab./Kota.

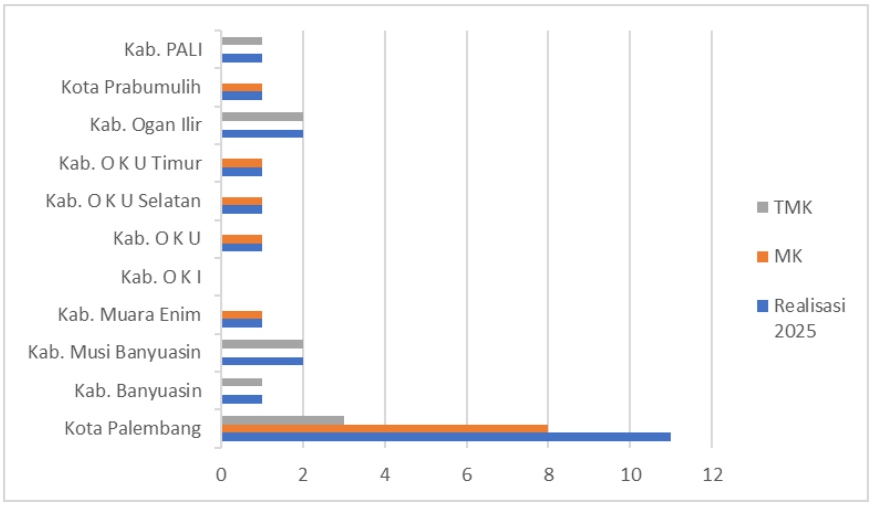
Berdasarkan hasil pemeriksaan sarana apotek tahun 2025, BBPOM di Palembang telah memberikan peringatan berupa Penghentian Sementara Kegiatan (PSK) terhadap 1 (satu) apotek di wilayah kerja BBPOM Palembang. Hal ini merupakan upaya untuk memberikan efek jera kepada sarana yang tidak melakukan perbaikan berkesinambungan terhadap hasil pembinaan dari BBPOM di Palembang.



Gambar 3.12 Profil Pemeriksaan Apotek di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang Tahun 2025

4. Hasil Pemeriksaan Toko Obat

Jumlah database Toko Obat di wilayah kerja Balai Besar POM di Palembang tahun 2025 adalah sebanyak 141 sarana. Target pemeriksaan toko obat pada tahun 2025 adalah sebanyak 21 sarana dengan prioritas pemilihan sarana toko obat menggunakan analisis risiko tertinggi, antara lain pelaksanaan inspeksi terakhir (pemenuhan siklus inspeksi), tindak lanjut inspeksi terakhir (riwayat inspeksi), jenis komoditi obat yang didistribusikan, riwayat temuan obat palsu/substandar/ilegal.



Gambar 3.13 Profil Hasil Pemeriksaan Toko Obat Berizin Berdasarkan Wilayah Kab./Kota di Tahun 2025

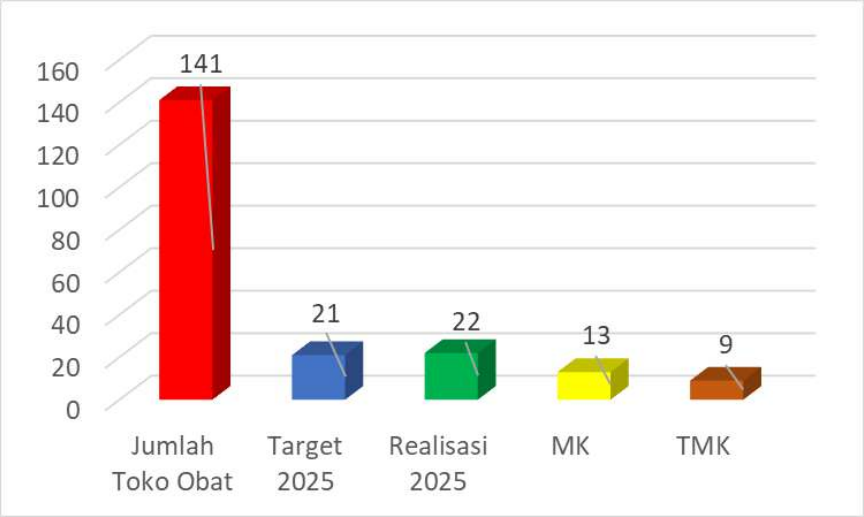
Realisasi hasil pemeriksaan sarana Toko Obat Berizin tahun 2025 adalah 22 sarana (104,76%) dengan Hasil pemeriksaan yang memenuhi ketentuan sebanyak 13 sarana (59,09%), sedangkan yang tidak memenuhi ketentuan sebanyak 9 sarana (40,91%), dengan jenis temuan pelanggaran antara lain :

a. Tidak mempunyai perlengkapan administrasi pengelolaan obat yaitu surat pesanan, kartu stok, buku pembelian, buku penjualan, perizinan operasional toko obat

b. Dokumen pengadaan (faktur/nota pembelian obat) tidak dapat ditunjukkan, sumber pembelian tidak berasal dari distributor obat resmi

c. Penyaluran obat keras dan obat tradisional tanpa izin edar

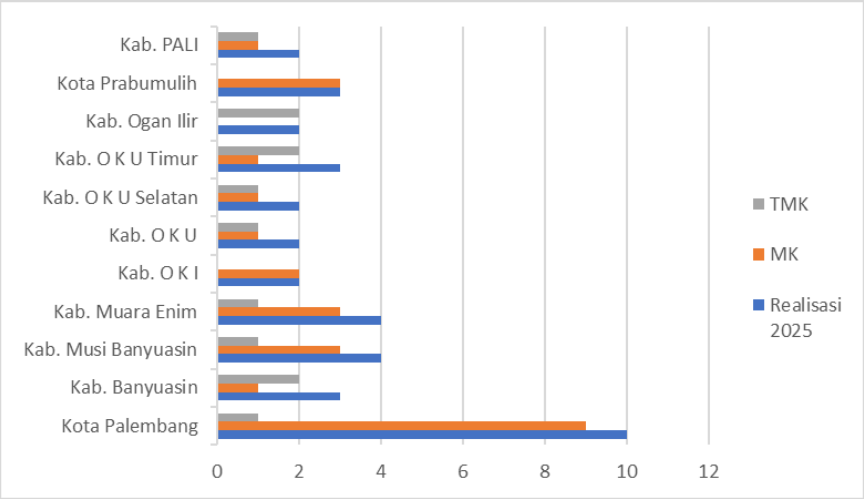
Sesuai Peraturan Badan POM No. 9 Tahun 2024 tentang Pedoman Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat, Bahan Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif, bahwa tindak lanjut hasil pemeriksaan berupa peringatan, peringatan keras dan penghentian sementara kegiatan diberikan langsung oleh BPOM ke pihak sarana dengan tembusan ke Direktorat Pengawasan Distribusi dan Pelayanan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor; serta ke lintas sektor antara lain Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, Dinas Kesehatan Kab./Kota dan DPMPTSP Kab./Kota, organisasi profesi Ahli Farmasi PD PAFI Sumatera Selatan dan PAFI Kab./Kota.



Gambar 3.14 Profil Pemeriksaan Toko Obat Berizin di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang Tahun 2025

5. Hasil Pemeriksaan Puskesmas

Jumlah database Puskesmas di wilayah kerja Balai Besar POM di Palembang tahun 2025 adalah sebanyak 259 sarana. Target pemeriksaan puskesmas pada tahun 2025 adalah sebanyak 36 sarana dengan prioritas pemilihan sarana puskesmas menggunakan analisis risiko tertinggi, antara lain pelaksanaan inspeksi terakhir (pemenuhan siklus inspeksi), tindak lanjut inspeksi terakhir (riwayat inspeksi), jenis komoditas obat yang didistribusikan, riwayat temuan obat palsu/substandar/ilegal.



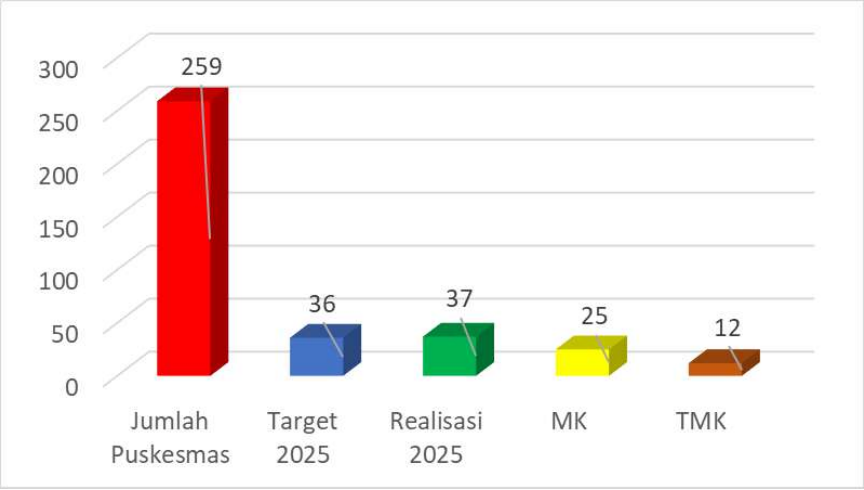
Gambar 3.15 Profil Hasil Pemeriksaan Puskesmas Berdasarkan Wilayah Kab./Kota di Tahun 2025

Realisasi hasil pemeriksaan sarana puskesmas tahun 2025 adalah 37 sarana (102,77%) dengan Hasil pemeriksaan yang memenuhi ketentuan sebanyak 25

sarana (67,57%), sedangkan yang tidak memenuhi ketentuan sebanyak 12 sarana (32,43%), dengan jenis temuan pelanggaran antara lain :

a. Tidak memiliki tenaga kefarmasian yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan sediaan farmasi di sarana;
b. Tidak dilakukan kalibrasi secara rutin terhadap termometer yang digunakan untuk memantau suhu penyimpanan sediaan farmasi;
c. Tidak tersedia genset untuk antisipasi jika terjadi pemadaman listrik;
d. Fasilitas penyimpanan belum memadai, antara lain tidak tersedia palet, luas ruang/gudang penyimpanan tidak memadai dengan jumlah obat yang ada;
e. Ditemukan produk kedaluwarsa yang disimpan bercampur dengan obat layak lainnya.

Sesuai Peraturan Badan POM No. 9 Tahun 2024 tentang Pedoman Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat, Bahan Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif, bahwa tindak lanjut pemeriksaan berupa peringatan dan peringatan keras diberikan langsung oleh BPOM ke pihak sarana dengan tembusan ke Direktorat Pengawasan Distribusi dan Pelayanan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor; serta ke lintas sektor antara lain Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, Dinas Kesehatan Kab./Kota dan DPMPTSP Kab./Kota, organisasi profesi Apoteker PD IAI Sumatera Selatan dan PC IAI Kab./Kota.

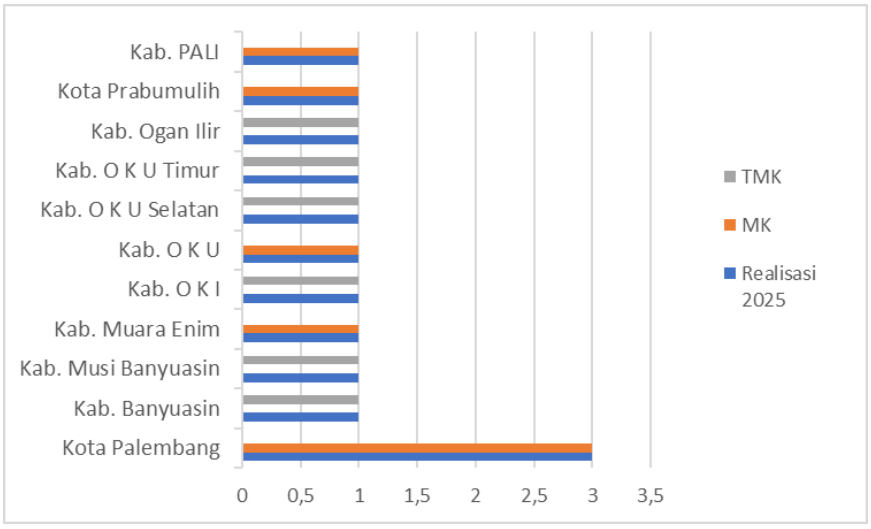


Gambar 3.16 Profil Pemeriksaan Puskesmas di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang Tahun 2025

6. Hasil Pemeriksaan Instalasi Farmasi Pemerintah

Jumlah database Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP) di wilayah kerja Balai Besar POM di Palembang tahun 2025 adalah sebanyak 13 sarana. Target pemeriksaan IFP pada tahun 2025 adalah sebanyak 13 sarana, di mana setiap instalasi farmasi

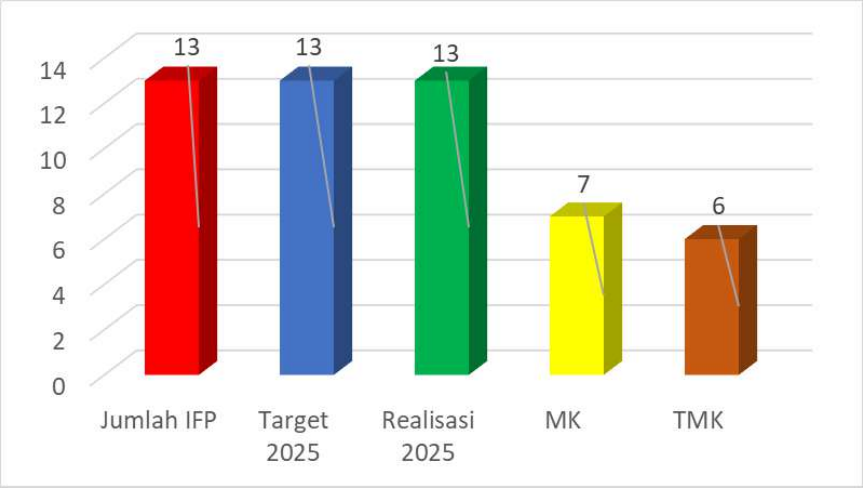
pemerintah pusat maupun pemerintah daerah wajib dilakukan pengawasan untuk menjamin pengelolaan obat sesuai ketentuan dalam rangka pelayanan kesehatan.



Gambar 3.17 Profil Hasil Pemeriksaan IFP Berdasarkan Wilayah Kab./Kota di Tahun 2025

Realisasi hasil pemeriksaan sarana IFP tahun 2025 adalah 13 sarana (100,00%) dengan hasil pemeriksaan yang memenuhi ketentuan sebanyak 7 sarana (53,85%), sedangkan yang tidak memenuhi ketentuan sebanyak 6 sarana (46,15%), dengan jenis temuan pelanggaran antara lain masalah personalia, pengadaan, penyimpanan, penerimaan, penyaluran, pemusnahan, pelaporan, bangunan/peralatan, penanganan obat rusak dan kedaluwarsa yang belum memenuhi ketentuan.

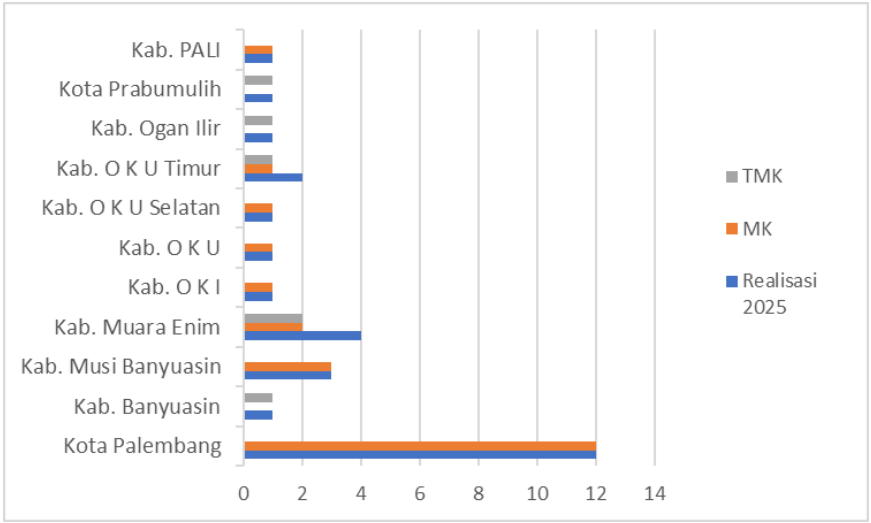
Sesuai Peraturan Badan POM No. 9 Tahun 2024 tentang Pedoman Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat, Bahan Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif, bahwa tindak lanjut pemeriksaan berupa peringatan dan peringatan keras diberikan langsung oleh BPOM ke pihak sarana dengan tembusan ke Direktorat Pengawasan Distribusi dan Pelayanan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor; serta ke lintas sektor antara lain Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, Dinas Kesehatan Kab./Kota dan DPMPTSP Kab./Kota, organisasi profesi Apoteker PD IAI Sumatera Selatan dan PC IAI Kab./Kota.



Gambar 3.18 Profil Pemeriksaan Instalasi Farmasi Pemerintah di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang Tahun 2025

7. Hasil Pemeriksaan Rumah Sakit

Jumlah database rumah sakit di wilayah kerja Balai Besar POM di Palembang tahun 2025 adalah sebanyak 74 sarana. Target pemeriksaan rumah sakit pada tahun 2025 adalah sebanyak 73 sarana dengan prioritas pemilihan sarana rumah sakit menggunakan analisis risiko tertinggi, antara lain pelaksanaan inspeksi terakhir (pemenuhan siklus inspeksi), tindak lanjut inspeksi terakhir (riwayat inspeksi), jenis komoditi obat yang didistribusikan, riwayat temuan obat palsu/substandar/ilegal.



Gambar 3.19 Profil Hasil Pemeriksaan Rumah Sakit Berdasarkan Wilayah Kab./Kota di Tahun 2025

Realisasi hasil pemeriksaan sarana rumah sakit tahun 2025 dadalah 28 sarana (103,70%) dengan Hasil pemeriksaan yang memenuhi ketentuan sebanyak 22 sarana (78,57%), sedangkan yang tidak memenuhi ketentuan sebanyak 6 sarana (21,43%), dengan jenis temuan pelanggaran antara lain :

a. Tidak dilakukan kalibrasi secara rutin terhadap termometer yang digunakan untuk memantau suhu penyimpanan sediaan farmasi;
b. Fasilitas penyimpanan belum memadai, antara lain tidak tersedia pallet, luas ruang/gudang penyimpanan tidak memadai dengan jumlah obat yang ada;
c. Ditemukan produk kadaluarsa disimpan bercampur dengan obat layak lainnya;
d. Penyaluran obat-obat tertentu tidak tertelusur dengan baik.

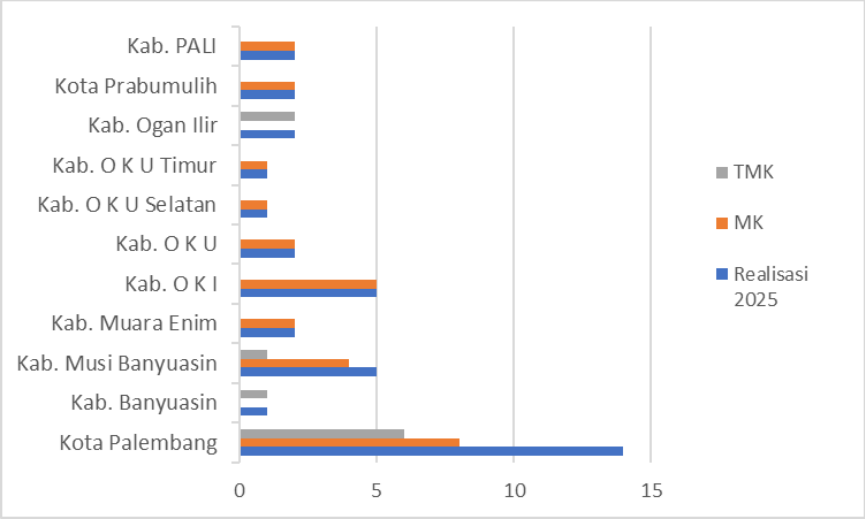
Sesuai Peraturan Badan POM No. 9 Tahun 2024 tentang Pedoman Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat, Bahan Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif, bahwa tindak lanjut pemeriksaan berupa peringatan, peringatan keras dan penghentian sementara kegiatan diberikan langsung oleh BPOM ke pihak sarana dengan tembusan ke Direktorat Pengawasan Distribusi dan Pelayanan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor; serta ke lintas sektor antara lain Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, Dinas Kesehatan Kab./Kota dan DPMPTSP Kab./Kota, organisasi profesi Apoteker PD IAI Sumatera Selatan dan PC IAI Kab./Kota.



Gambar 3.20 Profil Pemeriksaan Rumah Sakit di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang Tahun 2025

8. Hasil Pemeriksaan Sarana Klinik/Rumah Bersalin/Balai Pengobatan

Jumlah database Klinik/Rumah Bersalin/Balai Pengobatan di wilayah kerja Balai Besar POM di Palembang tahun 2025 adalah sebanyak 312 sarana. Target pemeriksaan balai pengobatan pada tahun 2025 adalah sebanyak 37 sarana dengan prioritas pemilihan sarana balai pengobatan menggunakan analisis risiko tertinggi, antara lain pelaksanaan inspeksi terakhir (pemenuhan siklus inspeksi), tindak lanjut inspeksi terakhir (riwayat inspeksi), jenis komoditas obat yang didistribusikan, riwayat temuan obat palsu/substandar/ilegal.



Gambar 3.21 Profil Hasil Pemeriksaan Klinik/Rumah Bersalin/Balai Pengobatan Berdasarkan Wilayah Kab./Kota di Tahun 2025

Realisasi hasil pemeriksaan sarana balai pengobatan tahun 2025 adalah 37 sarana (100,00%) dengan hasil pemeriksaan yang memenuhi ketentuan sebanyak 27 sarana (72,97%), sedangkan yang tidak memenuhi ketentuan sebanyak 10 sarana (27,03%), dengan jenis temuan pelanggaran antara lain :

a. Tidak memiliki tenaga kefarmasian yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan sediaan farmasi di sarana;
b. Tidak dilakukan kalibrasi secara rutin terhadap termometer yang digunakan untuk memantau suhu penyimpanan sediaan farmasi;
c. Tidak tersedia genset untuk antisipasi jika terjadi pemadaman listrik;
d. Fasilitas penyimpanan belum memadai, antara lain tidak tersedia pallet, luas ruang/gudang penyimpanan tidak memadai dengan jumlah obat yang ada;
e. Ditemukan produk kadaluarsa disimpan bercampur dengan obat layak lainnya;
f. Penyaluran obat-obat tertentu tidak tertelusur dengan baik.

Sesuai Peraturan Badan POM No. 9 Tahun 2024 tentang Pedoman Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat, Bahan Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif, bahwa tindak lanjut pemeriksaan berupa peringatan, peringatan keras dan penghentian sementara kegiatan diberikan langsung oleh BPOM ke pihak sarana dengan tembusan ke Direktorat Pengawasan Distribusi dan Pelayanan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor; serta ke lintas sektor antara lain Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, Dinas Kesehatan Kab./Kota dan DPMPTSP Kab./Kota, organisasi profesi Apoteker PD IAI Sumatera Selatan dan PC IAI Kab./Kota.



Gambar 3.22 Profil Pemeriksaan Klinik/BP/RB di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang Tahun 2025

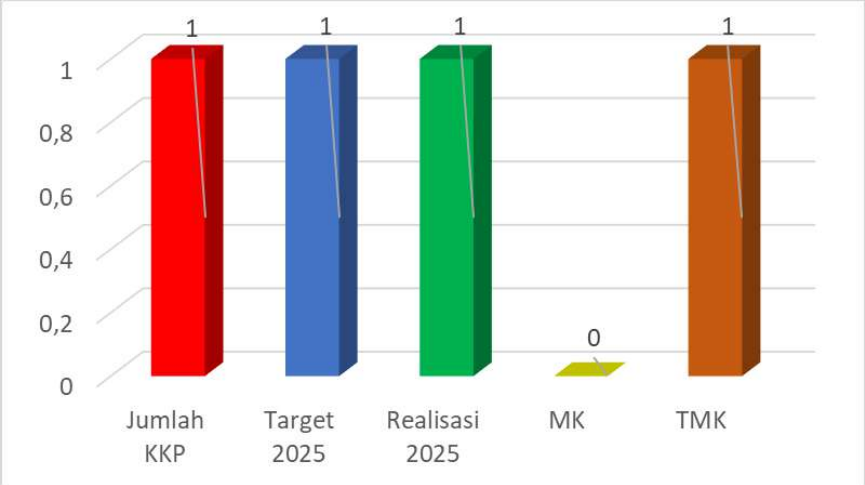
9. Hasil Pemeriksaan Sarana Kantor Kesehatan Pelabuhan

Jumlah database Kantor Kesehatan Pelabuhan di wilayah kerja Balai Besar POM di Palembang tahun 2025 adalah sebanyak 1 sarana, sehingga hanya dilakukan pemeriksaan terhadap sarana tersebut. Realisasi hasil pemeriksaan sarana balai pengobatan tahun 2025 adalah 1 sarana (100,00%) dengan Hasil pemeriksaan yang memenuhi ketentuan sebanyak 0 sarana (0%), sedangkan yang tidak memenuhi ketentuan sebanyak 1 sarana (100,00%), dengan jenis temuan pelanggaran antara lain :

a. Tidak memiliki Apoteker yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan sediaan farmasi di sarana, hanya tersedia tenaga teknis kefarmasian yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan sediaan farmasi di sarana;

b. Tidak dilakukan kalibrasi secara rutin terhadap termometer yang digunakan untuk memantau suhu penyimpanan sediaan farmasi;
c. Tidak tersedia genset untuk antisipasi jika terjadi pemadaman listrik;
d. Fasilitas penyimpanan belum memadai, antara lain tidak tersedia pallet, luas ruang/gudang penyimpanan tidak memadai dengan jumlah obat yang ada.

Sesuai Peraturan Badan POM No. 9 Tahun 2024 tentang Pedoman Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat, Bahan Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif, bahwa tindak lanjut pemeriksaan berupa peringatan, peringatan keras dan penghentian sementara kegiatan diberikan langsung oleh BPOM ke pihak sarana dengan tembusan ke Direktorat Pengawasan Distribusi dan Pelayanan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor; serta ke lintas sektor antara lain Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, Dinas Kesehatan Kab./Kota dan DPMPTSP Kab./Kota, organisasi profesi Apoteker PD IAI Sumatera Selatan dan PC IAI Kab./Kota.



Gambar 3.23 Profil Pemeriksaan Kantor Kesehatan Pelabuhan di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang Tahun 2025

10. Pengawalan Pengendalian Antimicrobial Resistence (AMR)

Antimicrobial Resistence (AMR) atau resistensi antimikroba adalah kondisi ketika mikroorganisme (bakteri, virus, jamur, parasit) berubah menjadi kebal terhadap obat yang seharusnya membunuh atau menghambat mereka. Akibatnya, pengobatan menjadi tidak efektif, infeksi sulit disembuhkan, serta meningkatkan risiko penyebaran penyakit, keparahan, dan kematian. Pengawalan pengendalian resistensi antimikroba yang dilakukan Balai Besar POM di Palembang bertujuan untuk mencegah dan mengurangi tingkat terjadinya resistensi antimikroba di wilayah Propinsi Sumatera Selatan dengan melakukan pengawasan guna melihat

kepatuhan pelaku usaha, dalam hal ini apotek, dalam menjual antibiotik dengan resep dokter.

Pada tahun 2025, hasil pengawasan menunjukkan data kepatuhan penyerahan antibiotik dengan resep dokter sebesar 32,91% dan penyerahan antibiotik tanpa resep dokter sebesar 67,09%. Berdasarkan temuan di lapangan, tiga jenis antibiotik yang paling sering diserahkan langsung ke masyarakat tanpa resep adalah amoxicillin, cefixime dan cefadroxil.

Data pengawasan yang dilakukan pada tahun 2025 juga menunjukkan tingkat kehadiran apoteker di apotek saat pengawasan tercatat sebesar 41,03%. Angka ini menunjukkan tingkat kehadiran apoteker masih kecil, padahal peran apoteker sangat diharapkan dalam rangka pengendalian AMR ini.

B. Pengawasan NAPPZA (Narkotika, Psikotropika, Prekusor dan Zat Adiktif)

Sejak tahun 2022, sampling dan pengujian untuk produk obat/terapetik tidak lagi diklasifikasikan sampel obat dan sampel nappza namun sudah berdasarkan kelas terapi. Pengujian sudah berdasarkan juknis regionalisasi laboratorium dimana pembagian tugas pengujian berdasarkan kelas terapi.

C. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Bahan Alam

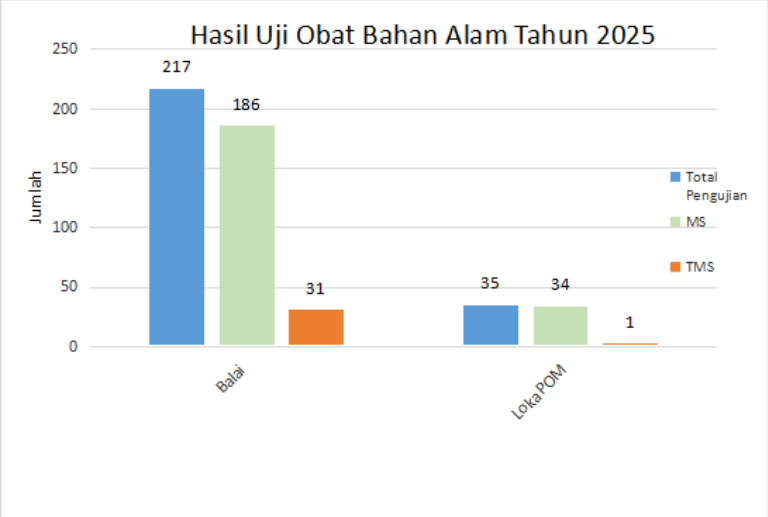
1. Sampling dan Pengujian Obat Bahan Alam

Pada tahun 2025 Balai Besar POM di Palembang mendapatkan target sampling untuk Obat Bahan Alam sebanyak 216 sampel seluruhnya merupakan kategori targeted. Target 216 sampel terdiri atas produk yang dijual melalui online/internet sebanyak 50 sampel (23%), produk impor sebanyak 37 sampel (17%), produk dari produsen dengan maturitas tinggi sebanyak 11 sampel (5%), produk dari produsen dengan riwayat TMS sebanyak 32 sampel (15%), produk yang diedarkan di sarana penjualan OBA seperti depot jamu/kios jamu/toko herbal sebanyak 32 sampel (15%), produk Multi Level Marketing sebanyak 11 sampel (5%), dan produk/sampel kasus khusus pemeriksaan sebanyak 22 sampel (10%). Dari target tersebut, Balai Besar POM di Palembang melakukan sampling melebihi target, yaitu 217 sampel (100,46%). Selisih lebih pada capaian sampling Obat Bahan Alam sebanyak 1 sampel disebabkan oleh adanya tambahan pada kategori sampel kasus khusus pemeriksaan dari hasil intensifikasi pengawasan sarana depot jamu.

Pada tahun 2025 Balai Besar POM di Palembang mendapatkan target sampling untuk Obat Kuasi sebanyak 14 sampel yang seluruhnya merupakan kategori targeted. Target 14 sampel terdiri atas produk yang dijual melalui online/internet sebanyak 5 sampel (37%), produk impor sebanyak 4 sampel (30%), produk dari produsen dengan maturitas tinggi sebanyak 2 sampel (15%), produk yang diedarkan di sarana penjualan OBA seperti depot jamu/kios jamu/toko herbal sebanyak 1 sampel (5%), produk unggulan daerah dan produk pengobatan tradisional/batra sebanyak 1 sampel (5%), produk kategori lain-lain sebanyak 2 sampel (10%). Balai Besar POM di Palembang melakukan sampling sesuai dengan target yang ditetapkan, yaitu sebanyak 14 sampel (100%).

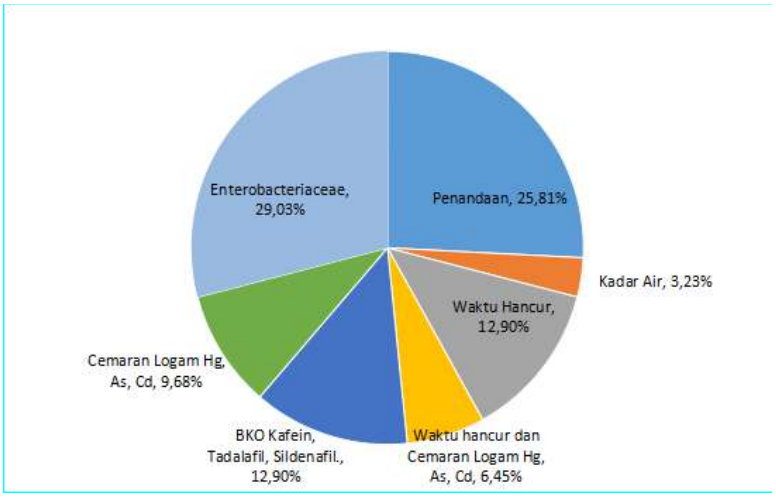
Hasil pemeriksaan dan pengujian sampel Obat Bahan Alam sampai akhir Desember 2025 sebanyak 252 item (100%) terdiri dari 217 item sampel BBPOM di Palembang dan 35 item sampel Balai POM di Lubuklinggau dengan hasil uji sampel Memenuhi Syarat sebanyak 220 item (87,30%) dan sampel Tidak Memenuhi Syarat sebanyak 32 item (12,70%). Hasil pengujian sampel Obat Bahan Alam tahun 2025 adalah sebagai berikut:

- Hasil uji untuk sampel Balai sebanyak 186 item (85,71%) Memenuhi Syarat (MS) dan 31 item (14,29%) Tidak Memenuhi Syarat (TMS). Hasil TMS yaitu TMS BKO Kafein, Tadalafil dan Sildenafil sebanyak 4 item, Cemaran Logam Hg, As dan Cd sebanyak 3 item, Cemaran Logam Hg, As dan Cd dan waktu hancur sebanyak 2 item, TMS Waktu Hancur 4 item, TMS Kadar Air sebanyak 1 item, TMS Enterobacteriaceae sebanyak 9 item dan TMK penandaan 8 item.
- Hasil uji untuk sampel BPOM di Lubuklinggau sebanyak 34 item (97,14%) Memenuhi Syarat (MS) dan 1 item (2,86%) Tidak Memenuhi Syarat (TMS) yaitu TMS cemaran logam Hg dan As.
- Hasil uji produk Obat Bahan Alam dapat dilihat pada grafik berikut :



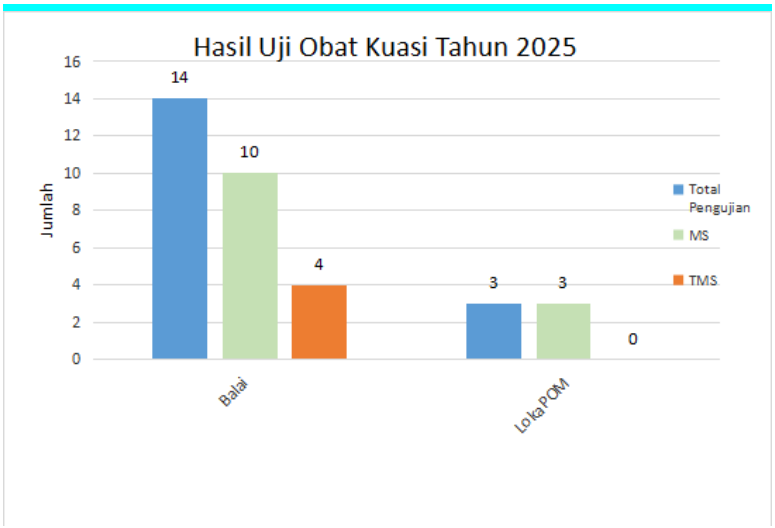
Gambar 3.24 Hasil Uji Produk Obat Bahan Alam Tahun 2025

Profil jenis TMS untuk sampel rutin komoditi Obat Bahan Alam dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 3.25 Profil Jenis TMS Sampel OBA Tahun 2025

Hasil pemeriksaan dan pengujian sampel Obat Kuasi sampai akhir Desember 2025 sebanyak 17 item (100%) terdiri dari 14 item sampel Balai dan 3 item sampel BPOM di Lubuklinggau dengan total sampel memenuhi syarat sebanyak 13 item (76,47%) dan sampel tidak memenuhi syarat sebanyak 4 item (23,53%). Hasil pengujian sampel Obat Kuasi tahun 2025 adalah sebagai berikut:



Gambar 3.26 Hasil Uji Produk Obat Kuasi Tahun 2025

Rata – rata parameter uji kimia (belum termasuk parameter mikrobiologi) untuk sampel rutin Obat Bahan Alam adalah 8,95 parameter uji per sampel. Capaian timeline sampel reguler untuk sampel Obat Bahan Alam selama tahun 2025 adalah keseluruhan 252 sampel (100 %) memenuhi timeline sesuai ketentuan Pedoman Sampling.

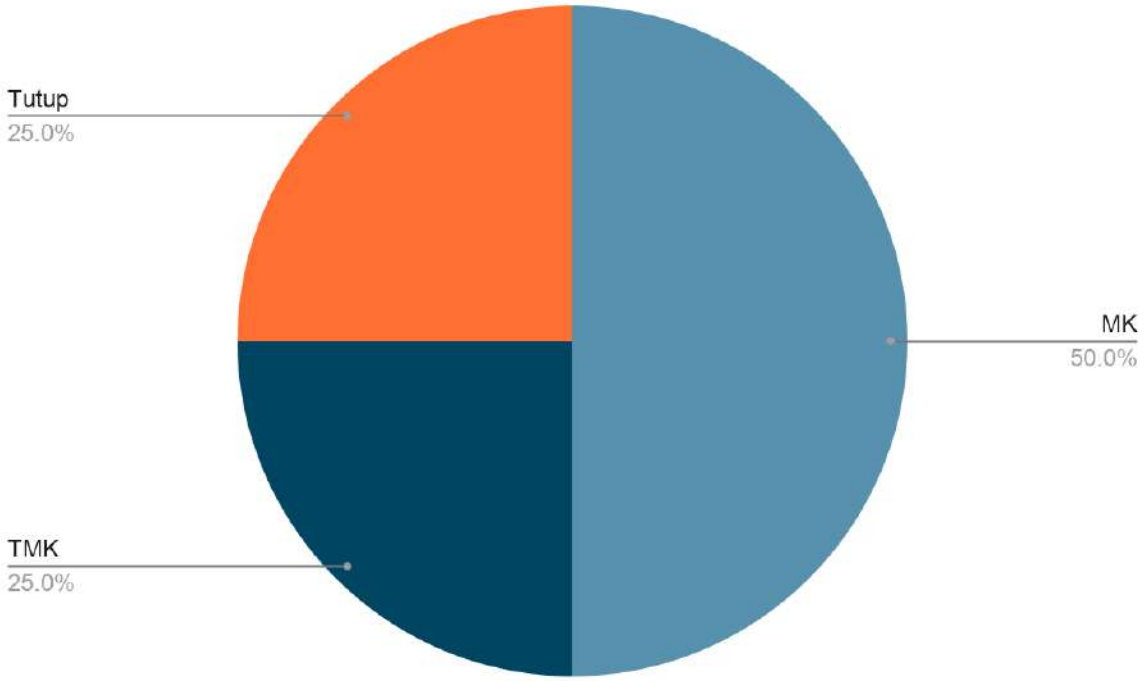
Laboratorium Obat Bahan Alam juga melakukan uji sampel non rutin sepanjang tahun 2025 yaitu sebanyak 27 sampel : terdiri dari 1 sampel pihak ketiga, 5 sampel hasil penelusuran kasus dari fungsi penindakan BBPOM di Palembang, 13 sampel dari fungsi pemeriksaan BBPOM di Palembang, serta 9 sampel penelusuran kasus dari Loka POM di Lubuklinggau. Hasil pengujian sampel non rutin adalah 11 sampel memenuhi syarat dan 17 sampel tidak memenuhi syarat. Sedangkan jumlah parameter uji yang telah dilakukan sebanyak 43 parameter uji dan semua memenuhi timeline.

Rata – rata parameter uji kimia (belum termasuk parameter mikrobiologi) untuk sampel rutin Obat Kuasi adalah 3,88 parameter uji per sampel. Capaian timeline sampel rutin untuk sampel Obat Kuasi selama tahun 2025 adalah 17 sampel (100%) masuk timeline sesuai sasaran mutu.

2. Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Obat Bahan Alam

Jumlah sarana produksi obat tradisional di Provinsi Sumatera Selatan adalah sebanyak 6 (enam) sarana, yang terdiri dari 1 (satu) sarana Industri Obat Tradisional, 2 (dua) sarana Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) dan 3 (tiga) sarana Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT). Realisasi pemeriksaan dilaksanakan

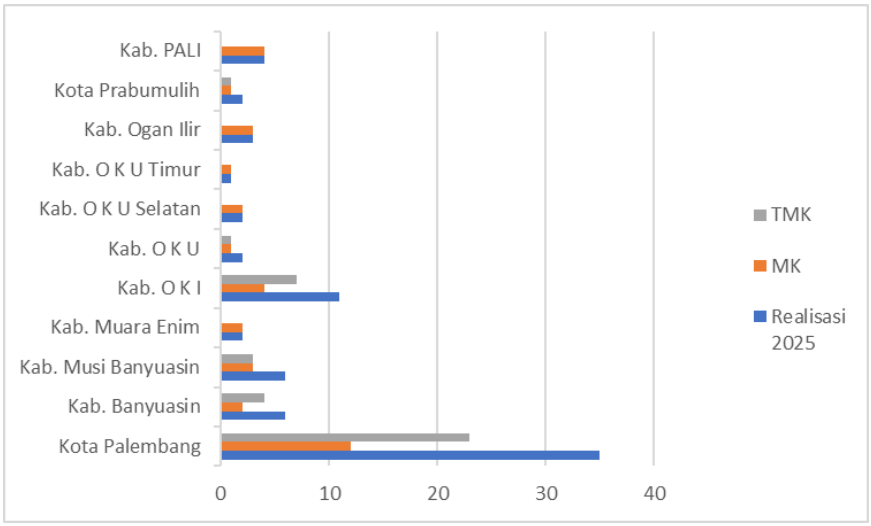
sebanyak 4 (empat) sarana (66,67%). Hasil pemeriksaan : 2 (dua) sarana Memenuhi Ketentuan (MK), 1 (satu) sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK), dan 1 (satu) sarana tutup. Persentase pengawasan sarana produksi sediaan farmasi yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan adalah 100%. Semua hasil pemeriksaan telah dilaporkan melalui Sistem Informasi Pelaporan Terpadu (SIPT) Badan POM.



Gambar 3.27 Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Obat Bahan Alam

3. Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Bahan Alam

Jumlah database sarana distribusi obat tradisional di wilayah kerja Balai Besar POM di Palembang tahun 2025 adalah sebanyak 173 sarana. Target pemeriksaan sarana distribusi obat tradisional pada tahun 2025 adalah sebanyak 37 sarana dengan prioritas pemilihan sarana distribusi obat tradisional menggunakan analisis risiko tertinggi, antara lain sarana distribusi obat tradisional yang memiliki riwayat hasil pemeriksaan yang tidak memenuhi ketentuan, sarana distribusi obat tradisional yang tidak diperiksa tahun sebelumnya, dan sarana distribusi obat tradisional yang baru berdiri.



Gambar 3.28 Profil Hasil Pemeriksaan Distribusi Obat Bahan Alam Berdasarkan Wilayah Kab./Kota di Tahun 2025

Realisasi hasil pemeriksaan sarana distribusi obat tradisional tahun 2025 adalah 74 sarana (200,00%) dengan hasil pemeriksaan yang memenuhi ketentuan sebanyak 35 sarana (47,30%), sedangkan yang tidak memenuhi ketentuan sebanyak 39 sarana (52,70%), dengan jenis temuan pelanggaran antara lain masalah OT tanpa izin edar, ED/Rusak, TMK penandaan, dan obat tradisional mengandung BKO.

Sesuai Peraturan Badan POM No. 19 Tahun 2021 tentang Pedoman Tindak Lanjut Pengawasan Obat Tradisional, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetika bahwa tindak lanjut pemeriksaan berupa peringatan dan peringatan keras diberikan langsung oleh BPOM ke pihak sarana dengan tembusan ke Direktorat Pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan; serta ke lintas sektor antara lain Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, Dinas Kesehatan Kab./Kota, Dinas Perdagangan Kab./Kota, dan DPMPTSP Kab./Kota.



Gambar 3.29 Profil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Bahan Alam di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang Tahun 2025

4. Intensifikasi Pengawasan Obat Bahan Alam

Dalam rangka meningkatkan intensitas pengawasan obat bahan alam dan memutus jalur penyebaran obat bahan alam ilegal dan mengandung bahan kimia obat, BPOM melalui UPT di seluruh Indonesia melakukan intensifikasi pengawasan obat bahan alam. Intensifikasi pengawasan obat bahan alam adalah rangkaian tindakan khusus dan serentak yang dilakukan BPOM untuk meningkatkan pengawasan, baik *online* maupun *offline*, guna memberantas obat bahan alam ilegal, tanpa izin edar, atau mengandung bahan kimia obat/BKO (sildenafil, dexamethasone). Pengawasan ini bertujuan melindungi masyarakat dari risiko kesehatan dan memastikan produk aman.

Pada tahun 2025, dilakukan intensifikasi pengawasan obat bahan alam pada bulan Oktober 2025. Dari hasil pengawasan intensifikasi pengawasan obat bahan alam yang dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut :

Jumlah Sarana	Memenuhi Ketentuan (MK)	Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK)	Temuan		
			TIE		
			Item	Pcs	Nilai ekonomi
49	12	37	591	11.384	Rp.91.019.000

Terhadap produk yang ditemukan, dilakukan pemusnahan di tempat dan juga penyerahan kepada petugas Balai Besar POM di Palembang untuk selanjutnya dilakukan pemusnahan.

D. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Suplemen Kesehatan

1. Sampling dan Pengujian Suplemen Kesehatan

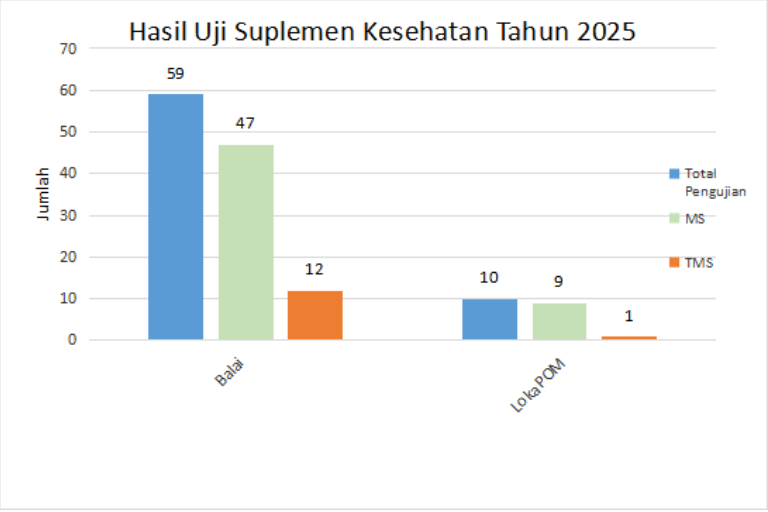
Pada tahun 2025 Balai Besar POM di Palembang mendapatkan target sampling untuk Suplemen Kesehatan sebanyak 58 sampel seluruhnya targeted yang terdiri atas produk yang dijual melalui online/internet sebanyak 19 sampel (32%), produk impor sebanyak 6 sampel (10%), produk dari produsen dengan maturitas tinggi sebanyak 7 sampel (12%), produk dari produsen dengan riwayat TMS sebanyak 11 sampel (20%), produk Multi Level Marketing sebanyak 3 sampel (6%), dan

produk/sampel kasus khusus pemeriksaan sebanyak 6 sampel (10%). Dari target tersebut, Balai Besar POM di Palembang melakukan sampling melebihi target, yaitu 59 sampel (100,72%). Selisih lebih capaian sampling Suplemen Kesehatan sebanyak 1 sampel disebabkan oleh ketidaksesuaian pembelian sampel saat di lapangan. Sebagai antisipasi agar kesalahan ini tidak terulang pada tahun 2025, setiap petugas sampling diwajibkan untuk mengikuti Bimbingan Teknis Sampling Badan POM secara daring untuk semua komoditas di awal tahun agar tingkat kompetensinya merata.

Hasil pengujian suplemen kesehatan sampai bulan Desember 2025 sebanyak 69 item (100,00%), dengan total sampel Memenuhi Syarat sebanyak 56 item (81,16%) dan sampel Tidak Memenuhi Syarat sebanyak 13 item (18.84%). Hasil pengujian sampel Suplemen Kesehatan tahun 2025 adalah sebagai berikut:

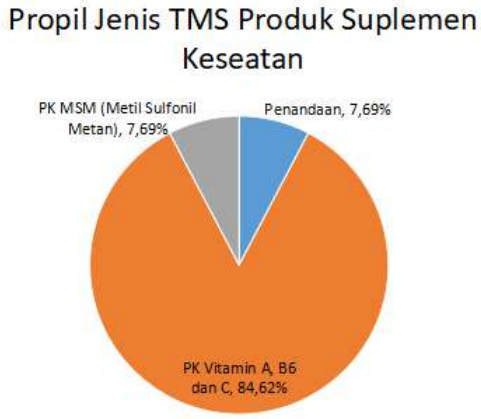
- Hasil uji untuk sampel Balai sebanyak 47 item (79,66%) Memenuhi Syarat (MS), dan 12 item (20,34%) Tidak Memenuhi Syarat (TMS). Hasil TMS yaitu TMS kadar Vitamin/ Zat aktif sebanyak 10 item, TMS kadar MSM (Metil Sulfonil Metan) 1 item, dan TMS penandaan 1 item.
- Hasil uji untuk sampel Loka Lubuklinggau sebanyak 9 item (90,00%) Memenuhi Syarat (MS), dan 1 item (10,00%) Tidak Memenuhi Syarat (TMS) Kadar Vitamin.

Hasil uji produk suplemen kesehatan dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 3.30 Hasil Uji Produk Suplemen Kesehatan Tahun 2025

Profil jenis TMS untuk sampel rutin komoditi Suplemen Kesehatan dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 3.31 Sampel Suplemen Kesehatan TMS Tahun 2025

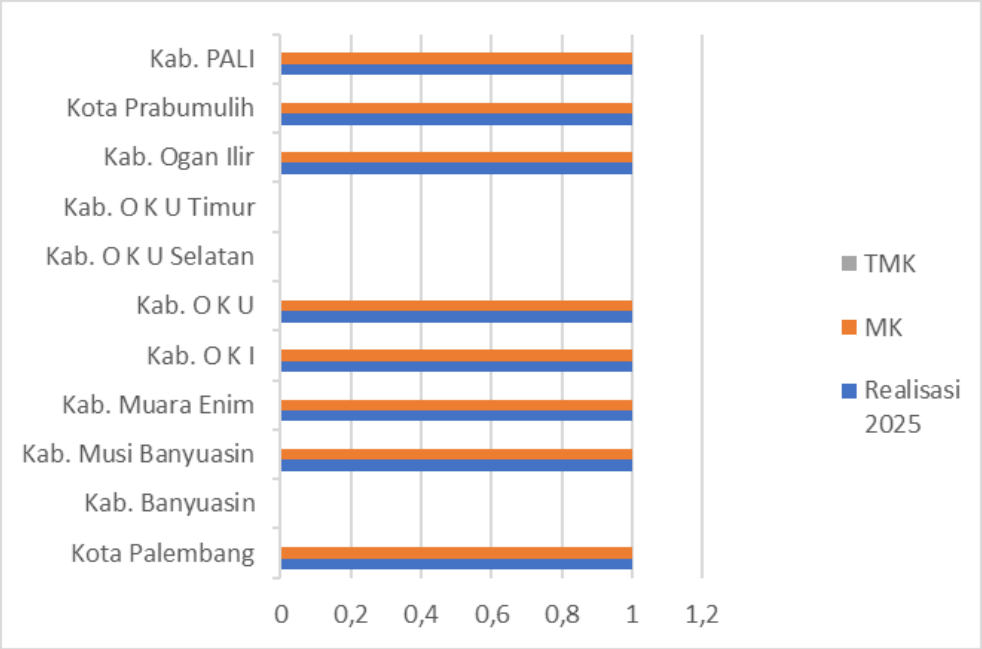
Rata – rata parameter uji kimia (belum termasuk parameter mikrobiologi) untuk Suplemen Kesehatan adalah 3,90 parameter uji per sampel. Capaian timeline sampel reguler untuk komoditi Suplemen Kesehatan selama tahun 2025 adalah 100% masuk timeline sesuai sasaran mutu. Selama tahun 2025 tidak ada sampel non rutin yang masuk ke laboratorium SK BBPOM di Palembang.

2. Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Suplemen Kesehatan

Jumlah sarana produksi Suplemen Kesehatan di Provinsi Sumatera Selatan adalah sebanyak 3 (tiga) sarana, yaitu 1 (satu) Industri Obat dan 2 (dua) Industri Pangan yang memproduksi Suplemen Kesehatan. Realisasi pemeriksaan dilaksanakan sebanyak 1 (satu) sarana terhadap target 1 sarana dengan hasil pemeriksaan Memenuhi Ketentuan (MK). Persentase pemeriksaan sarana yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan adalah 100% dan telah dilaporkan melalui Sistem Informasi Pelaporan Terpadu (SIPT) Badan POM.

3. Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan

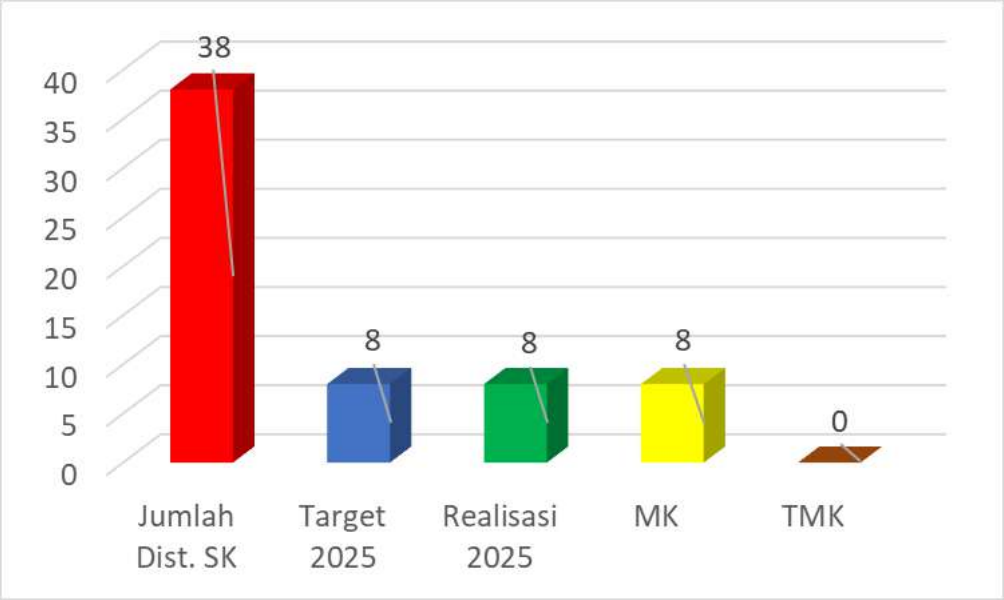
Jumlah database sarana distribusi suplemen kesehatan di wilayah kerja Balai Besar POM di Palembang tahun 2025 adalah sebanyak 38 sarana. Target pemeriksaan sarana distribusi suplemen kesehatan pada tahun 2025 adalah sebanyak 8 sarana dengan prioritas pemilihan sarana distribusi suplemen kesehatan menggunakan analisis risiko tertinggi, antara lain sarana distribusi suplemen kesehatan yang memiliki riwayat hasil pemeriksaan yang tidak memenuhi ketentuan, sarana distribusi suplemen kesehatan yang tidak diperiksa tahun sebelumnya, dan sarana distribusi suplemen kesehatan yang baru berdiri.



Gambar 3.32 Profil Hasil Pemeriksaan Distribusi Suplemen Kesehatan Berdasarkan Wilayah Kab./Kota di Tahun 2025

Realisasi hasil pemeriksaan sarana distribusi suplemen kesehatan tahun 2025 adalah 8 sarana (100,00%) dengan hasil pemeriksaan semua memenuhi ketentuan sebanyak 8 sarana (100,00%).

Sesuai Peraturan Badan POM No. 19 Tahun 2021 tentang Pedoman Tindak Lanjut Pengawasan Obat Tradisional, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetika bahwa tindak lanjut pemeriksaan berupa peringatan dan peringatan keras diberikan langsung oleh BPOM ke pihak sarana dengan tembusan ke Direktorat Pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan; serta ke lintas sektor antara lain Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, Dinas Kesehatan Kab./Kota, Dinas Perdagangan Kab./Kota, dan DPMPTSP Kab./Kota.



Gambar 3.33 Profil Pemeriksaan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang Tahun 2025

E. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Kosmetik

1. Sampling dan Pengujian Kosmetik

Pada tahun 2025, Balai Besar POM di Palembang mendapatkan target sampling dan pengujian sampel kosmetik sebanyak 430 sampel yang terdiri dari sampling *targeted* sebanyak 430 item (100%). Dalam pelaksanaannya, realisasi sampling kosmetik tahun 2025 sebanyak 430 sampel atau 100% tercapai.

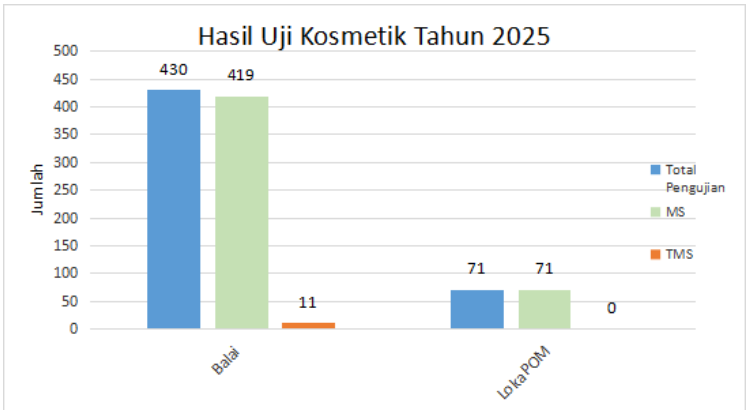
Kendala sampling kosmetik target tahun 2025 adalah realisasi beberapa kategori sampling yang tidak terpenuhi akibat kesulitan menemukan produk yang sesuai di pasaran dengan jumlah yang mencukupi untuk kebutuhan pengujian parameter uji kritis (PUK). Meskipun realisasi akhir mencapai 100%, bila dibedah ke masing-masing kategori, ada beberapa capaian yang meleset dari target. Selain itu, pembagian kategori sampling bulan sepanjang tahun 2025 belum dilakukan pengelompokan berdasarkan PUK sehingga laboratorium mengalami kesulitan untuk memenuhi timeline akibat antrean instrumen yang panjang dan keterbatasan baku pembanding. Kendala pada tahun 2025 menjadi bahan evaluasi untuk pelaksanaan sampling kosmetik pada tahun 2026 yang lebih efektif.

Hasil pengujian sampel kosmetika Balai Besar POM di Palembang tahun 2025 adalah sebanyak 419 sampel memenuhi syarat (97.44%) dan 11 sampel tidak memenuhi syarat (TMS) (2,56%). Sampel yang tidak memenuhi syarat terdiri dari :

- 1 (satu) sampel mengandung bahan berbahaya yaitu mengandung asam retinoat pada sediaan krim malam;

- 1 (satu) sampel TMS mutu, yaitu Penetapan Kadar Metanol;
- 9 sampel Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) Penandaan.

Hasil pengujian sampel rutin Kosmetika tahun 2025 dapat dilihat pada Grafik di bawah ini :



Gambar 3.34 Hasil Pengujian Sampel Rutin Kosmetika Tahun 2025

Hasil pengujian kosmetika TMS Sampel Balai Besar POM di Palembang dapat dilihat pada grafik di bawah ini :



Gambar 3.35 Hasil Uji TMS Sampel Rutin Kosmetika Tahun 2025

Laboratorium Kosmetika juga menguji sampel dari Loka POM di Lubuk Linggau dengan target sampling tahun 2025 sebanyak 71 sampel. Realisasi sampling dan pengujian terhadap sampel Loka adalah 100% sesuai target yang ditetapkan. Hasil uji dari sampel Loka tersebut adalah 100% dari 71 sampel memenuhi syarat.

Total parameter uji kimia untuk komoditi Kosmetika sampel rutin Balai Besar POM di Palembang dan Loka POM Lubuk Linggau adalah 3614 parameter uji, dengan rata – rata parameter uji kimia adalah 8.40 parameter uji per sampel, lebih tinggi

dibandingkan tahun 2024 yaitu 5.58 parameter uji. Hal ini dikarenakan adanya perubahan prioritas sampling pada tahun 2025, yaitu dengan adanya penambahan parameter uji untuk pengujian pewarna dilarang dan pada pengujian steroid. Sehingga jumlah parameter uji menjadi lebih banyak dengan waktu pengujian menjadi lebih singkat yaitu 15 hari kerja (15 HK). Sementara jumlah sampel tahun 2025 yang lebih sedikit apabila dibandingkan tahun 2024.

Selain itu dengan adanya kebijakan buka blokir anggaran, menyebabkan terjadinya penumpukan sampel kosmetika yang masuk ke laboratorium pada bulan Mei hingga September 2025. Hampir semua parameter uji untuk komoditi kosmetika menggunakan instrumen KCKT, sehingga terjadi antrian dalam penggunaan instrumen KCKT. Untuk memenuhi capaian timeline agar tetap 100%, penguji sering melakukan lembur baik di hari kerja maupun di luar hari kerja. Telah dilakukan pula upaya untuk mengurangi antrian penggunaan instrumen KCKT, sebagai contoh berkoordinasi dengan petugas sampling agar melakukan sampling dengan mempertimbangkan parameter uji yang beririsan, supaya dapat memudahkan proses pengujian dan mengurangi antrian penggunaan alat.

Selama tahun 2025, Laboratorium Kosmetik juga melakukan uji terhadap sampel non rutin sebanyak 73 sampel : terdiri dari 53 sampel dari pihak ketiga (40 sampel memenuhi syarat dan 13 sampel tidak memenuhi syarat); 8 sampel hasil penelusuran kasus fungsi penindakan BBPOM; 6 sampel hasil penelusuran kasus dari fungsi penindakan Loka POM di Lubuk Linggau. Hasil pengujian sampel pihak non rutin kosmetik tahun 2025 adalah 100% memenuhi syarat. Total parameter uji sampel non rutin yang telah dilakukan adalah sebanyak 99 parameter uji dan memenuhi timeline yang ditentukan.

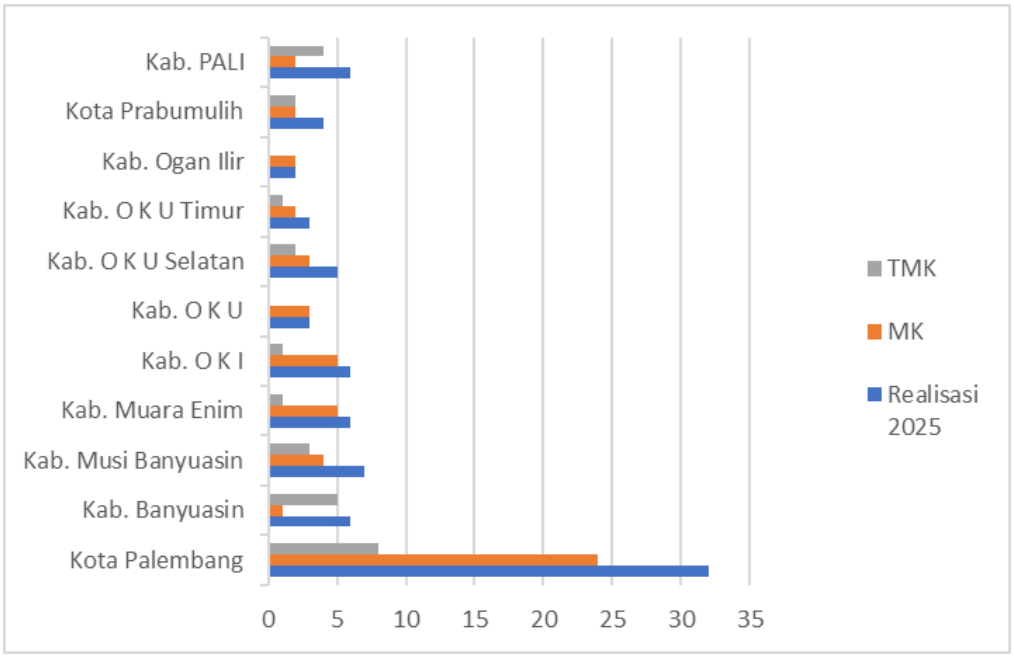
2. Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Kosmetik

Jumlah sarana produksi kosmetik di Provinsi Sumatera Selatan adalah sebanyak 1 (satu) sarana. Realisasi pemeriksaan dilaksanakan sebanyak 1 (satu) sarana (100%) dengan hasil pemeriksaan sarana tutup (tidak aktif).

3. Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik

Jumlah database sarana distribusi kosmetik di wilayah kerja Balai Besar POM di Palembang tahun 2025 adalah sebanyak 630 sarana. Target pemeriksaan sarana distribusi kosmetik pada tahun 2025 adalah sebanyak 76 sarana dengan prioritas pemilihan sarana-sarana distribusi kosmetik menggunakan analisis risiko tertinggi, antara lain sarana distribusi kosmetik yang memiliki riwayat hasil pemeriksaan

yang tidak memenuhi ketentuan, sarana distribusi kosmetik yang tidak diperiksa tahun sebelumnya, dan sarana distribusi kosmetik yang baru berdiri.



Gambar 3.36 Profil Hasil Pemeriksaan Distribusi Kosmetik Berdasarkan Wilayah Kab./Kota di Tahun 2025

Realisasi hasil pemeriksaan sarana distribusi kosmetik tahun 2025 adalah 80 sarana (105,26%) dengan hasil pemeriksaan yang memenuhi ketentuan sebanyak 53 sarana (66,25%), sedangkan yang tidak memenuhi ketentuan sebanyak 17 sarana (33,75%), dengan jenis temuan pelanggaran antara lain masalah kosmetik tanpa izin edar, ED/Rusak, TMK penandaan, dan kosmetik mengandung bahan berbahaya.

Sesuai Peraturan Badan POM No. 19 Tahun 2021 tentang Pedoman Tindak Lanjut Pengawasan Obat Tradisional, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetika bahwa tindak lanjut pemeriksaan berupa peringatan dan peringatan keras diberikan langsung oleh BPOM ke pihak sarana dengan tembusan ke Direktorat Pengawasan Kosmetik; serta ke lintas sektor antara lain Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, Dinas Kesehatan Kab./Kota, Dinas Perdagangan Kab./Kota, dan DPMPTSP Kab./Kota.



Gambar 3.37 Profil Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang Tahun 2025

4. Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Klinik Kecantikan

Pemeriksaan sarana distribusi klinik kecantikan tidak berdiri sendiri sebagai target, melainkan masuk ke target pemeriksaan sarana distribusi kosmetik secara keseluruhan. Dari pemeriksaan sarana distribusi kosmetik yang telah dilakukan, terdapat 10 klinik kecantikan yang diperiksa dari 80 sarana distribusi kosmetik (12,5%).

Rincian hasil pemeriksaan sarana klinik kecantikan tahun 2025 adalah 9 sarana (90%) memenuhi ketentuan dan 1 sarana (10%) tidak memenuhi ketentuan dengan jenis temuan produk kosmetik tanpa izin edar/TIE.

5. Intensifikasi Pengawasan Kosmetik

Dalam rangka meningkatkan intensitas pengawasan kosmetik dan memutus jalur penyebaran kosmetik ilegal dan mengandung bahan berbahaya, BPOM melalui UPT di seluruh Indonesia melakukan intensifikasi pengawasan kosmetik. Intensifikasi pengawasan kosmetik adalah rangkaian tindakan khusus dan serentak yang dilakukan BPOM untuk meningkatkan pengawasan, baik *online* maupun *offline*, guna memberantas kosmetik ilegal, tanpa izin edar, atau mengandung bahan berbahaya/BB (merkuri, hidrokuinon, dan lain-lain). Pengawasan ini bertujuan melindungi masyarakat dari risiko kesehatan dan memastikan produk aman.

Pada tahun 2025, dilakukan intensifikasi pengawasan kosmetik sebanyak 2 (dua) tahap, yaitu pada periode bulan Februari 2025 dan November 2025. Dari hasil pengawasan intensifikasi pengawasan kosmetik yang dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut :

Tahap	Jumlah Sarana	Memenuhi Ketentuan (MK)	Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK)	Temuan								
				Bahan Berbahaya			TIE			TMK Label		
				Item	Pcs	Nilai ekonomi	Item	Pcs	Nilai ekonomi	Item	Pcs	Nilai ekonomi
1	10	7	3	1	25.229	Rp.1.766.030.000	14	169	Rp.25.396.954	1	13.893	Rp.972.510.000
2	13	4	9	0	0	0	1	1.095	Rp.18.954.000	0	0	0

Terhadap produk yang ditemukan, dilakukan pemusnahan ditempat dan juga penyerahan kepada petugas Balai Besar POM di Palembang untuk selanjutnya dilakukan pemusnahan.

F. Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan dan Kemasan Pangan

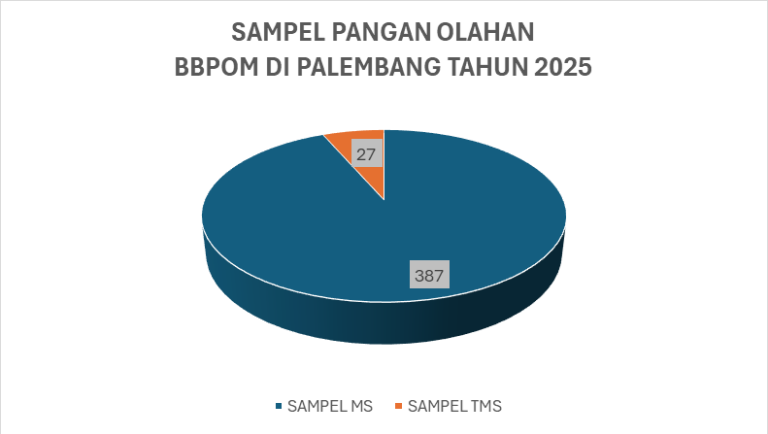
1. Sampling Produk Pangan Olahan

Pengawasan produk pangan olahan Balai Besar POM di Palembang pada tahun 2025 mendapatkan target sampling sebanyak 409 sampel produk pangan olahan. Dari target tersebut, didapatkan realisasi sampling dan dilakukan pengujian di laboratorium sebanyak 414 sampel pangan olahan, sehingga realisasi sampling sebesar 101,22%. Kelebihan capaian sampel pangan disebabkan oleh adanya kesalahan sampling produk pangan olahan kategori nata de coco, sehingga untuk mencukupi target, dilakukan sampling kembali. Sebagai mitigasi risiko pada periode selanjutnya, akan dilakukan sosialisasi terkait kategori dan subkategori sampel pangan olahan serta difokuskan pengecekan sampel secara berjenjang untuk meminimalisir terjadinya kesalahan sampling. Sedangkan target awal jumlah sampel PIRT tahun 2025 adalah 36 sampel dan jumlah sampel yang masuk ke laboratorium berjumlah 36 sampel, sehingga capaian realisasi sampling sebesar 100%.

Laboratorium Pengujian Pangan Olahan dan PIRT melakukan pengujian terhadap sampel rutin (berasal dari sampel DIPA BBPOM di Palembang, sampel Loka POM di Lubuk Linggau dan sampel regionalisasi yang diterima dari Balai Besar/Balai POM serta Loka di regional Pekanbaru) dan sampel nonrutin (sampel pihak ketiga, kasus kepolisian, investigasi kasus dari substansi pemeriksaan dan substansi penindakan serta sampel KLB).

2. Pengujian Sampel Rutin Pangan Olahan

Sampel rutin yang diterima Laboratorium Pengujian Pangan sebanyak 414 sampel Pangan Olahan dan 36 sampel PIRT. Sampel Pangan Olahan termasuk di dalamnya sampel fortifikasi dan UMKM. Hasil Pengujian Pangan Olahan dapat ditunjukan pada grafik berikut:



Gambar 3.38 Hasil Pengujian Sampel Pangan Olahan Tahun 2025

Jumlah sampel Memenuhi Syarat Produk Pangan Olahan sebanyak 387 sampel dan Tidak Memenuhi Syarat sebanyak 27 Sampel. Penentuan kesimpulan Tidak Memenuhi Syarat pada Produk Pangan Olahan Tahun 2025 ini tidak dipengaruhi oleh evaluasi penandaan sesuai dengan Pedoman Sampling yang berlaku. Sampel tidak memenuhi syarat (TMS) meliputi TMS Kadar air sebanyak 7 sampel, TMS PK Siklamat dan Rasio Pemanis sebanyak 1 sampel, TMS Kadar Air dan PK KIO3 sebanyak 2 sampel, TMS PK Benzoat sebanyak 3 sampel, TMS PK Logam Kadmium sebanyak 1 sampel, TMS Angka Lempeng Total sebanyak 1 sampel, TMS Listeria monocytogenes, Enterobacteriaceae, Angka Lempeng Total sebanyak 1 sampel, TMS ALT dan Koliform sebanyak 1 sampel, TMS PK Bromat sebanyak 5 sampel, TMS Koliform sebanyak 3 sampel dan TMS KIO3 sebanyak 1 sampel.

3. Pengujian Sampel Produk Industri Rumah Tangga (PIRT)

Sampel PIRT yang masuk ke Laboratorium dan dilakukan pengujian dengan parameter uji sesuai dengan pedoman sampling tahun 2025 sebanyak 36 sampel. Sampling dan Pengujian sampel PIRT telah dilaksanakan di Triwulan II dengan capaian 100%. Dari hasil pengujian di Laboratorium didapatkan sampel yang memenuhi syarat sebanyak 32 sampel dan sampel yang tidak memenuhi syarat sebanyak 4 sampel dengan rincian 2 sampel tidak memenuhi syarat TMS PK Benzoat dan PK Siklamat, 1 sampel TMS PK Siklamat dan 1 sampel TMS PK Benzoat.

4. Pengujian Sampel Pangan Olahan Regionalisasi

Sesuai Petunjuk Teknis Pelaksanaan Regionalisasi Laboratorium BPOM, BBPOM di Palembang melakukan pengujian parameter spesifik 3-MCPD, 3 [Benzo(a)pyrene], Penetapan Kadar Gluten. Selain itu, BBPOM di Palembang menjadi Laboratorium Pengujian Air yang menguji sampel air dengan parameter PK Cemaran Logam Pb, As, Hg, Cd, PK Mineral Mn dan Fe. Sampel diterima dari Balai Besar POM, Balai POM dan Loka POM yang masuk dalam regional Pekanbaru. Sampel yang masuk adalah sampel dengan kategori pangan sesuai dengan Pedoman Sampling Tahun 2025. Sampel regionalisasi yang masuk ke laboratorium sebanyak 162 sampel dan diuji seluruhnya di laboratorium (100%) dengan hasil keseluruhan sampel memenuhi syarat dan memenuhi timeline pengujian.

5. Pengujian Sampel Pangan Non Rutin

Selain pengujian sampel rutin yang bertarget sesuai DIPA, Laboratorium Pengujian Pangan dan Bahan Berbahaya juga menguji sampel non rutin sebanyak 228 sampel yang terdiri dari :

- Sampel pihak ketiga sebanyak 117 sampel, dengan hasil uji MS sebanyak 108 sampel, TMS sebanyak 7 sampel dan HPST sebanyak 2 sampel dengan jumlah parameter uji 457 dan memenuhi timeline;
- Sampel KLB sebanyak 103 sampel dengan hasil uji MS sebanyak 69 sampel dan TMS sebanyak 34 sampel dengan jumlah parameter uji 906 dan memenuhi timeline;
- Sampel dari fungsi pemeriksaan sebanyak 6 sampel dengan hasil uji MS sebanyak 4 sampel dan TMS sebanyak 2 sampel dengan jumlah parameter uji 13 dan memenuhi timeline;
- Sampel dari fungsi penindakan LOKA POM di Lubuklinggau sebanyak 2 sampel TMS dengan jumlah parameter uji 2 dan memenuhi timeline.

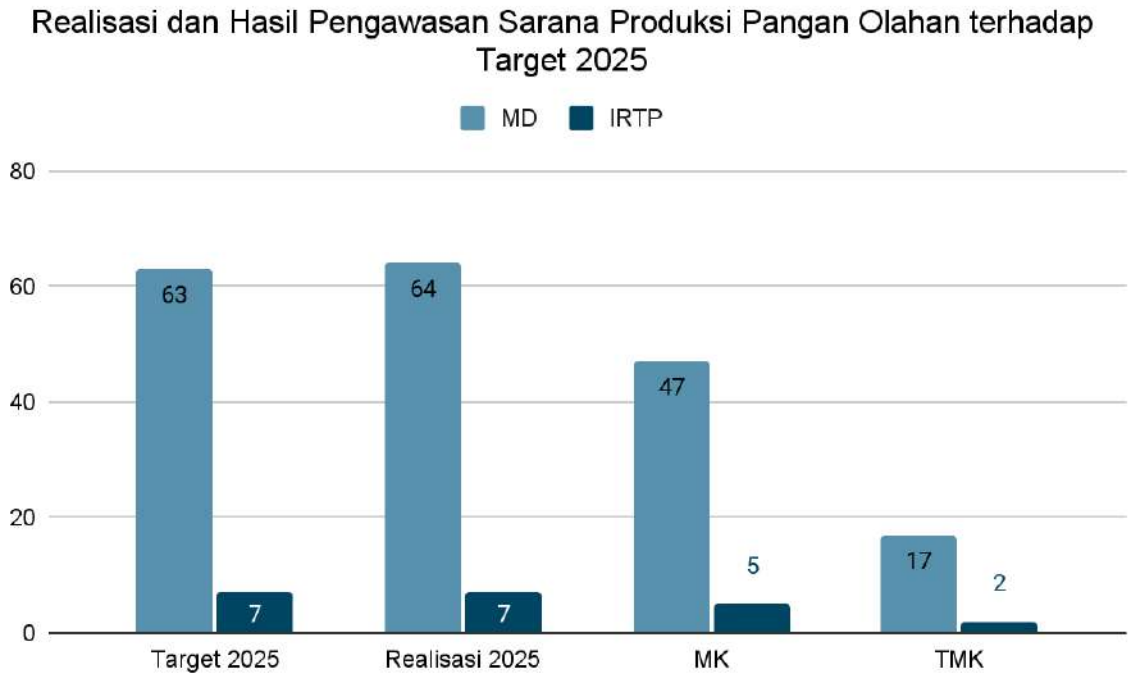
Jumlah total sampel non rutin yang dilakukan adalah 228 sampel dengan parameter uji sebanyak 1378 dan memenuhi timeline.

6. Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan Olahan

Pada tahun 2025 direncanakan pemeriksaan terhadap 70 (tujuh puluh) sarana produksi pangan olahan dengan realisasi sebanyak 71 (tujuh puluh satu) sarana (101,42%) yang terdiri dari 64 (enam puluh empat) sarana produksi pangan olahan MD dan 7 (tujuh) sarana produksi pangan olahan Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP). Hasil pemeriksaan terhadap sarana produksi pangan olahan tersebut adalah

52 (lima puluh dua) sarana Memenuhi Ketentuan (MK) dan 19 (sembilan belas) sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).

Realisasi persentase pemeriksaan sarana pangan olahan yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan adalah 98,59%. Seluruh hasil pemeriksaan sarana sudah dilaporkan melalui Sistem Informasi Pelaporan Terpadu (SIPT) Badan POM. Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan Olahan adalah pemenuhan terhadap penerapan aspek cara produksi pangan olahan yang baik (CPPOB) mulai dari komitmen pimpinan, sanitasi lokasi & lingkungan pabrik, Pembuangan Limbah, Investasi Burung, serangga atau binatang lainnya, kondisi pabrik, ruang pengolahan, fasilitas pabrik, peralatan produksi, pasokan air, sanitasi & higiene karyawan, gudang bahan baku, gudang bahan kemas, gudang produk akhir, tindakan pengawasan bahan baku & produk akhir, hasil uji dan lain-lain. Seluruh hasil pemeriksaan sarana sudah ditindaklanjuti berupa Surat Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Sarana yang telah disampaikan kepada pelaku usaha dengan tembusan kepada stake holder terkait.

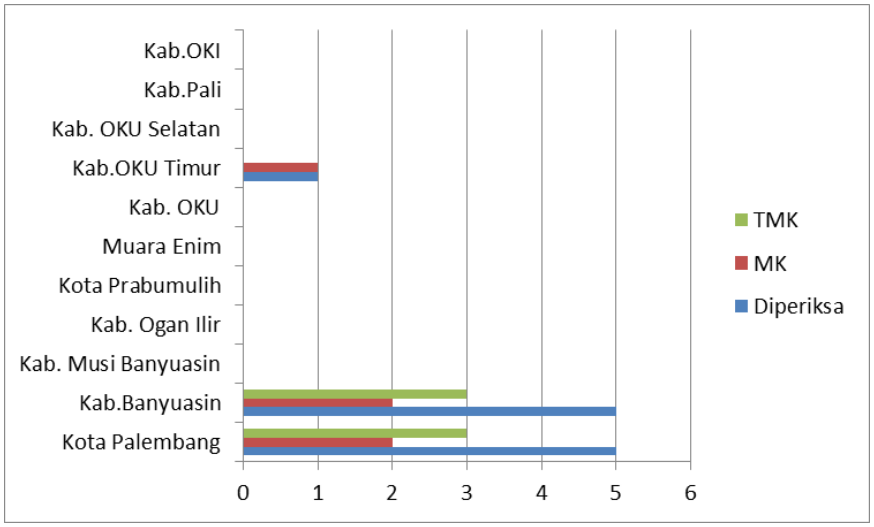


Gambar 3.39. Diagram Realisasi dan Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan Olahan terhadap Target Tahun 2025

7. Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi

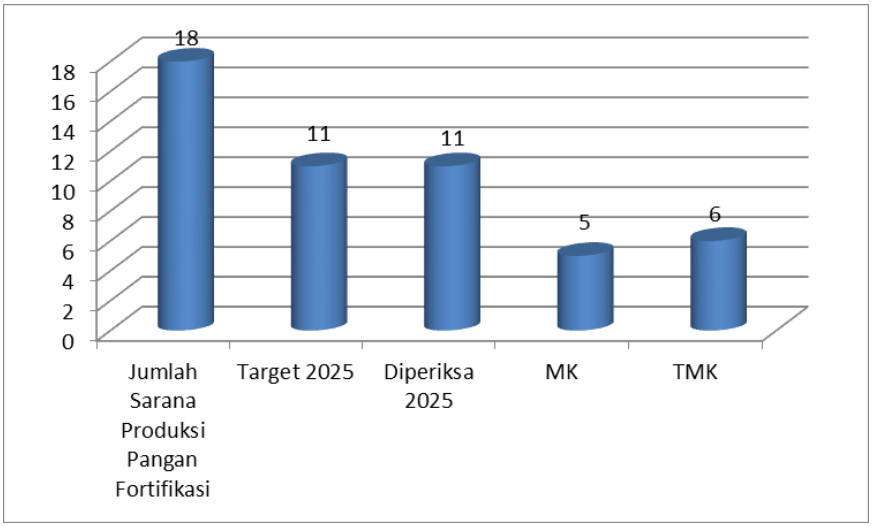
Jumlah database sarana produksi pangan fortifikasi di wilayah kerja Balai Besar POM di Palembang tahun 2025 adalah sebanyak 18 sarana. Pada tahun 2025 direncanakan pemeriksaan terhadap 11 sarana produksi pangan fortifikasi yang ditetapkan berdasarkan analisis risiko tertinggi, antara lain sarana produksi pangan

fortifikasi yang memiliki riwayat hasil pemeriksaan yang tidak memenuhi ketentuan, sarana produksi pangan fortifikasi yang tidak diperiksa tahun sebelumnya, dan sarana produksi pangan fortifikasi yang baru berdiri.



Gambar 3.40 Profil Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi Berdasarkan Wilayah Kab./Kota di Tahun 2025

Realisasi pemeriksaan tahun 2025 adalah sebanyak 11 sarana (100%) dengan hasil pemeriksaan sebanyak 7 sarana (63,64%) memenuhi ketentuan dan 4 sarana (36,36%) tidak memenuhi ketentuan terhadap penerapan aspek cara produksi pangan olahan yang baik (CPPOB) mulai dari komitmen pimpinan, sanitasi lokasi & Lingkungan pabrik, Pembuangan Limbah, Investasi Burung, serangga atau binatang lainnya, kondisi pabrik, ruang pengolahan, fasilitas pabrik, peralatan produksi, pasokan air, sanitasi & higiene karyawan, gudang bahan baku, gudang bahan kemas, gudang produk akhir, tindakan pengawasan bahan baku & produk akhir, hasil uji dan lain-lain. Adapun tindak lanjut dari hasil temuan pelanggaran terhadap sarana produksi pangan fortifikasi adalah pemberian sanksi peringatan dan peringatan keras sesuai ketentuan yang berlaku.



Gambar 3.41 Profil Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi di Wilayah Kerja BBPOM Palembang Tahun 2025

8. Hasil Pengawasan Sarana Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG)

Jumlah sarana Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) di wilayah kerja Balai Besar POM di Palembang tahun 2025 adalah sebanyak 418 sarana. Telah dilakukan Kitchen Inspection di Sarana SPPG dalam rangka tindak lanjut Insiden Keamanan Pangan MBG (KLB) maupun pemeriksaan dalam rangka surveilans sebagai dukungan terhadap Program MBG. Tindak lanjut hasil pemeriksaan berupa saran-saran perbaikan yang disampaikan langsung pada saat pemeriksaan. Jumlah Sarana yang telah dilakukan Kitchen Inspection di kabupaten kota di wilayah kerja BBPOM di Palembangs adalah sebagai berikut:

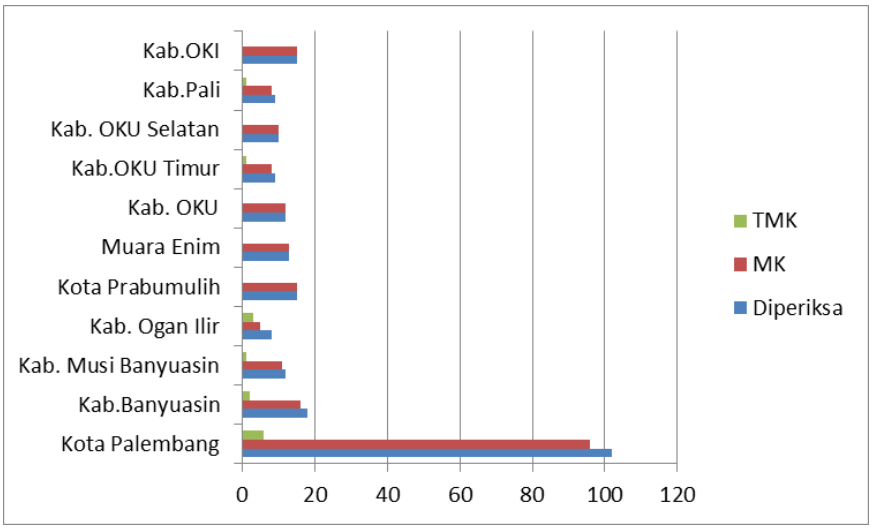
Tabel 3.3 Jumlah Sarana SPPG yang diperiksa

No	Kabupaten/Kota	Jumlah SPPG yang ada	Jumlah SPPG yang telah diperiksa
1	Palembang	137	45
2	Banyuasin	40	9
3	Musi Banyuasin	31	5
4	Ogan Ilir	36	9
5	Ogan Komering Ilir	53	12
6	Ogan Komering Ulu	21	5
7	Ogan Komering Ulu Timur	48	8
8	Ogan Komering Ulu Selatan	7	4

9	Prabumulih	11	4
10	Muara Enim	28	5
11	Panukal Abab Lematang Ilir	6	6
	Total	**418**	**112**

9. Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan Olahan

Jumlah database sarana distribusi pangan olahan di wilayah kerja Balai Besar POM di Palembang tahun 2025 adalah sebanyak 896 sarana. Target pemeriksaan sarana distribusi pangan olahan pada tahun 2025 adalah sebanyak 222 sarana dengan prioritas pemilihan sarana-sarana distribusi pangan olahan menggunakan analisis risiko tertinggi, antara lain sarana distribusi pangan olahan yang memiliki riwayat hasil pemeriksaan yang tidak memenuhi ketentuan, sarana distribusi pangan olahan yang tidak diperiksa tahun sebelumnya, dan sarana distribusi pangan olahan yang baru berdiri.

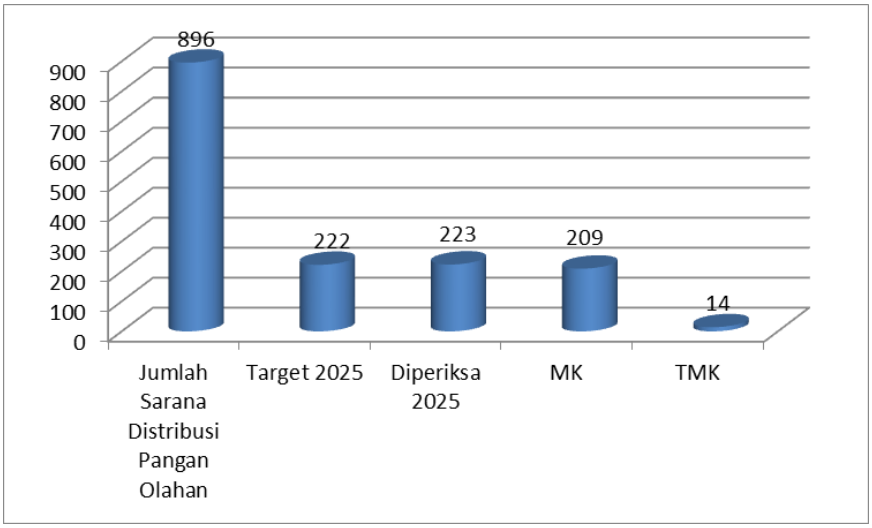


Gambar 3.42 Profil Hasil Pemeriksaan Distribusi Pangan Berdasarkan Wilayah Kab./Kota di Tahun 2025

Realisasi hasil pemeriksaan sarana distribusi pangan olahan tahun 2025 adalah 223 sarana (100,45%) dengan hasil pemeriksaan yang memenuhi ketentuan sebanyak 209 sarana (93,72%), sedangkan yang tidak memenuhi ketentuan sebanyak 14 sarana (6,28%), dengan jenis temuan pelanggaran antara lain pangan tanpa izin edar, ED/Rusak, TMK penandaan.

Sesuai Keputusan Kepala Badan POM No. HK.02.01.1.2.05.20.166 Tahun 2020 tentang Pedoman Tindak Lanjut Pengawasan Pangan di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan menyatakan bahwa tindak lanjut pemeriksaan berupa

peringatan dan peringatan keras diberikan langsung oleh BPOM kepada pihak sarana dengan tembusan kepada Direktorat Pengawasan Peredaran Pangan Olahan, serta kepada lintas sektor, antara lain Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, Dinas Kesehatan Kab./Kota, Dinas Perdagangan Kab./Kota, dan DPMPTSP Kab./Kota.



Gambar 3.43 Profil Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan di Wilayah Kerja BBPOM Palembang Tahun 2025

10. Kegiatan Intensifikasi Pengawasan Pangan Dalam Rangka Hari Raya Keagamaan.

Dalam rangka pengawalan keamanan pangan menjelang hari raya keagamaan, Balai Besar POM di Palembang melakukan Intensifikasi Pengawasan Pangan (Inwas) untuk memastikan produk pangan aman dan bermutu di peredaran. Hasil Intensifikasi Pengawasan Pangan (Inwas) yang dilakukan sebagai berikut:

Kegiatan	Jumlah Sarana Yang diperiksa	MK	TMK	Temuan Produk (Pcs)			
				TIE	ED	Rusak	Nilai Temuan
Inwas Menjelang Hari Ramadan dan Idul Fitri 2025/1446H	16	13	3	114	169	52	Rp.1.311.000,-
Inwas Hari Natal 2025 dan Tahun Baru 2026	58	53	5	0	62	6	Rp.2.621.220,-

G. Kegiatan Laboratorium Mikrobiologi

Perencanaan sampel rutin yang akan diuji pada laboratorium mikrobiologi di tahun 2025 adalah 1668 sampel yang terdiri dari 1415 sampel dari BBPOM di Palembang dan 253 sampel dari Balai POM di Lubuklinggau. Target sampel BBPOM Palembang terdiri dari 305 sampel obat, 230 sampel obat bahan alam, 58 sampel suplemen kesehatan, 430 sampel kosmetik, dan 392 sampel pangan. Sedangkan target sampel dari Balai POM di Lubuklinggau terdiri dari 58 sampel obat, 38 sampel obat bahan alam, 10 sampel suplemen kesehatan, 71 sampel kosmetik, dan 76 sampel pangan.

Realisasi pengujian mikrobiologi sampel rutin tahun 2025 sebanyak 1372 sampel terdiri dari 1177 sampel dari BBPOM di Palembang dan 195 sampel dari Balai POM di Lubuklinggau. Realisasi sampel BBPOM Palembang terdiri dari 208 sampel obat, 232 sampel obat bahan alam, 23 sampel suplemen kesehatan, 350 sampel kosmetik, dan 364 sampel pangan. Sedangkan realisasi sampel dari Balai POM di Lubuklinggau terdiri dari 13 sampel obat, 38 sampel obat bahan alam, 2 sampel suplemen kesehatan, 66 sampel kosmetik, dan 76 sampel pangan. Data target dan realisasi pengujian sampel rutin mikrobiologi dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.4 Target vs Realisasi Pengujian Sampel Rutin Mikrobiologi Tahun 2025

Komoditi	BBPOM di Palembang		Balai POM di Lubuklinggau	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Obat	305	208	58	13
Obat Bahan Alam	230	232	38	38
Suplemen Kesehatan	58	23	10	2
Kosmetik	430	350	71	66
Pangan	392	364	76	76
Total	1415	1177	253	195

Total perencanaan pengujian sampel mikrobiologi tahun 2025 sebesar 1668 sampel dengan realisasi sebesar 1372 sampel. Realisasi lebih kecil dari perencanaan karena terjadi perubahan kebijakan penganggaran terkait belanja sampel yang ditetapkan oleh Pusat sehingga berpengaruh ke semua UPT.

Selama tahun 2025, laboratorium mikrobiologi juga melakukan uji terhadap sampel non rutin yaitu sampel pihak ketiga dari eksternal dan sampel dari internal penelusuran kasus dari fungsi pemeriksaan, total sebanyak 200 sampel. Sampel non rutin tersebut terdiri dari 90 sampel pihak ketiga eksternal dan 110 sampel Kejadian Luar Biasa (KLB).

Total sampel yang telah dilakukan uji di laboratorium mikrobiologi selama tahun 2025 adalah sebanyak 1572 sampel terdiri dari 1372 sampel rutin dengan 5816 parameter uji dan 200 sampel non rutin dengan 276 parameter uji. Sehingga selama tahun 2025 telah dilakukan uji terhadap total sampel 1572 dengan 6092 parameter uji dan memenuhi timeline pengujian yang ditetapkan (Tabel 3.2). Sementara jumlah penguji pada tahun 2025 di laboratorium mikrobiologi sebanyak 6 orang sehingga beban kerja sampel menjadi 262 sampel/orang/tahun dengan 1015 parameter uji/orang/tahun. Rata rata timeline pengujian laboratorium mikrobiologi untuk sampel rutin adalah 15 Hari Kerja dan untuk sampel non rutin 6 Hari Kerja.

Tabel 3.5 Jumlah Sampel, Parameter Uji dan Timeline Pengujian Sampel Mikrobiologi Tahun 2025

No	Komoditi	Jumlah Sampel	Jumlah Parameter Uji	Timeline Pengujian (HK)
1	Obat	221	915	19
2	Obat Bahan Alam	270	1806	13
3	Suplemen Kesehatan	25	125	14
4	Kosmetik	416	2019	14
5	Pangan	440	951	15,4
6	Sampel Non Rutin	200	276	6,3

H. Kegiatan Sistem Manajemen Mutu

Balai Besar POM Palembang mengimplementasikan secara konsisten ISO/IEC 17025 : 2017 yang ditandai dengan adanya akreditasi ISO/IEC 17025 : 2017 oleh KAN (nomor Akreditasi LP-188-IDN). Untuk memelihara konsistensi tersebut, manajemen mutu telah menetapkan sasaran mutu pada awal tahun 2025 berupa beberapa kebijakan mutu dalam hal layanan pengujian yang mengutamakan mutu dan kepuasan pelanggan, peningkatan kualitas pengujian dan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Kegiatan-kegiatan terkait sistem mutu yang dilakukan oleh Balai Besar POM di Palembang selama tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. Uji Profisiensi, Uji Kolaborasi, dan Uji Banding

Dalam rangka meningkatkan kualitas pengujian dan menjamin mutu hasil pengujian, laboratorium pengujian BBPOM di Palembang telah mengikuti beberapa uji profisiensi dan uji kolaborasi sepanjang tahun 2025 (Lampiran Tabel 30).

a. Uji Profisiensi

Pada tahun 2025, laboratorium pengujian BBPOM di Palembang mengikuti uji profisiensi dari PPPOMN yaitu Laboratorium Mikrobiologi mengikuti 1 uji profisiensi dengan hasil memuaskan. Laboratorium Pangan dan Bahan Berbahaya mengikuti 3 uji profisiensi dari PPPOMN dengan hasil memuaskan. Laboratorium Obat/NAPZA mengikuti 2 uji profisiensi dari PPPOMN dengan hasil 1 memuaskan dan 1 inlier. Laboratorium Kosmetik mengikuti 1 uji profisiensi dengan hasil memuaskan. Laboratorium Obat Bahan Alam, Obat Kuasi, dan Suplemen Kesehatan (OBAOKSK) mengikuti 1 uji profisiensi dengan hasil memuaskan.

b. Uji Kolaborasi

Laboratorium Pangan telah mengikuti Uji Kolaborasi Penetapan Kadar Policyclic Aromatic Hydrocarbons (Benzo[a]Anthracene Chrysene, Benzo[b]Fluoranthene dan Benzo[a]Pyrene) dalam Makanan Pendamping ASI Berbasis Serelia secara Kromatografi Cair Kinerja Tinggi (KCKT) yang diselenggarakan PPPOMN dan hasilnya sedang proses evaluasi.

c. Uji Banding

Selama tahun 2025 Laboratorium Obat mengikuti uji banding Penetapan Kadar Zat Terlarut Hasil Uji Disolusi Metformin HCl Tablet yang diselenggarakan oleh BBPOM di Serang dengan hasil uji tidak berbeda signifikan, uji banding Penetapan Kadar Zat Terlarut Hasil Uji Disolusi Metronidazol Tablet yang diselenggarakan oleh BBPOM di Serang dengan hasil uji memuaskan dan dan uji banding Penetapan Kadar Kaptopril dalam sediaan tablet yang diselenggarakan BPOM di Manokwari dengan hasil memuaskan.

2. Kalibrasi Alat Laboratorium

Dalam persyaratan umum kompetensi laboratorium pengujian dan kalibrasi ISO/IEC 17025:2017 dinyatakan bahwa semua peralatan yang digunakan untuk pengujian dan kalibrasi, termasuk peralatan untuk pengukuran subsider (seperti kondisi lingkungan), mempunyai pengaruh yang signifikan pada akurasi dan keabsahan hasil pengujian. Kalibrasi merupakan serangkaian kegiatan untuk menetapkan hubungan (dalam kondisi tertentu) antara nilai suatu besaran yang ditunjukkan oleh peralatan ukur atau sistem pengukuran dengan nilai terkait yang direalisasikan oleh standar. Tujuan kegiatan kalibrasi adalah meyakinkan bahwa dalam pengujian yang telah dilakukan menggunakan peralatan yang benar sehingga menghasilkan hasil pengujian yang valid.

Laboratorium Pengujian Balai Besar POM di Palembang melaksanakan kegiatan kalibrasi instrumen laboratorium. Kalibrasi dilakukan oleh personel dari Balai Kalibrasi Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional (PPPOMN) yang sudah terakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) sebagai laboratorium kalibrasi. Sesuai dengan surat Kepala Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional Nomor: B-PP.04.01.10.10.24.430 Tanggal 30 Oktober 2024 perihal Pelaksanaan kalibrasi in situ dan eksitu peralatan laboratorium 2025.

Kalibrasi Eksitu dilaksanakan pada minggu ke-2 bulan Juli dengan jumlah peralatan yang dikalibrasi 18 item yang terdiri atas mikropipet, batu timbang, thermocouple dan thermo hygro. Kalibrasi in situ dilaksanakan pada tanggal 25-30 Agustus 2025 dengan petugas kalibrasi yaitu Dwi Andiyani, S.Si., Nadhia Fitri

Wijayanti, S.Farm., Apt., Ratna Maritim, A.Md., dan Abdul Haris Chalimullah, A.Md. Adapun peralatan laboratorium yang dikalibrasi berjumlah 73 alat yang terdiri dari alat ukur suhu, massa, tekanan, pH dan spektrofotometri. Selain itu, dilakukan juga kalibrasi oleh pihak eksternal untuk alat-alat conductivity meter, HPLC, GC-MS, AAS, LAF dan BSC, termometer, thermohygrometer, dan thermocouple. Sehingga diharapkan di laboratorium pengujian tidak ada lagi alat yang belum dilakukan kalibrasi.



Gambar 3.44 Kegiatan Kalibrasi Alat Laboratorium Tahun 2025

3. Penilaian Standar Kemampuan Laboratorium oleh PPPOMN

Sesuai dengan Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan nomor 161 tahun 2025 tentang Standar Kemampuan Laboratorium (SKL) Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, SKL merupakan acuan bagi UPT untuk:

- Melakukan pemantauan kapasitas dan kapabilitas laboratorium pengujian sediaan farmasi dan pangan olahan;
- Melakukan pemantauan ketersediaan peralatan laboratorium baik dari jenis dan jumlahnya;
- Melakukan pemantauan kompetensi laboratorium dalam melakukan pengujian sesuai ruang lingkup oleh personil yang kompeten;
- Melakukan pemantauan terhadap metode acuan yang harus diverifikasi oleh laboratorium

Standar Kemampuan Laboratorium UPT BPOM terdiri dari 4 komponen penilaian yaitu :

- Standar ruang lingkup adalah suatu cakupan pengujian kimia dan biologi yang menggambarkan kapasitas dan kapabilitas laboratorium meliputi pengujian obat, nappza, obat bahan alam, obat kuasi, suplemen kesehatan,

kosmetik, pangan dan mikrobiologi. Salah satu aspek yang harus dilakukan dalam meningkatkan kemampuan laboratorium adalah bertambahnya jenis sampel dan jumlah parameter pengujian yang harus dilakukan;

- Standar peralatan adalah peralatan yang harus dimiliki oleh laboratorium sehingga pengujian dapat dilaksanakan sesuai lingkupnya;
- Standar kompetensi laboratorium adalah kemampuan laboratorium dalam melakukan pengujian sesuai ruang lingkup oleh personil yang kompeten sehingga tidak terjadi kekosongan personil ketika terdapat rotasi/mutasi;
- Standar metode terverifikasi adalah metode yang akan diverifikasi oleh laboratorium

Berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan nomor 21 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kelola Badan Pengawas Obat dan Makanan, salah satu fungsi PPPOMN adalah melaksanakan koordinasi dan pengelolaan sumber daya pengujian di bidang pengawasan Obat dan Makanan. Sehubungan dengan fungsi tersebut, PPPOMN melakukan pemantauan kapasitas dan kapabilitas laboratorium di lingkungan BPOM. Hasil penilaian SKL pada BBPOM Palembang selama tahun 2025 adalah sebagai berikut :

- Standar ruang lingkup : 80,1
- Standar peralatan : 84,0
- Standar kompetensi laboratorium : 70,0
- Standar metode terverifikasi : 31,5

Dari keempat aspek tersebut didapatkan nilai pemenuhan standar kemampuan laboratorium 74,0 pada akhir tahun 2025, peningkatan dari nilai SKL tahun 2024 yaitu 67,9. Hal ini menunjukkan adanya penguatan kapasitas dan kapabilitas laboratorium pengujian BBPOM di Palembang.

4. Rapat Tinjauan Manajemen Sistem Mutu

Balai Besar POM Di Palembang secara periodik sekurang-kurangnya satu kali dalam setahun menyelenggarakan Rapat Tinjauan Manajemen sesuai ketentuan dalam sistem manajemen mutu ISO 9001 : 2015. Di tahun 2025 pelaksanaan kegiatan Rapat Tinjauan Manajemen dilakukan secara terintegrasi pada tanggal 5 Januari 2026. Rapat dibuka oleh Kepala Balai Besar POM di Palembang. Agenda Rapat yaitu Monitoring dan Evaluasi Indikator Kinerja yang dilakukan sampai bulan Desember, Triwulan, Tahunan yang terintegrasi dengan tinjauan Manajemen. Pada rapat ini dibahas tentang :

- Status tindakan dari tinjauan manajemen sebelumnya;

- Pemantauan isu internal dan eksternal, evaluasi atas ketercapaian sasaran dan pelaksanaan program, kegiatan dan rencana aksi (RAPK) termasuk risiko yang menyertainya;
- Pembahasan capaian per indikator;
- Kecukupan sumber daya;
- Sarana dan prasarana;
- Hasil audit internal;
- Rumusan perbaikan



Gambar 3.45 Kegiatan Rapat Tinjauan Manajemen Tahun 2025

5. Verifikasi Metode Analisa

Sebagai salah satu upaya jaminan mutu hasil pengujian internal sesuai persyaratan dalam ISO/IEC 17025:2017, laboratorium konsisten untuk memutakhirkan metode dan prosedur yang sesuai dalam pengujian. Metode analisis yang diverifikasi mengacu pada standar nasional, regional atau internasional dan metode lain yang telah divalidasi. Pada tahun 2025 telah dilakukan penambahan verifikasi metode analisis sebanyak 40 metode analisis kimia dan 13 metode analisis mikrobiologi. Daftar verifikasi Metode Analisa yang dilakukan oleh laboratorium kimia pada tahun 2025 terlihat pada Tabel dibawah ini.

Tabel 3.6 Daftar Verifikasi Metode Analisa Laboratorium Kimia

No	Judul Verifikasi	Metode	Metode Pustaka
1	Identifikasi Griseofulvin, Flukonazol, dan Ketokonazol dalam OTSK Sediaan Cair secara KCKT-PDA	KCKT-PDA	27/OTSK/MA-PPPOMN/18
2	Identifikasi Amoksisilin Trihidrat dan Sefadroksil Monohidrat dalam OTSK secara KCKT-PDA	KCKT-PDA	15/OTSK/MA-PPOMN/22

3	Identifikasi Efedrin HCl dan Pseudoefedrin HCl dalam OTSK secara KCKT-PDA	KCKT-PDA	11/OTSK/MA-PPPOMN/23
4	PK Asam Benzoat, Asam Sorbat, Metil Paraben, dan Etil Paraben dalam OTSK Sediaan Padat secara KCKT	SPE-KCKT PDA	10/OT-PK/2025
5	Identifikasi Tramadol HCl dalam OTSK Sediaan Padat dan Cair secra KLT-Spektrofotodensitometri	KLT-Spektrofotodensitometri	37/OTPK/17
6	Identifikasi Dektrometorfan HBr, dan Bromheksin HCl dalam OTSK secara KG-MS	KG-MS	74/OTSK/MA-PPPOMN/21
7	Identifikasi Asam Askorbat, Kofein dan Paracetamol dalam OBA dan SK secara KCKT dengan Detektor PDA	KCKT-PDA	12/OBASK/MA-PPPOMN/24
8	Identifikasi Irbesartan, Losartan, Telmisartan, dan Valsartan dalam OBA dan SK secara KCKT Detektor PDA	KCKT-PDA	05/OBASK/MA-PPPOMN/24
9	Identifikasi Antalgin dan Klorfeniramin Maleat dalam OT sediaan Cair dengan SPE secara KCKT Detektor PDA	KCKT-PDA	11/OT/12
10	Identifikasi Bromheksin HCl dalam OT dan SK Secara KLT-Spektrofotodensitometri	KLT-Spektrofotodensitometri	08/OTSK/MA-PPPOMN/22
11	Identifikasi Bisakodil dan Fenolftalein dalam OT dan SK Sediaan Cair Secara KLT-Spektrofotodensitometri	KLT-Spektrofotodensitometri	15/OTSK/MA-PPPOMN/20
12	Identifikasi Bisakodil dan Fenolftalein dalam OT dan SK Sediaan Padat Secara KLT-Spektrofotodensitometri	KLT-Spektrofotodensitometri	23/OTSK/MA-PPPOMN/18
13	Identifikasi Levodopa, Karbidopa, dan Metildopa dalam OBA dan SK secara KCKT Detektor PDA	KCKT-PDA	14/OTSK/MA-PPPOMN/23
14	Identifikasi Antalgin dan Klorfeniramin Maleat dalam OT sediaan Padat dengan SPE secara KCKT Detektor PDA	KCKT-PDA	10/OT/12
15	Verifikasi Identifikasi Solvent Red 1 dalam Kosmetik Sediaan Pewarna Rambut Secara Kromatografi Cair Kinerja Tinggi - PDA	KCKT-PDA	25/KO/MA-PPPOMN/19
16	Verifikasi Identifikasi Benzyl Butyl Phthalate Dalam Kosmetik Secara	KG-MS	19/KO/MA-PPPOMN/23

	Kromatografi Gas - Spektrofotometri Massa		
17	Verifikasi Identifikasi Bis(2-Ethylhexyl) Phthalate Dalam Kosmetik Secara Kromatografi Gas - Spektrofotometri Massa	KG-MS	09/KO/MA-PPPOMN/23
18	Verifikasi Identifikasi Phenol Dalam Kosmetik Secara Kromatografi Cair Kinerja Tinggi-PDA	KCKT-PDA	81/KO/MA-PPPOMN/21
19	Verifikasi Identifikasi Pirogalol Dalam Pewarna Rambut Secara Kromatografi Lapis Tipis	KCKT-PDA	05/KO/07
20	Verifikasi Identifikasi Terbenafin Hidroklorida dalam Kosmetik Sediaan Semisolid secara Kromatografi Cair Kinerja tinggi-PDA	KCKT-PDA	044/KO/2017
21	Verifikasi Identifikasi Orto dan Meta-Fenildiamin dalam Kosmetik Sediaan Pewarna Rambut Secara Kromatografi Cair Kinerja Tinggi-Photo Dioda Array	KCKT-PDA	22/KO/14
22	Verifikasi Identifikasi Acid Blue (CI 42045) dalam Kosmetik Sediaan Pewarna Rambut Secara Kromatografi Cair Kinerja Tinggi-Photo Dioda Array	KCKT-PDA	051/KO/MA-PPPOMN/18
23	Verifikasi Identifikasi Mikonazol dan Metronidazol dalam Produk Kosmetik Secara Kromatografi Gas-Spektrofotometri Massa	KG-MS	049/KO/2017
24	Verifikasi Identifikasi Acid Yellow 11 (CI18820) dan Metanil Yellow (CI 13065) dalam Kosmetik Secara Kromatografi Cair Kinerja Tinggi-Photo Dioda Array	KCKT-PDA	77/KO/MA-PPPOMN/2021
25	Verifikasi Identifikasi Acid Yellow 11 (CI18820) dan Metanil Yellow (CI 13065) dalam Kosmetik Secara Kromatografi Cair Kinerja Tinggi-Photo Dioda Array	KCKT-PDA	78/KO/MA-PPPOMN/2021
26	Verifikasi Penetapan Kadar dan Keseragaman Kandungan Fenobarbital	KCKT	FI VI
27	Verifikasi Penetapan Kadar Parasetamol	KCKT	FI VI
28	Verifikasi Disolusi Parasetamol	KCKT	FI VI
29	Penetapan Kadar dan Keseragaman Kandungan Kaptopril	KCKT	FI VI
30	Penetapan Kadar dan Keseragaman Kandungan Guaifenesin	KCKT	FI VI
31	Verifikasi Disolusi Guaifenesin	KCKT	FI VI
32	Verifikasi Penetapan Kadar Natrium	KCKT	FI VI

	Klorida		
33	Penetapan Kadar dan Keseragaman Kandungan Alprazolam	KCKT	FI VI
34	PK Benzoat, Sorbat, dan Sakarin pada kecap	KCKT	03/PA/MA-PPPOMN/24
35	PK Benzoat, Sorbat, dan Sakarin pada sari buah	KCKT	08/PA/13
36	PK Kafein pada Minuman Mengandung Susu	KCKT	22/PA/15
37	PK Vitamin A pada Minyak Goreng Sawit	KCKT	42/PA/10
38	PK Lemak pada Santan Cair	Gravimetri	SNI 2891-1992
39	PK Cd dan Pb pada Tepung Terigu	AAS	51/PA/16
40	PK Siklamat pada Sari Buah	KCKT	53/PA/16

Adapan verifikasi Metode Analisa yang telah dilakukan oleh Laboratorium Mikrobiologi sepanjang tahun 2025 ditunjukkan pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.7 Daftar Verifikasi Metode Analisa Laboratorium Mikrobiologi Tahun 2025

No.	Judul Verikasi	Metode	Metode Analisa
1	Uji *Staphylococcus aureus* pada Bedak Talcum	Pengkayaan	MA PPOMN 23/MI/09
2	Uji *Staphylococcus aureus* pada Pembersih Muka	Pengkayaan	MA PPOMN 23/MI/09
3	Uji *Staphylococcus aureus* pada Sabun Bayi	Pengkayaan	MA PPOMN 23/MI/09
4	Uji *Pseudomonas aeruginosa* pada Alas Bedak	Pengkayaan	MA PPOMN 20/MI/09
5	Uji *Pseudomonas aeruginosa* pada Masker Wajah	Pengkayaan	MA PPOMN 20/MI/09
6	Uji *Pseudomonas aeruginosa* pada Make Up Kit	Pengkayaan	MA PPOMN 20/MI/09
7	Uji *Staphylococcus aureus* pada Make Up Kit	Pengkayaan	MA PPOMN 23/MI/09
8	Uji *Staphylococcus aureus* pada Make Krim Pemutih	Pengkayaan	MA PPOMN 23/MI/09
9	Uji *Staphylococcus aureus* pada Make Face Powder	Pengkayaan	MA PPOMN 23/MI/09
10	Angka Lempeng Total pada Pemerah Pipi	Tuang	MA PPOMN 52/MI/12
11	Angka Lempeng Total pada Make Up Kit	Tuang	MA PPOMN 52/MI/12
12	Uji *Staphylococcus aureus* pada Alas Bedak	Pengkayaan	MA PPOMN 23/MI/09

13	Uji *Candida albicans* pada Pembersih Muka	Pengkayaan	MA PPOMN 19/MI/09
14	Uji *Candida albicans* pada Bedak Bayi	Pengkayaan	MA PPOMN 19/MI/09
15	Uji *Candida albicans* pada Sabun Mandi	Pengkayaan	MA PPOMN 19/MI/09
16	Uji Deteksi *Clostridia* pada Obat Bahan Alam	Pengkayaan	141/MBM/MA-PPPOMN/20
17	Angka Lempeng Total pada Pembersih Kulit Muka	Tuang	MA PPOMN 52/MI/12
18	Angka Lempeng Total pada Pembersih Astringent	Tuang	MA PPOMN 52/MI/12
19	Angka Lempeng Total pada Shampo Anti Ketombe	Tuang	MA PPOMN 52/MI/12

6. Pelatihan Personel

Peningkatan kompetensi yang berkelanjutan merupakan salah satu komponen penting yang dipersyaratkan baik dalam ISO 17025:2017 maupun ISO 9001:2015. Pelatihan personel diperlukan untuk memastikan kompetensi semua personel yang mengoperasikan peralatan tertentu dan/atau melakukan pengujian yang terkualifikasi. Manajemen Laboratorium Balai Besar POM Di Palembang menetapkan bahwa setiap personel wajib mengikuti pelatihan minimal satu tahun sekali sesuai dengan persyaratan pengembangan kompetensi ASN Badan POM yaitu mengikuti pelatihan minimal selama 20 jam pelajaran (JP) setiap tahun. Selain itu, dilakukan juga pelatihan tentang sistem mutu untuk meningkatkan pengetahuan pegawai BBPOM di Palembang sehingga mampu menerapkannya secara konsisten dalam pelaksanaan pekerjaan sehari-hari.

Pelatihan yang akan diikuti direncanakan setiap tahun sesuai kebutuhan. Efektifitas kegiatan pelatihan dievaluasi dengan adanya sertifikat, sosialisasi hasil pelatihan, pelatihan internal dan mengaplikasikannya dalam pengujian sehari-hari. Salah satu cara untuk memelihara dan meningkatkan kompetensi personel pengujian adalah melalui pelatihan teknis laboratorium. Selain meningkatkan kompetensi, pelatihan teknis laboratorium juga dilakukan untuk meningkatkan Standar Ruang Lingkup Pengujian dan menambahkan peta kemampuan uji, serta pemutakhiran metode. Pada tahun 2025 dilaksanakan pelatihan personel pengujian berupa pengembangan kemampuan laboratorium yaitu:

- Pelatihan Webinar Uji Banding antar analis based on SNI ISO/IEC 17025:2017 pada tanggal 20 Juni 2025, diikuti oleh Yoana Fahdina, Yenmar, Dwi Romadhanayanti, dan Henny Sartika;
- Pelatihan Webinar Uji Banding antar Laboratorium based on SNI ISO/IEC 17025:2017 pada tanggal 08 Juli 2025, diikuti oleh Dwi Indrawati dan Nina Andhini Pratiwi;
- Pelatihan Kalibrasi Peralatan di Balai Kalibrasi secara daring pada tanggal 29 September-2 Oktober 2025, diikuti oleh Desili Monalisa, Herlin Agta Alapa, Revan Tanara, Lia Sofriyani dan Andissa Granitia;
- Pelatihan dan sertifikasi First Aider (Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan) di tempat kerja pada tanggal 13-15 Oktober 2025 diikuti oleh Yoana Fahdina, Christina Rita Daharni dan Agustina;
- Pelatihan dan sertifikasi Petugas K3 Umum pada tanggal 15-17 Oktober 2025, diikuti oleh Revan Tanara;
- Diklat Kearsipan yang diselenggarakan oleh BPSDMD Palembang pada tanggal 10-14 November 2025, diikuti oleh Dwi Indrawati dan Rika Aulia Nasution;
- Pelatihan Audit Internal (secara daring) dilaksanakan pada tanggal 03 Desember 2025, diikuti oleh Tri Yulita, Henny Sartika, Dina Shofya, Yenmar, Dina Primasari dan Ismil Imama;
- Pelatihan Asesmen dan Keamanan Lab Mikrobiologi (secara daring) dilaksanakan pada tanggal 03 Desember 2025, diikuti oleh Atminah Ari Purbowati, Rika Aulina Nasution, Andissa Granitia, Rini Erlisa dan Ganis Novita Sari.

Selain mengirim personel untuk mengikuti pelatihan secara eksternal, Fungsi Pengujian BBPOM di Palembang juga menyelenggarakan bimbingan teknis internal untuk memenuhi kebutuhan pengembangan kompetensi personel. Beberapa bimtek internal yang dilakukan di Fungsi Pengujian selama tahun 2025 adalah sebagai berikut:

a. Bimbingan Teknis internal Laboratorium Mikrobiologi

Bimtek internal laboratorium mikrobiologi tahun 2025 telah dilaksanakan pada tanggal 8–12 September 2025 di Balai Besar POM di Palembang dengan mendatangkan narasumber Maria Berlina Purba, S.Si., Apt., M. Biotech dari PPPOMN, diikuti oleh 10 peserta dari internal BBPOM Palembang dan 1 orang dari BBPOM Pangkal Pinang.

Tujuan dari bimtek ini adalah peningkatan kompetensi personel penguji, penambahan ruang lingkup dan metode terverifikasi sehingga menaikkan capaian nilai standar kemampuan laboratorium mikrobiologi. Adapun materi bimtek ini adalah sebagai berikut:

- Verifikasi ALT pada obat kuasi sediaan oral (16/MBM/MA-PPPOMN/2023);
- Verifikasi Uji Angka Mungkin E coli pada obat kuasi sediaan oral (18/MBM/MA-PPPOMN/2023);
- Verifikasi Salmonella pada obat kuasi sediaan oral (19/MBM/MA-PPPOMN/2023)



Gambar 3.46 Kegiatan Bimbingan Teknis Laboratorium Mikrobiologi

b. Bimbingan Teknis Internal Laboratorium OBAOKSK

Bimtek dilakukan pada tanggal 29 September hingga 3 Oktober 2025 dengan materi Verifikasi Penetapan Kadar Glukosamin dalam Suplemen Kesehatan Sediaan Padat Melalui Derivatisasi secara Kromatografi Cair Kinerja Tinggi. Instruktur pada pelatihan ini adalah Riska Widya Aprianti, S.Si., dari PPPOMN, yang diikuti oleh sebanyak 14 peserta dari Balai Besar POM di Palembang.

Dari hasil pelatihan ini, peserta dapat mengetahui titik-titik kritis dari metode analisis yang perlu diperhatikan ketika melakukan analisis menggunakan metode ini. Beberapa saran dan catatan terkait pelatihan ini sudah dipahami oleh peserta dan diharapkan dapat diterapkan dan didapatkan hasil uji yang valid ketika menggunakan metode analisis ini.



Gambar 3.47 Kegiatan Pelatihan Laboratorium OBAOKSK

c. Bimbingan Teknis Internal Laboratorium Kosmetik

Bimtek dilakukan pada tanggal 29 September hingga 3 Oktober 2025 dengan materi Verifikasi Identifikasi Bis(2-Ethylhexyl) Phthalate dan Benzyl Butyl Phthalate dalam Kosmetik Secara Kromatografi Gas–Spektrofotometri Massa (09/KO/MA-PPPOMN/23 dan 19/KO/MA-PPPOMN/23). Instruktur yang bertugas adalah Nenden Solihatul Zannah, S.Si., M.Si dari PPPOMN dan diikuti sebanyak 15 peserta dari Balai Besar POM di Palembang dan 1 orang peserta dari Balai POM di Pangkalpinang. Sebelum melakukan praktikum, dilakukan pemaparan materi tentang:

- Pengenalan Instrumentasi GC-MS dan Pengolahan Data Spektrum Kromatografi;
- Verifikasi dan validasi metode analisis dan pembacaan spektrum pada alat GCMS.

Dari hasil pelatihan didapatkan kesimpulan bahwa metode analisis identifikasi Bis(2-Ethylhexyl) Phthalate dan Benzyl Butyl Phthalate dalam kosmetik secara kromatografi gas-spektrofotometri massa dapat digunakan di Laboratorium Balai Besar POM di Palembang.



Gambar 3.48 Kegiatan Pelatihan Laboratorium Kosmetik

d. Bimbingan Teknis Internal Laboratorium Pangan

Bimtek dilakukan pada tanggal 17–21 November 2025 dengan materi "Penetapan Simultan Kadar Propil Galat (PG), Hidroksi Anisol Terbutilasi (BHA), Hidroksitoluen Terbutilasi (BHT), dan Butil Hidroquinon Tersier (TBHQ) dalam Minyak Goreng secara Kromatografi Cair Kinerja Tinggi". Selaku Instruktur ialah Susy Affrini Hutapea, S.Si, Apt., M.Si dari PPPOMN diikuti sebanyak 17 peserta yang terdiri atas internal BBPOM di Palembang, 2 peserta dari Balai POM di Jambi, dan 1 peserta dari BBPOM di Pangkal Pinang.

Dari hasil pelatihan ini, peserta dapat mengetahui titik-titik kritis dari metode analisis yang perlu diperhatikan ketika melakukan analisis menggunakan metode ini. Hal ini penting mengingat Metode Analisis yang dikerjakan dalam pelatihan ini mempunyai metode yang cukup panjang. Beberapa saran dan catatan terkait pelatihan ini sudah dipahami oleh peserta dan diharapkan dapat diterapkan dan didapatkan hasil uji yang valid ketika menggunakan metode analisis ini.





Gambar 3.49 Kegiatan Pelatihan Laboratorium Pangan

e. Bimbingan Teknis Internal Laboratorium Obat

Bimtek dilakukan pada tanggal 24-28 November 2025 dengan materi Verifikasi Metode Analisis Penetapan Kadar Cemaran Etilen Glikol dan Dietilen Glikol dalam Sediaan Cairan Oral Parasetamol Secara Kromatografi Gas-Spektrofotometri Massa. Instruktur Nurul Hidayati, S.Si., M.Si., dari PPPOMN, yang diikuti sebanyak 13 peserta dari Balai Besar POM di Palembang, 1 orang peserta dari BBPOM di Bandung, 1 orang peserta dari BBPOM di Pangkalpinang dan 1 orang peserta dari BBPOM di Serang. Sebelum melakukan praktikum, dilakukan pemaparan materi tentang:

- Pengenalan Instrumentasi Kromatografi Cair Kinerja Tinggi dan Pengolahan Data Spektrum Kromatografi
- Verifikasi dan validasi metode analisis dan pembacaan spektrum pada alat kromatografi cair berkinerja tinggi.



Gambar 3.50 Kegiatan Pelatihan Laboratorium Obat

7. Pengelolaan Limbah dan Retain Sampel

Balai Besar POM di Palembang belum memiliki Unit Pengelolaan Limbah Laboratorium sehingga untuk penanganan limbah yang dihasilkan oleh laboratorium Balai Besar POM di Palembang dilakukan kontrak kerjasama dengan pihak ketiga yaitu PT Biuteknika Bina Prima. Pengelolaan retain sampel dilakukan sesuai dengan Instruksi Kerja 7.4/PTJM/Peng/19 tentang Penanganan Barang Uji, yang mana retain sampel tersebut merupakan bagian dari pengelolaan BMN (Barang Milik Negara).

I. Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan

Kegiatan sertifikasi dalam rangka pemberian sertifikat izin penerapan dalam proses perizinan sarana produksi dan distribusi yang terintegrasi dengan OSS RBA melalui sistem e-sertifikasi BPOM dan Sertifikasi CDOB. Selama tahun 2025, Balai Besar POM di Palembang menerima permohonan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik, permohonan sertifikasi CDOB, permohonan sertifikasi CPOBAB, dan rekomendasi Penotifikasi Kosmetik. Dari permohonan yang diajukan, terbit 30 sertifikat IP CPPOB baik skala UMKM maupun menengah dan besar, 23 rekomendasi CDOB, 1 rekomendasi CPKB, 4 rekomendasi CPOBAB dan 7 rekomendasi penotifikasi kosmetik.

Untuk pelayanan Surat Keterangan Impor (SKI) dan Surat Keterangan Ekspor (SKE) dalam sistem e-bpom, Balai Besar POM di Palembang pada tahun 2025 menerbitkan 72 SKI yang diajukan oleh 6 (enam) perusahaan yang terdiri dari 7 SKI Bahan Kimia (9,59%), 23 SKI Bahan Pangan (32,39%), 12 SKI Bahan Kimia HS Code OTSK (6,9%), 8 SKI produk pangan (11,27%) dan 23 SKI Bahan Tambahan Pangan (30,99%). Untuk pelayanan SKE, selama tahun 2025 terdapat 1 permohonan dari sarana eksportir terhadap rekomendasi SKE yang diajukan oleh 1 perusahaan.

J. Tindak Lanjut dan CAPA

1. Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

Tindak lanjut atas keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan yaitu Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah keputusan/rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/distribusi dan Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau

rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, dan pengaduan konsumen. Pada tahun 2025 ini, untuk kegiatan ini tercapai 87,97%, di mana jumlah rekomendasi yang diterbitkan sebanyak 316 rekomendasi/keputusan dan tindak lanjut yang dilaksanakan sebanyak 278 keputusan/rekomendasi, rincian sebagaimana pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.8 Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan UPT

No	Keputusan/ Rekomendasi	Jumlah	% Realisasi	% Target	% Capaian
1	Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan	316	87,97%	79%	111,35%
2	Keputusan/Rekomendasi yang telah ditindaklanjuti	278			

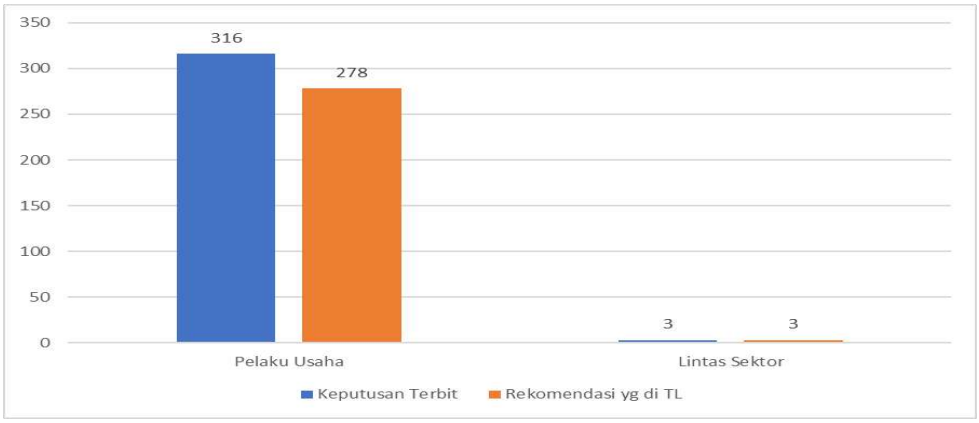
Adapun kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian adalah sebagai berikut:

- Adanya tool SiLisaMesra yang dibuat untuk mengetahui hasil pemeriksaan yang terupdate dan dapat dijadikan tool untuk memonitor hasil pemeriksaan yang belum ditindaklanjuti.
- Meningkatnya kepatuhan petugas dalam membuat keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan secara tepat waktu dengan cara monitoring dan evaluasi secara intensif.
- Meningkatkan kesadaran pelaku usaha untuk menyampaikan perbaikan hasil pemeriksaan (CAPA) kepada petugas.
- Monitoring dan evaluasi secara berjenjang untuk memastikan bahwa keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi telah dilaksanakan.
- Koordinasi dan komunikasi yang intensif kepada pihak Dinas Kesehatan kab/kota dan pelaku usaha untuk menyampaikan perbaikan/tindak lanjut ke Balai
- Tersedianya sarana dan prasarana serta alat pengolah data yang memadai seperti komputer, laptop, printer dalam menunjang kelancaran pekerjaan

2. Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan

Adapun parameter penilaian kinerja ini adalah rekomendasi/tindak lanjut yang disampaikan kepada pelaku usaha/lintas sektor oleh petugas dan tindak lanjut yang disampaikan oleh pelaku usaha/lintas sektor kepada Balai.

Realisasi kegiatan tercapai sebesar 100% di mana surat tindak lanjut yang disampaikan pihak BBPOM di Palembang kepada lintas sektor adalah sebanyak 2 keputusan/rekomendasi yaitu kepada Dinas Kesehatan Kab. OKU sebanayk1 (satu) sarana IRTP dan Kota Prabumulih untuk pemeriksaan sarana IRTP sebanyak 1 (satu) sarana dan 1 (satu) sarana pelayanan kefarmasian selanjutnya tindak lanjut yang dilakukan oleh pemangku kepentingan adalah sebanyak 3 keputusan (100%) yang artinya bahwa semua rekomendasi yang diberikan telah ditindaklanjuti oleh Dinas Kesehatan , data sebagaimana di bawah ini.



Gambar 3.51 Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang ditindaklanjuti oleh Pelaku Usaha dan Lintas Sektor

Adapun keberhasilan kegiatan ini didukung oleh**:**

- Adanya monitoring dan evaluasi serta koordinasi yang intensif dengan pemerintah daerah Kabupaten / Kota serta pelaku usaha yang berdampak pada meningkatnya kepatuhan pemerintah daerah dan pelaku usaha dalam menindaklanjuti hasil pengawasan BBPOM di Palembang;
- Adanya sarana komunikasi yang efektif, yaitu melalui WA Group BBPOM di Palembang dengan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, untuk mempercepat koordinasi dan komunikasi.

Pemeriksaan sarana produksi yang dilakukan, selain untuk melihat kesesuaian penerapan peraturan yang berlaku, juga sekaligus melakukan pembinaan guna

mengingatkan stakeholder untuk melakukan perbaikan/merespons surat tindak lanjut hasil pemeriksaan yang disampaikan.

Pengawasan bersama dengan pemerintah daerah di sarana produksi makanan, di mana setiap pemeriksaan sarana produksi OMKA di luar ibu kota provinsi didampingi oleh petugas dari instansi pembina yang ada di kabupaten/kota terkait.

K. Pemantauan Iklan dan Label

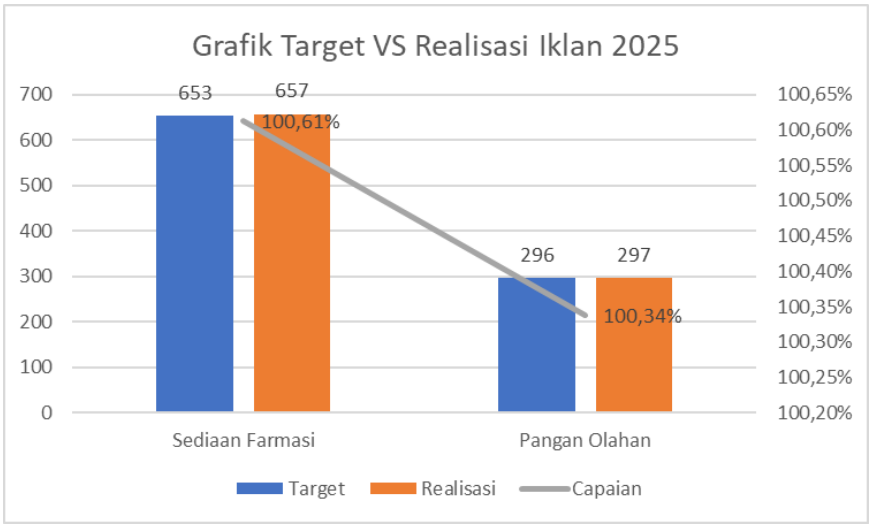
Pengawasan iklan dan label merupakan salah satu fungsi penting Balai Besar POM di Palembang dalam menjaga kesehatan dan keselamatan masyarakat. Pengawasan ini bertujuan untuk memastikan bahwa iklan dan label produk Sediaan Farmasi, Pangan olahan dan produk tembakau tidak menyesatkan dan memenuhi standar keamanan dan kesehatan

Pada tahun 2025, Balai Besar POM di Palembang telah melakukan pengawasan iklan dan label terhadap produk Sediaan Farmasi dan Pangan olahan, dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 3.9 Capaian Pengawasan Iklan BBPOM Palembang Tahun 2025

No	Jenis Produk yang diawasi	Target	Realisasi	%
1.	Sediaan Farmasi	653	657	100,61 %
2.	Pangan Olahan	296	297	100,34 %

Persentase capaian pengawasan Iklan untuk kedua kategori produk diilustrasikan melalui gambar di bawah ini :



Gambar 3.52 Grafik Persentase Realisasi Pengawasan Iklan Tahun 2025

Iklan Sediaan Farmasi terdiri dari :

Tabel 3.10 *Breakdown* Pengawasan Iklan per Komoditi Tahun 2025

No	Jenis Produk	Target	Realisasi	%
1.	Obat	148	148	100
2.	Suplemen Kesehatan	35	35	100
3.	Obat Bahan Alam	110	114	104
4.	Obat Kuasi	30	30	100
5.	Kosmetik	330	330	100

Kegiatan Pemantauan Iklan pada tahun 2025 per media iklan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.11 *Breakdown* Pengawasan Iklan per Media Iklan Tahun 2025

No.	Produk	UPT	Jenis Media	Jumlah yang Diawasi			Tanggapan BPOM
				Jumlah	MK	TMK	
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8
1	Obat	Balai Besar POM di Palembang	Media Cetak	14	13	1	
			Media Elektronik	120	101	19	
			Media Luar Ruang	14	14	0	
			Total	**148**	**128**	**20**	
2	Obat Bahan Alam	Balai Besar POM di Palembang	*E-Commerce*	29	27	2	
			Website	10	10	0	
			Media Sosial	23	19	4	
			Internet Lain	6	6	0	
			TV Nasional	16	16	0	

		Balai Besar POM di Palembang	Penyiaran Lokal	6	5	1	
			Media Lain	24	23	1	
			Total	**114**	**106**	**8**	
3	Obat Kuasi	Balai Besar POM di Palembang	*E-Commerce*	9	8	1	
			Website	3	3	0	
			Media Sosial	5	5	0	
			Internet Lain	0	0	0	
		Balai Besar POM di Palembang	TV Nasional	6	6	0	
			Penyiaran Lokal	0	0	0	
			Media Lain	7	7	0	
			Total	**30**	**29**	**1**	
4	Suplemen Kesehatan	Balai Besar POM di Palembang	*E-Commerce*	8	7	1	
			Website	3	3	0	
			Media Sosial	8	7	1	
			Internet Lain	2	2	0	
		Balai Besar POM di Palembang	TV Nasional	6	6	0	
			Penyiaran Lokal	0	0	0	
			Media Lain	8	8	0	
			Total	**35**	**33**	**2**	
5			Media Cetak	33	32	1	

	Kosmetik	Balai Besar POM di Palembang	Media Elektronik	67	64	3	
			Media Luar Ruang	32	32	0	
			Media Digital	198	158	40	
			Total	**330**	**286**	**44**	
6	Pangan	Balai Besar POM di Palembang	Media Cetak	34	33	1	
			Media Elektronik	70	69	1	
			Media Luar Ruang	71	71	0	
			Media Internet	122	117	5	
			Total	**297**	**290**	**7**	
Total Balai Besar POM di Palembang				**954**	**872**	**82**	

Realisasi pengawasan *Post Marketing Vigilance* iklan/promosi produk obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik, pangan dan tembakau sebesar 954 iklan dengan jumlah iklan yang memenuhi ketentuan sebanyak 872 (91,40%) dan jumlah iklan yang tidak memenuhi ketentuan adalah 82 (8,60%). Kegiatan Pemantauan Label pada Tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.12 Hasil Pengawasan Label BBPOM Palembang Tahun 2025

No.	PRODUK	JUMLAH YANG DIAWASI		
		Jumlah	MK	TMK
1	**2**	**4**	**5**	**6**
1	Obat	310	306	4
2	Obat Bahan Alam	217	204	13
3	Suplemen Kesehatan	59	58	1
4	Kosmetik	430	420	10
5	Kuasi	14	14	0
6	Pangan	455	411	44
7	Produk Tembakau	4	4	0
Total		**1780**	**1669**	**111**

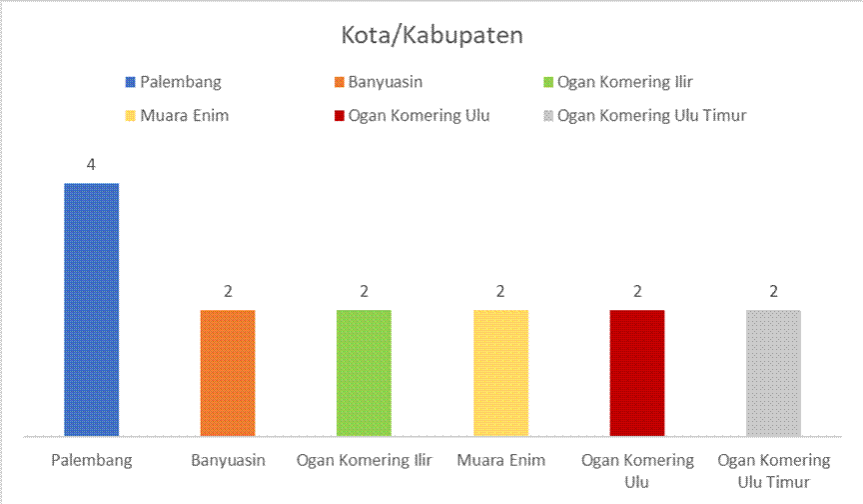
Realisasi pengawasan label produk obat, obat bahan alam, obat kuasi, kosmetik, suplemen kesehatan, pangan dan rokok sebesar 100% dari komoditas yang disampling.

L. Penyidikan Dan Kasus Tindak Pidana di Bidang Obat Dan Makanan

Kegiatan Intelijen/Investigasi dan Penyidikan anggaran 2025 didasarkan pada hasil evaluasi temuan Fungsi Pemeriksaan, laporan dan informasi masyarakat melalui Fungsi Informasi dan Komunikasi, serta mengacu kepada Juknis dan Juklak kegiatan Badan POM RI tahun 2025. Kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Fungsi Penindakan selama tahun 2025 antara lain:

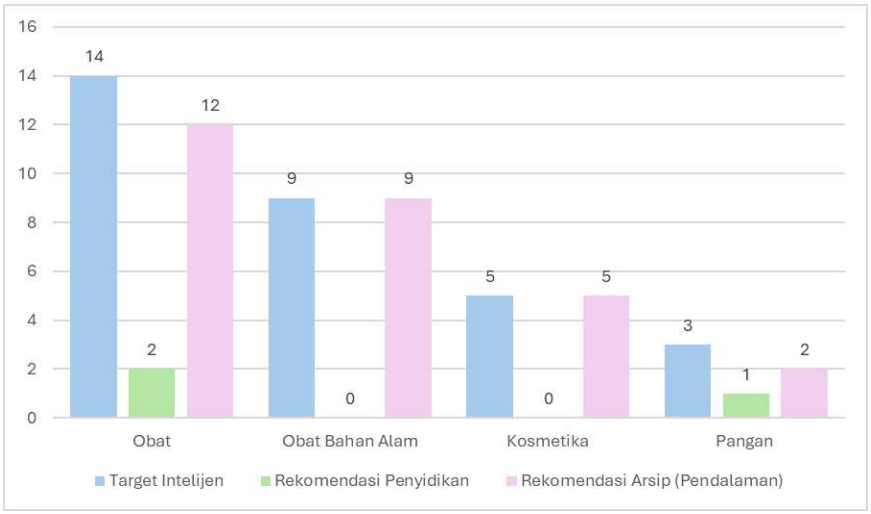
1. Operasi/Kegiatan Intelijen Pelanggaran di Bidang Obat dan Makanan

Pelaksanaan Operasi/Kegiatan Intelijen pelanggaran di bidang obat dan makanan di tahun 2025 dilaksanakan sebanyak 14 kali, dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 3.53 Jumlah Trip Operasi/Kegiatan Intelijen tiap Kabupaten/Kota

Hasil yang didapat adalah sebagai berikut :



Gambar 3.54 Hasil Kegiatan/Operasi Intelijen berdasarkan Jenis Produk dan Rekomendasi;

Dari hasil kegiatan dan operasi intelijen yang telah dilakukan, dilakukan evaluasi intelijen di mana dari 31 target intelijen, yang direkomendasikan untuk dilakukan operasi penindakan adalah sebanyak 3 target intelijen. Selanjutnya, dari 3 target intelijen tersebut dilakukan gelar kasus, di mana terdapat 3 target intelijen yang dapat dilanjutkan ke Pro-justitia (pemberkasan). Dari pelaksanaan Operasi/Kegiatan Intelijen, tren pelanggaran terbanyak ditemukan pada peredaran Obat Keras Daftar G tanpa Kewenangan, Obat Bahan Alam Tanpa Izin Edar (TIE), Kosmetik, dan pangan olahan.

2. Operasional Penyidikan Pelanggaran Tindak Pidana Obat dan Makanan

Operasional kegiatan Fungsi Penindakan dilaksanakan sebanyak 3 kali sebagai berikut:

Tabel 3.13 Rekap Operasional Kegiatan Fungsi Penindakan

Kegiatan	Kota Palembang	Kabupaten/Kota
Penindakan	-	- 1 trip Banyuasin - 1 trip Ogan Komering Ilir - 1 trip Muara Enim

Dari target intelijen yang didapatkan dari hasil Operasi/Kegiatan Intelijen yang direncanakan untuk ditindaklanjuti, terdapat 3 target intelijen yang direalisasikan pada tahun 2025. Kemudian, dari 3 target intelijen, seluruhnya layak dilanjutkan ke Projustitia (pemberkasan). Hasil kegiatan Fungsi Penindakan BBPOM di Palembang terhadap 3 berkas perkara tersebut dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 3.14 Hasil Kegiatan Fungsi Penindakan Tahun 2025

No.	Jenis Produk	Jumla Penindakan	Tindak Lanjut		Keterangan
			Non-Justisia	Pro-Justisia	
1	OBAT	2	-	2	Pro Justicia : • 2 Tanpa Kewenangan dan Keahlian melakukan Praktik Kefarmasian terkait pendistribusian Obat Keras Daftar G Total nilai keekonomian BB : Rp 141.927.565.-
2	PANGAN	1	-	1	Pro Justicia Memproduksi dan mengedarkan tahu mengandung bahan berbahaya formalin Total nilai keekonomian BB: Rp. 52.340.000,-
	TOTAL	**3**	**-**	**3**	**Rp 194.267.565,-**

3. Pemusnahan Barang Bukti

Pada tahun 2025, fungsi Penindakan melakukan 1 (satu) kali pemusnahan barang bukti, yaitu barang bukti berupa tahu putih dari perkara tahun 2025 atas nama tersangka Nabil. Pemusnahan barang bukti dilakukan oleh penyidik, disaksikan oleh saksi dari keluarga tsk, korwas PPNS, dan penyidik. Pemusnahan dilakukan pada tanggal 30 Oktober 2025 di Tempat Pengolahan Akhir Sampah Sukawinatan Palembang sebanyak 38 ember berisi masing-masing 200 butir tahu dengan cara dimasukkan ke dalam lubang yang telah disiapkan, kemudian dihancurkan menggunakan ekskavator.

4. Peningkatan Kompetensi Personel Penindakan

Pada tahun 2025, staf Balai Besar POM di Palembang khususnya Fungsi Penindakan diberikan beberapa pelatihan untuk meningkatkan kompetensi, antara lain:

a. Forum Intelijen Obat dan Makanan dilaksanakan pada tanggal 11-12 November 2025 bertempat di Auditorium Gedung Merah Putih BPOM RI dengan jumlah peserta sebanyak 2 (dua) atas nama Tedy Wirawan, M.Si.,Apt dan Ritha Novrida, S.H.,M.H
b. Kegiatan *Refreshment* Operasi Siber Obat dan Makanan dilaksanakan pada tanggal 13 November 2025 bertempat di Auditorium Gedung Bhineka Tunggal Ika BPOM RI, dengan jumlah peserta sebanyak 1 (satu) orang atas nama M. Bagir, S.Farm., Apt., M.Sc.
c. Forum Komunikasi Pencegahan Kejahatan Obat dan Makanan dilaksanakan pada tanggal 30 Juni 2025 secara daring diikuti oleh seluruh staf fungsi penindakan
d. Forum diskusi Pemanfaatan Kegiatan Pemetaan Kerawanan Kejahatan dilaksanakan pada tanggal 26 Agustus secara daring, diikuti oleh seluruh staf fungsi penindakan.
e. Forum Diskusi Cegah Tangkal Pemetaan Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan dilaksanakan pada tanggal 15 Oktober 2025 secara daring, diikuti oleh seluruh staf fungsi penindakan.
f. Forum Diskusi Penyusunan Analisis Pencegahan Kejahatan Obat dan Makanan pada tanggal 23 Desember 2025 secara daring diikuti oleh seluruh staf fungsi penindakan.

5. Tindak Lanjut Perkara Pro-Justitia di Bidang Obat dan Makanan

Dari hasil kegiatan Fungsi Penindakan selama tahun 2025 dapat dirinci jumlah pelanggaran tindak pidana di bidang obat dan makanan yang ditindaklanjuti secara pro-justitia melalui pemberkasan yaitu sebanyak 3 (tiga) perkara, terdiri atas :

- 2 Perkara Produk Obat (Tanpa Kewenangan dan Keahlian melakukan Praktik Kefarmasian Mendistribusikan Obat Keras Daftar G di Kabupaten Banyuasin dan Kabupaten Ogan Komering Ilir)
- 1 Perkara Produk Pangan Olahan (Memproduksi dan mengedarkan tahu mengandung bahan berbahaya formalin di Kabupaten Muara Enim).

Untuk seluruh perkara yang ditangani Penyidik Balai Besar POM di Palembang selama tahun 2025, termasuk perkara carry over, dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3.15 Status Perkara yang ditangani BBPOM Palembang Tahun 2025

No	Jenis Produk	Jumlah Perkara	Perkara Tahun	Status							
				SPDP	Tahap I	P18/ P19	P 21	Tahap II	Putusan	SP3	DPO/ DPS
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Obat	6	2025	-	-	-	-	-	2	-	-
			carry over	1	-	-	1	-	-	-	2
2.	Pangan Olahan	4	2025	-	-	-	-	1	-	-	-
			carry over	-	-	1	1	-	-	-	1
3.	Kosmetika	1	2025	-	-	-	-	-	-	-	-
			carry over	-	-	-	-	-	-	-	1
4.	Obat Bahan Alam	1	2025	-	-	-	-	-	-	-	-
			carry over	-	-	-	-	-	1	-	-
Total		**12**	**-**	**1**	**-**	**1**	**2**	**1**	**3**	**-**	**4**

Total berkas perkara yang ditangani oleh penyidik BBPOM di Palembang pada tahun 2025 adalah sebanyak 12 berkas perkara, di mana 3 berkas perkara tahun 2025 dan 9 berkas perkara tahun sebelumnya (*carry over*). Dari 3 berkas perkara tahun 2025, semuanya telah diselesaikan hingga penyerahan tersangka dan barang bukti, dengan 2 perkara telah ada putusan PN Palembang, serta 1 perkara akan mulai persidangan pada bulan Januari 2026.

Untuk 9 berkas perkara tahun sebelumnya (*carry over*), 4 perkara telah dikeluarkan DPO/DPS dari Direktur Reserse Kriminal Khusus Polda Sumatera Selatan, 1 perkara telah diputus oleh PN Palembang dan 4 perkara lainnya akan dilanjutkan prosesnya pada tahun 2026. Status berkas perkara *carry over* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.16 Status Berkas Perkara *Carry Over*

No	Kasus	Tersangka	Kasus Tahun	Status
1	Pangan	A. Mutholib	2019	P-19
2	Pangan	A. Rizkika	2019	SPDP (DPO)
3	Pangan	Heni	2019	P-21
4	Obat	Weldy S.	2020	P-21
5	Obat	Agus P.	2022	SPDP
6	Kosmetik	Rian H.	2022	SPDP (DPO)
7	Obat	Vera Vivi Valentine	2024	SPDP (DPS)
8	Obat	Antoni Situmorang	2024	SPDP (DPO)
9	Obat Bahan Alam	Sukirno	2024	Putusan

Total putusan yang dikeluarkan oleh Pengadilan Negeri Kota Palembang selama tahun 2025 untuk kasus Pro Justitia BBPOM di Palembang dapat dilihat pada tabel berikut :

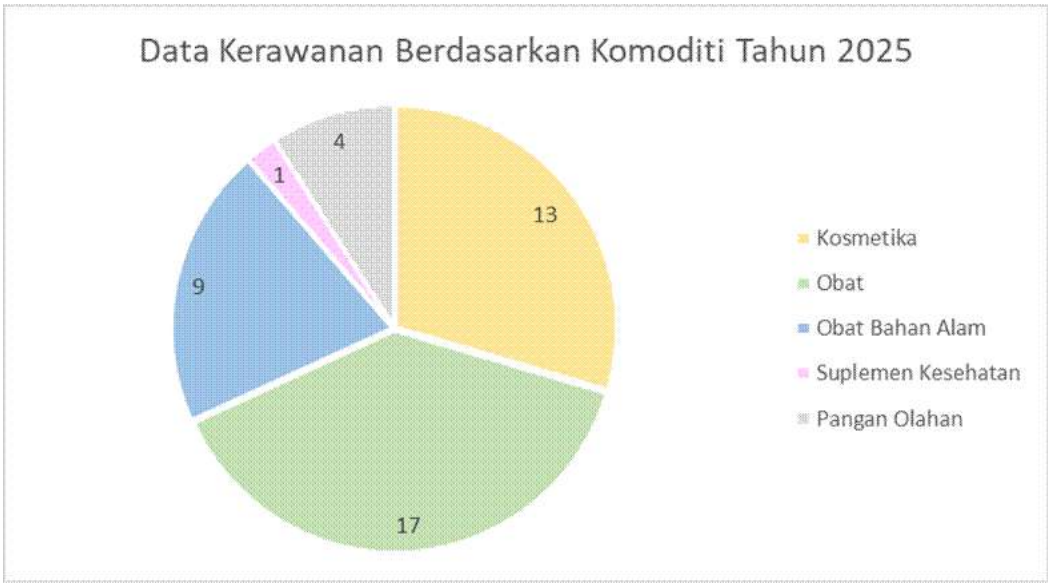
Tabel 3.17 Rekap Putusan PN Kota Palembang untuk Kasus Pro Justitia Tahun 2025

No	Tanggal Kasus	Tersangka	TKP	Modus	Putusan
1	23 Agustus 2024	Khayat	Toko Jamu Khayat	Dengan sengaja mengedarkan Obat Bahan Alam tanpa izin edar (TIE)	Pidana Penjara Waktu tertentu 1 (satu) tahun Nomor Perkara : 1502/Pid.Sus/2024 /PN Plg Tanggal Putusan : 4 Februari 2025
2	12 Agustus 2024	Nur Anisyah	Kosmetik TIE Nur Anisyah	Dengan sengaja mengedarkan Kosmetik tanpa izin edar (TIE)	Pidana Penjara 2 (dua) bulan Nomor Perkara : 1527/Pid.Sus/2024 /PN Plg Tanggal Putusan : 23 Januari 2025
3	28 Agustus 2024	Sukirno	Toko Jamu Cak Kirun	Dengan sengaja mengedarkan Obat Bahan Alam tanpa izin edar (TIE)	Pidana Penjara Waktu Tertentu 1 (Satu) Nomor : 170/Pid.Sus/2025/ PN Plg Tanggal Putusan : 13 Maret 2025

No	Tanggal Kasus	Tersangka	TKP	Modus	Putusan
4	28 April 2025	Konser Situmorang	Toko Situmorang	- Tanpa Keahlian dan Kewenangan melakukan Praktek Kefarmasian, mengadakan, menyimpan dan mengedarkan sedian farmasi berupa obat keras daftar G - mengedarkan sediaan Farmasi dan/atau alat kesehatan yang tidak memenuhi persyaratan keamanan , khasiat dan mutu	Pidana Penjara Waktu Tertentu 3 (tiga) Bulan 15 (lima belas) Hari Nomor Perkara : 610/Pid.Sus/2025/ PN Plg Tanggal Putusan : 29 Juli 2025
5	29 Juli 2025	Hadi Saputra	Toko Ade Adi	Tanpa Keahlian dan Kewenangan melakukan Praktek Kefarmasian, mengadakan, menyimpan dan mengedarkan sedian farmasi berupa obat keras daftar G	Pidana Penjara Waktu Tertentu 3 (Tiga) bulan 5 (lima) hari Nomor Perkara : 1050/Pid.Sus/2025 /PN Plg Tanggal Putusan 30 Oktober 2025

6. Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan

Kegiatan penyusunan kerawanan obat dan makanan anggaran 2025 didasarkan pada hasil penghimpunan data dan informasi, baik oleh Fungsi Penindakan, Fungsi Pemeriksaan, sampel dari Kepolisian, hasil kerja sama dengan Bea Cukai, laporan dan informasi masyarakat melalui Fungsi Informasi dan Komunikasi, serta mengacu pada Pedoman Cegah Tangkal Badan POM RI tahun 2025. Dari data yang telah dihimpun, terdapat 45 informasi terkait kasus kerawanan kejahatan obat dan makanan di wilayah Sumatera Selatan (TIE, mengandung bahan berbahaya, mengandung bahan kimia obat) sebagai berikut :



Gambar 3.55 Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan berdasarkan Komoditi Tahun 2025

Data-data di atas telah diinput pada dashboard BOC penindakan BPOM untuk selanjutnya dilakukan analisis guna menetapkan rekomendasi dan tindak lanjutnya.

7. Kegiatan Koordinasi dan Penggalangan Dalam Rangka Cegah Tangkal Kejahatan Obat dan Makanan

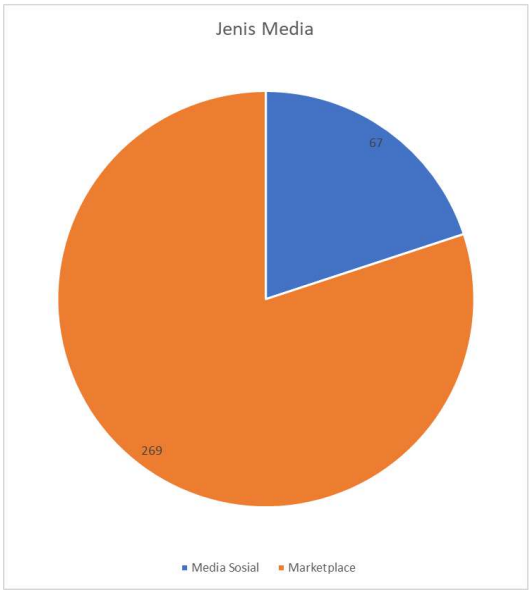
Salah satu bentuk upaya Cegah Tangkal Kejahatan Obat dan Makanan adalah dengan melakukan kegiatan penggalangan yang menghimpun lintas sektor dan stakeholders lainnya dalam mendeteksi adanya kerawanan kasus yang berkaitan dengan tindak pidana obat dan makanan. Sepanjang tahun 2025, berbagai kegiatan dilakukan, di antaranya melakukan koordinasi dan penggalangan pada pertemuan-pertemuan audiensi, di antaranya dengan Kepala Kepolisian Daerah Sumatera Selatan, Kepala Badan Intelijen Strategis Kodam Sriwijaya, dan Kepala Badan Intelijen Negara Daerah Sumatera Selatan.

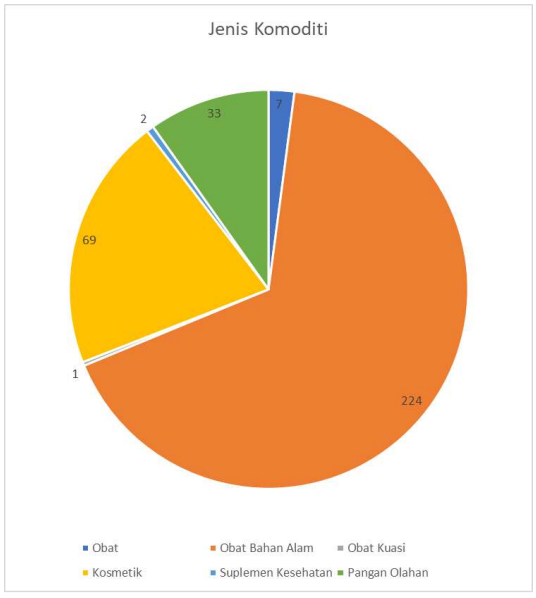
Pada tanggal 25 Agustus 2025 dilaksanakan Pertemuan Penggalangan Stakeholders Dalam Rangka Cegah Tangkal Kejahatan Obat dan Makanan. Pada kegiatan ini akan diberikan pemahaman bagi anggota Satuan Karya Pramuka Pengawas Obat dan Makanan (SAKA POM) untuk memperkuat pencegahan dan penanggulangan kejahatan di bidang obat dan makanan. Kegiatan dilakukan di Aula Lt. I Balai Besar POM di Palembang, diikuti oleh 40 peserta dari Gerakan Pramuka Pandega dari beberapa universitas di Kota Palembang dan Gerakan Pramuka Penegak dari

beberapa SLTA di Kota Palembang. Melalui pertemuan ini diharapkan terbangun kesepahaman dan kerja sama simultan untuk mendeteksi, mencegah, dan menurunkan potensi kejahatan obat dan makanan di Provinsi Sumatera Selatan.

8. Kegiatan Patroli Siber dan Penjejakan Digital Kejahatan Obat dan Makanan

Salah satu bentuk upaya cegah tangkal, penelusuran, penjejakan, pendeteksian, dan penghentian kejahatan obat dan makanan adalah dengan melakukan kegiatan patroli siber dan penjejakan digital kasus yang berkaitan dengan tindak pidana obat dan makanan. Sepanjang tahun 2025, telah dilakukan patroli siber terhadap media sosial seperti Facebook, Instagram dan Tiktok juga terhadap marketplace seperti Shopee, Tokopedia dan Lazada. Telah disampaikan rekomendasi takedown terhadap 336 tautan, 331 tautan diantaranya telah ditakedown. Untuk tautan yang diusulkan untuk dilakukan *takedown,* didominasi oleh komoditas obat bahan alam sebanyak 224 tautan dan kosmetik sebanyak 69 tautan. Apabila dilihat dari sisi jenis platform, 269 tautan merupakan marketplace yang didominasi oleh marketplace Shopee, dan 67 tautan merupakan media sosial yang didominasi oleh media sosial Facebook. Selain patroli siber, dilakukan penjejakan digital/profiling terhadap 5 tautan yang dikembangkan guna mengumpulkan informasi lebih rinci tentang karakteristik pelaku yang dikembangkan dari tautan yang diperoleh.

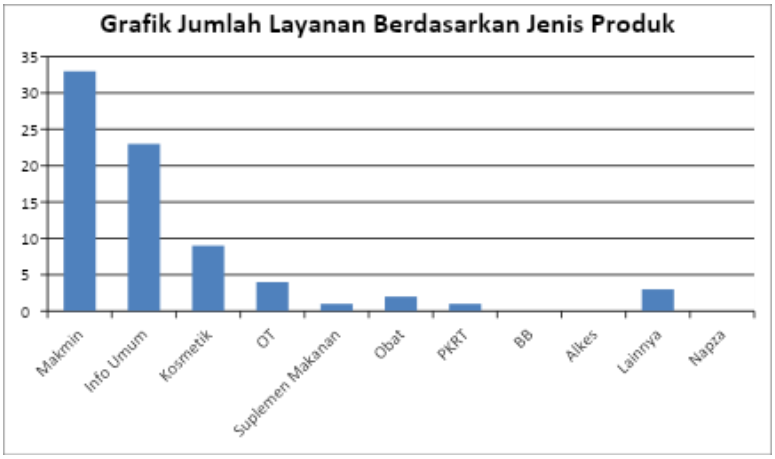




M. Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen

1. Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK)

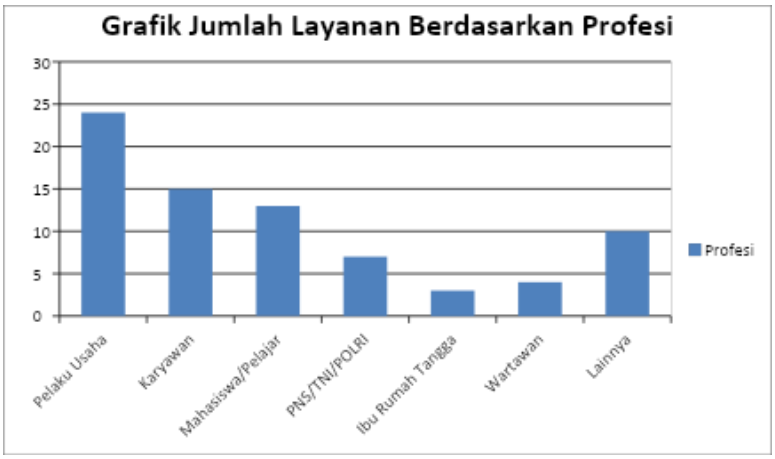
Unit Layanan Pengaduan Konsumen BBPOM Palembang selama tahun 2025 menerima sebanyak 76 pengaduan/pertanyaan yang terdiri atas 70 permintaan informasi dan 6 pengaduan. Pertanyaan terbanyak berdasarkan jenis produk adalah Makmin 33 pertanyaan (44%), diikuti Info Umum 23 pertanyaan (30%), Kosmetik 9 pertanyaan (12%), Obat Bahan Alam 4 pertanyaan (5%), Suplemen Makanan 1 pertanyaan (1%), Obat 2 pertanyaan (3%), Lainnya 3 pertanyaan (4%), PKRT 1 pertanyaan (1%) serta tidak ada pertanyaan untuk Bahan Berbahaya, Alkes dan Napza.



Gambar 3.56 Profil Jumlah Pengaduan Konsumen di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang Tahun 2025

Pertanyaan/pengaduan terkait produk makanan/pangan sebagian besar adalah masalah proses pendaftaran, pengujian sampel pangan, peraturan, perizinan industri pangan, dan masalah keamanan pangan tentang bahan berbahaya yang digunakan pada pangan.

Berdasarkan penggolongan konsumen menurut profesinya, Unit Layanan Pengaduan Konsumen terbanyak yakni pelaku usaha sebanyak 24 orang atau sebesar 32% berupa pertanyaan masalah registrasi produk pangan dalam rangka pendaftaran produk P-IRT. Kemudian diikuti karyawan yaitu sebanyak 15 orang atau 20%, Pelajar/Mahasiswa sebanyak 13 orang atau 17%, PNS/TNI/POLRI sebanyak 7 orang atau 9%, ibu rumah tangga sebanyak 3 orang atau 4%, wartawan sebanyak 4 orang atau 5%, dan lainnya sebanyak 10 orang atau sebesar 13% yang dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



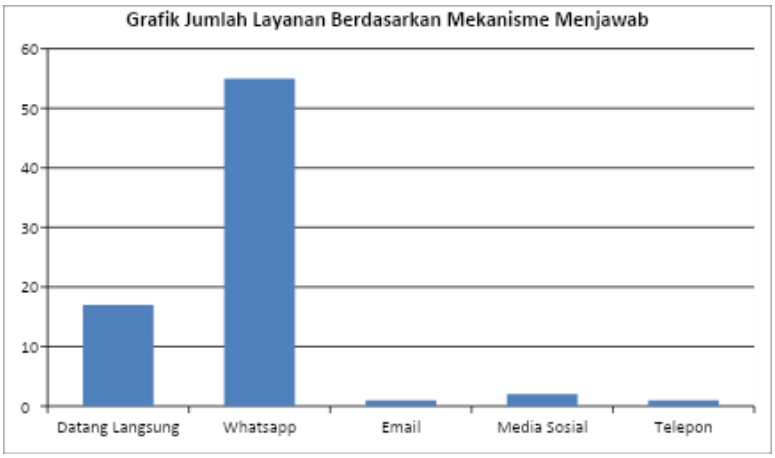
Gambar 3.57 Profil Pelanggan Menurut Profesi di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang Tahun 2025

Sedangkan berdasarkan jenis kelamin, Unit Layanan Pengaduan Konsumen terbanyak adalah perempuan, yakni sebanyak 47 orang (62%), diikuti laki-laki sebanyak 29 orang (38%). Konsumen yang memberikan pengaduan ke ULPK BBPOM di Palembang lebih dominan perempuan. Penyebab kesenjangannya kemungkinan terkait dengan tingkat kesadaran kaum perempuan terhadap keamanan dan legalitas produk yang lebih tinggi serta ketertarikan akan akses media sosial yang menampilkan berbagai iklan dan informasi produk yang lebih tinggi dibandingkan dengan kaum laki-laki. BBPOM di Palembang perlu menyebarluaskan layanan pengaduan kepada masyarakat dengan memperhatikan kesetaraan gender, sehingga para laki-laki juga dapat lebih peduli untuk membuat laporan pengaduan terkait permasalahan obat dan makanan di sekitarnya. Penjaminan terhadap kerahasiaan pelapor juga harus disampaikan.



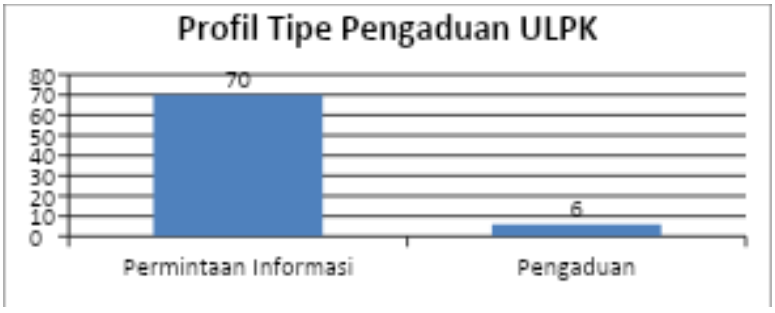
Gambar 3.58 Profil Pelanggan Menurut Jenis Kelamin di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang Tahun 2025

Sarana tertinggi yang digunakan oleh konsumen adalah WhatsApp Balai Besar POM di Palembang, yaitu sejumlah 55 konsumen (72%). Hal ini menunjukkan bahwa publikasi sarana pengaduan online berhasil, di mana hal ini memudahkan masyarakat untuk melakukan pengaduan dan meminta informasi. Selain kemudahan layanan, hal ini juga menunjukkan bahwa petugas admin Balai Besar POM di Palembang memberikan layanan dengan cepat. Diikuti dengan akses Layanan Tatap Muka Langsung sebanyak 17 konsumen (22%), akses media sosial sebanyak 2 konsumen (3%), akses email sebanyak 1 konsumen (1%) dan melalui telepon sebanyak 1 konsumen (1%) selengkapnya sebagaimana gambar berikut :



Gambar 3.59 Profil Mekanisme Menjawab ULPK di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang Tahun 2025

Berdasarkan Tipe Pengaduan Tahun 2025 ULPK BBPOM di Palembang lebih banyak menerima permintaan informasi daripada pengaduan masyarakat yakni sebanyak 70 permintaan informasi (92%) dan 6 pengaduan (8%) sebagaimana terlihat pada Gambar berikut :



Gambar 3.60 Profil Tipe Pengaduan ULPK di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang Tahun 2025

2. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE)

Kegiatan Sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat melalui KIE Obat dan Makanan bersama Tokoh Masyarakat Anggota DPR RI Komisi IX dilaksanakan pada :

- Hari / Tanggal : Senin / 17 Maret 2025
  Tempat : Kab. Lahat
  Peserta : 200 peserta
  Narasumber : Ir. Sri Meliyana (Anggota DPR RI Komisi IX)
  Yani Ardiyanti SF.,Apt.,M.Sc (Kepala BBPOM di Palembang)

- Hari / Tanggal : Selasa / 18 Maret 2025
  Tempat : Kab. Lahat
  Peserta : 200 peserta
  Narasumber : Ir. Sri Meliyana (Anggota DPR RI Komisi IX)
  Yani Ardiyanti SF.,Apt.,M.Sc (Kepala BBPOM di Palembang)

- Hari / Tanggal : Rabu / 19 Maret 2025
  Tempat : Kab. Lahat
  Peserta : 200 peserta
  Narasumber : Ir. Sri Meliyana (Anggota DPR RI Komisi IX)
  Yani Ardiyanti SF.,Apt.,M.Sc (Kepala BBPOM di Palembang)

- Hari / Tanggal : Kamis / 20 Maret 2025
  Tempat : Kab. Lahat
  Peserta : 200 peserta
  Narasumber : Ir. Sri Meliyana (Anggota DPR RI Komisi IX)
  Yani Ardiyanti SF.,Apt.,M.Sc (Kepala BBPOM di Palembang)

- Hari / Tanggal : Jumat / 21 Maret 2025
  Tempat : Kab. Lahat
  Peserta : 200 peserta
  Narasumber : Ir. Sri Meliyana (Anggota DPR RI Komisi IX)
  Gustini, SKM.,M.Kes (Ka. Tim Substansi Infokom)

- Hari / Tanggal : Sabtu / 22 Maret 2025
  Tempat : Kab. Lahat
  Peserta : 200 peserta
  Narasumber : Ir. Sri Meliyana (Anggota DPR RI Komisi IX)
  Gustini, SKM.,M.Kes (Ka. Tim Substansi Infokom)

- Hari / Tanggal : Sabtu / 22 Maret 2025
  Tempat : Kab. Lahat
  Peserta : 200 peserta
  Narasumber : Ir. Sri Meliyana (Anggota DPR RI Komisi IX)
  Yani Ardiyanti SF.,Apt.,M.Sc (Kepala BBPOM di Palembang)

- Hari / Tanggal : Jumat / 30 Mei 2025
  Tempat : Kota Pagaralam
  Peserta : 250 peserta
  Narasumber : Irma Suryani, SE.,MM (Anggota DPR RI Komisi IX)
  Yani Ardiyanti SF.,Apt.,M.Sc (Kepala BBPOM di Palembang)

- Hari / Tanggal : Jumat / 30 Mei 2025
  Tempat : Kota Pagaralam
  Peserta : 250 peserta
  Narasumber : Irma Suryani, SE.,MM (Anggota DPR RI Komisi IX)
  Yani Ardiyanti SF.,Apt.,M.Sc (Kepala BBPOM di Palembang)

- Hari / Tanggal : Sabtu / 31 Mei 2025
  Tempat : Desa Gunung Agung Kota Pagaralam
  Peserta : 250 peserta
  Narasumber : Irma Suryani, SE.,MM (Anggota DPR RI Komisi IX)
  Gustini, SKM.,M.Kes (Ka. Tim Substansi Infokom)

- Hari / Tanggal : Sabtu / 31 Mei 2025
  Tempat : Desa Kerinjing Kota Pagaralam
  Peserta : 250 peserta
  Narasumber : Irma Suryani, SE.,MM (Anggota DPR RI Komisi IX)
  Gustini, SKM.,M.Kes (Ka. Tim Substansi Infokom)

- Hari / Tanggal : Minggu / 01 Juni 2025
  Tempat : Desa Pulau Panggung Kab. Lahat
  Peserta : 250 peserta
  Narasumber : Irma Suryani, SE.,MM (Anggota DPR RI Komisi IX)
  Yani Ardiyanti SF.,Apt.,M.Sc (Kepala BBPOM di Palembang)

- Hari / Tanggal : Minggu / 01 Juni 2025
  Tempat : Desa Tanjung Raya Kab. Lahat
  Peserta : 250 peserta
  Narasumber : Irma Suryani, SE.,MM (Anggota DPR RI Komisi IX)
  Gustini, SKM.,M.Kes (Ka. Tim Substansi Infokom)

- Hari / Tanggal : Senin / 02 Juni 2025

Tempat : Desa Talang Berangin Kab. Lahat
Peserta : 250 peserta
Narasumber : Irma Suryani, SE.,MM (Anggota DPR RI Komisi IX)
Yani Ardiyanti SF.,Apt.,M.Sc (Kepala BBPOM di Palembang)

- Hari / Tanggal : Senin / 02 Juni 2025
  Tempat : Desa Jadian Baru Kab. Lahat
  Peserta : 250 peserta
  Narasumber : Irma Suryani, SE.,MM (Anggota DPR RI Komisi IX)
  Yani Ardiyanti SF.,Apt.,M.Sc (Kepala BBPOM di Palembang)

- Hari / Tanggal : Selasa / 03 Juni 2025
  Tempat : Kel. Sari Bunga Mas Kab. Lahat
  Peserta : 250 peserta
  Narasumber : Irma Suryani, SE.,MM (Anggota DPR RI Komisi IX)
  Yani Ardiyanti SF.,Apt.,M.Sc (Kepala BBPOM di Palembang)

- Hari / Tanggal : Selasa / 03 Juni 2025
  Tempat : Kel. Pasar Baru Kab. Lahat
  Peserta : 250 peserta
  Narasumber : Irma Suryani, SE.,MM (Anggota DPR RI Komisi IX)
  Yani Ardiyanti SF.,Apt.,M.Sc (Kepala BBPOM di Palembang)

- Hari / Tanggal : Senin / 16 Juni 2025
  Tempat : Desa Tanjung Karangan Kab. Muara Enim
  Peserta : 250 peserta
  Narasumber : Irma Suryani, SE.,MM (Anggota DPR RI Komisi IX)
  Yani Ardiyanti SF.,Apt.,M.Sc (Kepala BBPOM di Palembang)

- Hari / Tanggal : Selasa / 17 Juni 2025
  Tempat : Kota Prabumulih
  Peserta : 250 peserta
  Narasumber : Irma Suryani, SE.,MM (Anggota DPR RI Komisi IX)
  Gustini, SKM.,M.Kes (Ka. Tim Substansi Infokom)

- Hari / Tanggal : Kamis / 19 Juni 2025
  Tempat : Desa Wanajaya Kab. OKU Timur
  Peserta : 250 peserta
  Narasumber : Irma Suryani, SE.,MM (Anggota DPR RI Komisi IX)
  Gustini, SKM.,M.Kes (Ka. Tim Substansi Infokom)

- Hari / Tanggal : Jumat / 20 Juni 2025

Tempat : Desa Gading Sari Kab. OKI
Peserta : 250 peserta
Narasumber : Irma Suryani, SE.,MM (Anggota DPR RI Komisi IX)
Gustini, SKM.,M.Kes (Ka. Tim Substansi Infokom)

- Hari / Tanggal : Sabtu / 21 Juni 2025
  Tempat : Desa Cahya Maju Kab. OKI
  Peserta : 250 peserta
  Narasumber : Irma Suryani, SE.,MM (Anggota DPR RI Komisi IX)
  Gustini, SKM.,M.Kes (Ka. Tim Substansi Infokom)

- Hari / Tanggal : Jumat / 22 Agustus 2025
  Tempat : Kab. Lahat
  Peserta : 200 peserta
  Narasumber : Ir. Sri Meliyana (Anggota DPR RI Komisi IX)
  Yani Ardiyanti SF.,Apt.,M.Sc (Kepala BBPOM di Palembang)
  Gustini, SKM.,M.Kes (Ka. Tim Substansi Infokom)

- Hari / Tanggal : Sabtu / 23 Agustus 2025
  Tempat : Kab. Lahat
  Peserta : 200 peserta
  Narasumber : Ir. Sri Meliyana (Anggota DPR RI Komisi IX)
  Midarwati S.Si.,MM (Ka. Bag Tata Usaha)
  Christinawaty S.Si.,Apt.,M.Si (Ka. Tim Substansi Infokom)

- Hari / Tanggal : Minggu / 24 Agustus 2025
  Tempat : Kab. Lahat
  Peserta : 200 peserta
  Narasumber : Ir. Sri Meliyana (Anggota DPR RI Komisi IX)
  Karindra M. Rahayu S.Farm.,Apt (Ka. Tim. Substansi Infokom)
  Adella Mustika Sahara, SKM (Staff Substansi Infokom)

Pada masing-masing titik lokasi KIE, petugas membagikan Kuisioner Peserta Kegiatan KIE yang digunakan sebagai tool penilaian Efektifitas KIE (terlampir) Evaluasi terhadap Kuisioner Peserta Kegiatan KIE terlampir sebagai berikut :

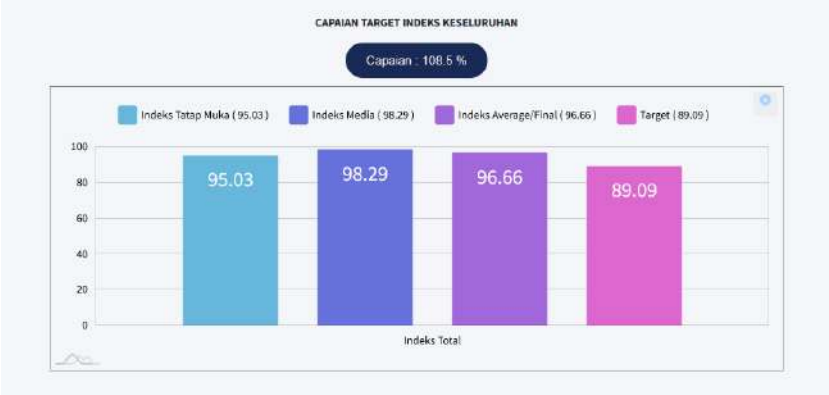
Triwulan I (01 Januari 2025 hingga 31 Maret 2025)



Indeks Survei TATAP MUKA (total responden : 115)		
Average Values of	Skala 4	Skala 100
Narasumber/Petugas	3.87	96.85
Konten/Informasi	3.85	96.27
Pemahaman Audiens	3.73	93.2
Manfaat	3.75	93.8
Indeks Tatap Muka	**95.03**	

Indeks Survei MEDIA (total responden : 25)		
Average Values of	Skala 4	Skala 100
Sumber Informasi	3.94	98.5
Konten/Informasi	3.95	98.67
Pemahaman Audiens	3.88	97
Manfaat	3.96	99
Indeks Media	**98.29**	





Triwulan II (01 Januari 2025 hingga 30 Juni 2025)



Indeks Survei TATAP MUKA (total responden : 324)		
Average Values of	Skala 4	Skala 100
Narasumber/Petugas	3.83	95.66
Konten/Informasi	3.82	95.6
Pemahaman Audiens	3.62	90.74
Manfaat	3.64	91.09
Indeks Tatap Muka	93.27	

Indeks Survei MEDIA (total responden : 62)		
Average Values of	Skala 4	Skala 100
Sumber Informasi	3.74	93.51
Konten/Informasi	3.76	93.91
Pemahaman Audiens	3.58	89.42
Manfaat	3.52	87.98
Indeks Media	91.21	





Triwulan III (01 Januari 2025 hingga 30 September 2025)







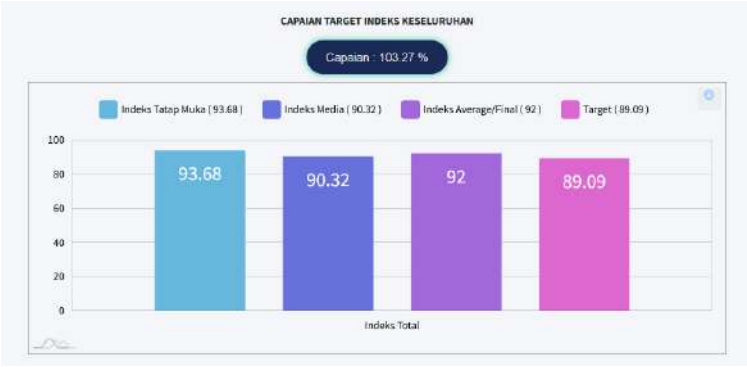
Triwulan IV (01 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025)



Indeks Survei TATAP MUKA (total responden : 468)		
Average Values of	Skala 4	Skala 100
Narasumber/Petugas	3.83	95.83
Konten/Informasi	3.84	95.92
Pemahaman Audiens	3.65	91.16
Manfaat	3.67	91.8
Indeks Tatap Muka	**93.68**	

Indeks Survei MEDIA (total responden : 101)		
Average Values of	Skala 4	Skala 100
Sumber Informasi	3.71	92.82
Konten/Informasi	3.71	92.82
Pemahaman Audiens	3.54	88.61
Manfaat	3.48	87.01
Indeks Media	**90.32**	









Gambar 3.61 Pemberdayaan Masyarakat melalui KIE bersama Anggota Komisi IX DPR RI Tahun 2025

Secara umum, peserta kegiatan komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat antara peserta laki-laki dan perempuan mempunyai perbandingan besar yaitu jumlah laki-laki kurang dari 40% sedangkan perempuan lebih dari 60%. Hal ini tidak sesuai dengan proporsional perbandingan jumlah proyeksi penduduk laki-laki (50,91%) dan perempuan (49,09%) di Provinsi Sumatera Selatan pada Tahun 2024. Kesenjangan gender yang terjadi dapat disebabkan karena mayoritas kegiatan KIE dilaksanakan di pagi hari dimana kaum laki-laki lebih banyak bekerja dan lokasi KIE lebih banyak dilakukan di daerah perkotaan. Walaupun demikian, perlu juga dilakukan analisis lebih lanjut terkait faktor penyebab kesenjangan dan analisis untuk kesenjangan lainnya, seperti kelompok umur peserta, waktu pelaksanaan, dan sebagainya.

Kegiatan Sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat melalui KIE Obat dan Makanan lainnya, antara lain :

1. Kegiatan : KIE dalam rangka *Car Free Day*
   Hari / Tanggal : Minggu / 19 Januari 2025
   Tempat : Kambang Iwak Park
   Peserta : 28 peserta
   Narasumber : Seluruh Petugas Jaga Pameran BBPOM di Palembang

2. Kegiatan : KIE dalam rangka pameran *Event ASITA Business and Travel Fair*
   Hari / Tanggal : Selasa-Rabu / 11-12 Februari 2025
   Tempat : *Palembang Icon Mall*
   Peserta : 100 peserta

Narasumber : Gustini, SKM.,M.Kes (Ka. Tim Infokom BBPOM di Palembang)

3. Kegiatan : KIE Farmakovigilans
Hari / Tanggal : Senin / 28 April 2025
Peserta : 60 peserta
Narasumber : Siti Asfijah Abdoellah S.Si.,Apt.,M.Med (PFM Ahli Madya)
Wilia Indarwanti S.Farm.,Apt (PFM Ahli Muda)

4. Kegiatan : KIE dalam rangka Bakti Sosial dengan Ikatan Dokter Indonesia
Hari / Tanggal : Minggu / 22 Juni 2025
Tempat : Rumah Dinas Walikota Palembang
Peserta : 100 peserta
Narasumber : Yani Ardiyanti SF. Apt.,M.Sc (Kepala BBPOM di Palembang)

5. Kegiatan : KIE dalam rangka Pameran Saintek EXPO tahun 2025
Hari / Tanggal : Selasa-Rabu / 23-24 September 2025
Tempat : UIN Raden Fatah Palembang
Peserta : 100 peserta
Narasumber : Seluruh Petugas Jaga Pameran BBPOM di Palembang

6. Kegiatan : KIE dalam rangka Pameran Festival UMKM
Hari / Tanggal : Kamis / 18 Desember 2025
Tempat : SOMA Palembang
Peserta : 100 peserta
Narasumber : Seluruh Petugas Jaga Pameran BBPOM di Palembang

3. Audiensi, Advokasi dan Sosialisasi BBPOM Palembang ke Pemda Kab/ Kota

Dalam rangka meningkatkan kerjasama lintas sektor, Tahun 2025 Balai Besar POM di Palembang melaksanakan Audiensi, Advokasi dan Sosialisasi BBPOM sebagai berikut :

- Audiensi dan Sosialisasi BBPOM ke Kwarda Provinsi Sumatra Selatan

- Audiensi dan Sosialisasi BBPOM ke STIFI Bakti Pertiwi Palembang
- Audiensi dan Sosialisasi BBPOM ke UIN Raden Fatah Palembang
- Audiensi, Advokasi dan Sosialisasi BBPOM ke Pemerintah Kota Palembang
- Audiensi dan Sosialisasi BBPOM ke Pemerintah Kota Prabumulih
- Audiensi, Advokasi dan Sosialisasi BBPOM ke Pemerintah Kab. Muara Enim
- Audiensi dan Sosialisasi BBPOM ke Pemerintah Kab. Ogan Ilir
- Audiensi dan Sosialisasi BBPOM ke Pemerintah Kab. Ogan Komering Ilir
- Audiensi dan Sosialisasi BBPOM ke Pemerintah Kab. Ogan Komering Ulu Timur
- Audiensi dan Sosialisasi BBPOM ke Pemerintah Kab. PALI
- Audiensi dan Sosialisasi BBPOM ke Pemerintah Kab. Ogan Komering Ulu
- Audiensi dan Sosialisasi BBPOM ke Pemerintah Kab. Ogan Komering Ulu Selatan
- Audiensi dan Sosialisasi BBPOM ke Pemerintah Provinsi Sumatra Selatan
- Advokasi dan Sosialisasi BBPOM ke Pemerintah Kab. Musi Banyuasin

4. Permintaan Narasumber BBPOM di Palembang

Pada tahun 2025 Balai Besar POM Di Palembang menerima 28 (dua puluh delapan) kali permintaan narasumber dari beberapa lintas sektor terkait dan kunjungan edukasi dari berbagai akademisi antara lain sebagai berikut :

- Narasumber pada Kunjungan Edukasi Al Faruq sebanyak 90 peserta dengan materi 5 Kunci Keamanan Pangan pada bulan Februari 2025 (Sri Arini S.Farm.,Apt., M.Si)
- Narasumber pada Kunjungan Edukasi STIKES Abdurrahman sebanyak 30 peserta dengan materi KIE Umum Obat dan Makanan pada bulan Februari 2025 (Gustini, SKM.,M.Kes dan Karindra M. Rahayu S,Farm.,Apt)
- Narasumber pada Kunjungan Edukasi Pondok Pesantren Raudhatul Ulum Kab. Ogan Ilir sebanyak 50 peserta dengan materi KIE Umum Obat dan Makanan pada bulan Februari 2025 (Sri Arini S.Farm.,Apt., M.Si)
- Narasumber pada Pameran ASITA sebanyak 100 peserta dengan materi KIE Umum Obat dan Makanan pada bulan Februari 2025 (Gustini, SKM.,M.Kes)
- Narasumber pada Kunjungan Edukasi SIT Fathona Lemabang sebanyak 170 peserta dengan materi 5 Kunci Keamanan Pangan pada bulan Februari 2025 (Karindra M. Rahayu S,Farm.,Apt dan Adella M. Sahara, SKM)
- Narasumber pada Kunjungan Edukasi SMP Al Alifah sebanyak 60 peserta dengan materi 5 Kunci Keamanan Pangan dan Informasi Nilai Gizi pada bulan

Februari 2025 (Karindra M. Rahayu S,Farm.,Apt dan Adella M. Sahara, SKM);

- Narasumber pada Kunjungan Edukasi SMA IT Izzatuna sebanyak 20 peserta dengan materi KIE Umum Obat dan Makanan pada bulan April 2025 (Adella M. Sahara, SKM);
- Narasumber pada Kunjungan Edukasi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang sebanyak 16 peserta dengan materi KIE Umum Obat dan Makanan pada bulan Mei 2025 (Sri Arini S.Farm.,Apt.,M.Si)
- Narasumber pada DAK Kota Prabumulih sebanyak 100 peserta dengan materi Keamanan Pangan dan Informasi Nilai Gizi pada bulan Mei 2025 (Karindra M. Rahayu S,Farm.,Apt);
- Narasumber pada DAK Kota Palembang sebanyak 100 peserta dengan materi Keamanan Pangan dan Informasi Nilai Gizi pada bulan Juni 2025 (Christinawaty S.Si.,Apt.,M.Si);
- Narasumber pada Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan yang diselenggarakan Dinas Ketahanan Pangan Kab. Banyuasin sebanyak 100 peserta dengan materi Keamanan Pangan dan Informasi Nilai Gizi pada bulan Juli 2025 (Gustini, SKM.,M.Kes)
- Narasumber pada Talkshow TVRI sebanyak 200 peserta dengan materi Keamanan Pangan pada bulan Juli 2025 (Yani Ardiyanti SF.,Apt.,M.Sc);
- Narasumber pada Kunjungan Edukasi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang sebanyak 20 peserta dengan materi KIE Umum Obat dan Makanan pada bulan Juli 2025 (Sri Arini S.Farm.,Apt.,M.Si);
- Narasumber pada PKP Siap Saji bagi Penjamah Catering sebanyak 50 peserta dengan materi Keamanan Pangan pada bulan Agustus 2025 (Christinawaty S.Si.,Apt.,M.Si)
- Narasumber pada kegiatan Guru Tamu di SIT Fathona Lemabang sebanyak 150 peserta dengan materi 5 Kunci Keamanan Pangan bulan September 2025 (Karindra M. Rahayu S,Farm.,Apt)
- Narasumber pada Kunjungan Edukasi MTs Al Adli Palembang sebanyak 65 peserta dengan materi 5 Kunci Keamanan Pangan dan Informasi Nilai Gizi bulan Oktober 2025 (Adella M. Sahara, SKM);
- Narasumber pada Kunjungan Edukasi SMP IT Salsabilla sebanyak 63 peserta dengan materi 5 Kunci Keamanan Pangan dan Informasi Nilai Gizi Palembang bulan Oktober 2025 (Adella M. Sahara, SKM);
- Narasumber pada Kunjungan Edukasi SMP Bethesda Palembang sebanyak 34 peserta dengan materi 5 Kunci Keamanan Pangan dan Informasi Nilai Gizi

bulan Oktober 2025 (Adella M. Sahara, SKM);

- Narasumber pada Pelatihan Penjamah Makanan yang diselenggarakan Dinas DPMPTSP Palembang sebanyak 100 peserta dengan materi Keamanan Pangan bulan Oktober 2025 (Christinawaty S.Si.,Apt.,M.Si);
- Narasumber pada Edukasi Konsumen sebanyak 50 peserta dengan materi Keamanan Pangan bulan Oktober 2025 (Christinawaty S.Si.,Apt.,M.Si);
- Narasumber pada Kunjungan Edukasi Poltekkes Kemenkes Palembang Program Studi Gizi dan Dietika Program Sarjana Terapan sebanyak 75 peserta dengan materi KIE Umum Obat dan Makanan bulan Oktober 2025 (Sri Arini S.Farm.,Apt.,M.Si dan Adella M. Sahara, SKM);
- Narasumber pada Kunjungan Edukasi SDIT Peradaban Kab. Ogan Komering Ilir sebanyak 30 peserta dengan materi 5 Kunci Keamanan Pangan bulan Oktober 2025 (Adella M. Sahara, SKM);
- Narasumber pada Kunjungan Edukasi Poltek Negeri Sriwijaya Program Studi Teknologi Pangan Jurusan Rekayasa Teknologi Pangan sebanyak 21 peserta dengan materi K3 bulan November 2025 (Rifali Andi, S.Kom);
- Narasumber pada Kunjungan Edukasi Universitas Negeri Sriwijaya Program Studi THP sebanyak 155 peserta dengan materi KIE Umum Obat dan Makanan serta Teknik Laboratorium bulan November 2025 (Sri Arini S.Farm.,Apt.,M.Si, Henny Sartika S.Si.,Apt dan Dina Primasari S.Farm.,Apt);
- Narasumber pada Kunjungan Edukasi SDIT Robbani sebanyak 40 peserta dengan materi 5 Kunci Keamanan Pangan bulan November 2025 (Adella M. Sahara, SKM);
- Narasumber pada Kunjungan Edukasi UNSRI Riset dan Edukasi sebanyak 30 peserta dengan materi KIE Umum Obat dan Makanan bulan November 2025 (Asrul S.Si.,Apt.,M.Kes);
- Narasumber pada Kunjungan Edukasi di SDN 158 Palembang sebanyak 28 peserta dengan materi 5 Kunci Keamanan Pangan bulan Desember 2025 (Adella M. Sahara.,SKM);
- Narasumber pada Kunjungan Edukasi UIN Raden Fatah Palembang Fakultas Sains dan Teknologi sebanyak 28 peserta dengan materi KIE Umum Obat dan Makanan serta Informasi dan Teknologi di BBPOM Palembang bulan Desember 2025 (Asrul, S.Si.,Apt.,M.Kes., dan Rifali Andi, S.Kom.).




Gambar 3.62 Narasumber dalam berbagai acara Tahun 2025

5. Pengajar SPPI Provinsi Sumatera Selatan

Pada tahun 2025 Balai Besar POM Di Palembang juga turut serta menjadi pengajar SPPI Provinsi Sumatra Selatan pada program Pemerintah MBG (Makan Bergizi Gratis) dengan materi Informasi Nilai Gizi, *HACCP*, KLB dan *Traceability* di beberapa Kabupaten antara lain sebagai berikut :

- 11 Pengajar SPPI di SPN Betung Kabupaten Banyuasin tanggal 22-23 Juni 2025 dengan total peserta didik sebanyak 328 siswa yang terbagi menjadi 11 kelas .
- 12 Pengajar SPPI di Kabupaten OKU tanggal 8-9 Juli 2025 dengan total peserta didik sebanyak 950 siswa yang terbagi menjadi 9 kelas .
- 6 Pengajar SPPI di Kabupaten Lahat tanggal 2-3 Juli 2025 dengan total peserta didik sebanyak 479 siswa yang terbagi menjadi 4 kelas.




Gambar 3.63 Pengajar SPPI Provinsi Sumatra Selatan tahun 2025

6. Pemetaan Siker dan *Toxicovigilance*

Pada tahun 2025 telah dilakukan pemetaan dan pengumpulan data kasus keracunan di 8 (delapan) rumah sakit di 2 (dua) Kabupaten/Kota. Sampai akhir

tahun 2025, diterima laporan kasus keracunan makanan dan obat dari kabupaten/kota, yaitu 42 kasus di Kota Palembang dan 1 kasus di Kab. OKU dengan jumlah pasien 43 orang. Adapun kasus KLB yang terjadi selama tahun 2025 yakni 11 kasus yang terdiri dari 10 kasus terkait Program MBG dan 1 kasus terkait Latiao. 10 kasus KLB terkait Program MBG terjadi 3 kasus di Kota Palembang, 2 kasus di Kab. Musi Banyuasin, 1 kasus di Kab. PALI, 1 kasus di Kab. OKI, 1 kasus di Kab. OKU, 1 kasus di Kab. Ogan Ilir dan 1 kasus di Kab. Banyuasin, sedangkan 1 kasus KLB terkait Latiao terjadi di Kab. Musi Banyuasin. Semua kasus KLB telah *closed*.

7. Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD)

i. Advokasi Kelembagaan Desa Kota Palembang

- Dilaksanakan pada tanggal 27 Februari 2025.
- Pertemuan dengan lintas sektor terkait antara lain : Dinas Kesehatan, Pemerintah Kota Palembang, Kel. Talang Kelapa dan Kel. 7 Ulu (Tahap I) serta koordinasi kembali untuk pelaksanaan intervensi Kel. Tangga Takat dan Kel. Sentosa (Tahap 2).
- Materi Advokasi : a) Pemaparan Materi GKPD Tahun 2025 dan b) Rencana pelaksanaan program Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD)



Gambar 3.64 Advokasi Kelembagaan Desa Kota Palembang

ii. Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa/Kelurahan (KKPD) Di Kota Palembang Tahap I

- Dilakukan pada tanggal 24 April 2025 di Kantor Kel. Talang Kelapa sedangkan tanggal 25 April 2025 di kantor Kel. 7 Ulu.
- Mencetak 10 (sepuluh) orang Kader Keamanan Pangan (KKP) dari 2 kelurahan di Kota Palembang pada tahap I.

- Pembekalan materi keamanan pangan kepada Calon Kader Keamanan Pangan (KKP) di Kota Palembang Tahap I.





Gambar 3.65 Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa/Kelurahan di Kota Palembang tahap I

Dari total 10 orang peserta pelatihan kader keamanan pangan desa/kelurahan tahap I diketahui jumlah orang laki-laki sebanyak 3 orang dan perempuan 7 orang. Jika dihitung persentase, untuk peserta laki-laki sebesar 30% dan peserta perempuan 70%. Dari perbandingan tersebut dapat dikatakan bahwa terdapat kesenjangan gender pada kegiatan tersebut karena peserta perempuan lebih banyak dibandingkan dengan peserta laki-laki.

iii. Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa/Kelurahan (KKPD) Di Kota Palembang Tahap II

- Dilakukan pada tanggal 28 Agustus 2025 di Kantor Kelurahan Sentosa untuk kader dari Kelurahan Sentosa dan Kelurahan Tangga Takat.
- Mencetak 10 (sepuluh) orang Kader Keamanan Pangan (KKP) di Kota Palembang pada tahap II.
- Pembekalan materi keamanan pangan kepada Calon Kader Keamanan Pangan (KKP) di Kota Palembang tahap II.




Gambar 3.66 Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa/Kelurahan di Kota Palembang tahap II

Dari total 10 orang peserta pelatihan kader keamanan pangan desa/kelurahan tahap II diketahui jumlah orang laki-laki sebanyak 4 orang dan perempuan 6 orang. Jika dihitung persentase, untuk peserta laki-laki sebesar 40% dan peserta perempuan 60%. Dari perbandingan tersebut dapat dikatakan bahwa masih terdapat kesenjangan gender pada kegiatan tersebut, namun sudah lebih baik dibandingkan dengan tahap I. Peserta perempuan lebih banyak dibandingkan dengan peserta laki-laki, namun perbandingan peserta laki-laki dengan perempuan sudah meningkat.

Untuk menjadi kader keamanan pangan desa/kelurahan harus memenuhi beberapa kriteria seperti keaktifan dalam masyarakat dan masuk ke dalam komunitas yang telah ditentukan seperti PKK, tokoh masyarakat, guru, pelaku usaha, dan sebagainya. Dalam pemilihan peserta untuk menjadi kader sudah disebutkan bahwa diperlukan kesetaraan gender, namun saat teknis di lapangan keaktifan para kader perempuan lebih besar dibandingkan dengan kader laki-laki, sehingga peserta kader keamanan pangan yang perempuan lebih banyak dibandingkan dengan laki-laki. Namun, dalam kegiatan ini tetap ada kader laki-laki dan yang terpilih merupakan kader yang aktif sehingga dapat menyampaikan keamanan pangan dengan baik ke komunitasnya.

iv. Bimtek Komunitas Desa di Kota Palembang Tahap I

- Dilakukan pada tanggal 14 Mei 2025 untuk Bimtek Komunitas Desa Kelurahan Talang Kelapa di Kantor Lurah Talang Kelapa.
- Dilakukan pada tanggal 16 Mei 2025 untuk Bimtek Komunitas Desa Kelurahan 7 Ulu di Kantor Lurah 7 Ulu.
- Dilakukan Bimtek terhadap masing-masing 20 orang komunitas di 2 (dua) desa/kelurahan di Kota Palembang

Kelurahan Talang Kelapa : 20 orang
Kelurahan 7 Ulu : 20 orang
Total Komunitas Desa/Kelurahan pada Tahap I : 40 orang





Gambar 3.67 Bimtek Komunitas Desa/Kelurahan di Kota Palembang tahap I

Dari total 40 orang peserta bimtek komunitas desa/kelurahan tahap I diketahui jumlah orang laki-laki sebanyak 20 orang dan perempuan 20 orang. Jika dihitung persentase, untuk peserta laki-laki dan perempuan masing-masing sebesar 50%. Dapat dikatakan bahwa tidak terdapat kesenjangan gender pada kegiatan tersebut karena jumlah peserta perempuan sama dengan peserta laki-laki.

v. Bimtek Komunitas Desa/Kelurahan di Kota Palembang Tahap II

- Dilakukan pada tanggal 26 September 2025 untuk Bimtek Komunitas Desa Kelurahan Tangga Takat dan Sentosa di Kantor Lurah Sentosa.
- Dilakukan Bimtek terhadap masing-masing 20 orang komunitas di 2 (dua) Desa di Kota Palembang

  Kelurahan Sentosa : 20 orang
  Kelurahan Tangga Takat : 20 orang
  Total Komunitas Desa/Kelurahan Tahap II : 40 orang




Gambar 3.68 Bimtek Komunitas Desa/Kelurahan di Kota Palembang tahap II

Dari total 40 orang peserta bimtek komunitas desa/kelurahan tahap II diketahui jumlah orang laki-laki sebanyak 18 orang dan perempuan 22 orang. Jika dihitung persentase, untuk peserta laki-laki sebesar 45% dan peserta perempuan sebesar 55%. Dapat dikatakan bahwa terdapat kesenjangan gender pada kegiatan tersebut karena jumlah peserta perempuan lebih banyak dibandingkan dengan peserta laki-laki.

Secara keseluruhan, dari 4 kegiatan bimtek komunitas di 4 kelurahan yang diintervensi pada tahun 2025, didapatkan data peserta kegiatan bimtek sejumlah 80 orang, terdiri dari 38 orang laki-laki dan 42 orang perempuan. Dari data tersebut dapat dilihat sedikit kesenjangan gender peserta yaitu peserta perempuan (52,5%) sedikit lebih banyak dibandingkan dengan peserta laki-laki (47,5%). Sebelum kegiatan, telah disampaikan kepada kader maupun tim keamanan pangan desa/kelurahan untuk memperhatikan kesetaraan gender peserta bimtek. Kesenjangan gender yang terlihat tidak terlalu besar, sehingga tujuan kesetaraan gender dalam kegiatan ini yaitu agar ilmu pengetahuan dapat diakses oleh seluruh gender di masyarakat dapat dicapai dengan baik. Sebagai informasi, data jumlah proyeksi penduduk di Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2024, didapatkan jumlah laki-laki sebesar 50,91%, yaitu lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah perempuan sebesar 49,09%.

vi. Kegiatan Pengawalan Dalam Rangka Post Intervensi

Dilakukan juga kegiatan pengawalan desa yang diintervensi pada tahun 2025:

1. Pengawalan Desa Sungai Jauh Kab. Musi Rawas tanggal 24 Juli 2025
2. Pengawalan Desa Surulangun Kab. Musi Rawas Utara tanggal 24 Juli 2025
3. Pengawalan Kelurahan Ponorogo Kota Lubuk Linggau tanggal 24 Juli 2025
4. Pengawalan Desa Trikoyo Kab. Musi Rawas tanggal 25 Juli 2025
5. Pengawalan Kelurahan Kenanga Kota Lubuk Linggau tanggal 25 Juli 2025
6. Pengawalan Kelurahan Purwodadi Kab. Musi Rawas tanggal 25 Juli 2025
7. Pengawalan Kelurahan Senalang Kota Lubuk Linggau tanggal 25 Juli 2025



Gambar 3.69 Pengawalan Dalam Rangka Post Intervensi

Kegiatan pengawalan dilakukan untuk desa/kelurahan yang telah diintervensi keamanan pangan pada tahun sebelumnya, yaitu tahun 2024, di Kota Lubuklinggau, Musi Rawas, dan Musi Rawas Utara.

vii. Fasilitasi Keamanan Pangan Desa

Dilakukan beberapa tahapan fasilitasi untuk melihat penerapan keamanan pangan di kelurahan pada bulan Juni dan bulan Oktober tahun 2025. Fasilitasi dilakukan oleh Kader Keamanan Pangan kepada komunitas desa didampingi oleh petugas BBPOM di Palembang. Fasilitasi dilakukan dalam 2 tahap :

- Tahap 1 : Menilai/observasi praktik keamanan pangan dan membimbing komunitas untuk melakukan perbaikan jika ada praktik yang tidak benar;
- Tahap 2 : Tindak lanjut perbaikan praktik keamanan pangan pada tahap 1.



Gambar 3.70 Kegiatan Fasilitasi Kepada Komunitas Desa

viii. Monitoring Dan Evaluasi Program GKPD Tahun 2025

Kegiatan Monitoring dan Evaluasi dilakukan dengan mengundang kembali lintas sektor yang diundang pada awal pelaksanaan kegiatan Program GKPD untuk membahas keberhasilan program GKPD yang telah diimplementasikan pada tahun 2025 di Kota Palembang. Kegiatan Monitoring dan Evaluasi GKPD dilakukan di masing-masing Kelurahan yaitu :

- Kelurahan Talang Kelapa Palembang tanggal 31 Juli 2025
- Kelurahan 7 Ulu Palembang tanggal 31 Juli 2025
- Kelurahan Sentosa Palembang tanggal 29 Oktober 2025
- Kelurahan Tangga Takat Palembang tanggal 30 Oktober 2025

Kegiatan dilakukan dengan cara berdiskusi untuk mengetahui kendala-kendala yang dirasakan oleh para kader dan masalah terkait keamanan pangan di komunitas untuk dilakukan tindak lanjut dan evaluasinya.



Gambar 3.71 Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Terpadu Tahun 2025

ix. Pasar Aman dari Bahan Berbahaya

Survei Pasar dalam rangka intervensi pasar aman dari bahan berbahaya

Kegiatan Survey Pasar dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal	: Selasa / 25 Maret 2025
Tempat	: Pasar Talang Kelapa Kota Palembang

Penyuluhan kepada Komunitas Pasar

Tanggal	: 14 Mei 2025
Tempat	: Kantor Kelurahan Talang Kelapa
Jumlah Peserta	: 21 Orang Petugas Pasar



Gambar 3.72 Penyuluhan kepada Komunitas Pasar Tahun 2025

Kegiatan dilakukan bersamaan dengan program GKPD yang juga dilakukan di Kelurahan Talang Kelapa. Dari total 21 orang peserta bimtek dan penyuluhan petugas pasar diketahui jumlah orang laki-laki sebanyak 11 orang (52,38%) dan perempuan 10 orang (47,62%). Hal ini sebanding dengan data jumlah proyeksi penduduk di Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2024, didapatkan jumlah laki-laki sebesar 50,91%, yaitu lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah perempuan sebesar 49,09%. Tidak terdapat kesenjangan gender pada kegiatan tersebut karena jumlah peserta laki-laki dan perempuan dapat dikatakan seimbang.

Sebelum kegiatan, telah disampaikan kepada panitia daerah untuk memperhatikan kesetaraan gender peserta kegiatan. Kesenjangan gender bertujuan agar ilmu pengetahuan dapat diakses oleh seluruh gender di masyarakat. Selanjutnya kesenjangan gender dapat dianalisis lebih lanjut dan tidak hanya dari jenis kelamin, bisa dilanjutkan berdasarkan umur, pekerjaan, dan indikator lainnya.

Pengawalan Pasar

Pengawalan pasar dilakukan oleh 5 petugas pasar di bawah ini dengan menyampaikan kembali materi Cek KLIK dan keamanan pangan :

- Pasar Inpres Kota Lubuk Linggau dilaksanakan tanggal 24 Juli 2025
- Pasar Lawang Agung Kab. Musi Rawas Utara dilaksanakan tanggal 24 Juli 2025
- Pasar Bukit Sulap Kota Lubuk Linggau dilaksanakan tanggal 25 Juli 2025
- Pasar Simpang Periuk Kota Lubuk Linggau dilaksanakan tanggal 25 Juli 2025
- Pasar B Srikaton Kab. Musi Rawas dilaksanakan tanggal 25 Juli 2025



Gambar 3.73 Pengawalan Pasar tahun 2025

Kegiatan pengawalan dilakukan untuk pasar yang telah diintervensi keamanan pangan pada tahun sebelumnya yaitu tahun 2024 di Kota Lubuklinggau, Musi Rawas, dan Musi Rawas Utara.

8. Operasional Mobil Laboratorium Keliling

Operasional Mobil Laboratorium Keliling selama Tahun 2025 antara lain;

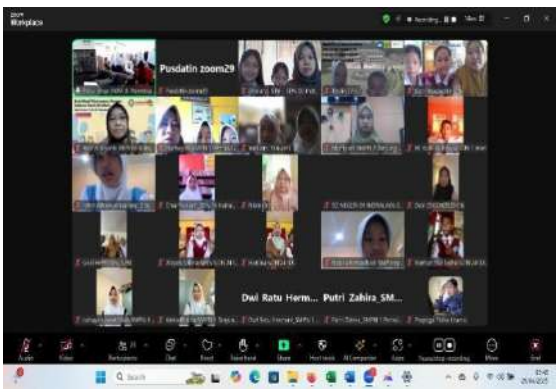
a. Operasional Mobling dalam rangka pengawasan Pasar Bedug Tahun 2025
   Pada bulan Ramadan tahun 2025 ini, BBPOM di Palembang melaksanakan kegiatan Operasional Mobling dalam rangka pengawasan Pasar Bedug sebanyak 19 (Sembilan belas) kali yang terdiri dari 16 (enam belas) kali mobling dalam kota dan 3 (tiga) kali mobling luar kota.
b. Operasional Mobling dalam rangka Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE)
   Operasional Mobling dalam rangka KIE pada Tahun 2025 yang terlaksana sebanyak 15 (lima belas) kali.

9. Program Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah

i) Sosialisasi Keamanan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah

- Dilakukan dalam dua tahap, yaitu pada tanggal 29 April dan 9 September 2025 di Dinas Pendidikan Kota Palembang.
- Kegiatan dilaksanakan secara hybrid. Pada tahap I, sekolah perluasan sebanyak 10 sekolah dari kab. Ogan Ilir yang dilaksanakan secara daring dan 5 sekolah yang akan diintervensi tahun 2025 secara luring. Sedangkan pada tahap II, sekolah perluasan sebanyak 35 sekolah dari Kab. Ogan Ilir yang dilaksanakan secara daring dan 7 sekolah yang akan diintervensi tahun 2025 secara luring.
- Pembekalan materi keamanan pangan kepada Komunitas Sekolah di seluruh Kota/Kabupaten yang akan diintervensi dan perluasan.





Gambar 3.74 Sosialisasi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah

ii. Bimtek Keamanan Pangan Sekolah

- Dilakukan dalam dua tahap, yaitu tahap I dilaksanakan pada tanggal 15 Mei 2025 dan tahap II dilaksanakan pada tanggal 24 September 2025 di Kantor Dinas Pendidikan Kota Palembang.
- Kegiatan ini dilaksanakan secara luring dan dihadiri oleh 12 orang peserta dari 5 sekolah yang akan diintervensi pada tahap I sedangkan 18 orang peserta dari 7 sekolah yang akan diintervensi pada tahap II.
- Pembekalan materi keamanan pangan dalam Bimtek Keamanan Pangan Sekolah di Kota Palembang.



Gambar 3.75 Bimtek Keamanan Pangan Sekolah

Peserta kegiatan Bimtek Keamanan PJAS sejumlah 30 orang, terdiri dari 8 orang laki-laki dan 22 orang perempuan. Dari data tersebut dapat dilihat kesenjangan peserta, yaitu dominan peserta perempuan (73,33%) dibandingkan dengan peserta laki-laki (26,67%). Faktor kesenjangan dapat disebabkan oleh peserta bimtek yang merupakan komunitas sekolah, yaitu tenaga pengajar (guru). Berdasarkan data jumlah guru di Provinsi Sumatera Selatan, didapatkan data pokok pendidikan 29.743 orang guru laki-laki (24,29%) dan 92.723 orang guru perempuan (75,71%) dari total keseluruhan jumlah 122.466 orang guru yang terdata di Provinsi Sumatera Selatan. Dari proporsi tersebut, peserta laki-laki masih dianggap kurang, sehingga dapat ditambahkan lagi jumlah peserta laki-laki. Diharapkan pengetahuan keamanan pangan jajanan anak sekolah dapat merata bagi komunitas sekolah, baik komunitas laki-laki maupun perempuan.

iii. Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah

- Dilakukan pada kurun Juni–November 2025.

- Monitoring pemberdayaan kader keamanan pangan sekolah dilakukan melalui koordinasi dan komunikasi melalui media yang disepakati dengan pihak sekolah dalam rangka pemantauan kegiatan intervensi keamanan pangan
- Kegiatan yang dimonitoring adalah: Pembentukan SK Tim Keamanan Pangan Sekolah yaitu Intervensi Keamanan Pangan kepada komunitas sekolah oleh Kader Keamanan Pangan Sekolah secara mandiri dan penyusunan dokumen rencana aksi keamanan pangan sekolah;
- Tugas Kader Keamanan Pangan Sekolah yaitu melakukan intervensi keamanan pangan kepada komunitas sekolah;
- Definisi Intervensi Keamanan Pangan kepada komunitas sekolah adalah:
    a. Meningkatkan kesadaran komunitas sekolah akan pentingnya keamanan pangan, terutama bagi siswa, orang tua siswa, komite sekolah atau dewan guru lainnya, serta penyedia PJAS. Contoh:
        - ❖ Sosialisasi keamanan pangan terhadap siswa yang terintegrasi dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) ataupun terpisah
        - ❖ *Parenting class* untuk orang tua siswa tentang keamanan pangan
        - ❖ *Repost/share* infografis/informasi keamanan pangan dari media sosial Badan POM maupun Klubpompi, dan lain-lain
        - ❖ Kegiatan dapat dilakukan baik melalui luring maupun daring;
        - ❖ Informasi yang diberikan dapat diambil dari materi bimtek keamanan pangan untuk kader keamanan pangan sekolah dan juga dari paket edukasi keamanan pangan yang diberikan oleh Balai Besar/Balai POM kepada sekolah
    b. Mengevaluasi pemahaman siswa dan orang tua siswa/komite sekolah setelah diberikan sosialisasi keamanan pangan melalui *pre-test* dan *post-test* (terlampir)
        - ❖ Jumlah minimal siswa yang dievaluasi : 10 - 20 orang (yang telah mengikuti Sosialisasi Keamanan Pangan) sebelum dilaksanakan Bimbingan Teknis Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah;
        - ❖ Jumlah orang tua siswa/komite sekolah lain : minimal 5 orang;
        - ❖ Evaluasi dilakukan untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa dan orangtua siswa/komite sekolah setelah

diberikan materi utama yaitu : materi utama untuk siswa adalah 5 Kunci Keamanan Pangan Untuk Memilih Pangan, sedangkan materi utama untuk orangtua siswa/komite sekolah adalah 5 Kunci Keamanan Pangan Untuk Mengolah Pangan.




Gambar 3.76 Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah

N. Penyebaran Informasi dengan Media Sosial

Penyebaran informasi dengan media sosial dilakukan melalui 3 (tiga) platform media sosial, yaitu Instagram, Facebook dan Youtube. Konten yang dibagikan yaitu konten laporan kegiatan, infografis, ucapan, dan konten yang direpost dari official account BPOM lainnya.

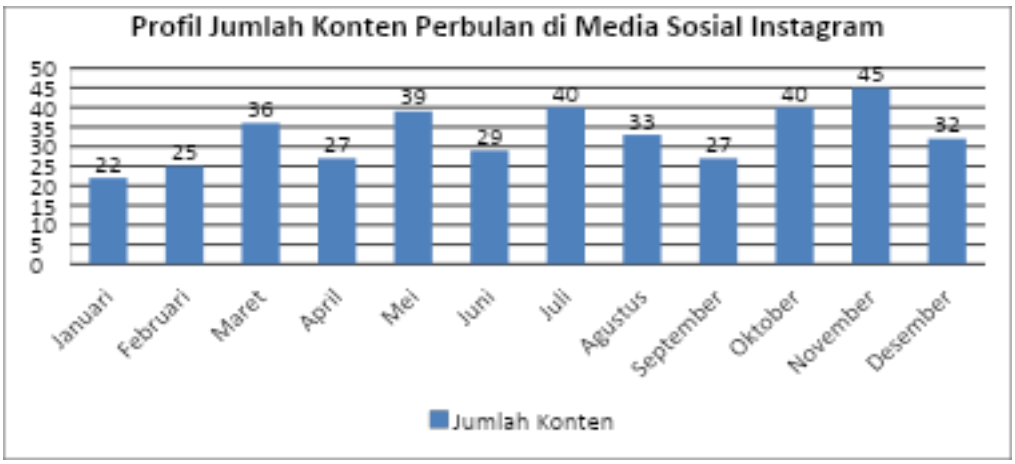
Berikut jumlah pengikut masing-masing platform akun media sosial BBPOM di Palembang.

Instagram	Facebook	Youtube
3900 Followers	835 Followers	1270 Subscribers

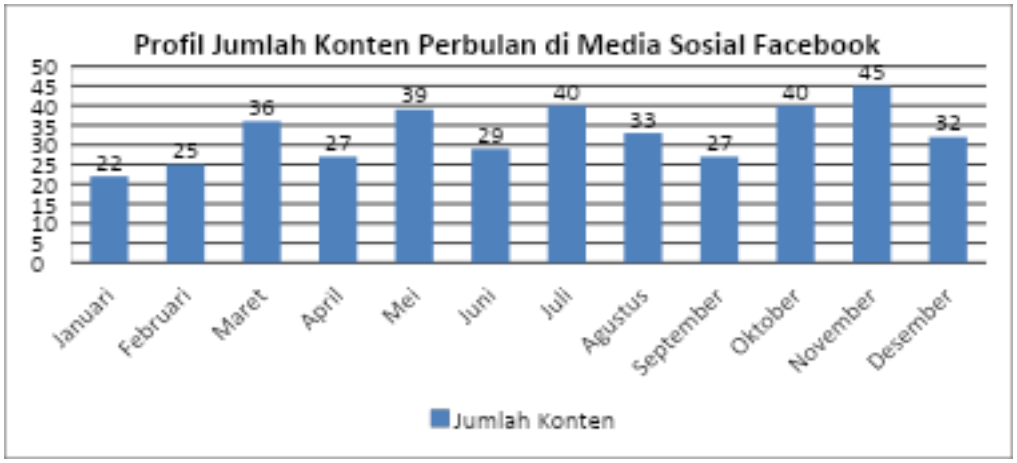
Konten yang dibagikan berupa foto dan video. Berikut jumlah konten pada masing-masing platform yang telah dibagikan oleh akun resmi Balai Besar POM di Palembang selama tahun 2025.

Instagram	Facebook	Youtube
395 konten	395 konten	15 konten

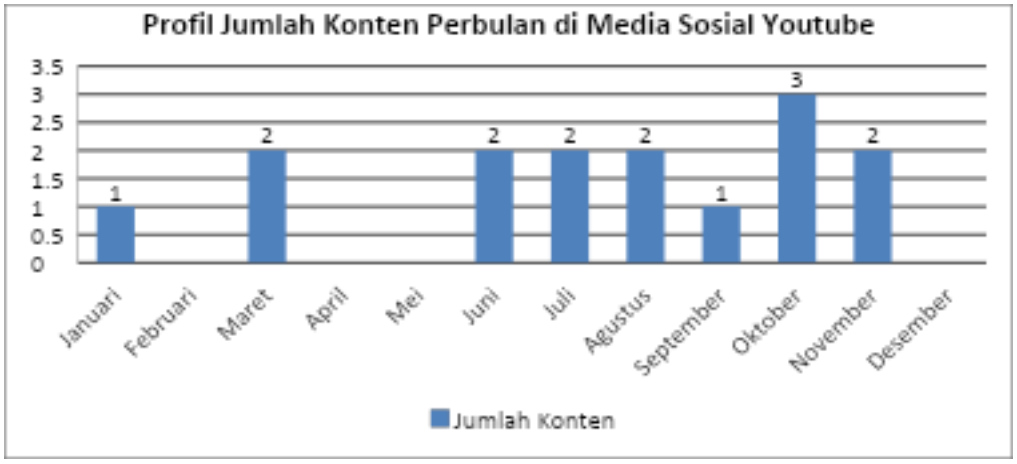
Profil jumlah konten yang dibagikan setiap bulannya dapat dilihat pada grafik dibawah ini :



Gambar 3.77 Profil jumlah konten per bulan di Instagram BBPOM di Palembang Tahun 2025



Gambar 3.78 Profil jumlah konten per bulan di Facebook BBPOM di Palembang Tahun 2025



Gambar 3.79 Profil jumlah konten per bulan di X BBPOM di Palembang Tahun 2025

O. Pengawasan Label Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik

Pengawasan iklan dan label merupakan salah satu fungsi penting Balai Besar POM di Palembang dalam mendukung perlindungan kesehatan masyarakat melalui pengendalian informasi pada produk tembakau dan rokok elektronik. Pengawasan ini bertujuan untuk memastikan bahwa label produk produk tembakau dan/atau rokok elektronik tidak menyesatkan dan memenuhi standar keamanan dan kesehatan.

Pada tahun 2025, Balai Besar POM di Palembang mendapatkan target pengawasan label produk tembakau dan/atau elektronik sebanyak 204 label produk tembakau. Dari hasil pengawasan, realisasi sebesar 102,9% dari 295 label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi dan masuk dalam matriks pelaporan tepat waktu. Penambahan jumlah label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai dengan juknis yang diterbitkan unit pengampu.

BAB IV

MASALAH, KESIMPULAN DAN SARAN

LAPORAN TAHUNAN
BALAI BESAR POM DI PALEMBANG
TAHUN 2025

BAB IV

MASALAH, KESIMPULAN, SARAN

1. MASALAH

a. Fungsi Pemeriksaan

Pengawasan Sarana Distribusi Obat dan Makanan

1. Kondisi geografis dan persebaran sarana distribusi obat dan makanan diwilayah pengawasan Balai Besar POM di Palembang tersebar di 11 kabupaten/kota, yang terdiri dari daratan (jarak tempuh 1 - 9 jam perjalanan dengan mobil)
2. Jumlah sarana distribusi obat dan makanan sangat banyak sehingga tidak memungkinkan untuk dilakukan pengawasan secara keseluruhan dalam satu tahun pengawasan.
3. Kualitas dan kuantitas SDM terkait pengawasan sarana distribusi obat dan makanan masih belum mencukupi untuk melakukan pengawasan di seluruh sarana yang menjadi objek pengawasan BPOM.
4. Penetapan target sarana yang menjadi objek pengawasan ditentukan berdasarkan analisis risiko, antara lain diprioritaskan untuk sarana yang memiliki riwayat hasil pemeriksaan yang tidak memenuhi ketentuan dan sarana yang tidak melakukan perbaikan terhadap hasil pemeriksaan pada tahun sebelumnya. Hal ini menyebabkan sarana dengan kategori tersebut menjadi prioritas utama untuk dilakukan pengawasan, sedangkan sarana yang baru beroperasional dan yang memiliki hasil penilaian risiko rendah tidak masuk ke dalam target pengawasan.
5. Kepatuhan pelaku usaha dalam melakukan tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan (CAPA) terhadap temuan hasil pemeriksaan masih rendah
6. Sebaran kabupaten/kota di wilayah kerja BBPOM di Palembang yang menerima Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik tidak menyeluruh dan realisasi DAK Non Fisik yang diterima oleh kabupaten/kota tidak terealisasi secara optimal.
7. Obat tanpa izin edar (TIE), obat kadaluarsa, produk obat tradisional dan kosmetik TIE, produk obat tradisional mengandung bahan kimia obat (BKO), kosmetik mengandung bahan berbahaya, pangan TIE, pangan kadaluarsa,

serta pangan tanpa izin edar, dan pangan mengandung bahan berbahaya masih banyak ditemukan di peredaran

Pengawasan Sarana Produksi Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan

1. Kondisi geografis dan persebaran sarana produksi obat dan makanan di wilayah pengawasan Balai Besar POM di Palembang tersebar di 11 kabupaten/kota, yang terdiri dari daratan (jarak tempuh 1–9 jam perjalanan dengan mobil) dan daerah perairan/sungai (yang jarak tempuhnya 1–5 jam dengan speedboat) yang transportasinya tidak mudah.
2. Pertambahan jumlah sarana produksi (PIRT) yang pesat sehingga belum seluruhnya sarana dapat dilakukan pemeriksaan dan pembinaan untuk memenuhi ketentuan CPPOB-IRTP.
3. Tools pemeriksaan sarana IRTP yang digunakan berdasarkan tools yang dikeluarkan oleh BPOM tidak bisa dipenuhi secara lengkap oleh pelaku usaha/pihak sarana, sehingga hasil pemeriksaan masih banyak tidak memenuhi ketentuan. Perlu dilakukan pengkajian terhadap tools pemeriksaan IRTP yang digunakan serta pendampingan terhadap pelaku usaha IRTP untuk dapat memenuhi Cara Produksi Yang Baik Industri Rumah Tangga Pangan.
4. Kepatuhan pelaku usaha dalam melakukan tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan terhadap temuan hasil pemeriksaan masih rendah.

Sertifikasi

Selama tahun 2025, penerbitan Surat Keterangan Impor (SKI) sebanyak 44 surat dan permohonan dari sarana eksportir terhadap rekomendasi Surat Keterangan Eksport (SKE) sebanyak 4 surat. Rekomendasi yang dikeluarkan sebanyak 90 rekomendasi yang terdiri dari 58 sarana produksi pangan olahan (MD) berupa IP CPPOB, 1 sarana distribusi kosmetik, 1 sarana produksi kosmetik, 4 sarana produksi obat tradisional dan 26 surat rekomendasi sarana distribusi (PBF).

Adapun tantangan dan hambatan pada bagian sertifikasi antara lain:

1. Masih kurangnya pemahaman dan motivasi pelaku usaha untuk meningkatkan izin edar dari PIRT menjadi MD.
2. Masih kurangnya pengetahuan dan kesadaran pelaku usaha dalam pemenuhan persyaratan CPPOB untuk pendaftaran ijin edar produk masih

kurangnya dukungan pemerintah daerah terhadap pelaku usaha UMKM untuk meningkatkan status ijin edar dari PIRT menjadi MD.

3. Masih kurangnya pengetahuan pemberi izin produk pangan di daerah sesuai dengan ketentuan yang berlaku (kategori pangan, label).
4. Kesalahan berulang yang dilakukan pelaku usaha saat mengajukan permohonan dokumen.
5. Hambatan dari internal BBPOM Palembang sendiri juga masih ada diantaranya terbatasnya kompetensi/kemampuan petugas sertifikasi dalam melakukan pendampingan kepada pihak sarana, system e-BPOM (SKI SKE online) masih sering error dan masih terbatasnya jumlah SDM pada bagian sertifikasi.

b. Fungsi Pengujian

Dalam pelaksanaan kegiatan pada fungsi pengujian, terdapat masalah dan upaya yang dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut sebagai berikut :

1. Adanya efisiensi anggaran mengakibatkan berkurangnya anggaran pada fungsi pengujian, upaya yang sudah dilakukan yaitu menyusun kembali kebutuhan yang ada di laboratorium sesuai dengan prioritas sehingga memenuhi target yang sudah ditetapkan
2. Sampel regional dari Balai dan Loka masuk laboratorium tidak sesuai jadwal yang disepakati, sehingga pengujian ditunda hingga sampel sejenis dari semua Balai Regional diterima untuk mencapai efisiensi penggunaan reagensia dan baku pembanding. Upaya yang dilakukan yaitu komunikasi yang intensif dan efektif dengan balai dan loka dalam satu region dalam hal jadwal dan jumlah sampling
3. Kerusakan beberapa alat laboratorium sehingga mengganggu kelancaran pengujian. Upaya yang dilakukan yaitu komunikasi dan koordinasi yang efektif dengan Bagian Tata Usaha, PPK, pejabat pengadaan dan vendor alat untuk secepatnya melakukan perbaikan dan pemeliharaan alat laboratorium.
4. Adanya antrean alat microwave yang digunakan untuk destruksi sampel pada pengujian cemaran logam karena adanya parameter uji kritis untuk uji cemaran logam pada sampel obat bahan alam. Upaya yang dilakukan yaitu mengusulkan pengadaan microwave digester guna menghindari terjadinya antrean alat. Pengadaan microwave digester telah disetujui untuk diadakan pada tahun 2026.

5. Adanya parameter uji dan metode analisis baru untuk merespons perkembangan ilmu dan teknologi menyebabkan perlu optimasi dan verifikasi metode. Upaya yang dilakukan yaitu meningkatkan kompetensi personel pengujian melalui pelatihan terkait sistem mutu dan teknis pengujian
6. Kemampuan kerja/orang/tahun melebihi standar mutu sehingga menambah beban kerja penguji serta tugas tambahan di luar tugas pokok, menyebabkan beban kerja penguji bertambah sehingga menghambat proses pengujian, contohnya menjadi arsiparis, pejabat pengadaan, pejabat pembuat komitmen. Upaya yang telah dilakukan yaitu manajemen waktu yang baik serta penyelesaian tugas tambahan diupayakan dikerjakan diluar jam kantor sehingga tidak mempengaruhi pengujian di laboratorium
7. Kerusakan alat pengolah data berupa komputer, printer yang terkoneksi dengan instrumen laboratorium sehingga menghambat proses transfer dan pengolahan data dari instrumen ke laporan (LCP). Upaya yang dilakukan yaitu koordinasi dengan bagian Tata Usaha dalam melakukan perbaikan sehingga bisa berfungsi kembali dengan baik.

c. Fungsi Penindakan

Dalam pelaksanaan kegiatan pada fungsi penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan, fungsi penindakan Balai Besar POM di Palembang masih mengalami masalah dalam pelaksanaannya. Dalam hal ini, dapat dijabarkan masalah dan usaha yang telah dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut.

i. Masih ada berkas perkara *carry over*:

- Masih berproses untuk ditingkatkan ke tahap berikutnya,
- Tidak dapat dilanjutkan karena tersangka dan calon tersangka tidak diketahui keberadaannya,
- Berkas perkara *carry over* P19 yang tidak dapat dipenuhi petunjuk dari JPU karena saksi yang akan dibap melarikan diri.
- Dalam usaha untuk mengatasi masalah tersebut, telah dilakukan koordinasi, komunikasi, dan konsultasi dengan korwas PPNS dan kejaksaan sebagai upaya untuk menyelesaikan masalah yang ada, salah satunya dengan menerbitkan Daftar Pencarian Orang (DPO). Dalam proses pemberkasan, dilakukan upaya persuasif agar tersangka dan calon tersangka dapat memenuhi panggilan selama proses penyidikan. Hasil dari upaya tersebut telah terbit 3 DPO, 1 DPS, dan 1 perkara selesai hingga tahap-tahap. Sehingga 9 perkara carry over di awal tahun 2025, menyisakan 4 perkara carry over di akhir tahun 2025.

ii. Keterbatasan personel yang melakukan kegiatan selain kegiatan intelijen sehingga dikenali yang berimplikasi pada kemampuan investigasi menjadi terbatas dalam usaha menemukan peristiwa tindak pidana di bidang obat dan makanan.

Dalam hal ini, pengaturan jadwal yang didukung dengan cover dan deskripsi yang sesuai dapat digunakan walaupun masih terbatas, dan dapat membantu mengatasi masalah yang ada.

iii. Kegiatan intelijen/operasi intelijen yang dilakukan belum berhasil mengungkap kejahatan obat dan makanan. Dalam hal ini, telah dilakukan koordinasi dan penggalangan dengan/terhadap *stakeholders* dalam upaya membentuk jejaring komunikasi dengan instansi terkait guna memperoleh informasi adanya kejahatan di bidang obat dan makanan.

iv. Kegiatan operasi siber yang dilakukan belum berhasil mengungkap kejahatan obat dan makanan karena keterbatasan peralatan/teknologi yang dimiliki. Pelaku kejahatan di dunia maya, masih sulit ditelusuri lokasinya, dikarenakan informasi di e-commerce tidak lengkap.

Dalam hal ini telah dilakukan upaya untuk terus melakukan peningkatan kompetensi personel serta menggunakan teknologi yang dapat diakses dan bersifat *open source.*

d. Fungsi Informasi dan Komunikasi

Dalam pelaksanaan kegiatan Fungsi Informasi dan Komunikasi juga terdapat permasalahan berupa :

- Dalam pelaksanaan operasional mobil laboratorium keliling masih terdapat kendala koordinasi antarpetugas yang melibatkan substansi lain.
- Kondisi armada Mobil Laboratorium Keliling kurang baik sehingga hanya bisa digunakan untuk perjalanan dalam kota saja.
- Efisiensi anggaran berakibat pada seluruh kegiatan, baik KIE maupun Pro-PN (GKPD, PJAS dan Pasar Aman). Hal ini menyebabkan seluruh kegiatan Pro-PN harus dilaksanakan di dalam Kota Palembang.
- Penyesuaian antara KAK, anggaran terbaru dan target yang akan dicapai di tahun 2025 dimana target tidak berubah sedangkan anggaran mengalami efisiensi.
- Efisiensi anggaran juga berimbas pada sarana publikasi edukasi keamanan pangan yang hanya dapat dilakukan di media sosial, sehingga target

masyarakat untuk usia yang tidak lagi produktif dan di pelosok dengan sinyal yang sulit menjadi terhambat.

e. Bagian Tata Usaha

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsi ketatausahan selama tahun berjalan, masih terdapat beberapa kendala yang mempengaruhi optimalisasi layanan administrasi dan dukungan manajerial di lingkungan Balai Besar POM di Palembang.
Permasalahan yang dihadapi antara lain:

1. **Efisiensi Anggaran**

   Adanya kebijakan efisiensi anggaran mendorong dilakukannya penyesuaian terhadap perencanaan dan pelaksaan kegiatan. Kondisi ini menuntut untuk melakukan prioritasi program serta optimalisasi pemanfaaran sumber daya yang tersedia sehingga target kinerja tetap dapat dicapai secara efektif.

2. **Penataan Jabatan Fungsional**

   Pada aspek pengelolaan sumber daya manusia, masih terdapat pegawai yang belum menduduki jabatan fungsional serta masih ada yang berada dalam proses penyesuaian. Kondisi ini berpengaruh terhadap pengembangan karier pegawai. Namun hal ini merupakan bagian dari dinamika pengelolaan SDM yang memerlukan waktu serta tahapan yang berkelanjutan.

3. **Kesesuaian Analisis Beban Kerja (ABK)**

   Berdasarkan hasil Analisis Beban Kerja (ABK), komposisi, distribusi dan pemenuhan ABK pegawai belum optimal, masih memerlukan penyesuaian agar lebih selaras dengan kebutuhan organisasi. Kondisi ini menunjukkan perlunya penguatan dalam pengelolaan SDM guna mendukung pelaksanaan tugas secara lebih optimal dan proporsional.

2. KESIMPULAN

a. Fungsi Pemeriksaan

Pengawasaan Sarana Distribusi & Produksi Obat dan Makanan

Target pemeriksaan sarana distribusi obat dan makanan tahun 2025 adalah sebanyak 567 sarana dengan rincian target sarana berupa 60% dari total target sarana distribusi obat dan makanan adalah sarana distribusi obat dan sarana pelayanan kefarmasian yaitu sebanyak 345 sarana dan 40% dari total target sarana distribusi pangan olahan yaitu sebanyak 222 sarana. Realisasi hasil pemeriksaan sarana distribusi obat dan makanan tahun 2025 adalah sebanyak 613 sarana (108,11%) dengan hasil pemeriksaan sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan (MK) sebanyak 452 sarana (73,74%) dan sarana distribusi obat dan makanan yang tidak memenuhi ketentuan (TMK) sebanyak 161 sarana (26,26%).

Target pemeriksaan sarana produksi tahun 2025 sebanyak 92 sarana, meliputi sarana produksi obat, obat tradisional (IOT,UKOT dan UMOT), suplemen kesehatan, produk pangan (MD dan IRTP) dan pangan fortifikasi. Realisasi hasil pemeriksaan sebanyak 92 (100,00%) sarana

b. Fungsi Pengujian

Pada tahun 2025, Balai Besar POM di Palembang telah melakukan pengujian terhadap 1484 sampel rutin, 336 sampel nonrutin yang terdiri dari Pengujian Investigasi/Penyidikan, Pihak Ketiga dalam rangka Pelayanan Publik, Program Nasional, DAK Nonfisik. Rincianhasil pengujian sampel rutin Balai Besar POM di Palembang tahun 2025 adalah sebagai berikut:

- Pengujian sampel produk Obat dan Napza Balai Besar POM di Palembang tahun 2025 adalah sebanyak 310 item, dengan hasil uji memenuhi syarat sebanyak 306 item (98,70%) dan sampel TMS sebanyak 4 item (1,30%). Jumlah sampel regionalisasi yang diterima sebanyak 262 sampel, dengan hasil uji 259 sampel memenuhi syarat dan 3 sampel TMS. Dengan rata-rata 5,21 parameter uji, capaian timeline adalah 100,00%.
- Pengujian sampel Obat Bahan Alam Balai Besar POM di Palembang Tahun 2025 sebanyak 217 item dengan hasil pengujian yang memenuhi syarat sebanyak 186 item (85,71%) dan sampel TMS sebanyak 31 item (14,29%) dengan rata rata 8,95 parameter uji dan capaian timeline 100%.

- Pengujian sampel obat kuasi sebanyak 14 item dengan hasil pengujian 10 item memenuhi syarat dan 4 item tidak memenuhi syarat. Rata-rata parameter uji per sampel sebanyak 3,88 dan capaian timeline 100%
- Pengujian suplemen kesehatan Balai Besar POM di Palembang Tahun 2025 sebanyak 59 item, dengan total sampel Memenuhi Syarat sebanyak 47 item (79,66%) dan sampel TMS sebanyak 12 item (20,34%). Rata-rata parameter uji per sampel sebanyak 3,89 dengan capaian timeline 100%
- Pengujian sampel kosmetika Balai Besar POM di Palembang tahun 2025 sebanyak 430 sampel dengan hasil pengujian memenuhi syarat sebanyak 419 sampel (97,44%) dan 11 sampel tidak memenuhi syarat (2,56%) dengan rata-rata 6,24 parameter uji per sampel dan capaian timeline 100%
- Hasil pengujian sampel pangan olahan Balai Besar POM di Palembang Tahun 2025 sebanyak 414 sampel dengan sampel memenuhi syarat sebanyak 387 item (93,48%), sampel TMS hasil uji sebanyak 27 item (6,52%) dengan rata-rata 4 parameter uji per sampel dan capaian timeline 100%
- Hasil pengujian sampel PIRT Balai Besar POM di Palembang Tahun 2025 sebanyak 36 sampel dengan sampel MS sebanyak 32 item (88,89%), sampel TMS hasil uji sebanyak 4 item (11,11%) dengan rata-rata 4 parameter uji per sampel dan capaian timeline 100%

c. Fungsi Penindakan

Pada tahun 2025, Balai Besar POM di Palembang berhasil menyelesaikan berkas perkara sebanyak 3 perkara sesuai dengan target tahun 2025. Proses penyidikan 3 perkara tersebut telah dapat diselesaikan hingga penyerahan tahap 2, yaitu penyerahan tersangka dan barang bukti kepada jaksa penuntut umum melalui Korwas PPNS Polda Sumatera Selatan.

Sebanyak 2 perkara telah mendapatkan putusan pengadilan dengan putusan 3 bulan dan 5 hari untuk berkas perkara pertama serta putusan 3 bulan dan 15 hari untuk perkara kedua. Untuk perkara ketiga, akan memulai sidang pertama pada bulan Januari 2026.

Perkara carry over telah dapat diselesaikan sebanyak 5 perkara daripada 9 perkara carry over pada tahun 2025. Penyelesaian perkara carry over tahun 2025 dilakukan dengan telah terbitnya DPO untuk 3 perkara, DPS untuk 1 perkara dan penyerahan tahap2 untuk 1 perkara.

Upaya pencegahan dan menurunkan tingkat kejahatan di bidang Obat dan Makanan :

- Dilakukan tindak lanjut rekomendasi analisis Kejahatan Obat dan Makanan sebanyak 9 (100%) rekomendasi yang diberikan oleh Direktorat Cegah Tangkal Obat dan Makanan Badan POM;
- Sebanyak 336 tautan yang menjual obat dan makanan ilegal telah dilaporkan ke Direktorat Siber Obat dan Makanan, 98.51% (331 tautan) diantaranya telah dilakukan takedown;
- Dilakukan profiling terhadap pelanggaran/kejahatan siber Obat dan Makanan sebanyak 6 tautan;
- Dilakukan kegiatan penggalangan kepada 50 orang anggota Pramuka Penegak dan Pandega di Kota Palembang

d. Fungsi Informasi dan Komunikasi

Selama tahun 2025, ULPK BBPOM di Palembang menerima 70 permintaan informasi dan 6 pengaduan.

- Kegiatan KIE yang dilakukan secara langsung yaitu KIE dalam rangka pameran dilakukan 3 kali, KIE dalam rangka kerjasama dengan lintas sektor 1 kali, KIE Farmakovigilans dilakukan 1 kali, KIE dalam rangka CFD 1 kali dan pemberdayaan masyarakat melalui KIE bersama tomas tahun 2025 dilaksanakan sebanyak 25 kali dengan jumlah total masyarakat yang terpapar sebanyak 8250 peserta
- Pada tahun 2025, Balai Besar POM di Palembang melaksanakan 14 (empat belas) kali audiensi, advokasi dan sosialisasi BBPOM kepada Pemda, Kwarda Provinsi dan akademisi.
- Pada tahun 2025 Balai Besar POM di Palembang menerima 28 (dua puluh delapan) kali kunjungan edukasi dari beberapa sekolah dan perguruan tinggi di Kota Palembang, Kab. Ogan Ilir dan Kab. Ogan Komering Ilir
- Pada tahun 2025, Balai Besar POM di Palembang menjadi tenaga pengajar SPPI sebanyak 3 (tiga) kali, yaitu di SPN Betung Kab. Banyuasin, Kab. OKU dan Kab. Lahat;
- Pada tahun 2025 telah dilaksanakan kegiatan Operasional Mobling dalam rangka KIE sebanyak 15 (lima belas) trip yang didominasi oleh KIE LAKSAN SAPA dan kerja sama dengan lintas sektor lainnya;
- Telah dilaksanakan kegiatan Gerakan Keamanan Pangan Desa Tahun 2025 di 4 kelurahan di Kota Palembang yaitu Kel. Talang Kelapa, Kel. 7 Ulu, Kel. Tangga Takat dan Kel. Sentosa;

- Telah dilaksanakan kegiatan Pasar Aman dari Bahan Berbahaya Tahun 2025 di Pasar Talang Kelapa;
- Telah dilaksanakan kegiatan pengawasan Pangan Jajanan Anak Sekolah Tahun 2025 di 12 Sekolah di Kota Palembang serta telah mendapatkan sertifikasi Keamanan Pangan Sekolah;
- Pada tahun 2025 telah dilakukan pemetaan dan pengumpulan data kasus keracunan di 8 (delapan) rumah sakit di 3 (tiga) Kabupaten/Kota. Sampai akhir tahun 2025, diterima laporan kasus keracunan makanan dan obat dari kabupaten/kota, yaitu 42 kasus di Kota Palembang dan 1 kasus di Kab. OKU. Adapun total kasus keracunan di Provinsi Sumatera Selatan yang dilaporkan oleh petugas rumah sakit selama tahun 2025 berjumlah 43 kasus dengan jumlah pasien sebanyak 43 orang. Adapun kasus KLB yang terjadi selama tahun 2025 yakni 10 kasus terkait MBG dan 1 kasus terkait Latiao di Kota Palembang, Kab. PALI, Kab. Banyuasin, Kab. Ogan Ilir dengan status KLB *closed*;
- Penyebaran informasi dengan *media sosial* dilakukan melalui 3 (tiga) *platform* media sosial, yaitu Instagram, Facebook dan Youtube. Konten yang dibagikan yaitu konten laporan kegiatan, infografis, ucapan, dan konten yang direpost dari *official account* BPOM lainnya;
- Sepanjang tahun 2025, Balai Besar POM di Palembang melakukan program KIE dengan berbagai ragam kegiatan, yaitu KIE langsung ke masyarakat seperti penyebaran informasi secara langsung dan penyebaran informasi secara daring seperti webinar, ataupun KIE melalui media sosial yaitu melalui Instagram, Facebook dan Youtube;
- Seluruh kegiatan KIE yang dilaksanakan oleh Balai Besar POM di Palembang dapat dikatakan efektif dengan pengukuran efektifitasnya sebagai berikut setiap triwulan:

No	TW	Efektifitas KIE (%)	Interpretasi Efektifitas
1.	TW1	108.50	Sangat Efektif Sekali
2.	TW 2	99.24	Sangat Efektif Sekali
3.	TW 3	101.56	Sangat Efektif Sekali
4.	TW 4	104.71	Sangat Efektif Sekali

e. Bagian Tata Usaha

Sesuai dengan Peraturan BPOM No. 19 Tahun 2023, Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana, program, dan anggaran, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, teknologi informasi dan komunikasi, pemantauan, evaluasi dan pelaporan, urusan kepegawaian, tata laksana, kearsipan, tata persuratan, kerumahtanggaan dan administrasi penjaminan mutu. Dalam mendukung pelaksanaan Pengawasan Obat dan Makanan Bagian Tata Usaha BBPOM di Palembang telah melaksanakan beberapa hal sebagai berikut:

1) **Perencanaan Kinerja dan Anggaran**

   Pelaksanaan perencanaan kinerja dan anggaran secara umum telah berjalan dengan baik dan mengacu pada ketentuan yang berlaku. Namun demikian, adanya kebijakan efisiensi anggaran mendorong perlunya penajaman prioritas kegiatan serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya agar target kinerja tetap dapat tercapai secara efektif.

2) **Pengelolaan Keuangan dan Barang Milik Negara (BMN)**

   Untuk mendukung kegiatan/program pengawasan obat dan makanan telah dilakukan pengelolaan keuangan dan BMN secara akuntabel dengan rincian realisasi Belanja Pegawai sebesar Rp6.378.351.777 dari pagu sebesar Rp6.416.797.000; Belanja Barang sebesar Rp10.084.058.785 dari pagu sebesar Rp18.384.258.000 serta Belanja Modal sebesar Rp3.514.202.500 dari pagu sebesar Rp4.735.384.000.

   Sedangkan pengelolaan BMN telah dilaksanakan sesuai ketentuan yang berlaku, mencakup perencanaan, pengadaan, penggunaan, pencatatan, pengamanan, pemeliharaan, penilaian, pemindahtanganan, pemusnahan, hingga penghapusan BMN.

3) **Pengelolaan Teknologi Informasi (TI)**

   Pengelolaan teknologi informasi pada Balai Besar POM di Palembang telah menunjukkan perkembangan dengan mendukung implementasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE). Implementasi SPBE tersebut berkontribusi terhadap peningkatan efisiensi dan efektivitas proses kerja.

4) **Evaluasi dan Pelaporan**

   Dalam rangka meningkatkan kapasitas instansi pemerintah dalam mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan misi organisasi secara transparan, Balai Besar POM di Palembang telah melaksanakan pemantauan secara berkala melalui 28 (dua puluh delapan) indikator kinerja,

serta evaluasi kinerja dan pelaporan kinerja yang disusun sesuai dengan ketentuan dan dilaporkan tepat waktu.

5) Urusan Kepegawaian

Pengelolaan kepegawaian telah berjalan dengan baik, namun masih memerlukan penataan lebih lanjut, khususnya dalam pengelolaan pengembangan kompetensi, penyesuaian jabatan fungsional serta penyelarasan kebutuhan pegawai berdasarkan Analisis Beban Kerja (ABK).

6) Tata Laksana dan Administrasi Penjaminan Mutu

Balai Besar POM di Palembang telah menerapkan sistem manajemen terintegrasi yang menyatukan ISO 9001, ISO 17025, serta SMAP/ISO 37001 dengan berpedoman pada SOP makro atau mikro yang telah ditetapkan dan dilakukan reviu secara berkala.

7) Kearsipan dan Tata Persuratan

Pengelolaan kearsipan dan tata persuratan di BBPOM di Palembang telah berjalan cukup baik dalam mendukung administrasi perkantoran. Hal ini turut didukung oleh adanya arsiparis pada masing-masing fungsi yang telah diikutsertakan dalam pelatihan kearsipan guna meningkatkan kompetensi dalam pengelolaan arsip.

8) Kerumahtanggaan

Dalam rangka menciptakan lingkungan kerja yang kondusif untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi, kegiatan kerumahtanggaan dilakukan oleh tenaga *outsourcing* dengan rincian 7 orang *cleaning service*, 2 orang *front office*, 3 orang pengemudi serta 6 orang petugas keamanan.

3. SARAN

a. Fungsi Pemeriksaan

- Melakukan monitoring dan evaluasi kinerja internal secara berjenjang dan berkala untuk pengawalan capaian kinerja kegiatan;
- Melakukan monitoring dan evaluasi serta koordinasi yang lebih intensif dan konsisten kepada pemangku kepentingan dalam upaya pencapaian target kinerja;
- Perlu dilakukan koordinasi dan komunikasi yang lebih baik dengan Dinas Kesehatan Kabupaten/ Kota, selaku pemilik kewenangan terhadap Industri Rumah Tangga Pangan/ IRTP, sehingga pembinaan dan pengawasan terhadap IRTP menjadi lebih baik;
- Melakukan monitoring dan evaluasi serta pendampingan terhadap pelaksanaan DAK Nonfisik Pengawasan Obat dan Makanan dilakukan secara maksimal, sehingga kegiatan dapat terlaksana dengan baik dan dapat meningkatkan kepatuhan pelaku usaha terhadap peraturan yang berlaku;
- Peningkatan kompetensi terkait pengawasan sediaan farmasi dan pangan olahan kepada seluruh personil pemeriksaan, sehingga pengawasan dapat berjalan lebih baik dan efektif serta ketepata tindak lanjut yang dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Melakukan Bimbingan Teknis terhadap Pelaku Usaha dalam memenuhi persyaratan Cara Produksi Yang Baik;
- Pendampingan secara terus menerus kepada pelaku usaha UMKM dalam pemenuhan persyaratan merupakan salah satu upaya yang terus dilakukan dalam menghadapi tantangan dan kendala yang dihadapi. Selain pelatihan-pelatihan dan coaching clinic, SDM di bagian sertifikasi juga melakukan sharing knowledge dengan Balai POM di seluruh Indonesia dan kantor pusat dalam peningkatan kompetensi.

Sarana Produksi

- Kondisi sarana produksi pangan olahan yang tidak aktif melakukan kegiatan produksi, sehingga kesulitan untuk dilakukan inspeksi rutin untuk melihat penerapan CPPOB pada sarana tersebut;

- Sarana produksi kosmetik yang ada dan telah memiliki izin edar, tetapi tidak aktif melakukan produksi sehingga tidak bisa dilakukan inspeksi rutin;
- Kepatuhan sarana dalam melakukan perbaikan sesuai dengan hasil inspeksi dan surat tindak lanjut yang dikirim oleh balai
- Masih ada kesulitan untuk melakukan tindak lanjut hasil pemeriksaan sesuai pedoman. Untuk sarana dengan temuan berulang, karena motivasi sarana hanya untuk mendapatkan izin edar, setelah mendapatkan izin edar, sarana seolah-olah tidak peduli lagi terhadap penerapan cara produksi yang baik sesuai pedoman.

b. Fungsi Pengujian

- Koordinasi dan komunikasi yang efektif dengan lintas fungsi yang terkait dengan fungsi pengujian sehingga target-target tercapai sesuai dengan yang ditetapkan.
- Diperlukan aplikasi yang dapat menunjang pekerjaan di laboratorium, seperti aplikasi pelaporan terkait alat atau instrumen yang rusak di laboratorium dan aplikasi *remote* untuk memonitor pekerjaan di instrumen laboratorium.

c. Fungsi Penindakan

- Dalam proses pemberkasan, dilakukan upaya persuasif agar tersangka dan calon tersangka dapat memenuhi panggilan selama proses penyidikan Jika memungkinkan dilakukan penahanan tersangka agar tidak melarikan diri;
- Melakukan koordinasi/ konsultasi dalam melaksanakan penyidikan bersama mulai dari Operasi Penindakan;
- Membentuk jejaring komunikasi dengan instansi terkait guna memperoleh informasi adanya kejahatan di bidang obat dan makanan;
- Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan yang rutin dilaksanakan.

d. Fungsi Informasi dan Komunikasi

- Perlu dilakukan perencanaan yang lebih detail terkait penyesuaian antara anggaran yang tersedia dan target yang ditetapkan.
- Perlu dilakukan perancangan strategi penyebaran informasi keamanan pangan

- Perlu dilakukan pelatihan-pelatihan yang dapat meningkatkan *soft dan hard competency* dari petugas di Substansi Informasi dan Komunikasi dan pelayanan publik.

e. Bagian Tata Usaha

Dalam rangka meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi Bagian Tata Usaha, serta menindaklanjuti berbagai permasalahan yang telah diuraikan, disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1) Penguatan Pengelolaan Kinerja dan Anggaran

Pengelolaan kinerja dan anggaran dalam rangka pengawasan obat dan makanan perlu dilaksanakan secara berkelanjutan melalui optimalisasi perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi kinerja. Upaya tersebut dapat didukung dengan penyelenggaraan pengembangan kompetensi pegawai secara daring, guna meningkatkan kapasitas SDM secara efektif dan efisien di tengah keterbatasan yang ada.

2) Peningkatan Kemitraan dengan Masyarakat dan Pemangku Kepentingan

Perlu dilakukan upaya peningkatan kemitraan dengan masyarakat dan pemangku kepentingan (*stakeholder*) dalam rangka memperkuat pengawasan obat dan makanan. Kolaborasi ini diharapkan dapat menjadi strategi pendukung untuk mengoptimalkan pelaksanaan pengawasan, khususnya dalam menghadapi berbagai keterbatasan yang telah diidentifikasi pada bagian permasalahan.

LAMPIRAN

LAPORAN TAHUNAN
BALAI BESAR POM DI PALEMBANG
TAHUN 2025

Tabel 1A
Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan
UPT Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2025

No.	Komoditi	Satuan	Target 1 Tahun Sesuai Pedoman Sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	TMS					MS
						TIE/ Ilegal/ Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	Penandaan dan/atau Pengujian*	Total	
1	2	3	4	5	6=11+12	7	8	9	10	11=7+8+9+10	12
1	Obat	sampel	305	310	310	0	0	0	4	0	306
2	Obat Bahan Alam	sampel	216	217	217	0	0	0	31	31	186
3	Obat Kuasi	sampel	14	14	14	0	0	0	4	4	10
4	Suplemen Kesehatan	sampel	58	59	59	0	0	0	12	12	47
5	Kosmetik	sampel	430	430	430	0	0	0	11	11	419
6	Pangan Olahan	sampel	409	414	414	0	0	0	27	27	387
7	PIRT	sampel	36	36	36	0	0	0	4	4	32
8	Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik	sampel	4	4	4	0	0	0	0	0	4
Total		**sampel**	**1472**	**1484**	**1484**	**0**	**0**	**0**	**93**	**89**	**1391**

Keterangan :
1. * Untuk komoditi Pangan Olahan dan PIRT, kesimpulan akhir ditentukan oleh hasil pengujian. Hasil evaluasi label/penandaan tidak mempengaruhi kesimpulan akhir sampel.
2. Hasil evaluasi label/penandaan secara lengkap dapat dilaporkan pada Tabel 11.

Tabel 1B
Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan
UPT Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2025

No	Komoditi	Nama UPT	Jenis Pengujian	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang	TMS	MS	HPST
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9	10
1	Obat *	Balai Besar POM di Palembang	Pihak ketiga	sampel	7	7	0	5	2
2	Obat Bahan Alam	Balai Besar POM di Palembang	Pihak ketiga	sampel	1	1	0	1	0
			Pemeriksaan	sampel	13	13	4	0	9
			Penindakan	sampel	5	5	4	1	0
		Loka POM di Lubuklinggau	Penindakan	sampel	9	9	5	4	0
3	Obat Kuasi	Balai Besar POM di Palembang	-	sampel	0	0	0	0	0
		Loka POM di Lubuklinggau	-	sampel	0	0	0	0	0
4	Suplemen Kesehatan	Balai Besar POM di Palembang	-	sampel	0	0	0	0	0
		Loka POM di Lubuklinggau	-	sampel	0	0	0	0	0
5	Kosmetik	Balai Besar POM di Palembang	Pihak ketiga	sampel	53	53	13	40	0
			Penindakan	sampel	8	8	1	7	0
			Pemeriksaan	sampel	6	6	1	5	0
		Loka POM di Lubuklinggau	Penindakan	sampel	6	6	0	6	0
6	Pangan Olahan	Balai Besar POM di Palembang	Pihak ketiga	sampel	117	117	7	108	2
			KLB	sampel	103	103	34	69	0
			Pemeriksaan	sampel	6	6	2	4	0
		Loka POM di Lubuklinggau	Penindakan	sampel	2	2	2	0	0
TOTAL					**336**	**336**	**73**	**250**	**13**

Keterangan:
1. Jenis Pengujian: Pengujian Non Rutin terdiri dari Pengujian Investigasi/Penyidikan, Pihak Ketiga dalam rangka Pelayanan Publik, Program Nasional, DAK Non Fisik
2. * Obat termasuk Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif

Tabel 1C
Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan dengan *Rapid Test Kit*
UPT Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2025

No	Komoditi	Nama UPT	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
1	Obat	Balai Besar POM di Palembang	sampel	0	0	0	0
2	Pangan (Food Security)		sampel	95	95	9	86
3	Mikrobiologi		sampel	0	0	0	0
		TOTAL	sampel	**95**	**95**	**9**	**86**

Tabel 1D
Sampling dan Pengujian Kimia Sesuai Regionalisasi Laboratorium
UPT Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2025

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
1	Balai Besar POM di Palembang	*Balai Besar POM di Palembang*		sampel	68	68	68	0
		Balai Besar POM di Pekanbaru	Obat	sampel	74	74	71	3
		Balai Besar POM di Bandar Lampung		sampel	47	47	47	0
		Balai POM di Jambi		sampel	49	49	49	0
		Balai POM di Pangkal Pinang		sampel	27	27	27	0
		Loka POM di Dumai		sampel	13	13	13	0
		Loka POM di Tulang Bawang		sampel	6	6	6	0
		Loka POM di Indragiri Hulu		sampel	9	9	9	0
		Loka POM di Lubuk Linggau		sampel	13	13	13	0
		Loka POM di Belitung		sampel	10	10	10	0
		Loka POM di Bungo		sampel	14	14	14	0
		Balai Besar/Balai/Loka POM di…	Obat Bahan Alam	sampel	0	0	0	0
		Balai Besar/Balai/Loka POM di…	Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
		Balai Besar/Balai/Loka POM di…	Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
		Balai Besar/Balai/Loka POM di…	Kosmetik	sampel	0	0	0	0
		Balai Besar POM di Pekanbaru	Pangan Olahan	sampel	38	38	38	0
		Balai Besar POM di Bandar Lampung		sampel	32	32	32	0
		Balai POM di Jambi		sampel	35	35	35	0
		Balai POM di Pangkal Pinang		sampel	17	17	17	0
		Loka POM di Dumai		sampel	9	9	9	0
		Loka POM di Tulang Bawang		sampel	9	9	9	0
		Loka POM di Indragiri Hulu		sampel	9	9	9	0
		Loka POM di Lubuk Linggau		sampel	83	83	81	2
		Loka POM di Belitung		sampel	5	5	5	0
		Loka POM di Bungo		sampel	10	10	10	0
		Loka POM di Lubuk Linggau	**PIRT**	sampel	7	7	7	0
Total				**sampel**	**584**	**584**	**579**	**5**

Tabel 1E
Sampling dan Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi Laboratorium
UPT Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2025

No.	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Regional)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
1	Balai Besar POM di Palembang	*Balai Besar POM di Pekanbaru*	Obat	sampel	58	58	58	0
		Balai Besar POM di Palembang	Obat	sampel	65	65	65	0
		Balai Besar POM di Bandar Lampung	Obat	sampel	52	52	52	0
		Balai POM di Jambi	Obat	sampel	63	63	63	0
		Balai POM di Pangkal Pinang	Obat	sampel	26	26	26	0
		Loka POM di Dumai	Obat	sampel	15	15	15	0
		Loka POM di Tulang Bawang	Obat	sampel	6	6	6	0
		Loka POM di Indragiri Hulu	Obat	sampel	9	9	9	0
		Loka POM di Lubuk Linggau	Obat	sampel	12	12	12	0
		Loka POM di Belitung	Obat	sampel	8	8	8	0
		Loka POM di Bungo	Obat	sampel	10	10	10	0
TOTAL				**sampel**	**324**	**324**	**324**	**0**

Tabel 2A
Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji
UPT Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2025

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Fisika :**			
	▪ Pemerian	330	330	0
	▪ pH	19	19	0
	▪ Waktu hancur	10	10	0
	▪ Disolusi	280	278	2
	▪ Volume terpindahkan	2	2	0
	▪ Keseragaman Bobot	103	103	0
	▪ Lain-lain (Bobot Jenis)	2	2	0
2	**Kimia :**			
	▪ Identifikasi	364	364	0
	▪ Penetapan kadar zat aktif	387	387	0
	▪ Keseragaman Kandungan	222	221	1
	DEG)	1	1	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)			
	JUMLAH	**1720**	**1717**	**3**

Tabel 2B
Hasil Pengujian Obat Bahan Alam Menurut Parameter Uji
UPT Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2025

NO.	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Fisika :**			
	▪ Kadar air	60	59	1
	▪ Keseragaman Bobot	3	3	0
	▪ Waktu Hancur	53	47	6
	▪ Lain-lain (sebutkan)			
2	**Kimia :**			
	▪ Cemaran logam berat	740	731	9
	▪ Kadar etanol dan methanol	78	78	0
	(Pewarna, pengawet dan Pemanis	475	475	0
	▪ Bahan kimia obat	804	800	4
	▪ Cemaran Residu Pelarut	8	8	0
	▪ Cemaran EG dan DEG	34	34	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)			
	TOTAL	**2255**	**2235**	**20**

Tabel 2C
Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji
UPT Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2025

NO.	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Fisika :**			
	▪ Kadar Air	4	4	0
	▪ Waktu Hancur	4	0	4
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	**Kimia :**			
	▪ Bahan Kimia Obat	52	52	0
	▪ Identifikasi/PK Camphor	5	5	0
	▪ Identifikasi Metil Salisilat	1	1	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
	TOTAL	66	62	4

Tabel 2D
Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji
UPT Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2025

NO.	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Fisika :**			
	▪ Kadar Air	1	1	0
	▪ Waktu Hancur	43	43	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0		
2	**Kimia :**			
	▪ Bahan kimia obat	47	47	0
	▪ Penetapan kadar vitamin	107	94	13
	▪ Penetapan kadar Kafein	6	6	0
	Glukosamin	3	3	0
	▪ Penetapan kadar MSM	1	0	1
	▪ Cemaran logam berat	7	7	0
	▪ Cemaran EG dan DEG	4	4	
	(Pewarna, pengawet dan	5	5	0
	▪ Kadar etanol dan methanol	6	6	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)			
	JUMLAH	230	216	14

Tabel 2E
Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji
UPT Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2025

NO.	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Kimia :**			
	▪ Identifikasi Pewarna			
	- Acid Blue 1	3	3	0
	- Acid Orange7	40	40	0
	- Acid Red 52	24	24	0
	- Acid Red 73	7	7	0
	- Acid Red 88	24	24	0
	- Fat Brown B	8	8	0
	- Jingga K1	81	81	0
	- Merah K10	109	109	0
	- Merah K3	109	109	0
	- Metanyl Yellow	10	10	0
	- Naphtol Blue Black	22	22	0
	- Naphtol Yellow	2	2	0
	- Sudan II	86	86	0
	- Sudan III	86	86	0
	- Sudan IV	86	86	0
	- Violamin R	4	4	0
	- Acid Yellow 11	57	57	0
	- Pigment Yellow 1	57	57	0
	- Food Orange 4	57	57	0
	▪ Identifikasi Pengawet			
	- Amil paraben	1	1	0
	- Fenil paraben	1	1	0
	- Asam Salisilat	2	2	0
	▪ Identifikasi Bahan dilarang			
	- Hg	243	243	0
	- Hidrokuinon	247	246	1
	- Asam Retinoat	223	222	1
	- Deksametason	125	125	0
	- Betametason	125	125	0
	- Betametason 17 Valerat	125	125	0
	- Triamsinolon asetonida	125	125	0
	- Hidrokortison asetat	125	125	0

	- Prednison	125	125	0
	- Klobetasol propionat	125	125	0
	- Mometason Furoat	125	125	0
	- Ergocalsiferol	32	32	0
	- Kolekalsiferol	32	32	0
	- Difenhidramin	3	3	0
	- Kloramfenikol	3	3	0
	- Resorsinol	12	12	0
	- Bitionol	7	7	0
	- Para amino benzoic acid	8	8	0
	- Asam borat	9	9	0
	- Heksaklorofen	9	9	0
	- Benzoil peroksida	3	3	0
	- Ketokonazol	3	3	0
	- Kloroform	4	4	0
	- Fitonadion	7	7	0
	- Menthol	2	2	0
	- Kamfer	2	2	0
	- Pirogalol	13	13	0
	- Orto-fenilen diamin	13	13	0
	- Meta-fenilen diamin	13	13	0
	- Mikonazol	3	3	0
	- Desonide	29	29	0
	- Teofilin	1	1	0
	- Minoksidil	1	1	0
	▪ PK Pengawet			
	- Etil Paraben	1	1	0
	- Metil Paraben	25	25	0
	- 2-Fenoksi Etanol	76	76	0
	- Propil paraben	29	29	0
	▪ PK Tabir Surya			
	- Oktil metoksi sinamat	6	6	0
	- Butil metoksidibenzoil metan	4	4	0
	- Homosalat	3	3	0
	- Octocrylen	5	5	0
	▪ PK Alkohol			
	- PK Etanol	42	42	0
	- PK Metanol	42	41	1
	- PK Isopropanol	42	42	0
	▪ PK Cemaran dalam Kosmetik			
	- Logam As	95	95	0
	- Logam Pb	165	165	0

	- Logam Cd	3	3	0
	- Logam Hg	206	206	0
	- Dioksan	15	15	0
	- Dietilen glikol	40	40	0
	- PK Parafenilen diamin	2	2	0
	- PK Niacinamide	11	11	0
	- PK Hidrogen peroksida	2	2	0
	- PK Resorsinol	2	2	0
	TOTAL	**3614**	**3611**	**3**

Tabel 2F
Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji
UPT Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2025

NO.	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Fisika :**			
	▪ Kadar abu	2	2	0
	▪ Kadar air	22	13	9
2	**Kimia :**			
	PK Logam			
	- PK Cemaran Pb	358	358	0
	- PK Cemaran As	365	365	0
	- PK Cemaran Cd	51	49	2
	PK Mineral (Ca, Zn, Na, K, P, Fe, Mg)	31	31	0
	PK Lemak	14	14	0
	PK Protein	56	56	0
	PK KIO3	17	14	3
	PK NaCl	14	14	0
	Identifikasi Pewarna dilarang			
	- Methanil Yellow	9	9	0
	- Rhodamin B	3	3	0
	- Auramin	4	4	0
	- Sudan I	7	7	0
	PK Pemanis Buatan (Aspartam, Sakarin, Asesulfam)			
	-Aspartam	44	44	0
	- Sakarin	55	55	0
	- Asesulfam	3	3	0
	Identifikasi Formalin	11	11	0
	Identifikasi Boraks	11	11	0
	PK Sulfit	55	54	1
	PK Pewarna			
	- Tartrazin	70	70	0
	- Eritrosin	36	36	0
	- Biru Berlian	1	1	0
	PK Gula	4	4	0
	PK Garam	4	4	0
	PK Pengawet (Benzoat, Sorbat)			
	- Benzoat	71	65	6
	- Sorbat	10	10	0

	PK Siklamat	205	201	4
	Migrasi Bisphenol A	6	6	0
	PK Aflatoksin M1	20	20	0
	PK Aflatoksin B1	4	4	0
	Bilangan Peroksida	2	2	0
	PK Deoksinivalenol	10	10	0
	PK Aflatoksin Total	14	14	0
	Pk Residu Kloramfenikol	6	6	0
	PK Metabolit Nitrofuran	6	6	0
	PK Residu SIprofloksasin	6	6	0
	PK Vitamin A	11	11	0
	PK Histamin	13	13	0
	PK Etanol	11	11	0
	PK BHA, BHT, TBHQ	22	22	0
	PK Nitrit	65	65	0
	PK Asam Lemak Bebas	1	1	0
	PK 3MCPD	26	26	0
	PK Gluten	6	6	0
	PK Etilen Glikol	2	2	0
	PK Dietilen Glikol	2	2	0
	PK Askorbil Palmitat	20	20	0
	PK Askorbil Stearat	20	20	0
	PK Okratoksin A	15	15	0
	PK Acesulfam K	3	3	0
	Identifikasi Garam Fe	2	2	0
	PK Benzo[a]pyrene	4	4	0
	Metabolit Nitrofurazon	30	30	0
	Total benzo[a]pyrene, benz[a]anthracene, benzo[b]fluoranthane, dan chrysene	22	22	0
	PK Bromat	31	26	5
	TOTAL	**1913**	**1883**	**30**

Tabel 2G
Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji
UPT Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2025

NO.	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Obat :**			
	▪ A L T	257	257	0
	▪ Uji batas cemaran	0	0	0
	▪ Uji Sterilitas	45	45	0
	▪ Uji Potensi	0	0	0
	▪ Uji Koefisien Fenol	0	0	0
	▪ Bebas *Escherichia coli*	0	0	0
	▪ *Escherichia coli*	257	257	0
	▪ *Salmonella sp*	0	0	0
	▪ *Salmonella aureus*	0	0	0
	▪ *Pseudomonas aeruginosa*	0	0	0
	▪ Endotoksin	16	16	0
2	**Obat Tradisional** :			
	▪ A L T	265	265	0
	▪ Angka Kapang	265	265	0
	▪ Angka Khamir	265	265	0
	▪ *Escherichia coli*	237	237	0
	▪ *Salmonella sp*	237	237	0
	▪ *Staphylococcus aureus*	28	28	0
	▪ *Pseudomonas aeruginosa*	28	28	0
	▪ *Candida albicans*	0	0	0
	▪ *Clostridium perfringens*	237	237	0
	▪ *Clostridium tetani*	0	0	0
	▪ *Bacillus anthraxis*	0	0	0
	▪ *APM Enterobacteriaceae*	237	237	0
	▪ *Shigella*	237	237	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
3	**Suplemen Kesehatan :**			
	▪ A L T	25	25	0
	▪ Angka Kapang	25	25	0
	▪ Angka Khamir	25	25	0
	▪ *Candida Albicans*	0	0	0
	▪ *Shigella*	0	0	0
	▪ *Staphylococcus Aureus*	25	25	0

	▪ *Escherichia Coli*	0	0	0
	▪ *Pseudomonas Aeruginosa*	0	0	0
	▪ *Salmonella Sp*	25	25	0
	▪ *Fragmen DNA Babi*	0	0	0
	▪ *ALT Asam Laktat*	0	0	0
	▪ *ALT Asam Non Laktat*	0	0	0
	▪ *Ident E. Coli*	25	25	0
4	**Kosmetik :**			
	▪ A L T	408	408	0
	▪ A K K	408	408	0
	▪ *Staphylococcus aureus*	387	387	0
	▪ *Candida albicans*	387	387	0
	▪ *Pseudomonas aeruginosa*	387	387	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
5	**Pangan :**			
	▪ Listeria monocytogenes	10	9	1
	▪ Bacillus cereus	18	18	0
	▪ Escherichia coli	70	70	0
	▪ Enterobactericeae	89	88	1
	▪ Salmonella	118	118	0
	▪ Angka Lempeng Total	252	248	4
	▪ Angka Kapang Khamir	128	128	0
	▪ Pseudomonas aeruginosa	5	5	0
	▪ Koliform	27	23	4
	▪ Staphylococcus aureus	43	43	0
	▪ Cronobacter sakazakii	1	1	0
	▪ DNA Tinggi Porcine	3	3	0
	▪ Clostridium perfringens	2	2	0
	▪ *Enterococci* *m Vibrio cholerae 0*	0		
	▪ *Vibrio cholerae*	0		
	▪ *Vibrio parahaemolyticus*	0		
7	**PIRT**			
	▪ ALT	0		
	▪ ALT pembentuk spora	0		
	▪ MPN Coliform	0		
	▪ AKK	0		
	▪ Angka Clostridium	0		
	▪ Angka Enterococci	0		
	▪ Angka Coliform	0		
	▪ *Escherichia coli*	0		
	▪ *Salmonella sp*	0		
	▪ *Staphylococcus aureus*	0		
TOTAL		**5504**	**5494**	**10**

Tabel 3A
Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Bahan Alam
UPT Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2025

No	Nama Obat Tradisional	Nama BKO	Jumlah
1	2	3	4
A	**Sampel Rutin**		
1	Stamen	Kafein	1
2	Tresnomed	Kafein	1
3	Sultan-Co	Tadalafil	1
4	Superstrong Madu Kuat Alam Tahan	Sildenafil	1
B	**Sampel Non Rutin**		
1	-	-	-
C	**Sampel Penelusuran Kasus**		
1	Kapsul Stamina Kuda Sumbawa	Paracetamol dan Sildenafil sitrat	2
2	Sultan	Paracetamol, Deksametason	2
3	Raja Jahanam	Paracetamol dan Sildenafil sitrat	2
4	Kapsul Tradisional Spontan	Paracetamol	1
TOTAL			**11**

Tabel 3B
Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik
UPT Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2025

No	Nama Kosmetik	Nama Bahan Berbahaya/Dilarang	Jumlah
1	2	3	4
A	**Sampel Rutin**		
1	Night Cream Glow	Asam retinoat dan Hidrokuinon	2
2	Toner Brightening	Metanol	1
B	**Sampel Non Rutin**		
1	Sucofindo No Baby Pink Day Cream	Hg	1
2	Tabitha Glow Skin Care Nigtly Cream	Hg	1
3	Temulawak Siang dan Malam	Hg	1
4	Colagen Siang dan Malam	Hg	1
5	RDL Whitening Treatment	Hg	1
6	Collagen Plus Vit E Night Cream Ukuran Kecil	Hg	1
7	Collagen Plus Vit E Day $ Night Cream Ukuran Besar	Hg	1
8	Sucofindo No Baby Pink Day Cream Ukuran Besar	Hg	1
9	Tabitha Glow Skin Care Nigtly Cream	Hg	1
10	Tabitha Pink Skin Care Nightly Cream	Hg	1
11	Sucofindo No Baby Pink Day Cream Ukuran kecil	Hg	1
12	Hydrating and Refreshing Toner	Metanol	1
13	Cream dengan Kemasan warna putih	Retinoat	1
14	Skincare day & Night Cream	Hg	1
C	**Sampel Penelurusan Kasus**		
1	Hydrating and Refreshing Toner	Metanol	1
2	Rose White and Natural Cream	Merkuri	1
TOTAL			**19**

Tabel 3C
Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan
UPT Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2025

No	Nama Produk Pangan	Kandungan Bahan Berbahaya	Jumlah
1	2	3	4
A	**Sampel Rutin**		
NIHIL			
B	**Sampel Non Rutin**		
NIHIL			
C	**Sampel Pengujian Sederhana**		
1	Pempek	Nitrit	1
TOTAL			**1**

Tabel 4A
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat
UPT BPOM (Balai Besar POM di Palembang)
Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Vaksin dan Produk Biologi lainnya	2	2	100
2	Sampel Obat JKN di Sarana Hulu dan Hilir Berizin			
	Antiinfeksi Umum untuk Penggunaan Sistemik	24	24	100
	Obat Pencernaan dan Metabolisme	23	22	95,65217391
	Sistem Pernapasan	20	20	100
	Sistem saraf pusat	17	18	105,8823529
	Sistem Kardiovaskular	14	13	92,85714286
	Sistem muskuloskeletal	13	12	92,30769231
	Dermatologis	11	13	118,1818182
	Obat Darah dan Pembentuk Darah	7	8	114,2857143
	Sediaan Hormon Sistemik, Tidak Termasuk Hormon Seks	4	4	100
	Sistem Genito Urinari dan Hormon Seks	4	4	100
	Organ Sensorik	4	4	100
	Antiparasit	1	2	200
	Anti Neoplastik dan Agen Imunomodulator	2	2	100
	Lain-lain	1	2	200
3	Sampel Obat Non JKN di Sarana Hulu dan Hilir Berizin			
	Antiinfeksi Umum untuk Penggunaan Sistemik	15	15	100
	Obat Pencernaan dan Metabolisme	14	14	100
	Sistem Pernapasan	13	13	100
	Sistem saraf pusat	11	11	100
	Sistem Kardiovaskular	9	10	111,1111111
	Sistem muskuloskeletal	8	8	100
	Dermatologis	7	7	100
	Obat Darah dan Pembentuk Darah	5	6	120
	Sediaan Hormon Sistemik, Tidak Termasuk Hormon Seks	3	3	100
	Sistem Genito Urinari dan Hormon Seks	2	3	150
	Organ Sensorik	3	3	100
	Antiparasit	1	1	100
	Anti Neoplastik dan Agen Imunomodulator	1	1	100
	Lain-lain	1	2	200
4	Sampel Obat Program			
5	Obat Program KB	0	0	
6	Obat Program Kementrian Kesehatan	21	21	100
7	Sampel Ruang Lingkup	5	5	100
8	Sarana tidak berizin			
	Sarana tidak berizin offline	36	34	94,44444444
	Sarana tidak berizin online	3	3	100

Tabel 4B
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Bahan Alam
UPT Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Capaian
1	**2**	**3**	**4**	**5=(4/3 x 100%)**
1	Produk yang dijual melalui online/internet	50	50	100%
2	Produk Impor	37	37	100%
3	Produk dari Produsen dengan maturitas tinggi	11	13	118%
4	Produk dari Produsen dengan Riwayat TMS	40	39	98%
5	Produk yang diedarkan di sarana penjualan Obat Bahan Alam, seperti depot jamu, kios jamu atau toko herbal	32	32	100%
6	Produk Multi Level Marketing (MLM)	11	11	100%
7	Produk/sampel kasus khusus pemeriksaan	14	15	100%
8	Produk UMK setempat, produk unggulan daerah dan produk pengobatan tradisional /Battra (Klinik TCM, Pengobat ramuan lainnya)	9	8	89%
9	Fitofarmaka	6	6	100%
10	Kategori lain-lain	6	6	100%
	Jumlah Sampel Obat Bahan Alam 2025	**216**	**216**	**100%**

Tabel 4C
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi
UPT Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Capaian
1	**2**	**3**	**4**	**5=(4/3 x 100%)**
1	Produk yang dijual melalui online/internet	5	5	100%
2	Produk Impor	4	4	100%
3	Produk dari Produsen dengan maturitas tinggi	2	3	150%
4	Produk UMK setempat, produk unggulan daerah dan produk pengobatan tradisional/Battra (Klinik TCM, Pengobat ramuan lainnya)	1	0	0%
5	Kategori lain-lain	2	2	100%
	Jumlah sampel obat Kuasi 2025	**14**	**14**	**100%**

Tabel 4D
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan
UPT Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Capaian
1	**2**	**3**	**4**	**5=(4/3 x 100%)**
1	Produk yang dijual melalui online/internet	19	19	100%
2	Produk Impor	6	6	100%
3	Produk dari Produsen dengan maturitas tinggi	7	8	114%
4	Produk dari Produsen dengan Riwayat TMS	11	12	109%
5	Produk Multi Level Marketing (MLM)	3	3	100%
6	Produk/sampel kasus khusus pemeriksaan	6	4	67%
7	Kategori lain-lain	6	7	117%
	Jumlah sampel suplemen kesehatan 2025	**58**	**59**	**102%**

Tabel 4E
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik
UPT Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
	SAMPEL TARGETED Konvensional			
1,1	**Produk Berisiko Tinggi**			
a	Sediaan Bayi	9	9	100,0%
b	Sediaan Pewarna Rambut	13	13	100,0%
c	Sediaan Perawatan Wajah (Krim Siang dan Krim Malam)	34	33	97,1%
d	Sediaan Rias Mata dan Perawatan Sekitar Mata (Eye Shadow, Sediaan untuk Alis, Maskara, Eye Liner)	17	17	100,0%
e	Sediaan Rias Wajah (Perona Pipi)	9	13	144,4%
f	Sediaan Rias Bibir (Lip Colour)	21	18	85,7%
g	Sediaan Parfum (Eau de Cologne)	7	12	171,4%
h	Sediaan Pewarna Kuku	9	4	44,4%
1,2	Kosmetik yang dibuat berdasarkan Kontrak Produksi	11	12	109,1%
1,3	Kosmetik yang dibuat berdasarkan Kuasa Merek	10	10	100,0%
1,4	Sampling Mandiri UPT			
a	Sampel Kasus Khusus	10	10	100,0%
b	Produk Mainan Berkosmetik (minimal 1 sampel tiap UPT)	1	2	200,0%
c	Diproduksi Negara Thailand (minimal 1% pada tiap UPT) NA 49xxxxxxxxx	31	31	100,0%
d	Diproduksi Negara Filipina (minimal 1 sampel pada tiap UPT) NA 40xxxxxx	1	2	200,0%
1,5	Track Record Perusahaan	43	42	97,7%
1,6	Diproduksi Negara Tiongkok (Cina) NA11xxxxxxxxxx	47	47	100,0%
1,7	Sampling Menengah Bawah	21	22	104,8%
1,8	Sampling Klaim Komposisi bahan tertentu (klaim free/bebas/tanpa/0% paraben/SPF)	4	4	100,0%
1,9	Diduga mengandung Fragmen DNA/ Protein Porcine (lampiran 8)	2	2	100,0%
2	SAMPLE TARGETED DARING			
2,1	*Online Viral (Produk yang sedang viral di Media Sosial)*	23	19	82,6%
2,2	*Online (Official Store/Reseller)*	17	14	82,4%
2,3	Produk Berisiko Tinggi			
a	Sediaan Perawatan Wajah (Krim Siang dan Krim Malam)	13	15	115,4%
b	Sediaan Rias Mata dan Perawatan Sekitar Mata (Eye Shadow, Sediaan untuk Alis, Maskara, Eye Liner)	4	4	100,0%
c	Sediaan Rias Bibir (Lip Colour)	9	7	77,8%
2,4	Kosmetik yang dibuat berdasarkan Kontrak Produksi	4	2	50,0%
2,5	Kosmetik yang dibuat berdasarkan Kuasa Merek	4	4	100,0%
2,6	Sampling Mandiri UPT			
	Sampel Kasus Khusus	0	0	-
	Produk Mainan Berkosmetik (minimal 1 sampel tiap UPT)	1	1	100,0%
	Diproduksi Negara Thailand (minimal 1% pada tiap UPT)	15	15	100,0%
	Diproduksi Negara Filipina (minimal 1 sampel pada tiap UPT)	1	1	100,0%
2,7	Track Record Perusahaan	13	13	100,0%
2,8	Diproduksi Negara Tiongkok (Cina)	13	19	146,2%
2,9	Sampling Menengah Bawah	13	13	100,0%
	TOTAL SAMPEL KOSMETIK 2025	430	430	100,0%

Tabel 4F
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan
UPT Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Kategori Pangan 1. Produk-produk susu dan analognya, kecuali yang termasuk kategori 02.0	8	9	113%
2	Kategori Pangan 2.Lemak, Minyak Dan Emulsi Minyak	14	14	100%
3	Kategori Pangan 3.Es untuk dimakan (Edible Ice) termasuk sherbet shorbet	10	10	100%
4	Kategori Pangan 4.Buah dan Sayur (Termasuk Jamur, Umbi, Kacang Termasuk Kacang Kedelai, dan Lidah Buaya), Rumput Laut, Biji-Bijian	38	38	100%
5	Kategori Pangan 5.Kembang Gula / Permen dan Cokelat	30	30	100%
6	Kategori Pangan 6.Serealia dan Produk Serealia yang Merupakan Produk Turunan Dari Biji Serealia, Akar dan Umbi, Kacang-kacangan dan Empulur	15	15	100%
7	Kategori Pangan 7.Produk Bakeri	16	16	100%
8	Kategori Pangan 8.Daging dan Produk Daging, Termasuk Daging Unggas dan Daging Hewan Buruan	14	14	100%
9	Kategori Pangan 9.Ikan dan Produk Perikanan Termasuk Moluska, Krustase dan Ekinodermata serta Amfibi dan Reptil	14	14	100%
10	Kategori Pangan 11.Pemanis, Termasuk Madu	8	9	113%
11	Kategori Pangan 12.Garam, Rempah, Sup, Saus, Salad, Produk Protein	23	23	100%
12	13.Produk Pangan Untuk Keperluan Gizi Khusus / Jangan Yang Kemasan kaleng	15	15	100%
13	Kategori Pangan 14.Minuman, Tidak termasuk Produk Susu	121	123	102%
14	Kategori Pangan 15. Makanan Ringan Siap Santap	27	27	100%
15	Kategori Pangan 16.0 Pangan Siap Saji Terkemas	7	7	100%
16	Bahan Tambahan Pangan	7	7	100%
17	Sampel PIRT	36	36	100%
18	Sampel emerging issue/ pangan tertentu (sampel	31	37	119%
19	Sampel Fortifikasi di Sarana Produksi	11	11	100%
	Total Sampel Pangan 2025	445	455	102%

Tabel 5
Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal
UPT Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2025

No	Instansi Pengirim Sampel	Jumlah Sampel	Kesimpulan Hasil Uji		
			Jenis Sampel	Positif	Negatif
1	2	3=5+6	4	5	6
1	NIHIL	-			
	Total				

Keterangan :

Kolom 1 diisi dengan urutan nomor
Kolom 2 diisi dengan nama lengkap instansi pengirim sampel (sebagai contoh: Kepolisian Resor di..., Kepolisia
Kolom 3 diisi jumlah sampel dari instansi per jenis sampel
Kolom 4 diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutkan jenis sampel
Kolom 5 diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutkan jumlah sampel dengan hasil uji positif
Kolom 6 diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutkan jumlah sampel dengan hasil uji negatif

Tabel 6A
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat
UPT Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF)					Industri Bahan Baku Obat					Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit ~~Transfusi~~ Pengelola				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
1	Kota Palembang	sarana	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	Total	**sarana**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**

Keterangan:
1. Jumlah fasilitas/sarana yang ada merupakan fasilitas/sarana produksi yang terdapat pada wilayah kerja UPT
2. Jumlah target Industri Farmasi dan Fasilitas yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA
3. Hasil pemeriksaan yang dilaporkan adalah hasil inspeksi rutin terhadap Industri Farmasi dan Fasilitas yang dilakukan oleh UPT

Tabel 6B
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Bahan Alam
UPT Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Obat Bahan Alam (IOBA)							Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)							Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)							Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)						
			Jumlah IOBA yang Ada	Target IOBA Diperiksa	Jumlah IOBA yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah IEBA yang Ada	Target IEBA Diperiksa	Jumlah IEBA yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah UKOT yang Ada	Target UKOT Diperiksa	Jumlah UKOT yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah UMOT yang Ada	Target UMOT Diperiksa	Jumlah UMOT yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa
1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6=7+8+9+10**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**	**13=14+15+16+17**	**14**	**15**	**16**	**17**	**18**	**19**	**20=21+22+23+24**	**21**	**22**	**23**	**24**	**25**	**26**	**27=28+29+30+31**	**28**	**29**	**30**	**31**
1	Kota Palembang	sarana	**1**	**1**	1	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**1**	1	**0**	**1**	**0**	**0**	**3**	**1**	1	**1**	**0**	0	0
2	Kabupaten Banyuasin	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**1**	1	**0**	**0**	**1**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	0	0
	Total	**sarana**	**1**	**1**	**1**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**2**	**2**	**2**	**0**	**1**	**1**	**0**	**3**	**1**	**1**	**1**	**0**	**0**	**0**

Keterangan:
Jumlah target IOBA, IEBA, UKOT dan UMOT yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

6C
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan
UPT Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF) yang Memproduksi Obat Kuasi							Industri Farmasi (IF) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan							Industri Obat Bahan Alam (IOBA) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan							Industri Pangan (IP) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan						
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah IOBA yang ada	Target IOBA Diperiksa	Jumlah IOBA yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah IP yang ada	Target IP Diperiksa	Jumlah IP yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa
1	2	3	4	5	6=7+8+9+10	7	8	9	10	11	12	13=14+15+16+17	14	15	16	17	18	19	20=21+22+23+24	21	22	23	24	25	26	27=28+29+30+31	28	29	30	31
1	Kota Palembang	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**
2	Kabupaten Banyuasin	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	**2**	**1**	1	**1**	**0**	**0**	**0**
	Total	**sarana**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**2**	**1**	**1**	**1**	**0**	**0**	**0**

Keterangan:
Jumlah target IF, IOBA dan IP yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6D
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik
UPT Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Kosmetik							Industri Farmasi/Industri Obat Bahan Alam yang Memproduksi Kosmetik						
			Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa
1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6=7+8+9+10**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**	**17**	**14**	**15**	**16**	**17**
1	Kota Palembang	sarana	**1**	**1**	1	**0**	**0**	**1**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**
2	Kabupaten Ogan Ilir	sarana	**1**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**
	Total	**sarana**	**2**	**1**	**1**	**0**	**0**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

Keterangan:
Jumlah target Industri Kosmetik yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6E
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan
UPT Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Pangan							Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)							Industri Pangan Fortifikasi						
			Jumlah Industri Pangan yang Ada	Target Industri Pangan Diperiksa	Jumlah Industri Pangan yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah IRTP yang Ada	Target IRTP Diperiksa	Jumlah IRTP yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah Industri Pangan Fortifikasi yang Ada	Target Industri Pangan Fortifikasi Diperiksa	Jumlah Industri Pangan Fortifikasi yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa
1	2	3	4	5	6=7+8+9+10	7	8	9	10	11	12	17	14	15	16	17	18	19	24	21	22	23	24
1	Kota Palembang	sarana	**98**	**33**	33	**27**	**6**	**0**	**0**	**290**	**2**	2	**2**	**0**	**0**	**0**	**9**	5	5	2	3	**0**	**0**
2	Kabupaten Banyuasin	sarana	**34**	**22**	22	**15**	**7**	**0**	**0**	**19**		0	**0**	**0**	**0**	**0**	**6**	5	5	2	3	**0**	**0**
3	Kabupaten Musi Banyuasin	sarana	**4**	**1**	1	**1**	**0**	**0**	**0**	**33**		0	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	0	0	0	0	**0**	**0**
4	Kabupaten Ogan Ilir	sarana	**7**	**4**	4	**0**	**4**	**0**	**0**	**157**		0	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	0	0	0	0	**0**	**0**
5	Kota Prabumulih	sarana	**3**	**1**	1	**1**	**0**	**0**	**0**	**34**	**1**	1	**0**	**1**	**0**	**0**	**0**	0	0	0	0	**0**	**0**
6	Kabupaten Muara Enim	sarana	**2**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	**64**		0	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	0	0	0	0	**0**	**0**
7	Kabupaten OKU	sarana	**1**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	**87**	**4**	4	**3**	**1**	**0**	**0**	**1**	0	0	0	0	**0**	**0**
8	Kabupaten OKU Timur	sarana	**6**	**2**	2	**2**	**0**	**0**	**0**	**15**		0	**0**	**0**	**0**	**0**	**2**	1	1	1	0	**0**	**0**
9	Kabupaten OKU Selatan	sarana	**2**	**1**	1	**1**	**0**	**0**	**0**	**13**		0	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	0	0	0	0	**0**	**0**
10	Kabupaten PALI	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	**51**		0	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	0	0	0	0	**0**	**0**
11	Kabupaten OKI	sarana	**1**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	**96**		0	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	0	0	0	0	**0**	**0**
	Total	**sarana**	**158**	**64**	**64**	**47**	**17**	**0**	**0**	**859**	**7**	**7**	**5**	**2**	**0**	**0**	**18**	**11**	**11**	**5**	**6**	**0**	**0**

Keterangan:
Jumlah target Industri Pangan, IRTP, dan Industri Pangan yang memproduksi Pangan Fortifikasi yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7A
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan
UPT BPOM Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Pedagang Besar Farmasi (PBF)					Apotek					Toko Obat					Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)				
			Jumlah PBF yang Ada	Target PBF Diperiksa	Jumlah PBF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Apotek yang Ada	Target Apotek Diperiksa	Jumlah Apotek yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Toko Obat yang Ada	Target Toko Obat Diperiksa	Jumlah Toko Obat yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IFP yang Ada	Target IFP Diperiksa	Jumlah IFP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	Balai Besar POM di Palembang	**sarana**	**54**	**9**	**9**	**7**	**2**	**717**	**81**	**82**	**46**	**36**	**141**	**21**	**22**	**12**	**9**	**13**	**13**	**13**	**7**	**6**
1	Kota Palembang	sarana	51	9	9	7	2	338	30	34	23	11	63	10	11	7	3	3	3	3	3	0
2	Kab. Banyuasin	sarana	1	0	0	0	0	62	4	3	1	2	4	1	1	0	1	1	1	1	0	1
3	Kab. Musi Banyuasin	sarana	0	0	0	0	0	26	5	4	2	2	2	1	2	0	2	1	1	1	0	1
4	Kab. Muara Enim	sarana	0	0	0	0	0	45	5	6	2	4	10	1	1	1	0	1	1	1	1	0
5	Kab. O K I	sarana	0	0	0	0	0	65	5	7	3	4	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1
6	Kab. O K U	sarana	0	0	0	0	0	45	5	5	4	1	8	1	1	1	0	1	1	1	1	0
7	Kab. O K U Selatan	sarana	0	0	0	0	0	15	9	5	2	3	12	2	1	1	0	1	1	1	0	1
8	Kab. O K U Timur	sarana	1	0	0	0	0	70	4	4	0	4	36	1	1	1	0	1	1	1	0	1
9	Kab. Ogan Ilir	sarana	0	0	0	0	0	14	5	5	2	3	2	1	2	0	2	1	1	1	0	1
10	Kota Prabumulih	sarana	1	0	0	0	0	28	5	5	4	1	2	1	1	1	0	1	1	1	1	0
11	Kab. PALI	sarana	0	0	0	0	0	9	4	4	3	1	2	1	1	0	1	1	1	1	1	0
	TOTAL	**sarana**	**54**	**9**	**9**	**7**	**2**	**717**	**81**	**82**	**46**	**36**	**141**	**21**	**22**	**12**	**9**	**13**	**13**	**13**	**7**	**6**

Keterangan:
Jumlah target Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7A (lanjutan)
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan
UPT BPOM Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Rumah Sakit					Puskemas					Klinik					Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)				
			Jumlah RS yang Ada	Target RS Diperiksa	Jumlah RS yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Puskemas yang Ada	Target Puskesmas Diperiksa	Jumlah Puskemas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik yang ada	Target Klinik Diperiksa	Jumlah Klinik yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Lain-lain yang Ada	Target Lain-lain Diperiksa	Jumlah Lain-lain yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	Balai Besar POM di Palembang	**sarana**	**74**	**27**	**28**	**22**	**6**	**259**	**36**	**37**	**25**	**12**	**312**	**37**	**37**	**27**	**10**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
1	Kota Palembang	sarana	33	11	12	12	0	41	9	10	9	1	170	15	14	8	6	0	0	0	0	0
2	Kab. Banyuasin	sarana	6	1	1	0	1	33	2	3	1	2	8	2	1	0	1	0	0	0	0	0
3	Kab. Musi Banyuasin	sarana	3	3	3	3	0	28	4	4	3	1	47	4	5	4	1	0	0	0	0	0
4	Kab. Muara Enim	sarana	7	4	4	2	2	22	4	4	3	1	23	2	2	2	0	0	0	0	0	0
5	Kab. O K I	sarana	3	1	1	1	0	33	1	2	2	0	10	2	5	5	0	0	0	0	0	0
6	Kab. O K U	sarana	8	1	1	1	0	18	2	2	1	1	6	2	2	2	0	0	0	0	0	0
7	Kab. O K U Selatan	sarana	1	1	1	1	0	19	4	2	1	1	8	2	1	1	0	0	0	0	0	0
8	Kab. O K U Timur	sarana	4	2	2	1	1	22	3	3	1	2	24	2	1	1	0	0	0	0	0	0
9	Kab. Ogan Ilir	sarana	3	1	1	0	1	25	2	2	0	2	5	2	2	0	2	0	0	0	0	0
10	Kota Prabumulih	sarana	4	1	1	0	1	9	3	3	3	0	8	2	2	2	0	0	0	0	0	0
11	Kab. PALI	sarana	2	1	1	1	0	9	2	2	1	1	3	2	2	2	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	**sarana**	**74**	**27**	**28**	**22**	**6**	**259**	**36**	**37**	**25**	**12**	**312**	**37**	**37**	**27**	**10**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

Keterangan:
Jumlah target Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7B
Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik
UPT BPOM Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional					Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan					Fasilitas Distribusi Kosmetik					Klinik Kecantikan				
			Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Ada	Target Fasilitas Distribusi OT Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Ada	Target Fasilitas Distribusi SK Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Ada	Target Fasilitas Distribusi Kosmetik Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik Kecantikan yang Ada	Target Klinik Kecantikan Diperiksa	Jumlah Klinik Kecantikan yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	Balai Besar POM di Palembang	**sarana**	**173**	**37**	**74**	**35**	**39**	**38**	**8**	**8**	**8**	**0**	**630**	**76**	**80**	**53**	**27**	**81**	**0**	**0**	**0**	**0**
1	Kota Palembang	sarana	91	7	35	12	23	29	1	1	1	0	**350**	33	32	24	8	**55**	0	0	0	0
2	Kab. Banyuasin	sarana	7	3	6	2	4	1	0	0	0	0	**34**	5	6	1	5	**4**	0	0	0	0
3	Kab. Musi Banyuasin	sarana	19	5	6	3	3	1	1	1	1	0	**31**	4	7	4	3	**2**	0	0	0	0
4	Kab. Muara Enim	sarana	3	4	2	2	0	1	1	1	1	0	**26**	6	6	5	1	**2**	0	0	0	0
5	Kab. O K I	sarana	19	3	11	4	7	0	1	1	1	0	**54**	4	6	5	1	**3**	0	0	0	0
6	Kab. O K U	sarana	10	2	2	1	1	1	1	1	1	0	**31**	3	3	3		**5**	0	0	0	0
7	Kab. O K U Selatan	sarana	2	4	2	2	0	0	0	0	0	0	**9**	7	5	3	2	**1**	0	0	0	0
8	Kab. O K U Timur	sarana	7	2	1	1	0	1	0	0	0	0	**36**	3	3	2	1	**3**	0	0	0	0
9	Kab. Ogan Ilir	sarana	7	3	3	3	0	1	1	1	1	0	**28**	3	2	2		**2**	0	0	0	0
10	Kota Prabumulih	sarana	4	2	2	1	1	3	1	1	1	0	**17**	4	4	2	2	**3**	0	0	0	0
11	Kab. PALI	sarana	4	2	4	4	0	0	1	1	1	0	**14**	4	6	2	4	**1**	0	0	0	0
	TOTAL	**sarana**	**173**	**37**	**74**	**35**	**39**	**38**	**8**	**8**	**8**	**0**	**630**	**76**	**80**	**53**	**27**	**81**	**0**	**0**	**0**	**0**

Keterangan:
Jumlah target Sarana Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik dan Klinik Kecantikan yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7C
Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan
UPT Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Sarana Peredaran Pangan					
			Jumlah Sarana Peredaran Pangan yang Ada	Target Sarana Peredaran Pangan yang Diperiksa	Jumlah Sarana Peredaran Pangan yang Diperiksa	MK	TMK	Sarana Tidak Aktif/Tidak Dapat Dinilai
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9
1	Kota Palembang	sarana	**550**	101	102	96	6	
2	Kab.Banyuasin	sarana	**48**	18	18	16	2	
3	Kab. Musi Banyuasin	sarana	**34**	12	12	11	1	
4	Kab. Ogan Ilir	sarana	**20**	8	8	5	3	
5	Kota Prabumulih	sarana	**30**	15	15	15	0	
6	Kab. Muara Enim	sarana	**45**	13	13	13	0	
7	Kab. OKU	sarana	**57**	12	12	12	0	
8	Kab.OKU Timur	sarana	**41**	9	9	8	1	
9	Kab. OKU Selatan	sarana	**36**	10	10	10	0	
10	Kab.Pali	sarana	**14**	9	9	8	1	
11	Kab.OKI	sarana	**21**	15	15	15	0	
	Total	**sarana**	**896**	**222**	**223**	**209**	**14**	**0**

Keterangan:
Jumlah target Sarana Peredaran Pangan (termasuk PIRT) yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 8A
Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan
UPT Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2025

A. Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan						Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti					
		Obat	Obat Bahan Alam	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Bahan Alam	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	1	0	0	0	0	1	5	0	0	0	2	7
2	Februari	3	1	0	1	5	10	2	0	0	0	0	2
3	Maret	0	0	0	0	8	8	6	0	0	0	3	9
4	April	11	0	0	1	10	22	4	0	0	0	5	9
5	Mei	33	3	0	0	6	42	15	0	0	0	4	19
6	Juni	41	0	0	2	12	55	26	0	0	0	4	30
7	Juli	21	0	0	2	11	34	21	1	0	0	4	26
8	Agustus	21	0	0	0	2	23	16	0	0	0	8	24
9	September	28	0	0	2	10	40	24	0	0	0	3	27
10	Oktober	13	0	0	0	3	16	19	2	0	0	11	32
11	November	18	0	0	3	8	29	26	0	0	0	8	34
12	Desember	34	0	0	0	2	36	42	0	0	0	17	59
TOTAL		**224**	**4**	**0**	**11**	**77**	**316**	**206**	**3**	**0**	**0**	**69**	**278**

Keterangan :

1. Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah keputusan/rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/distribusi.
2. Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, dan pengaduan konsumen.
3. Yang dimaksud keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari:
   a. Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
   b. Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
   c. Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat
   d. Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT

Tabel 8B
Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan
UPT Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2025

B. Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan

No	Bulan	Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut yang Diberikan Kepada Pemangku Kepentingan						Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan					
		Obat	Obat Bahan Alam	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Bahan Alam	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Februari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Maret	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	April	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Mei	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
6	Juni	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
7	Juli	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Agustus	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
9	September	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Oktober	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
11	November	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Desember	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
	TOTAL	**1**	**0**	**0**	**0**	**2**	**3**	**1**	**0**	**0**	**0**	**2**	**3**

Keterangan :

1. Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh BPOM melalui UPT kepada *stakeholder* yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan.
2. Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, distribusi, saryanfar baik yang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan.
3. Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain:
   a. Pelaku usaha (Badan hukum atau perorangan yang melakukan kegiatan usaha baik produksi maupun distribusi obat dan makanan sebagai objek pengawasan)
   b. Lintas sektor (pemerintah daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan)
4. Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarar
5. Tindak lanjut adalah *feedback* /respon dari *stakeholder* terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT.

Tabel 9
Sertifikasi Produk, Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan
UPT Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2025

No	Rekomendasi/Sertifikasi	Satuan	Komoditi	Jumlah Yang Diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Yang Diterbitkan
1	2	3	4	5	6
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat keterangan	Bahan Kimia	7	7
			Bahan Kimia HS Code OBA, OK dan SK	12	12
			Pangan	53	53
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	Surat keterangan	Obat	-	-
			Obat Bahan Alam	-	-
			Suplemen Kesehatan	-	-
			Kosmetik	-	-
			Pangan	1	1
3	Rekomendasi Lainnya	Rekomendasi	-	-	-
	a. Rekomendasi pemenuhan CDOB dalam rangka sertifikasi CDOB	Rekomendasi	-	23	23
	b. Rekomendasi sertifikat pemenuhan aspek CPKB	Rekomendasi	-	1	1
	c. Rekomendasi sertifikat CPKB	Rekomendasi	-	-	-
	d. Rekomendasi sebagai pemohon notifikasi kosmetik	Rekomendasi	-	7	7
	e. Rekomendasi pemenuhan CPOBAB bertahap	Rekomendasi	-	4	4
	f. Rekomendasi Izin penerapan CPPOB dalam rangka pendaftaran	Rekomendasi	-	30	30
	g. Laporan Hasil Pemeriksaan Importir OBA, Obat Kuasi dan SK dalam rangka pendaftaran akun registrasi	Rekomendasi	-	-	-
	h. Sertifikat SMKPO di sarana peredaran pangan	Rekomendasi	-	3	3
4	Sertifikasi Lainnya (terkait pihak ketiga dan kasus)	Sertifikat	Obat	-	-
			Obat Bahan Alam	-	-
			Suplemen Kesehatan	-	-
			Kosmetik	-	-
			Pangan	-	-
Total	**Surat Keterangan Impor (SKI)**			72	72
	Surat Keterangan Ekspor (SKE)			1	1
	Rekomendasi Lainnya			68	68
	Sertifikasi Lainnya			0	0

Tabel 10
Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan
Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2025

No.	Produk	UPT	Jenis Media	Jumlah yang Diawasi			Tanggapan BPOM
				Jumlah	MK	TMK	
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8
1	Obat	Balai Besar POM di Palembang	Media Cetak	14	13	1	
			Media Elektronik	120	101	19	
			Media Luar Ruang	14	14	0	
			Total	**148**	**128**	**20**	
2	Obat Bahan Alam	Balai Besar POM di Palembang	*E-Commerce*	29	27	2	
			Website	10	10	0	
			Media Sosial	23	19	4	
			Internet Lain	6	6	0	
		Balai Besar POM di Palembang	TV Nasional	16	16	0	
			Penyiaran Lokal	6	5	1	
			Media Lain	24	23	1	
			Total	**114**	**106**	**8**	
3	Obat Kuasi	Balai Besar POM di Palembang	*E-Commerce*	9	8	1	
			Website	3	3	0	
			Media Sosial	5	5	0	
			Internet Lain	0	0	0	
		Balai Besar POM di Palembang	TV Nasional	6	6	0	
			Penyiaran Lokal	0	0	0	
			Media Lain	7	7	0	
			Total	**30**	**29**	**1**	
4	Suplemen Kesehatan	Balai Besar POM di Palembang	*E-Commerce*	8	7	1	
			Website	3	3	0	
			Media Sosial	8	7	1	
			Internet Lain	2	2	0	
		Balai Besar POM di Palembang	TV Nasional	6	6	0	
			Penyiaran Lokal	0	0	0	
			Media Lain	8	8	0	
			Total	**35**	**33**	**2**	
5	Kosmetik	Balai Besar POM di Palembang	Media Cetak	33	32	1	
			Media Elektronik	67	64	3	
			Media Luar Ruang	32	32	0	
			Media Digital	198	158	40	
			Total	**330**	**286**	**44**	
6	Pangan	Balai Besar POM di Palembang	Media Cetak	34	33	1	
			Media Elektronik	70	69	1	
			Media Luar Ruang	71	71	0	
			Media Internet	132	127	5	
			Total	**307**	**300**	**7**	
			TOTAL	**964**	**882**	**82**	

Tabel 11
Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan
UPT BPOM (Balai Besar POM di Palembang)
Tahun 2025

No.	Produk	Jumlah yang Diawasi		
		Jumlah	MK	TMK
1	2	3=4+5	4	5
1	Obat	310	306	4
2	Obat Bahan Alam	217	204	13
3	Obat Kuasi	14	14	0
4	Suplemen Kesehatan	59	58	1
5	Kosmetik	430	420	10
6	Pangan	455	411	44
7	Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik	295	256	39
Total		**1780**	**1669**	**111**

Tabel 12A
Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Komoditi					Jumlah Kasus
		Kosmetika	Obat	Obat Bahan Alam	Suplemen Kesehatan	Pangan Olahan	
1	2	3					4
1	Banyuasin	1	5	1	0	0	7
2	Palembang	7	3	3	0	0	13
3	Musi Banyuasin	1	0	0	0	0	1
4	Prabumulih	0	0	0	0	0	0
5	Ogan Komering Ulu	1	0	1	0	0	2
6	Oku Selatan	1	0	0	0	0	1
7	Oku Timur	1	0	1	0	0	2
8	Ogan Komering Ilir	1	6	1	0	0	7
9	Pali	0	1	0	1	0	2
10	Muara Enim	0	3	2	0	4	9
11	Ogan Ilir	0	0	0	0	0	0
	Total	**13**	**17**	**9**	**1**	**4**	**45**

Keterangan:

Jumlah Kasus: Jumlah data kejahatan Obat dan Makanan aktual di wilayah kerja UPT BPOM yang dilaporkan dan terverifi

Tabel 12B
Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi *Takedown*
Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2025

No.	Jumlah Hasil Kegiatan *Profiling* Pelanggaran/Kejahatan Siber Obat dan Makanan	Jumlah Tautan yang Direkomendasikan *Takedown*	Total Tautan yang telah Di-*takedown*	Persentase Tautan yang telah Di-*takedown*
1	**2**	**3**	**4**	**5=4/3*100**
1	6	336	331	98,51%

Tabel 12C
Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti
Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2025

No	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Diberikan	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti	Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi
1	2	3	4 = 3/2 x 100
1	9	9	100

Tabel 13
Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2025

No.	Jumlah Laporan UPT																	Tindak Lanjut					
	Obat		OOT		NAPPZA		Obat Bahan Alam		Suplemen Kesehatan		Kosmetik		Pangan Olahan		Total		Jumlah Total	Pengawasan	%	Penyidikan	%	Arsip	%
	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20 = 19/18	21	22 = 21/18	23	24 = 23/18
	13	1	-	-	-	-	9	-	-	-	5	-	3	-	30	-	31	0	0	3	9,68	27	87,10

Keterangan:
1. LI: Laporan Informasi
2.LAPIN: Laporan Intelijen
3. Pengawasan: Informasi yang ditindaklanjuti oleh Deputi I, II, dan III atau pemeriksaan Balai Besar/Balai/Loka POM
4. Penyidikan: Informasi yang ditindaklanjuti secara Pro Justitia oleh Direktorat Penyidikan atau Penindakan Balai Besar/Balai/Loka POM
5. Arsip : Dilakukan pendalaman oleh Fungsi Penindakan Balai Besar POM di Palembang

Tabel 14
Penyidikan di Bidang Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota		Jumlah Total Perkara	Tahap Penanganan Perkara								Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)
				SPDP	Tahap I	P18/P19	P21	Tahap II	Putusan Pengadilan	SP3	DPO	
1	2		3=4+5+6+7+8+9+10+11	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kabupaten Banyuasin	Tahun n	1						1			28064063
		Carry Over	1								1	8089200
2	Kabupaten Muara Enim	Tahun n	1					1				52340000
		Carry Over	1								1	71770000
3	Kabupaten Ogan Komering Ilir	Tahun n	1						1			116535218
		Carry Over	1								1	19889000
4	Kota Palembang	Tahun n	0									
		Carry Over	2			1					1	34165000
5	Kabupaten Ogan Komering Ulu	Tahun n	0									
		Carry Over	2				1		1			73030000
6	Kabupaten Musi Banyuasin	Tahun n	0									
		Carry Over	1	1								600000
6	Kota Lubuk Linggau	Tahun n	0									
		Carry Over	1				1					6900000
	Total		**12**	**1**	**0**	**1**	**2**	**1**	**3**	**0**	**4**	**411.382.481**

Keterangan:
1. Nomor
2. Kabupaten/Kota pada Balai Besar/Balai POM dan Loka POM
3. Jumlah total perkara
4. SPDP : Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan
5. Tahap I : Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum melalui Korwas PPNS
6. P18/P19 : Hasil penelitian JPU terhadap berkas perkara yang menyatakan bahwa berkas perkara belum lengkap sehingga berkas perkara dikembalikan kepada penyidik untuk dilengkapi
7. P21 : Pemberitahuan dari Jaksa Penuntut Umum bahwa Hasil Penyidikan sudah Lengkap
8. Tahap II : Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti Kepada Jaksa Penuntut Umum
9. Putusan Pengadilan : Hasil keputusan dari Hakim yg sudah mempunyai kekuatan hukum tetap
10. SP3 : Surat Penghentian Penyidikan Perkara
11. DPO : Daftar Pencarian Orang
12. Jumlah nilai barang bukti perkara

Tabel 15A
Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)
UPT Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2025

A. ANGGARAN DIPA

No.	Kegiatan	Frekuensi/Jumlah												
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	KIE bersama tokoh masyarakat	0	0	7	0	4	11	0	3	0	0	0	0	25
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/ penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/lainnya)	1	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	1	4
3	KIE melalui media sosial (Instagram/X/Facebook/TikTok/YouTube/WhatsApp)*	21	25	36	27	39	29	40	33	27	30	45	32	384
4	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarkan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi lainnya)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan:
1. *) Dihitung 12 kegiatan untuk 1 tahun
2. **) Jumlah konten dihitung dari jumlah total postingan dari semua *platform* (catatan : konten yang sama ditayang di *platform* yang berbeda dihitung berbeda)

B. ANGGARAN NONDIPA

No	Kegiatan	Frekuensi/Jumlah												
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	KIE bersama tokoh masyarakat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/ penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/lainnya)	0	7	0	1	9	25	40	2	1	13	17	0	115
3	KIE melalui media sosial (Instagram/X/Facebook/TikTok/YouTube/WhatsApp)*	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarkan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi lainnya)	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	2

1. Kegiatan KIE Non DIPA: pembiayaan kegiatan KIE bukan dari anggaran BPOM (misal: penayangan konten KIE pada videotron pemda, hadir sebagai narasumber talkshow yang diselenggarakan instansi lainnya, konten infografik ya
2. *) Dihitung 12 kegiatan untuk 1 tahun
3. **) Jumlah konten dihitung dari jumlah total postingan dari semua *platform* (catatan : konten yang sama ditayang di *platform* yang berbeda dihitung berbeda)

Tabel 15B
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyara
UPT Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2025

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	*Stakeholder* g)	Narasumber h)	Topik i)								
												ONPPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Umum	Publikasi Kinerja	Stunting	Lainnya
1	2	3	*Online*	*Offline*	*Hybrid*	5	6	7	8	9	10	11								
Januari	1	Car Free Day	-	1	-	Kambang Iwak, Palembang	1	28	masyarakat umum	Dinas Kesehatan, Dinas Perdagangan dan Perindustrian,organisasi profesi, pelaku usaha		-	-	-	-	-	1	-	-	-
	2	KIE Tomas																		
Februari	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Maret	1	KIE bersama Tokoh Masyarakat Anggota DPR RI Komisi IX	-	1	-	Kab. Lahat	1	200	masyarakat umum, pelajar, mahasiswa	Unsur Muspida, komunitas kesehatan, tokoh masyarakat	Ir. Sri Meliyana (DPR RI komisi IX), Yani Ardiyanti SF.,Apt.,M.Sc dan Gustini, SKM.,M.Kes (BBPOM di Palembang)	1	1	1	1	1	1	-	1	-
	2	KIE bersama Tokoh Masyarakat Anggota DPR RI Komisi IX	-	1	-	Kab. Lahat	1	200	masyarakat umum, pelajar, mahasiswa	Unsur Muspida, komunitas kesehatan, tokoh masyarakat	Ir. Sri Meliyana (DPR RI komisi IX), Yani Ardiyanti SF.,Apt.,M.Sc dan Gustini, SKM.,M.Kes (BBPOM di Palembang)	1	1	1	1	1	1	-	1	-
	3	KIE bersama Tokoh Masyarakat Anggota DPR RI Komisi IX	-	1	-	Kab. Lahat	1	200	masyarakat umum, pelajar, mahasiswa	Unsur Muspida, komunitas kesehatan, tokoh masyarakat	Ir. Sri Meliyana (DPR RI komisi IX), Yani Ardiyanti SF.,Apt.,M.Sc dan Gustini, SKM.,M.Kes (BBPOM di Palembang)	1	1	1	1	1	1	-	1	-
	4	KIE bersama Tokoh Masyarakat Anggota DPR RI Komisi IX	-	1	-	Kab. Lahat	1	200	masyarakat umum, pelajar, mahasiswa	Unsur Muspida, komunitas kesehatan, tokoh masyarakat	Ir. Sri Meliyana (DPR RI komisi IX), Yani Ardiyanti SF.,Apt.,M.Sc dan Gustini, SKM.,M.Kes (BBPOM di Palembang)	1	1	1	1	1	1	-	1	-
	5	KIE bersama Tokoh Masyarakat Anggota DPR RI Komisi IX	-	1	-	Kab. Lahat	1	200	masyarakat umum, pelajar, mahasiswa	Unsur Muspida, komunitas kesehatan, tokoh masyarakat	Ir. Sri Meliyana (DPR RI komisi IX), Yani Ardiyanti SF.,Apt.,M.Sc dan Gustini, SKM.,M.Kes (BBPOM di Palembang)	1	1	1	1	1	1	-	1	-
	6	KIE bersama Tokoh Masyarakat Anggota DPR RI Komisi IX	-	1	-	Kab. Lahat	1	200	masyarakat umum, pelajar, mahasiswa	Unsur Muspida, komunitas kesehatan, tokoh masyarakat	Ir. Sri Meliyana (DPR RI komisi IX), Yani Ardiyanti SF.,Apt.,M.Sc dan Gustini, SKM.,M.Kes (BBPOM di Palembang)	1	1	1	1	1	1	-	1	-

	7	KIE bersama Tokoh Masyarakat Anggota DPR RI Komisi IX	-	1	-	Kab. Lahat	1	200	masyarakat umum, pelajar, mahasiswa	Unsur Muspida, komunitas kesehatan, tokoh masyarakat	Ir. Sri Meliyana (DPR RI komisi IX), Yani Ardiyanti SF.,Apt.,M.Sc dan Gustini, SKM.,M.Kes (BBPOM di Palembang)	1	1	1	1	1	1	-	1	-
April	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Mei	1	KIE bersama Tokoh Masyarakat Anggota DPR RI Komisi IX	-	1	-	Kota Pagaralam	1	250	masyarakat umum, pelajar, mahasiswa	Unsur Muspida, komunitas kesehatan, tokoh masyarakat	Irma Suryani, SE.,MM (DPR RI komisi IX), Yani Ardiyanti SF.,Apt.,M.Sc dan Gustini, SKM.,M.Kes (BBPOM di Palembang)	1	1	1	1	1	1	-	1	-
	2	KIE bersama Tokoh Masyarakat Anggota DPR RI Komisi IX	-	1	-	Kota Pagaralam	1	250	masyarakat umum, pelajar, mahasiswa	Unsur Muspida, komunitas kesehatan, tokoh masyarakat	Irma Suryani, SE.,MM (DPR RI komisi IX), Yani Ardiyanti SF.,Apt.,M.Sc dan Gustini, SKM.,M.Kes (BBPOM di Palembang)	1	1	1	1	1	1	-	1	-
	3	KIE bersama Tokoh Masyarakat Anggota DPR RI Komisi IX	-	1	-	Desa Gunung Paoh Kota Pagaralam	1	250	masyarakat umum, pelajar, mahasiswa	Unsur Muspida, komunitas kesehatan, tokoh masyarakat	Irma Suryani, SE.,MM (DPR RI komisi IX), Yani Ardiyanti SF.,Apt.,M.Sc dan Gustini, SKM.,M.Kes (BBPOM di Palembang)	1	1	1	1	1	1	-	1	-
	4	KIE bersama Tokoh Masyarakat Anggota DPR RI Komisi IX	-	1	-	Desa Kerinjing Kota Pagaralam	1	250	masyarakat umum, pelajar, mahasiswa	Unsur Muspida, komunitas kesehatan, tokoh masyarakat	Irma Suryani, SE.,MM (DPR RI komisi IX), Yani Ardiyanti SF.,Apt.,M.Sc dan Gustini, SKM.,M.Kes (BBPOM di Palembang)	1	1	1	1	1	1	-	1	-
	1	KIE bersama Tokoh Masyarakat Anggota DPR RI Komisi IX	-	1	-	Desa Pulau Panggung Kab. Lahat	1	250	masyarakat umum, pelajar, mahasiswa	Unsur Muspida, komunitas kesehatan, tokoh masyarakat	Irma Suryani, SE.,MM (DPR RI komisi IX), Yani Ardiyanti SF.,Apt.,M.Sc dan Gustini, SKM.,M.Kes (BBPOM di Palembang)	1	1	1	1	1	1	-	1	-
	2	KIE bersama Tokoh Masyarakat Anggota DPR RI Komisi IX	-	1	-	Desa Tanjung Raya Kab. Lahat	1	250	masyarakat umum, pelajar, mahasiswa	Unsur Muspida, komunitas kesehatan, tokoh masyarakat	Irma Suryani, SE.,MM (DPR RI komisi IX), Yani Ardiyanti SF.,Apt.,M.Sc dan Gustini, SKM.,M.Kes (BBPOM di Palembang)	1	1	1	1	1	1	-	1	-
	3	KIE bersama Tokoh Masyarakat Anggota DPR RI Komisi IX	-	1	-	Desa Talang Berangin Kab. Lahat	1	250	masyarakat umum, pelajar, mahasiswa	Unsur Muspida, komunitas kesehatan, tokoh masyarakat	Irma Suryani, SE.,MM (DPR RI komisi IX), Yani Ardiyanti SF.,Apt.,M.Sc dan Gustini, SKM.,M.Kes (BBPOM di Palembang)	1	1	1	1	1	1	-	1	-

Juni	4	KIE bersama Tokoh Masyarakat Anggota DPR RI Komisi IX	-	1	-	Desa Jadian Baru Kab. Lahat	1	250	masyarakat umum, pelajar, mahasiswa	Unsur Muspida, komunitas kesehatan, tokoh masyarakat	Irma Suryani, SE.,MM (DPR RI komisi IX), Yani Ardiyanti SF.,Apt.,M.Sc dan Gustini, SKM.,M.Kes (BBPOM di Palembang)	1	1	1	1	1	1	-	1	-
	5	KIE bersama Tokoh Masyarakat Anggota DPR RI Komisi IX	-	1	-	Kel. Sari Bunga Mas Kab. Lahat	1	250	masyarakat umum, pelajar, mahasiswa	Unsur Muspida, komunitas kesehatan, tokoh masyarakat	Irma Suryani, SE.,MM (DPR RI komisi IX), Yani Ardiyanti SF.,Apt.,M.Sc dan Gustini, SKM.,M.Kes (BBPOM di Palembang)	1	1	1	1	1	1	-	1	-
	6	KIE bersama Tokoh Masyarakat Anggota DPR RI Komisi IX	-	1	-	Kel. Pasar Baru Kab. Lahat	1	250	masyarakat umum, pelajar, mahasiswa	Unsur Muspida, komunitas kesehatan, tokoh masyarakat	Irma Suryani, SE.,MM (DPR RI komisi IX), Yani Ardiyanti SF.,Apt.,M.Sc dan Gustini, SKM.,M.Kes (BBPOM di Palembang)	1	1	1	1	1	1	-	1	-
	7	KIE bersama Tokoh Masyarakat Anggota DPR RI Komisi IX	-	1	-	Kab. Muara Enim	1	250	masyarakat umum, pelajar, mahasiswa	Unsur Muspida, komunitas kesehatan, tokoh masyarakat	Irma Suryani, SE.,MM (DPR RI komisi IX), Yani Ardiyanti SF.,Apt.,M.Sc dan Gustini, SKM.,M.Kes (BBPOM di Palembang)	1	1	1	1	1	1	-	1	-
	8	KIE bersama Tokoh Masyarakat Anggota DPR RI Komisi IX	-	1	-	Kota Prabumulih	1	250	masyarakat umum, pelajar, mahasiswa	Unsur Muspida, komunitas kesehatan, tokoh masyarakat	Irma Suryani, SE.,MM (DPR RI komisi IX), Yani Ardiyanti SF.,Apt.,M.Sc dan Gustini, SKM.,M.Kes (BBPOM di Palembang)	1	1	1	1	1	1	-	1	-
	9	KIE bersama Tokoh Masyarakat Anggota DPR RI Komisi IX	-	1	-	Desa Wanajaya Kab. OKU Timur	1	250	masyarakat umum, pelajar, mahasiswa	Unsur Muspida, komunitas kesehatan, tokoh masyarakat	Irma Suryani, SE.,MM (DPR RI komisi IX), Yani Ardiyanti SF.,Apt.,M.Sc dan Gustini, SKM.,M.Kes (BBPOM di Palembang)	1	1	1	1	1	1	-	1	-
	10	KIE bersama Tokoh Masyarakat Anggota DPR RI Komisi IX	-	1	-	Desa Wonosari Kab. OKI	1	250	masyarakat umum, pelajar, mahasiswa	Unsur Muspida, komunitas kesehatan, tokoh masyarakat	Irma Suryani, SE.,MM (DPR RI komisi IX), Yani Ardiyanti SF.,Apt.,M.Sc dan Gustini, SKM.,M.Kes (BBPOM di Palembang)	1	1	1	1	1	1	-	1	-
	11	KIE bersama Tokoh Masyarakat Anggota DPR RI Komisi IX	-	1	-	Desa Cahya Maju Kab. OKI	1	250	masyarakat umum, pelajar, mahasiswa	Unsur Muspida, komunitas kesehatan, tokoh masyarakat	Irma Suryani, SE.,MM (DPR RI komisi IX), Yani Ardiyanti SF.,Apt.,M.Sc dan Gustini, SKM.,M.Kes (BBPOM di Palembang)	1	1	1	1	1	1	-	1	-
Juli	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Agustus	1	KIE bersama Tokoh Masyarakat Anggota DPR RI Komisi IX	-	1	-	Kab. Lahat	1	200	masyarakat umum, pelajar, mahasiswa	Unsur Muspida, komunitas kesehatan, tokoh masyarakat	Ir. Sri Meliyana (DPR RI komisi IX), Yani Ardiyanti SF.,Apt.,M.Sc dan Gustini, SKM.,M.Kes (BBPOM di Palembang)	1	1	1	1	1	1	-	1	-
	2	KIE bersama Tokoh Masyarakat Anggota DPR RI Komisi IX	-	1	-	Kab. Lahat	1	200	masyarakat umum, pelajar, mahasiswa	Unsur Muspida, komunitas kesehatan, tokoh masyarakat	Ir. Sri Meliyana (DPR RI komisi IX), Midarwati S.Si.,MM dan Christinawaty S.Si.,Apt.,M.Si (BBPOM di Palembang)	1	1	1	1	1	1	-	1	-
	3	KIE bersama Tokoh Masyarakat Anggota DPR RI Komisi IX	-	1	-	Kab. Lahat	1	200	masyarakat umum, pelajar, mahasiswa	Unsur Muspida, komunitas kesehatan, tokoh masyarakat	Ir. Sri Meliyana (DPR RI komisi IX), Karindra M. Rahayu S.Farm.,Apt dan Adella M. Sahara, SKM (BBPOM di Palembang)	1	1	1	1	1	1	-	1	-
September	1	Pameran Saintek EXPO Tahun 2025 di UIN Raden Fatah	-	1	-	Kota Palembang	1	60	mahasiswa	UIN Raden Fatah	Karindra M. Rahayu S.Farm.,Apt, Adella Mustika Sahara, SKM, Sherly Pratama S.Fam.,Apt	-	-	-	-	-	1	-	-	-
	2	Narasumber pada Kegiatan Guru Tamu	-	1	-	Kota Palembang	1	150	guru dan pelajar	-	Karindra M. Rahayu S.Farm.,Apt (BBPOM di Palembang)	-	-	-	-	1	-	-	1	-
Oktober	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
November	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Desember	1	Pameran dalam rangka Festival UMKM	-	1	-	Kota Palembang	1	100	masyarakat umum	Kementrian UMKM	Sri Arini S.Farm.,Apt.,M.Si, Christinawaty S.Si.,Apt.,M.Si, Zuryati, SH, Karindra M. Rahayu S.Farm.,Apt, Dita Herfiani, STP	-	-	-	-	-	1	-	-	-
Total																				

Keterangan:

bentuk penyuluhan, sosialisasi, bimbingan, KIE di area *Car Free Day* (CFD), web seminar, *talkshow* , maupun penyebaran informasi lainnya, termasuk KIE Tomas

a) Nama kegiatan: diisi dengan KIE, Webinar, CFD, dll

b) Metode pelaksanaan : diisi jumlah frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan berdasarkan metode (*online, offline* atau *hybrid* (kombinasi *offline* dan *online*)

c) Lokasi: diisi untuk KIE dengan metode *offline* dan *hybrid* dimana kegiatan dilaksanakan (nama desa, kecamatan, kabupaten/kota)

e) Jumlah peserta : diisi jumlah orang peserta kegiatan

f) Kelompok Peserta: diisi jenis komunitas atau kelompok peserta misalnya pelajar, mahasiswa, masyarakat umum, asosiasi, OPD, K/L, dll.

g) *Stakeholder* : diisi stakeholder yang terlibat dalam kegiatan misalnya Kementerian/Lembaga, OPD, Perguruan Tinggi dll

h) Narasumber: diisi dengan jabatan atau profesi, misalnya kepala dinas kesehatan, *public figure* , tokoh masyarakat (anggota DPR), dll

i) Topik: diisi dengan jumlah pelaksanaan kegiatan berdasarkan topik yaitu Obat, NAPZA, Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lai

B. ANGGARAN NON DIPA BPOM

Bulan	Nama Kegiatana a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	kuensi (Kali)	ah Peserta (Oran	ompok Peserta	*Stakeholder* g)	Narasumber h)	Topik i)								
												ONPPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Umum	Publikasi Kinerja	Stunting	Lainnya
1	3	4	*Online*	*Offline*	*Hybird*	5	6	7	8	9	10	11								
Januari	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	2	.....																		
	3	dst																		

Februari	1	Pameran pada Event ASITA Bussines	-	1	-	Palembang Icon Mall Palembang	1	100	masyarakat umum	Dinas Pariwisata	-	1	1	1	1	1	1	-	-	-
	2	Narasamuber pada Event ASITA Bussines	-	1	-	Palembang Icon Mall Palembang	1	100	masyarakat umum	Dinas Pariwisata	Gustini, SKM.,M.Kes (BBPOM di Palembang)	-	-	-	-	1	-	-	-	-
	3	Kunjungan Edukasi Yayasan Al Faruq Sumatera Selatan	-	1	-	BBPOM di Palembang	1	90	guru dan pelajar	-	Sri Arini S.Farm.,Apt.,M.Si (BBPOM di Palembang)	-	-	-	-	1	-	-	1	-
	4	Kunjungan Edukasi Stikes Abdurrahman	-	1	-	BBPOM di Palembang	1	30	guru dan pelajar	-	Gustini, SKM.,M.Kes (BBPOM di Palembang)	-	-	-	-	1	-	-	1	-
	5	Kunjungan Edukasi Ponpes Raudhatul Ulum Kab. Ogan Ilir	-	1	-	BBPOM di Palembang	1	50	guru dan pelajar	-	Gustini, SKM.,M.Kes (BBPOM di Palembang)	-	-	-	-	1	-	-	1	-
	6	Kunjungan Edukasi Sekolah Islam Terpadu Fathona	-	1	-	BBPOM di Palembang	1	170	guru dan pelajar	-	Karindra M. Rahayu S.Farm.,Apt dan Adella Mustika Sahara, SKM (BBPOM di Palembang)	-	-	-	-	1	-	-	1	-
	7	Kunjungan Edukasi SMP Al-Alifah Jakabaring	-	1	-	BBPOM di Palembang	1	60	guru dan pelajar	-	Gustini, SKM.,M.Kes (BBPOM di Palembang)	-	-	-	-	1	-	-	1	-
Maret	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
April	1	Kunjungan Edukasi SMA IT Izzatuna	-	1	-	BBPOM di Palembang	1	19	guru dan pelajar	-	Gustini, SKM.,M.Kes (BBPOM di Palembang)	-	-	-	-	1	-	-	1	-
Mei	1	Kunjungan Edukasi FK Univ. Muhammadiyah Palembang	-	1	-	BBPOM di Palembang	1	16	dosen dan mahasiswa	-	Sri Arini S.Farm.,Apt.,M.Si dan Christinawaty S.Farm.,Apt.,M.Si (BBPOM di Palembang)	-	-	-	-	1	-	-	1	-
	2	Narasumber pada kegiatan DAK Kota Prabumulih	-	1	-	Kota Prabumulih	1	100	Pelaku Usaha dan Masyarakat Umum	Dinas Kesehatan Kota Prabumulih	Karindra M. Rahayu S.Farm.,Apt (BBPOM di Palembang)	-	-	-	-	1	1	-	-	-
	3	Narasumber pada pelatihan penjamah makanan program MBG	-	1	-	Kota Palembang, Prabumulih, Kab. Pali, Kab. Ogan Ilir, Kab. Banyuasin, Kab. Lahat, Kab. Musi Banyuasin, Kab. OKI, Kab. OKU, Kab. OKUT dan Kab. OKUS.	7	3330	Penjamah Makanan	BGN	Gustini, SKM.,M.Kes; M. Asrul S.Si.,Apt.,M.Kes; Tedy Wirawan M.Si.,Apt; Christinawaty S.Farm.,Apt.,M.Si; Maretha Yulia Pebrica S.Farm.,Apt; Karindra M. Rahayu S.Farm.,Apt; Eko Purwanto S.Farm.,Apt.,M.Si; Sari Romadhona S.Farm; Junita Situmoran S.Si; Annisa Primadani S.Farm.,Apt; Aquirina Leonora S.Si.,Apt (BBPOM di Palembang)	-	-	-	-	-	-	-	-	izi, HACCP,
	1	Narasumber pada kegiatan MBG	-	1	-	Kota Palembang	1	100	Pelaku Usaha dan Masyarakat Umum	UNHAN	Christinawaty S.Farm.,Apt.,M.Si (BBPOM di Palembang)	-	-	-	-	1	1	-	-	-

Juni	2	Narasumber pada pelatihan SPPI	-	1	-	SPN Betung Kab. Banyuasin	22	328	SPPI	UNHAN, Dinas Kesehatan, Dinas Pertanian, Badan Gizi Nasional	Gustini, SKM.,M.Kes; M. Asrul S.Si.,Apt.,M.Kes; Tedy Wirawan M.Si.,Apt; Christinawaty S.Farm.,Apt.,M.Si; Maretha Yulia Pebrica S.Farm.,Apt; Karindra M. Rahayu S.Farm.,Apt; Eko Purwanto S.Farm.,Apt.,M.Si; Sari Romadhona S.Farm; Junita Situmoran S.Si; Annisa Primadani S.Farm.,Apt; Aquirina Leonora S.Si.,Apt (BBPOM di Palembang)	-	-	-	-	-	-	-	-	izi, HACCP,
	3	Narasumber pada Baksos IDI	-	1	-	Rumah Dinas Walikota Palembang	1	100	Masyarakat Umum	IDI,Dinas Kesehatan	Yani Ardiyanti,SF.,Apt., M.Sc (BBPOM di Palembang)	1	1	1	1	1	1	-	-	-
	4	Narasumber pada kegiatan DAK Kota Palembang	-	1	-	Kota Palembang	1	100	Pelaku Usaha dan Masyarakat Umum	Dinas Kesehatan Kota Palembang	Christinawaty S.Farm.,Apt.,M.Si (BBPOM di Palembang)	-	-	-	-	1	1	-	-	-
Juli	1	Narasumber pada pelatihan SPPI	-	1	-	Kab Baturaja dan Lahat	36	1429	SPPI	UNHAN, Dinas Kesehatan, Dinas Pertanian, Badan Gizi Nasional	Gustini, SKM.,M.Kes; M. Asrul S.Si.,Apt.,M.Kes; Tedy Wirawan M.Si.,Apt; Christinawaty S.Farm.,Apt.,M.Si; Maretha Yulia Pebrica S.Farm.,Apt; Karindra M. Rahayu S.Farm.,Apt; Eko Purwanto S.Farm.,Apt.,M.Si; Sari Romadhona S.Farm; Junita Situmoran S.Si; Annisa Primadani S.Farm.,Apt; Aquirina Leonora S.Si.,Apt (BBPOM di Palembang)	-	-	-	-	-	-	-	-	izi, HACCP,
	2	Kunjungan Edukasi FK Univ. Muhammadiyah Palembang	-	1	-	BBPOM di Palembang	1	20	mahasiswa	-	Gustini, SKM.,M.Kes (BBPOM di Palembang)	-	-	-	-	1	-	-	1	-
	3	Narasumber pada Sosialisasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan	-	1	-	Kab. Banyuasin	1	100	Pelaku Usaha dan Masyarakat Umum	Dinas Ketahanan Pangan	Gustini, SKM.,M.Kes (BBPOM di Palembang)	-	-	-	-	1	-	-	1	-
	4	Narasumber pada Talkshow TVRI	-	1	-	Kota Palembang	1	200	Pelaku Usaha dan Masyarakat Umum	TVRI	Yani Ardiyanti,SF.,Apt.,M.Sc (BBPOM di Palembang)	-	-	-	-	1	-	-	1	-

	5	Kunjungan Edukasi SMPN 44 Palembang	-	1	-	BBPOM di Palembang	1	150	guru dan pelajar	-	Sri Arini S.Farm.,Apt.,M.Si (BBPOM di Palembang)	-	-	-	-	1	-	-	1	-
Agustus	1	Narasumber pada pelaku usaha catering/jasaboga di MiniBall Room Charitas Hospital Palembang	-	1	-	Kota Palembang	1	50	Pelaku Usaha dan Masyarakat Umum	RS Charitas	Christinawaty S.Farm.,Apt.,M.Si (BBPOM di Palembang)	-	-	-	-	1	1	-	-	-
	2	Narasumber kegiatan sosialisasi pembangunan kesadaran masyarakata dan pentingnya Kemanan Pangan	-	1	-	Kota Palembang	1	100	Pelaku Usaha dan Masyarakat Umum	-	Gustini, SKM.,M.Kes dan Karindra M. Rahayu S.Farm.,Apt (BBPOM di Palembang)	-	-	-	-	1	1	-	-	-
September	1	Narasumber pada Kegiatan KLB MBG	-	1	-	Kota Palembang	1	40	guru dan pelajar	-	Adella M. Sahara, SKM (BBPOM di Palembang)	-	-	-	-	1	1	-	-	-
Oktober	1	Narasumber pada pelatihan penjamah makanan program MBG	-	1	-	Kota Palembang, Prabumulih, Kab. Pali, Kab. Ogan Ilir, Kab. Banyuasin, Kab. Lahat, Kab. Musi Banyuasin, Kab. OKI, Kab. OKU, Kab. OKUT dan Kab. OKUS.	8	2664	Penjamah Makanan	BGN, Dinkes, DPMPTSP	M. Asrul S.Si.,Apt.,M.Kes; Tedy Wirawan M.Si.,Apt; Christinawaty S.Farm.,Apt.,M.Si; Karindra M. Rahayu S.Farm.,Apt; Eko Purwanto S.Farm.,Apt.,M.Si; Sari Romadhona S.Farm; Junita Situmoran S.Si; Annisa Primadani S.Farm.,Apt; Aquirina Leonora S.Si.,Apt (BBPOM di Palembang)	-	-	-	-	1	1	-	-	-
	2	Kunjungan Edukasi MTs Al-Adli Palembang	-	1	-	Kota Palembang	1	65	guru dan pelajar	-	Adella M. Sahara, SKM (BBPOM di Palembang)	-	-	-	-	1	1	-	-	-
	3	Kunjungan Edukasi SDIT Salsabilla Palembang	-	1	-	Kota Palembang	1	63	guru dan pelajar	-	Adella M. Sahara, SKM (BBPOM di Palembang)	-	-	-	-	1	1	-	-	-
	4	Kunjungan Edukasi SMP Bethesda Palembang	-	1	-	Kota Palembang	1	34	guru dan pelajar	-	Adella M. Sahara, SKM (BBPOM di Palembang)	-	-	-	-	1	1	-	-	-
	5	Narasumber pada edukasi konsumen dengan tema " Konsumen Berdaya, Cerdas dan Teliti Bertransaksi di Era Digitalisasi"	-	1	-	Kota Palembang	1	100	masyarakat umum, pelajar, mahasiswa	Disperindag	Christinawaty S.Farm.,Apt.,M.Si (BBPOM di Palembang)	-	-	-	-	1	1	-	-	-
	6	Kunjungan Edukasi Poltekkes Kemenkes Palembang	-	1	-	Kota Palembang	1	75	mahasiswa	-	M. Asrul S.Si.,Apt.,M.Kes (BBPOM di Palembang)									

November	1	Narasumber pada pelatihan penjamah makanan program MBG	-	1	-	Kota Palembang	11	3986	Penjamah Makanan	BGN, Dinkes, DPMPTSP	M. Asrul S.Si.,Apt.,M.Kes; Tedy Wirawan M.Si.,Apt; Christinawaty S.Farm.,Apt.,M.Si; Karindra M. Rahayu S.Farm.,Apt; Eko Purwanto S.Farm.,Apt.,M.Si; Sari Romadhona S.Farm; Junita Situmoran S.Si; Annisa Primadani S.Farm.,Apt; Aquirina Leonora S.Si.,Apt (BBPOM di Palembang)	-	-	-	-	-	-	-	-	izi, HACCP,
	2	Kunjungan Edukasi Poltek Sriwijaya Program Studi Teknologi Pangan Palembang	-	1	-	Kota Palembang	1	21	mahasiswa	-	Rifali Andi, S.Kom (BBPOM di Palembang)	-	-	-	-	-	-	-	K3
	3	Kunjungan Edukasi UNSRI Fakultas Pertanian Program Studi THP Palembang	-	1	-	Kota Palembang	1	155	mahasiswa	-	Sri Arini S.Farm.,Apt.,M.Si (BBPOM di Palembang)	-	-	-	-	1	1	-	-	-
	4	Penyebaran Informasi ke SMP 4 Kec. Rambutan Kab. Banyuasin	-	1	-	Kab. Banyuasin	1	120	guru dan pelajar	-	Yani Ardiyanti,SF.,Apt., M.Sc (BBPOM di Palembang)	-	-	-	-	1	1	-	-	-
	5	Penyebaran Informasi ke SDN 5 Kab. Ogan Ilir	-	1	-	Kab. Ogan Ilir	1	120	guru dan pelajar	-	Aquirina Leonora S.Si.,Apt	-	-	-	-	1	1	-	-	-
	6	Kunjungan Edukasi SDIT Rabbani Palembang	-	1	-	Kota Palembang	1	40	guru dan pelajar	-	M. Asrul S.Si.,Apt.,M.Kes (BBPOM di Palembang)	-	-	-	-	1	1	-	-	-
	7	Kunjungan Edukasi UNSRI Riset dan Edukasi	-	1	-	Kota Palembang	1	30	mahasiswa	-	M. Asrul S.Si.,Apt.,M.Kes dan Rifali Andi S.Kom (BBPOM di Palembang)	-	-	-	-	1	1	-	-	-
Desember	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total																				

Keterangan:

bentuk penyuluhan, sosialisasi, bimbingan, KIE di area *Car Free Day* (CFD), web seminar, *talkshow* , maupun penyebaran informasi lainnya, termasuk KIE Tomas

a) Nama kegiatan: diisi dengan KIE, Webinar, CFD, dll

b) Metode pelaksanaan : diisi jumlah frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan berdasarkan metode (*online, offline* atau *hybrid (*kombinasi *offline* dan *online*)

c) Lokasi: diisi untuk KIE dengan metode *offline* dan *hybrid* dimana kegiatan dilaksanakan (nama desa, kecamatan, kabupaten/kota)

e) Jumlah peserta : diisi jumlah orang peserta kegiatan

f) Kelompok Peserta: diisi jenis komunitas atau kelompok peserta misalnya pelajar, mahasiswa, masyarakat umum, asosiasi, OPD, K/L, dll.

g) *Stakeholder* : diisi stakeholder yang terlibat dalam kegiatan misalnya Kementerian/Lembaga, OPD, Perguruan Tinggi dll

h) Narasumber: diisi dengan jabatan atau profesi, misalnya kepala dinas kesehatan, *public figure* , tokoh masyarakat (anggota DPR), dll

i) Topik: diisi dengan jumlah pelaksanaan kegiatan berdasarkan topik yaitu Obat, NAPZA, Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lai

Tabel 15C
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE
UPT Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2025

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	*Platform*	Nama Akun a)	Jumlah *Followers* b)	Jumlah Konten c)		Topik d)									
				Repost	Non *Repost* (Mandiri)	Obat	NAPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	*Stunting*	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	Lainnya
1	2	3	4	5		6									
Januari	Facebook	*Balai Besar POM di Palembang*	803	5	17	0	0	0	0	0	0	0	18	4	
	Instagram	*bpom.palembang*	3265	5	17	0	0	0	0	0	0	0	18	4	
	X	*bpompalembang*	746	5	17	0	0	0	0	0	0	0	18	4	
	TikTok														
	Youtube	*Balai Besar POM di Palembang*	1240	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
	WhatsApp														
	Lainnya (sebutkan)														
Februari	Facebook	*Balai Besar POM di Palembang*	809	7	18	0	0	0	0	2	0	0	14	9	
	Instagram	*bpom.palembang*	3309	7	18	0	0	0	0	2	0	0	14	9	
	X	*bpompalembang*	746	7	18	0	0	0	0	2	0	0	14	9	
	Youtube	*Balai Besar POM di Palembang*	1240	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Maret	Facebook	*Balai Besar POM di Palembang*	810	4	32	0	0	0	1	1	1	0	15	17	
	Instagram	*bpom.palembang*	3337	4	32	0	0	0	1	1	1	0	15	17	
	X	*bpompalembang*	747	4	32	0	0	0	1	1	1	0	15	17	
	Youtube	*Balai Besar POM di Palembang*	1240	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	2	
April	Facebook	*Balai Besar POM di Palembang*	813	5	22	0	0	1	0	1	2	0	16	7	
	Instagram	*bpom.palembang*	3374	5	22	0	0	1	0	1	2	0	16	7	
	X	*bpompalembang*	744	5	22	0	0	1	0	1	2	0	16	7	
	Youtube	*Balai Besar POM di Palembang*	1240	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Mei	Facebook	*Balai Besar POM di Palembang*	820	1	38	0	0	0	0	3	5	0	2	29	
	Instagram	*bpom.palembang*	3425	1	38	0	0	0	0	3	5	0	2	29	
	X	*bpompalembang*	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	Youtube	*Balai Besar POM di Palembang*	1240	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Juni	Facebook	*Balai Besar POM di Palembang*	822	3	26	0	0	0	0	3	5	0	2	19	
	Instagram	*bpom.palembang*	3480	3	26	0	0	0	0	3	5	0	2	19	
	X	*bpompalembang*	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	Youtube	*Balai Besar POM di Palembang*	1240	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	2	
Juli	Facebook	*Balai Besar POM di Palembang*	824	4	36	0	0	2	2	0	1	0	23	12	
	Instagram	*bpom.palembang*	3546	4	36	0	0	2	2	0	1	0	23	12	
	X	*bpompalembang*	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	

	Youtube	*Balai Besar POM di Palembang*	1245	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	2	
Agustus	Facebook	*Balai Besar POM di Palembang*	826	4	29	0	0	0	0	2	2	0	11	18	
	Instagram	*bpom.palembang*	3612	4	29	0	0	0	0	2	2	0	11	18	
	X	*bpompalembang*	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	Youtube	*Balai Besar POM di Palembang*	1250	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	2	
September	Facebook	*Balai Besar POM di Palembang*	828	4	23	2	0	0	0	1	3	0	6	15	
	Instagram	*bpom.palembang*	3678	4	23	2	0	0	0	1	3	0	6	15	
	X	*bpompalembang*	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	Youtube	*Balai Besar POM di Palembang*	1255	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
Oktober	Facebook	*Balai Besar POM di Palembang*	830	3	37	0	0	0	0	0	2	0	9	29	
	Instagram	*bpom.palembang*	3810	3	37	0	0	0	0	0	2	0	9	29	
	X	*bpompalembang*	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	Youtube	*Balai Besar POM di Palembang*	1260	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	3	
November	Facebook	*Balai Besar POM di Palembang*	832	5	40	4	0	2	0	1	0	0	10	28	
	Instagram	*bpom.palembang*	3879	5	40	4	0	2	0	1	0	0	10	28	
	X	*bpompalembang*	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	Youtube	*Balai Besar POM di Palembang*	1265	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	2	
Desember	Facebook	*Balai Besar POM di Palembang*	835	3	29	0	0	0	0	0	2	0	0	30	
	Instagram	*bpom.palembang*	3900	3	29	0	0	0	0	0	2	0	0	30	
	X	*bpompalembang*	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	Youtube	*Balai Besar POM di Palembang*	1270	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Total															

Keterangan:

Nama KIE Medsos dengan anggaran DIPA merupakan KIE yang dilakukan pada akun medsos UPT

a) Nama Akun : diisi dengan nama akun pada masing-masing *platform* medsos yang dimiliki UPT

b) Jumlah *followers* : diisi jumlah *followers* masing-masing *platform* medsos yang dimiliki UPT

c) Jumlah konten : diisi dengan jumlah konten medsos UPT

-*Repost* : konten yang diunggah UPT dari akun official BPOM/unit kerja lainnya di BPOM atau dari lembaga lain yang kredibel

-Non *Repost* : konten yang diproduksi mandiri oleh UPT

d)Topik: (Obat, NAPZA, Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, Stunting, Lainnya, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis)

B. ANGGARAN NON DIPA

Bulan	***Platform***	**Nama Akun a)**	**umlah *Followers* b**	**Jumlah Konten c)**		**Topik d)**									
				Repost	**n *Repost* (Mand**	**Obat**	**NAPZA**	**OBA**	**SK**	**Kos**	**Pangan**	***Stunting***	**Umum**	**Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis**	**Lainnya**
1	**2**	**3**	**4**	**5**		**6**									
	Facebook														

Januari	Instagram	sdnegeri2gelumbang	380	0	2	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0
		rri.palembang	3291	0	2	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0
	X														
	TikTok														
	Youtube														
	WhatsApp														
	Lainnya (sebutkan)														
Februari	Instagram	4mpera.official	1518	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
		khafah.id	1106	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
		blkm.medan	2636	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
		farmasi_abdurrahman	220	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
Maret	Instagram	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
April	Instagram	4mpera.official	1518	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
Mei		protokol.palembang	46800	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
	Instagram	kedokteran.um.palembang	1118	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
Juni	Instagram	sdnegeri2gelumbang	380	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
Juli	Instagram	sdn58lubuklinggau	357	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
Agustus		intelijen.bpom	1727	0	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0
		palembangairport	18600	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
		palembangsekilancom	42500	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0
	Instagram	kelurahansentosa	565	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0

September	Instagram	intelijen.bpom	1727	0	3	0	0	0	0	0	0	0	3	0	0
		laksan_sapa	285	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
		humastvrisumsel	1446	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
Oktober	Instagram	sit_fathonalemabang	229	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
		hipmi_okut	924	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
		birosdm.bpom	14600	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0
		wasdisobat.bpom	7232	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
		dpmptsp_muaraenim	1830	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
		intelijen.bpom	1727	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
November	Instagram	humastvrisumsel	1446	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
		palembangsekilancom	42500	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
		intelijen.bpom	1727	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
Desember	Instagram	intelijen.bpom	1727	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total															

Keterangan:

Nama KIE Medsos dengan anggaran DIPA merupakan KIE yang dilakukan pada akun medsos UPT

a) Nama Akun : diisi dengan nama akun pada masing-masing *platform* medsos yang dimiliki UPT

b) Jumlah *followers* : diisi jumlah *followers* masing-masing *platform* medsos yang dimiliki UPT

c) Jumlah konten : diisi dengan jumlah konten medsos UPT

-*Repost* : konten yang diunggah UPT dari akun official BPOM/unit kerja lainnya di BPOM atau dari lembaga lain yang kredibel

-Non *Repost* : konten yang diproduksi mandiri oleh UPT

d)Topik: (Obat, NAPZA, Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, Stunting, Lainnya, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis)

Tabel 15D
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Lain selai
UPT Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2025

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)									
				Obat	NAPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Stunting	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	Lainnya
1	2	3	4	5									
Januari	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Digital	e-book, web, dst											
	Media Elektronik	Radio, televisi, dst											
	Media Luar Ruang	Billboard, videotron, dst											
	Lainnya (sebutkan)		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Februari	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Maret	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
April	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mei	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Juni	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Juli	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Agustus	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
September	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Oktober	*Media Cetak*	Leaflet, poster	4	0	0	0	0	0	3	0	1	0	0
November	*Media Cetak*	Leaflet, poster	3	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0
Desember	*Media Cetak*	Leaflet, poster	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total													

Keterangan:
Jenis Media

1. Media cetak adalah media yang mengutamakan pesan-pesan visual, biasanya terdiri dari gambaran sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna yang termasuk media cetak meliputi *booklet* , *leaflet* , *flyer* (selebaran), *flip chart* (lembar balik), rubrik atau tulisan pada surat kabar atau majalah, tabloid, buku, poster, *banner* , spanduk, umbul-umbul, dan foto.
2. Media elektronik, adalah media yang menggunakan elektronik atau energi elektromekanis untuk mengakses materinya.Yang termasuk media elektronik meliputi televisi, radio, dll
3. Media digital adalah media yang dibuat, dilihat, dibaca, didistribusikan, dimodifikasi, dan bisa bertahan pada perangkat elektronik digital.Yang termasuk media digital adalah digital audio, digital video, web, e-book, dan kuliah Whatsapp (Kulwap).
4. Media luar ruang adalah media yang digunakan untuk menyampaikan publikasi dan informasi Obat dan Makanan di luar ruang. Yang termasuk media luar ruang meliputi reklame, *billboard* , videotron, dan layar lebar

a) Rincian jenis media : diisi dengan bentuk dari masing-masing jenis media misalnya : media cetak (*leaflet* , poster, dll), media elektronik (radio, televisi, dll),
b) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegia
c)Topik: (Obat, NAPZA, Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, Stunting, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis dan Lainnya)

B. ANGGARAN NON DIPA

Bulan	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	ekuensi (Kali)	Topik c)									
				Obat	NAPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Stunting	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiat	Lainnya
1	2	3	4	5									
Januari	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Digital	e-book, web, dst											
	Media Elektronik	Radio, televisi, dst											

	Media Luar Ruang	Billboard, videotron, dst											
	Lainnya (sebutkan)												
Februari	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Maret	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
April	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mei	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Juni	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Juli	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Agustus	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
September	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Oktober	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
November	*Media Luar Ruang*	Videotron	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Desember	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total													

Keterangan:

Jenis Media

1. Media cetak adalah media yang mengutamakan pesan-pesan visual, biasanya terdiri dari gambaran sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna yang termasuk media cetak meliputi *booklet*, *leaflet*, *flyer* (selebaran), *flip chart* (lembar balik), rubrik atau tulisan pada surat kabar atau majalah, tabloid, buku, poster, *banner*, spanduk, umbul-umbul, dan foto.

2. Media elektronik, adalah media yang menggunakan elektronik atau energi elektromekanis untuk mengakses materinya.Yang termasuk media elektronik meliputi televisi, radio, dll

3. Media digital adalah media yang dibuat, dilihat, dibaca, didistribusikan, dimodifikasi, dan bisa bertahan pada perangkat elektronik digital.Yang termasuk media digital adalah digital audio, digital video, web, e-book, dan kuliah Whatsapp (Kulwap).

4. Media luar ruang adalah media yang digunakan untuk menyampaikan publikasi dan informasi Obat dan Makanan di luar ruang. Yang termasuk media luar ruang meliputi reklame, *billboard*, videotron, dan layar lebar

a) Rincian jenis media : diisi dengan bentuk dari masing-masing jenis media misalnya : media cetak (*leaflet*, poster, dll), media elektronik (radio, televisi, dll),

b) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegia

c)Topik: (Obat, NAPZA, Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, Stunting, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis dan Lainnya)

Tabel 16A
Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
UPT BPOM (Balai Besar POM di Palembang)
Tahun 2025

No	Bulan	Layanan Pengaduan					Layanan informasi				
		Jumlah Layanan yang Diterima	Jumlah Layanan yang Diselesaikan Sesuai *Service Level Agreement* (SLA)	Jumlah Layanan yang Diselesaikan	Persentase Layanan yang Diselesaikan	Persentase Layanan yang Diselesaikan Sesuai *Service Level Agreement* (SLA)	Jumlah Layanan yang Diterima	Jumlah Layanan yang Diselesaikan Sesuai *Service Level Agreement* (SLA)	Jumlah Layanan yang Diselesaikan	Persentase Layanan yang Diselesaikan	Persentase Layanan yang Diselesaikan Sesuai *Service Level Agreement* (SLA)
1	2	3	4	5	6 = 5/3 x 100	7 = 4/5 x 100	8	9	10	11 = 10/8 x 100	12 = 9/10 x 100
1	Januari	0	0	0	0	0	8	8	8	100	100
2	s.d Februari	1	1	1	100	100	19	19	19	100	100
3	s.d Maret	0	0	0	0	0	21	21	21	100	100
4	s.d April	2	2	2	100	100	32	32	32	100	100
5	s.d Mei	0	0	0	0	0	36	36	36	100	100
6	s.d Juni	0	0	0	0	0	40	40	40	100	100
7	s.d Juli	0	0	0	0	0	45	45	45	100	100
8	s.d Agustus	0	0	0	0	0	48	48	48	100	100
9	s.d September	3	3	3	100	100	53	53	53	100	100
10	s.d Oktober	4	4	4	100	100	57	57	57	100	100
11	s.d November	5	5	5	100	100	64	64	64	100	100
12	s.d Desember	6	6	6	100	100	70	70	70	100	100

Keterangan:
1. Jumlah layanan bersifat kumulatif
2. Jumlah layanan yang diselesaikan adalah jumlah layanan pengaduan dan permohonan informasi yang diterima oleh petugas UPT dan telah selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
3. Jumlah layanan yang diselesaikan sesuai SLA adalah jumlah layanan pengaduan dan permohonan informasi yang telah selesai ditindaklanjuti sesuai jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan
4. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan adalah waktu yang dibutuhkan untuk menindaklanjuti pengaduan dan permohonan informasi yang dihitung dari hari pertama layanan diterima oleh petugas UPT hingga hari dimana layanan tersebut selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
5. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan sesuai dengan Permenpan No. 5 Tahun 2025 mengatur tentang Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional (SP4N) untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan pengaduan.

Tabel 16B
Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
UPT BPOM (Balai Besar POM di Palembang)
Tahun 2025

No	Bulan	Rujukan Layanan Pengaduan					Rujukan Layanan informasi				
		Jumlah Rujukan yang Diselesaikan	Jumlah Rujukan yang Diselesaikan sesuai *Service Level Agreement* (SLA)	Jumlah Rujukan yang Diterima	Persentase Rujukan Layanan yang Diselesaikan	Persentase Rujukan Layanan yang Diselesaikan sesuai *Service Level Agreement* (SLA)	Jumlah Rujukan yang Diselesaikan	Jumlah Rujukan yang Diselesaikan sesuai *Service Level Agreement* (SLA)	Jumlah Rujukan yang Diterima	Persentase Rujukan Layanan yang Diselesaikan	Persentase Rujukan Layanan yang Diselesaikan sesuai *Service Level Agreement* (SLA)
1	2	3	4	5	6 = 3/5 x 100	7 = 4/3 x 100	8	9	10	11 = 8/10 x 100	12 = 9/8 x 100
1	Januari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	s.d Februari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	s.d Maret	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	s.d April	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	s.d Mei	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	s.d Juni	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	s.d Juli	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	s.d Agustus	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	s.d September	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	s.d Oktober	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	s.d November	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	s.d Desember	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan:

1. Jumlah layanan bersifat kumulatif
2. Jumlah rujukan layanan adalah rujukan pengaduan dan informasi yang diterima oleh petugas UPT dari ULPK pusat melalui aplikasi SIMPEL
3. Jumlah rujukan layanan yang diselesaikan sesuai SLA adalah jumlah rujukan layanan pengaduan dan permohonan informasi yang telah selesai ditindaklanjuti sesuai jangka waktu tindak lanjut penyelesaian rujukan layanan
4. Jangka waktu penyelesaian rujukan layanan pengaduan dan informasi adalah waktu yang dibutuhkan untuk menindaklanjuti rujukan pengaduan dan permohonan informasi yang dihitung dari hari pertama rujukan layanan diterima oleh petugas UPT hingga hari dimana rujukan layanan tersebut selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
5. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian rujukan layanan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 62 tahun 2018 tentang Pedoman Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional

Tabel 16C
Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)
UPT BPOM (Balai Besar POM di Palembang)
Tahun 2025

No.	Bulan	Jumlah Permintaan	Waktu Rata-Rata Pelayanan	Jumlah Pemohon yang Dikabulkan		Jumlah Pemohon Ditolak	Alasan Permintaan Yang Ditolak/Dikabulkan Sebagian		
				Sepenuhnya	Sebagian		Dikecualikan	Belum Didokumentasik	Tidak DIkuasai
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Januari	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Februari	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Maret	0	0	0	0	0	0	0	0
4	April	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Mei	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Juni	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Juli	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Agustus	0	0	0	0	0	0	0	0
9	September	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Oktober	0	0	0	0	0	0	0	0
11	November	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Desember	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan:
1. Permintaan Informasi yang dikabulkan seluruhnya adalah informasi yang diminta pemohon diberikan seluruhnya
2. Permintaan Informasi yang dikabulkan sebagian adalah informasi yang diminta pemohon tidak seluruhnya dikabulkan
3. Permintaan Informasi yang ditolak adalah informasi yang diminta pemohon tidak diberikan karena: a. informasi dikecualikan, b. informasi belum didokumentasikan, dan/
4. Informasi dikecualikan adalah informasi yang tidak dapat diakses oleh Pemohon Informasi Publik sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang tentang Keterbukaan
5. Jangka waktu penyelesaian permintaan informasi publik sesuai dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik yaitu 10 hari kerja dan dapat diperpanjang paling lambat 7 hari kerja berikutnya dengan pemberitahuan tertulis

Tabel 17
Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi
UPT BPOM (Balai Besar POM di Palembang)
Tahun 2025

No.	Profesi	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Dokter	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Dokter Gigi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Perawat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Bidan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Apoteker	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Tenaga Teknis Kefarmasian	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Nakes Lain	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Pelaku Usaha	1	5	1	6	2	2	1	0	2	1	0	3	24
9	Karyawan	3	1	1	0	2	0	0	3	1	0	1	3	15
10	PNS/TNI/POLRI	3	0	0	2	0	0	1	0	0	0	1	0	7
11	Ibu Rumah Tangga	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	3
12	Pelajar/ mahasiswa	0	1	0	4	0	1	2	0	0	2	3	0	13
13	Wartawan	0	3	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	4
14	LSM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Sarjana Hukum	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Umum	1	2	0	0	0	0	1	0	2	1	3	0	10
TOTAL		**8**	**13**	**2**	**12**	**4**	**4**	**5**	**3**	**6**	**5**	**8**	**6**	**76**

Tabel 18
Sarana yang Digunakan Konsumen dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan
UPT BPOM (Balai Besar POM di Palembang)
Tahun 2025

No.	Sarana yang Digunakan	Alamat / Akun / Nomor *)	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1.	Langsung	Jl. Pangeran Ratu SU I Jakabaring	6	0	0	2	2	1	0	0	1	2	3	0	17
2.	Telepon	0711510126	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
3.	Fax	0711510195	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	Surat	Jl. Pangeran Ratu SU I Jakabaring	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	E-mail	bpomplg@gmail.com	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
6	SMS	081233133179	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Media Sosial	IG : bpom.palembang, FB : Balai Besar POM di Palembang,	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	2
8	Kotak Saran	Jl. Pangeran Ratu SU I Jakabaring	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Whatsapp	081233133179	2	12	2	10	2	3	4	3	5	3	4	5	55
10	Aplikasi lain	081352719660	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL			**8**	**13**	**2**	**12**	**4**	**4**	**5**	**3**	**6**	**5**	**8**	**6**	**76**

Keterangan:
*) Alamat / Akun / Nomor Balai Besar/Balai/Loka POM

Tabel 19A
Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan
UPT BPOM (Balai Besar POM di Palembang)
Tahun 2025

No.	Penyebab	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	**2**	**3**	**4**	**5**
1	Obat, NAPZA, Pangan, Kosmetik	42	42	0
2	Pangan	1	1	0
	Total	**43**	**43**	**0**

Tabel 19B
Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia
UPT BPOM (Balai Besar POM di Palembang)
Tahun 2025

No.	Kelompok Usia	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	**2**	**3**	**4**	**5**
1	≥ 70 Tahun	**0**	**0**	**0**
2	60 - 69 Tahun	**0**	**0**	**0**
3	50 - 59 Tahun	**0**	**0**	**0**
4	30 - 49 Tahun	**9**	**9**	**0**
5	15 - 29 Tahun	**33**	**33**	**0**
6	5 - 14 Tahun	**1**	**1**	**0**
7	< 5 Tahun	**3**	**3**	**0**
	Total	**46**	**46**	**0**

Tabel 19C
Frekuensi Kasus Keracunan
UPT BPOM (Balai Besar POM di Palembang)
Tahun 2025

No	Kab / Kota	Frekuensi (Berdasarkan Penyebab)						
		Obat	NAPPZA	Obat Bahan Alam	Kosmetik	Suplemen Kesehatan	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9=3+4+5+6+7+8
1	Kota Palembang	9	14	0	1	0	18	42
2	Kab. OKU	0	0	0	0	0	1	1
	Total	9	14	0	1	0	19	43

Tabel 19D
Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)
UPT BPOM (Balai Besar POM di Palembang)
Tahun 2025

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agent	Agent	Sampel Spesimen (Ada/Tidak)	Status KLB	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Kab. PALI (MBG)	05 Mei 2025	SD 28, SD 20, SD 14, SMP 6, Talang Ubi, MTs Handayani, PAUD Marwah, SMK 1, SMK 2 Talang Ubi, PAUD Rumah Cinta, TK Alhafiz, SMK Migas, SDIT Latanza, SD Agro, KB Rumah Cinta, SMP 6 Talang Ubi, TK Rumah Cinta	Makan Rutin	Sebanyak 187 siswa sekolah di Kab. Penukal Abab Lematang Ilir mengalami gejala mual, muntah-muntah, pusing, mencret, sakit perut dan beberapa gejala yang menyertai yakni sesak nafas, demam dan kejang setelah mengonsumsi Makanan Bergizi Gratis (MBG) pada tanggal 5 Mei 2025.	187	187	0	Siap Saji	nasi putih, ikan tongkol suwir, tumis jagung labu siam, dan tempe goreng tepung	Mikrobiologi	*TS. Aureus dan B. Cereus dan L. Monocyto genes*	ada	Selesai	
2	Kab. MUBA (Latiao)	19 Juli 2025	SDN 3 Sekayu	Jajan	Kejadian keracunan makanan terjadi di SD 3 Mangun Jaya kecamatan Babat Toman Sebanyak 9 (Sembilan) orang yang terdiri dari 6 yang berasal dari murid kelas 4 dan 3 berasal dari bukan murid. 30 menit sebelum gejala muncul 9 korban terpapar dengan sambal tahu MBG yang diduga sebagai penyebab keracunan, 6 korban yang berasal dari murid di istirahatkan di ruang kelas kemudian dijemput oleh wali murid masing masing untuk dibawah pulang, siang sekitar jam 15.00 WIB petugas surveilans puskesmas Babat Toman mendapat laporan adanya korban keracunan makanan dan langsung melakukan PE ke keluarga korban yang masih dirawat. berdasarkan wawancara yang dilakukan di ketahui bahwa dari 6 korban keracunan yang berasal dari murid, 2 orang yang awalnya berobat ke klinik dr. Nora an.Rezo dan Arif, Arif di perbolehkan rawat jalan dan hanya an. Rezo yang masih di rawat dan menjadi sumber informasi tim surveilans PKM Babat Toman, malam sekitar pukul 20.30 di hari yang sama dilaporkan dari pihak sekolah bahwa korban an. Ozan juga dirawat di klinik dr. Nora. Tim surveilans melakukan survailans ketat guna melihat kemungkinan penambahan korban berikutnya	8	8	0	ML	Latiao	-	Sampel Memenuhi Syarat	ada	Selesai	
3	Kab. OKI (MBG)	02 September 2025	SDN 5 Pedamaran	Makan Rutin	Dugaan adanya KLB terjadi di 14 sekolah dan 2 POSYANDU di kec Pedamaran yang mendapatkan program MBG dengan total 3144 paket yang dibagikan. Sebanyak 3035 jumlah anak sekolah yang ada di PAUD,TK,SD,SMP dan SMA serta 109 di POSYANDU. Anak yang bersekolah di PAUD dan TK masuk pagi pada pkl 08.00, mengkonsumsi MBG pada pkl 08.30 dan pulang pada pkl 10.00. Anak SDkelas 1,2,5,6 masuk pagi jam 07.00-12.00 dan mengkonsumsi makanan MBG pada pkl 09.30-10.00 yang dianter oleh pihak SPPG pkl 09.00 sedangkan kelas 3 dan 4 masuk pada pkl 13.00-16.00 dan mengkonsumsi makanan MBG yang diberikan pada pkl 15.00 yang diantar pada pkl 14.20. Total orang yang mengalamai keracunan pangan hingga pada tanggal 5 September sebanyak 76 orang. Program MBG sudah berjalan selama 10 hari dengan penyedia makananan dari SPPG Katering Mama Klki. Waktu makan siswa berbeda-beda sesuai waktu sekolah masing-masing.	76	76	0	Siap Saji	nasi putih, soto ayam, tahu crispi, susu mimi dan buah jeruk	Mikrobiologi	*E.coli*	ada	Selesai	
4	Kab. MUBA (MBG)	03 September 2025	SDN 3 Mangun Jaya	Makan Rutin	Kejadian terjadi pada tanggal 23 September 2025 dengan penderita sebanyak 12 orang di SMPN 9 OKU setelah mengkonsumsi MBG dengan lauk nasi, ayam goreng tepung dan tumis sayur wortel kubis. Dimana ke 12 orang tersebut mengalami mual, muntah, pusing, sesak dan sakit perut	9	9	0	Siap Saji	nasi, tahu, ikan fillet	Mikrobiologi	*S.aureus*	ada	Selesai	
5	Kab. Ogan Ilir (MBG)	12 September 2025	SMKN 1 Muara Kuang, SMPN 2 Muara Kuang, SMAN 1 Muara Kuang, PAUD Cena Rama Kasih, SDN 5 Muara Kuang, SDN 12 Muara Kuang, MI Darul Iman, PAUD Ceria	Makan Rutin	Pada hari Kamis 11 September 2025 sekitar pukul 16.30 Dinas Kesehatan mendapatkan informasi bahwa ada beberapa siswa yang mengalami muntah-muntah setelah mengkonsumsi makan siang gratis. Pada tanggal 12 september 2025 Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir dalam hal ini Tim Gerak Cepat (TGC) dan Tim pengawasan keamanan pangan olahan siap saji pada program MBG serta tim psc 119 turun langsung ke puskesmas muara kuang untuk melakukan investigasi di wilayah Puskesmas Muara Kuang, sehingga di dapatkan ada 12 anak yang dirawat di puskesmas sedangkan 35 anak rawat jalan. Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan ilir dan Tim puskesmas Muara Kuang berhasil mengumpulkan data dan sampel makanan serta muntahan dari pasien.	61	61	0	Siap Saji	nasi, telor rebus saos kacang, tahu goreng, timun, selada, pisang	Mikrobiologi	*E.coli, S.aureus, B. cereus*	ada	Selesai	
6	Kab. OKU (MBG)	23 September 2025	SMPN 9 OKU	Makan Rutin	Kejadian terjadi pada tanggal 23 September 2025 dengan penderita sebanyak 12 orang di SMPN 9 OKU setelah mengkonsumsi MBG dengan lauk nasi, ayam goreng tepung dan tumis sayur wortel kubis. Dimana ke 12 orang tersebut mengalami mual, muntah, pusing, sesak dan sakit perut	12	12	0	Siap Saji	ayam goreng, tahu goreng, tumis wortel dan kol, jeruk	Mikrobiologi	*E.coli, S.aureus, B. cereus*	ada	Selesai	

7	Kota Palembang (MBG)	24 September 2025	SDN 178 Kalidoni	Makan Rutin	terjadi KLB di sekolah SD 178 Palembang pada tanggal 25 September 2025. Terdapat 10 siswa diduga keracunan makanan setelah mereka mengkonsumsi MBG dengan lauk nasi, ayam katsu, dan tahu goreng.	43	43	0	Siap Saji	ayam katsu, tahu goreng, sayur sawi mayones, nasi	Mikrobiologi	*E.coli, B. cereus*	ada	Selesai	
8	Kab. Banyuasin (MBG)	29 September 2025	SDN 124 Kalidoni	Makan Rutin	Terdapat 44 orang dari 1 sekolah yang ada di Kelurahan Talang betutu Kec Sukarami dengan gejala sama dan waktu hampir sama setelah mengkonsumsi makanan yaitu nasi, ayam katsu, tahu goreng, selada dan kubis, pisang sehingga pada tanggal 29 September 2025. Sehingga dapat disimpulkan sementara bahwa benar terjadi KLB Keracunan pangan di SDN 124 Kalidoni palembang	44	44	0	Siap Saji	nasi, telur, tempe, susu, pisang, sayur, es	Mikrobiologi	*E.coli, L. monocytogenes, B. cereus, Salmonella*	ada	Selesai	
9	Kota Palembang (MBG)	05 November 2025	Pondok Pesantren Ma'had Zaadul Ma'ad	Makan Rutin	Diduga KLB terjadi di Pondok pesantren Ma'had Zaadul Ma'ad Talang jambe Kecamatan Sukarami Palembang tanggal 5 November 2025 pkl 09.35 WIB dan kasus terakhir terlaporkan pada tanggal 7 November 2025 pkl 18.00 WIB sehingga periode KLB adalah 2 hari 8 jam 30 menit dengan bahan pangan yang diduga menjadi penyebab adalah susu dengan masa inkubasi terpendek < 1 jam dan masa inkubasi terpanjang adalah 56 jam 30 menit. Gejala korban mual, muntah, sakit perut dan diare	92	92	0	Siap Saji	susu, nasi, capcay, pisang	Mikrobiologi	*B. cereus*	ada	Selesai	
10	Kota Palembang (MBG)	27 November 2025	SDN 53	Makan Rutin	16 orang siswa SDN 53 yang mendapat paket MBG pukul 14.00 mengalami gejala keracunan pada hari itu tgl 20 November 2025 sekitar pukul 18.00 mengalami gejala keracunan berupa diare, pusing, mual disusul 10 anak lainnya. pada tanggal 21 November 2025 disusul 5 anak dengan gejala diare, pusing, mual, sakit perut. Ke-16 anak tersebut dibawa ke RS Pelabuhan Boom baru dengan rawat jalan dan terakhir anak dipulangkan pukul 18.30. Menu dari SPPG Sei Buah pada tanggal 20 November 2025 adalah nasi, rendang, sayur wortel, timun dan semangka	86	86	0	Siap Saji	nasi, tempe sambal, rendang daging sapi, sayur wortel, timun, semangka	Mikrobiologi	*B. cereus*	ada	Selesai	
11	Kab. MUBA (MBG)	12 Desember 2025	MAN 1 Sekayu Kab. Musi Banyuasin	Makan Rutin	Terjadi pada tanggal 12 Desember 2025 pukul 15.00 di MAN 1 Sekayu dan SMAN 5 Sekayu.Terdapat 10 orang korban.Pangan yang dikonsumsi adalah susu, roti, anggur, tahu goreng, mie tumis ayam suir, sayur tomat, selada dan timun. Sampai dengan tanggal 13 Desember 2025 pukul 18.00 tidak ada korban susulan dan korban yang lain sudah membaik.	10	10	0	Siap Saji	nasi, ayam, sayur, roti, anggur, apel, mie, tahu dan susu UHT Full Cream	Mikrobiologi	*E.coli dan L. monocytogenes*	ada	Selesai	

Keterangan:

1. Diisi dengan nomor urut
2. Diisi dengan tempat kejadian KLB KP
3. Diisi dengan tanggal kejadian KLB KP
4. Diisi dengan memilijh dari beberapa pilihan lokasi kejadian :

a. Tempat tinggal : rumah, dll
b. Hotel / penginapan : hotel / wisma
c. Kantor / Pabrik : kantor / Pabrik
d. Restoran : restoran
e. Gedung Pertemuan : gedung pertemuan
f. Tempat terbuka : KLB KP terjadi pada tempat terbuka misalnya lapangan
g. Tempat pengungsian : KLB KP terjadi pada area penggungsian
h. Lembaga pendidikan : KLB KP terjadi pada lembaga pendidikan
i. Asrama diklat: Kejadian KLB KP terjadi pada pesantren, asrama sekolah lain, asrama pelatihan
j. Tempat ibadah : Kejadian KLB KP terjadi pada tempat ibadah
k. Moda transportasi : Kejadian KLB KP terjadi pada moda transportasi baik kapal laut, pesawat udara, kereta, bus

5. Diisi dengan memilih dari jenis kegiatan pada saat kejadian :

a. Makan rutin : Kegiatan merupakan kegiatan makanan rutin
b. Perayaan umum : Kegiatan berupa perayaan, baik hajatan dll
c. Kegiatan Keagaman : kegiatan keagamaan dapat berupa pengajian dll
d. Pertemuan (Rapat / Pelatihan) : Kegiatan berupa kegiatan pertemuan / rapat
e. Pesta Keluarga : Kegiatan berupa pesta keluarga
f. Jajan : kegiatan merupakan jajan
g. Kegiatan Sosial : Kegiatan berupa donasi, kegiatan social pemberian donasi dll

6. Diisi dengan keterangan kasus/korban KLB KP (berapa banyak, siapa, dimana, kapan)
7. Diisi dengan jumlah korban yang mengkonsumi pangan yang diduga menjadi penyebab
8. Diisi dengan jumlah korban yang sakit
9. Diisi dengan jumleh korban yang meninggal
10. Diisi dengan pilihan sebagai berikut :

a. Pangan segar : pangan yang belum mengalami pengolahan yang dapat dikonsumsi langsung dan/atau yang dapat menjadi bahan baku pengolahan pangan
b. Pangan jasa boga : makanan atau minuman yang dihasilkan oleh jasa boga. jasa boga adalah perusahaan atau perorangan yang melakukan kegiatan pengelolaan makanan yang disajikan di luar tempat usaha atas dasar pesanan.
c. Masakan rumah tangga : makanan atau minuman yang diolah oleh rumah tangga atau keluarga atau kerabat untuk konsumsi rumah tangga atau acara keluarga dan kerabat.
d. Pangan jajanan : makanan atau minuman yang biasanya diperoleh dari pedagang keliling atau penjual di tempat yang tidak permanen. makanan atau minuman tersebut dapat dibuat sendiri atau diperoleh dari pihak ketiga.
e. Pangan Industri rumah tangga Pangan (IRTP) : makanan atau minuman yang dihasilkan oleh perusahaan Pangan yang memiliki tempat usaha di tempat tinggal dengan peralatan pengolahan pangan manual hingga semi otomatis, baik sudah terdaftar ataupun tidak terdaftar.
Jika sudah terdaftar, makanan atau minuman ini mempunyai kode registrasi Sertifikat Penyuluhan (SP) atau Pangan Industri Rumah Tangga (P-IRT).
f. Pangan Industri Non IRTP : makanan atau minuman yang diproduksi oleh non IRT. Jika sudah terdaftar, makanan atau minuman ini mempunyai kode registrasi Makanan Dalam Negeri (MD) atau Makanan Luar Negeri (ML).
g. Lain-lain : makanan atau minuman yang tidak dapat digolongkan ke dalam keenam kategori di atas. Contohnya, makanan atau minuman yang diproduksi oleh dapur umum untuk kepentingan kelompok, seperti pesantren, asrama, panti asuhan, bencana alam, atau penggusuran.

11. Diisi dengan nama pangan yang diduga menyebabkan KLB KP
12. Diisi dengan pilihan

a. Mikrobiologi
b. Kimia

13. Diisi dengan nama agen agent penyebab : misalnya *staphylococcus aureus*
14. Diisi dengan pilihan ada / tidak ada

15. Diisi dengan pilihan
a. Status KLB sudah selesai
b. Status KLB sudah belum berakhir
16. Diisi dengan keterangan yang diperlukan

Tabel 20
Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
UPT BPOM (Balai Besar POM di Palembang)
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Nama Kecamatan	Nama Desa	Desa Stunting/ Non Stunting	Jenis Bimtek																										Penyusunan Dokumen Rencana Aksi (Ya/Tidak)
					Jumlah Kader yang dibimtek								Jumlah Komunitas yang Dibimtek																				
					Karang Taruna	Guru	PKK	Pramuka	Pemuda/ Remaja	Ibu Rumah Tangga	Lainnya	Total	Pemuda/ Remaja Putra	Pemuda/ Remaja Putri	IRTP	Warung Makan	PKL	Kios/Toko	Ritel Pangan	Ibu Rumah Tangga	Karang Taruna	Ibu Hamil	Ibu Menyusui	Ibu Memiliki Balita	Ibu Memiliki Anak Stunting	Siswa	Guru	Penjaja Kantin	Lainnya	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
1	Balai Besar POM di Palembang	Seberang Ulu I	Kel. 7 Ulu	Stunting	1	1	1	0	1	1	0	5	0	0	2	0	2	0	3	1	6	1	0	0	1	0	4	0	0	20	Ya
2	Balai Besar POM di Palembang	Alang-alang Lebar	Kel. Talang Kelapa		2	1	1	0	0	1	0	5	1	0	3	0	0	0	2	3	7	0	0	1	0	0	3	0	0	20	Ya
3	Balai Besar POM di Palembang	Seberang Ulu II	Kel. Tangga Takat		2	1	1	0	0	1	0	5	2	1	1	0	3	0	2	4	6	0	0	0	0	0	1	0	0	20	Ya
4	Balai Besar POM di Palembang	Seberang Ulu II	Kel. Sentosa		2	1	1	0	0	1	0	5	1	1	4	0	2	0	2	3	3	0	0	2	0	0	2	0	0	20	Ya
	Total				**7**	**4**	**4**	**0**	**1**	**4**	**0**	**20**	**4**	**2**	**10**	**0**	**7**	**0**	**9**	**11**	**22**	**1**	**0**	**1**	**1**	**0**	**10**	**0**	**0**	**80**	

Tabel 21A
Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
UPT BPOM (Balai Besar POM di Palembang)
Tahun 2025

No	UPT	Target sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Realisasi sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Jumlah Kader yang di bimtek		
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	Kepala Sekolah/ Guru	Orang Tua	Total
1	2	3	4	5	6 = 3+4+5	7	8	9	10 = 7+8+9	11	12	13 = 11+12
1	Kota Palembang	7	5	0	12	7	5	0	12	24	0	24
Total		7	5	0	12	7	5	0	12	24	0	24

Tabel 21B
Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
UPT BPOM (Balai Besar POM di Palembang)
Tahun 2025

No	UPT	Target Sekolah Perluasan	Realisasi Sekolah Perluasan			Total
			SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	
1	2	3	4	5	6	7 = 4+5+6
1	Kab. Ogan Ilir	45	**27**	**18**	**0**	**45**
1						**0**
2						**0**
3						**0**
Total						**45**

Tabel 21C
Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan
UPT BPOM (Balai Besar POM di Palembang)
Tahun 2025

No	UPT	Target Sekolah yang Diintervensi				Capaian Sekolah yang Disertifikasi			
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9
1	Kota Palembang	7	5	0	**12**	**7**	**5**	**0**	**12**
2					**0**				**0**
3					**0**				**0**
Total		**7**	**5**	**0**	**12**	**7**	**5**	**0**	**12**

Tabel 22A
Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
UPT BPOM (Balai Besar POM di Palembang)
Tahun 2025

No.	Kabupaten/Kota	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar	Nama Petugas Pasar yang Mengikuti Bimtek	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar / Instansi	Nama Fasilitator yang Dilatih
1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**
1	Kota Palembang	**14 Mei 2025**	**Pasar Talang Kelapa**	Rizky Yoda	**14 Mei 2025**	**Pasar Gubah**	Siti Nurmana
2				Indra Jaya			Ica Pisisa
3				Basarudin			M. Rendi O
							Akbar Saputra
Total				**3 Orang**			**3 Orang**

Tabel 22B
Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
UPT BPOM (Balai Besar POM di Palembang)
Tahun 2025

A. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total Sampel Pangan	Jumlah Sampel Pangan						Jumlah Hasil Pengujian					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	**Sampling dan Pengujian Tahap I**														
1	Kota Palembang	**NIHIL**													
2															
3															
B	**Sampling dan Pengujian Tahap II**														
1	Kota Palembang	**NIHIL**													
2															
3															
Total			**....sampel**	**....sampel**	**....sampel**	**....sampel**	**....sampel**	**....sampel**	**....sampel**	**....sampel**	**....sampel**	**....sampel**	**....sampel**	**....sampel**	**....sampel**

B. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA YANG DILAKUKAN OLEH PEMDA SECARA MANDIRI

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total Sampel Pangan	Jumlah Sampel Pangan						Jumlah Hasil pengujian					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	5	6	7	8	9	10
1	Kabupaten A	-													
2	Kota B														
3	dst..														
Total			**....sampel**	**....sampel**	**....sampel**	**....sampel**	**....sampel**	**....sampel**	**....sampel**	**....sampel**	**....sampel**	**....sampel**	**....sampel**	**....sampel**	**....sampel**

Tabel 23A
Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradsional yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Bahan Alam
UPT BPOM (Balai Besar POM di Palembang)
Tahun 2025

No	Nama UMKM	Alamat	Jenis Sarana		Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
			UMOT	UKOT	Bimbingan Teknis OT Oleh fasilitator	Pendampingan UMKM OT oleh Fasilitator	Sertifikasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Sehat Sentosa	Jl. Anggada Lorong Sinta Blok H, Nomor 3, Desa/Kelurahan Kalidoni, Kec. Kalidoni, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan		V	Ya	Ya	Ya	
2	Umot Minyak Gosok ZMM	JL.TANJUNG RAJA NO.66 RT/RW: 031/007 Bukitsangkal, Kalidoni, KOTA PALEMBANG, SUMATERA SELATAN	V		Ya	Ya	Ya	Perpanjang CPOBAB
3	CV Herbal Jirak Bunga Tanjung	Jalan Sungai Keruh Lorong Masjid Jami'at-Taqwa Dusun 6 Jirak, Jirak Jaya, KAB. MUSI BANYUASIN, SUMATERA SELATAN		V	Ya	Ya	Ya	2 Sertifikasi dengan Jenis Produk Berbeda

Tabel 23B
Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik Yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik
UPT BPOM (Balai Besar POM di Palembang)
Tahun 2025

No	Nama UMKM	Alamat	Jenis UMKM		Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)				Keterangan / Kendala
			A	B	Bimbingan Teknis UMKM Kosmetik oleh Fasilitator	Pendampingan UMKM Kosmetik oleh Fasilitator	Pengajuan Sertifikasi sarana produksi dan/atau izin edar produk	Monev dan Pelaporan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	CV. Taman Permata	Jl. Sarjana Bunga Mas No.11 RT.14 Desa/Kelurahan Timbangan, Kec. Indralaya Utara, Kab. Ogan Ilir, Provinsi Sumatera Selatan		V	Ya	Ya	Ya	Ya	Masih ditahap Notifkos karena pelaku usaha masih melakukan reformulasi

Tabel 23C
Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan
UPT BPOM (Balai Besar POM di Palembang)
Tahun 2025

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Pengumpulan Data UMK PO Target Pendampingan	Penetapan UMK Target Pendampingan	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
							Bimtek CPPOB	Pendampingan IP CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah Keluar Izin Edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Belido House	Jalan Bay Salim, Sekip Jaya	Pempek Ikan Frozen	09.2.1.Ikan, Filet Ikan, dan Produk Perikanan Termasuk Moluska, Krustase, dan Ekinodermata yang Dibekukan	Ya	Ya (SK Penetapan)	Ya	Ya	Ya	Tidak	Belum	Belum melanjutkan proses permohonan izin edar ke ereg.RBA
2	Pempek Cek Ya	Jalan Seduduk Putih Komp. PMD No.16 Kel. 8 Ilir Kec. Ilir Timur Tiga Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan	Pempek Ikan Frozen	09.2.1.Ikan, Filet Ikan, dan Produk Perikanan Termasuk Moluska, Krustase, dan Ekinodermata yang Dibekukan	Ya	Ya (SK Penetapan)	Ya	Ya	Ya	Tidak	Belum	Salah kategori jenis pangan yang dipilih sebelumnya
3	Pempek Bhaskara	Komplek PT. Pusri Jl. Rasamala No.13 Palembang	Pempek Ikan Frozen	09.2.1.Ikan, Filet Ikan, dan Produk Perikanan Termasuk Moluska, Krustase, dan Ekinodermata yang Dibekukan	Ya	Ya (SK Penetapan)	Ya	Ya	Ya	Tidak	Belum	permintaan tambahan data hasilevaluasi dari evaluator pusat belum dipenuhi
4	Terasa Booster	Jl. Ogan SMA Sriwijaya Negara Bukit Lama Kecamatan Ilir Barat I Palembang	Minuman Berperisa Mengandung Susu	14.1.4.2 Minuman Berbasis Air Berperisa Tidak Berkarbonat, Termasuk Punches dan Ades	Ya	Ya (SK Penetapan)	Ya	Ya	Ya	Tidak	Belum	Melakukan perubahan jenis pangan yang akan di daftarkan izin edarnya
5	Modu Kitchen	Jl. MP Mangkunegara No.AA 17, Desa/Kelurahan Delapan Ilir, Kec. Ilir Timur Tiga, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan	Siomay Batagor Ikan	09.2.4 Ikan dan Produk Perikanan Termasuk Moluska, Krustase, dan Ekinodermata yang Dimasak dan/atau Digoreng	Ya	Ya (SK Penetapan)	Ya	Ya	Ya	Tidak	Belum	permintaan tambahan data hasilevaluasi dari evaluator pusat belum dipenuhi
6	Bawak Balek Bae (Pempek Mama Indah)	Komplek Griya Musi Permai Blok I no 3, Kel. Sialang, Kec. Sako, Kota Palembang Sumatera Selatan	Pempek Ikan Frozen	09.2.1.Ikan, Filet Ikan, dan Produk Perikanan Termasuk Moluska, Krustase, dan Ekinodermata yang Dibekukan	Ya	Ya (SK Penetapan)	Ya	Ya	Ya	Tidak	Belum	-
7	Bakso AyamBerlian	Perum PNS Pemkot Blok B.01 RT.036RW.00	Bakso Daging Ayam	08.3.2 Daging, Daging Unggas dan Daging Hewan Buruan, yang Dihaluskan, dan Diolah dengan Perlakuan Panas	Ya	Ya (SK Penetapan)	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	-
8	Bakso Barali	Jalan RHA Arifai Tjek Yan, 9 Ilir, Kec. Ilir Timur II, Palembang	Bakso Kombinasi Daging Sapi dan Ayam	08.3.2 Daging, Daging Unggas dan Daging Hewan Buruan, yang Dihaluskan, dan Diolah dengan Perlakuan Panas	Ya	Ya (SK Penetapan)	Ya	Ya	Ya	Tidak	Belum	Masih proses izin edar di ereg, masih banyak tambahan data yanhg dimnta terkait bahan tambahan pangan yang dipakai
9	Bakso GranatMas Aziz	Jl. Pendidikan ANo.10 Komp. Nirwana Reside	Bakso Daging Sapi	08.3.2 Daging, Daging Unggas dan Daging Hewan Buruan, yang Dihaluskan, dan Diolah dengan Perlakuan Panas	Ya	Ya (SK Penetapan)	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	-
10	Air Soda BungaTeratai	Jl. Rimba Kemuning Lorong BhaktiNo.1588 R	Air Soda	14.1.1.2 Air Minum Olahan	Ya	Ya (SK Penetapan)	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	-
11	Dobupi	Jalan Sirna RagaNo.1C (SimpangAbiasan) K	Risol Frozen	06.4.3 Pasta dan Mi Pra-Masak Serta Produk Sejenis	Ya	Ya (SK Penetapan)	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	
12	Pempek Cek Ifah	Lr serengam 1 No 358 Rt 37 Re 03 Kel 32ilirI	Pempek Ikan Frozen	09.2.1.Ikan, Filet Ikan, dan Produk Perikanan Termasuk Moluska, Krustase, dan Ekinodermata yang Dibekukan	Ya	Ya (SK Penetapan)	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	
13	Pempek 2 Lima	Perumahan Surya Akbar Blok E-1 Desa/Kelurahan Talangjambe, Kec. Sukarami Kota Palembang	Pempek Ikan Frozen	09.2.1.Ikan, Filet Ikan, dan Produk Perikanan Termasuk Moluska, Krustase, dan Ekinodermata yang Dibekukan	Ya	Ya (SK Penetapan)	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	
14	Sinar Bakery	Jalan Sukarela Lorong Mesjid Al Muttaqin RT 19, RW 06, Kel Muttaqin, Kec. Sukarami, Palembang.	Olahan Tepung (Roti Gepeng)	07.2.2 Produk Bakeri Istimewa Lainnya (Misalnya Donat, Roll Manis, Scones, dan Muffin)	Ya	Ya (SK Penetapan)	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	

15	CV. Victoria	Jl. Pangkalan No.88/94, Desa/KelurahanSak	Kecap, Minuman Soda, Saus Sambal/Tomat	12.9.2.1 Saus Kedelai Fermentasi	Ya	Ya (SK Penetapan)	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya	

Tabel 24
Keterjangkauan Pengawasan
UPT Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (Jam)	Karakteristik Khusus (beri tanda √ pada kolom yang sesuai)		
				1. Memiliki Wilayah Perbatasan Darat dengan Negara Tetangga	2. Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus	3. Memiliki Wilayah yang Merupakan Destinasi Pariwisata Prioritas Pemerintah
1	2	3	4	5	6	7
1	Ogan Komering Ulu	jam	4,5	-	-	-
2	Kabupaten Ogan Komering Ilir	jam	1,5	-	-	-
3	Kabupaten Muara Enim	jam	4	-	-	-
4	Kabupaten Musi Banyuasin	jam	3	-	-	-
5	Kabupaten Banyuasin	jam	1	-	-	-
6	Kabupaten OKU Selatan	jam	5,5	-	-	-
7	Kabupaten OKU Timur	jam	4	-	-	-
8	Kabupaten Ogan Ilir	jam	1	-	-	-
9	Kabupaten PALI	jam	3	-	-	-
10	Kota Palembang	jam	-	-	-	-
11	Kota Prabumulih	jam	2	-	-	-
Total		**jam**	**29,5**			

Keterangan:

1. Waktu tempuh adalah total waktu tempuh perjalanan darat, laut, dan/atau udara yang dibutuhkan dalam satuan jam dari lokasi kantor UPT B
2. Karakteristik khusus diisi dengan checklist pada kolom yang sesuai dengan kriteria karakt
3. Karakteristik khusus adalah wilayah yang memerlukan perhatian khusus dalam upaya peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makana

a. Memiliki wilayah perbatasan darat dengan negara tetangga (Peraturan BNPP Nomor 1 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan BNPF
b. Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus (setiap Kawasan Ekonomi Khusus memiliki Peraturan Pemerintah masing-masing)
c. Memiliki wilayah yang merupakan destinasi pariwisata prioritas pemerintah (10 Destinasi Prioritas pada situs kemenpar.go.id)

Tabel 25
Jumlah Penduduk
UPT Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah
1	**2**	**3**	**4**
1	Ogan Komering Ulu	jiwa	386,816
2	Kabupaten Ogan Komering Ilir	jiwa	816,505
3	Kabupaten Muara Enim	jiwa	647,936
4	Kabupaten Musi Banyuasin	jiwa	659,302
5	Kabupaten Banyuasin	jiwa	897,425
6	Kabupaten OKU Selatan	jiwa	434,789
7	Kabupaten OKU Timur	jiwa	680,094
8	Kabupaten Ogan Ilir	jiwa	441,183
9	Kabupaten PALI	jiwa	208,032
10	Kota Palembang	jiwa	1.729.843
11	Kota Prabumulih	jiwa	249,054
Total		**jiwa**	**7.150.979**

Sumber : Data BPS

Tabel 26
Sarana dan Prasarana
UPT Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2025

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Keterangan/Status
1	2	3	4	5
1	Laboratorium kimia pangan	laboratorium	1	-
2	Laboratorium kimia Obat Bahan Alam/Kosmetik	laboratorium	2	-
3	Laboratorium kimia Obat/NAPPZA/Rokok	laboratorium	2	-
4	Laboratorium mikrobiologi	laboratorium	1	-
5	Laboratorium biomolekuler	laboratorium	-	-
6	Laboratorium pengujian Covid-19	laboratorium	1	-
7	Laboratorium baku pembanding	laboratorium	-	-
8	Ruang pengujian sederhana	ruangan / tempat khusus	-	-
9	Ruang reagensia	ruangan / tempat khusus	1	-
10	Ruang penyimpanan sampel	ruangan / tempat khusus	1	-
11	Mobil laboratorium keliling	unit	2	-
12	Mobil penyidikan	unit	1	-
13	Mobil incenerator	unit	-	-
14	Kendaraan operasional roda empat/enam	unit	7	-
15	Kendaraan operasional roda dua	unit	2	-
16	Instalasi pengolahan air limbah (IPAL)*	unit (status)	-	-
17	Tempat penyimpanan barang bukti**	ruangan / tempat khusus	1	-
18	Luas tanah***	m2 (status)	2892	Milik Sendiri
19	Luas bangunan***	m2 (status)	3767	Milik Sendiri
20	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Ke Bawah)	unit	1	Kendaraan Dinas Jabatan
21	Air Compresor	unit	1	-
22	Stationary Generating Set	unit	2	-
23	Baggage Trolly	unit	5	-
24	Dongkrak Hidrolik	unit	1	-
25	Thermohygrometer (Alat Ukur Universal)	unit	29	-
26	Orbital Shaker	unit	4	-
27	Timbangan Meja Capasitas 10 Kg	unit	2	-
28	Pressure Scale	unit	2	-
29	Mesin Penghitung Uang	unit	1	-
30	Lemari Besi/Metal	unit	53	-
31	Lemari Kayu	unit	25	-
32	Rak Besi	unit	104	-
33	Rak Kayu	unit	2	-
34	Filing Cabinet Besi	unit	23	-
35	Brandkas	unit	2	-
36	Locker	unit	33	-
37	Lemari Display	unit	4	-
38	Box Camera	unit	4	-
39	Alat Penyimpan Perlengkapan Kantor Lainnya	unit	3	-
40	Tabung Pemadam Api	unit	4	-
41	Hydrant	unit	1	-
42	Rambu-Rambu	unit	5	-
43	CCTV - Camera Control Television System	unit	3	-
44	Alat Penghancur Kertas	unit	4	-
45	Mesin Absensi	unit	2	-
46	LCD Projector/Infocus	unit	6	-
47	Pintu Elektrik (yang Memakai Akses)	unit	1	-
48	Focusing Screen/Layar LCD Projector	unit	7	-
49	Proyector Spider Bracket	unit	2	-
50	Meja Kerja Besi/Metal	unit	35	-
51	Meja Kerja Kayu	unit	119	-
52	Kursi Besi/Metal	unit	484	-
53	Kursi Kayu	unit	8	-
54	Sice	unit	5	-
55	Meja Rapat	unit	8	-
56	Meja Komputer	unit	3	-
57	Meja Resepsionis	unit	7	-
58	Kursi Fiber Glas/Plastik	unit	3	-
59	Partisi	unit	1	-
60	Gantungan Jas	unit	3	-
61	Nakas	unit	71	-
62	Mesin Penghisap Debu/Vacuum Cleaner	unit	2	-
63	Mesin Cuci	unit	1	-

64	Lemari Es	unit	21	-
65	A.C. Split	unit	91	-
66	Kipas Angin	unit	3	-
67	Air Handling Unit	unit	1	-
68	Alat Pendingin Lainnya	unit	3	-
69	Kompor Listrik	unit	3	-
70	Kompor Gas (Alat Dapur)	unit	2	-
71	Treng Air/Tandon Air	unit	1	-
72	Televisi	unit	8	-
73	Amplifier	unit	1	-
74	Loudspeaker	unit	12	-
75	Wireless	unit	1	-
76	Microphone	unit	5	-
77	Camera Video	unit	3	-
78	Timbangan Orang	unit	1	-
79	Tangga Aluminium	unit	5	-
80	Dispenser	unit	22	-
81	Mimbar/Podium	unit	1	-
82	Handy Cam	unit	1	-
83	Karpet	unit	3	
84	Lemari Plastik	unit	6	-
85	DVD Player	unit	1	-
86	Bracket Standing Peralatan	unit	4	-
87	Dehumidifier	unit	9	-
88	Audio Amplifier	unit	3	-
89	Microphone/Wireless MIC	unit	13	-
90	Microphone/Boom Stand	unit	2	-
91	Uninterruptible Power Supply (UPS)	unit	33	-
92	Digital LED Running Text	unit	1	-
93	Mixer Sound Sistem	unit	4	-
94	Teleprompter	unit	1	-
95	Remote Control Unit	unit	1	-
96	Rak Peralatan	unit	2	-
97	Tripod Camera	unit	1	-
98	Chiller Water Complet	unit	1	-
99	Lighting Head Body	unit	2	-
100	Camera Digital	unit	8	-
101	Video Conference	unit	1	-
102	LCD Monitor	unit	2	-
103	Drone	unit	1	-
104	Peralatan Studio Gambar Lainnya	unit	1	-
105	Teropong/Keker	unit	3	-
106	Alat Studio Lainnya	unit	1	-
107	Telephone Mobile	unit	5	-
108	Facsimile	unit	1	-
109	Telepon Digital	unit	2	-
110	Digital Recording System	unit	3	-
111	Alat Komunikasi Lainnya	unit	1	-
112	Genset	unit	2	-
113	Sterilisator	unit	1	-
114	Lemari Obat (Kaca)	unit	1	-
115	Kursi Dorong	unit	1	-
116	Utility Trolly	unit	9	-
117	Senter (Alat Kedokteran Umum)	unit	1	-
118	Glucometer Complete With Glucostic	unit	1	-
119	Walker Polding	unit	3	-
120	Reffigerated Incubator	unit	1	-
121	Automatic Blood Pressure	unit	1	-
122	Scrubber Equipment	unit	1	-
123	Conductivity Meter (Alat Laboratorium Kimia Air Teknik Penyehatan	unit	2	-
124	Timbangan Elektronik	unit	3	-
125	Alat Uji Bakteri	unit	1	-
126	Centrifuge (Alat Laboratorium Umum)	unit	2	-
127	Water Bath (Alat Laboratorium Umum)	unit	6	-
128	Incubator (Alat Laboratorium Umum)	unit	14	-
129	Oven (Alat Laboratorium Umum)	unit	8	-
130	Autoclave (Alat Laboratorium Umum)	unit	5	-
131	Timbangan/Neraca	unit	7	-
132	Vacum Pump	unit	4	-
133	Tabung Gas N2	unit	1	-

134	Furnace	unit	2	-
135	PH Meter (Alat Laboratorium Umum)	unit	6	-
136	Multi Unit Extraction	unit	2	-
137	Laminar Air Flow	unit	2	-
138	Cooling Water Circulator	unit	1	-
139	Laminair Flow Cabinet	unit	1	-
140	Rotary Evaporator	unit	2	-
141	Tabung Gas (Alat Laboratorium)	unit	2	-
142	Anaerobic Jar	unit	8	-
143	Centrifuge Refrigerator	unit	1	-
144	Shaker	unit	1	
145	UV Cabinet	unit	1	
146	Water Distillation/Purifier	unit	1	-
147	Aquadestilator	unit	2	-
148	Pipette Filter	unit	27	-
149	Stabilizer	unit	10	-
150	Loop Sterilizer	unit	2	-
151	Reader Antibiotic	unit	1	-
152	Microcentrifuge	unit	5	-
153	Micro Pippettes	unit	71	-
154	Microscope Tringular	unit	1	-
155	Vacuum Manifold	unit	3	-
156	Analytical Balance Electric	unit	1	-
157	Turbidimeter (Alat Laboratorium Kimia)	unit	1	-
158	Khromatograhi Gas Cair (GLS)-GC	unit	1	-
159	Water Distilation Apparatus (Alat Laboratorium Kimia)	unit	1	
160	Filtration System	unit	1	-
161	Pengukur Dissolution	unit	3	-
162	Automatic Thin-Layer Chromatography (TLC) Sampler	unit	3	-
163	Thin Layer Chromatography (TLC) Visualizer	unit	1	
164	Freezer (Alat Laboratorium Patologi)	unit	3	-
165	Refrigerator Centrifuge	unit	1	-
166	Stand, Diluter/Pipet	unit	20	-
167	Shaking Waterbath	unit	1	-
168	Bunsen Burner & Kelengkapannya	unit	2	-
169	Lemari Asam	unit	10	-
170	Colony Counter (Alat Laboratorium Makanan)	unit	5	-
171	Work Bench (Alat Laboratorium Makanan)	unit	32	-
172	Chopper	unit	2	-
173	Analytical Balance (Alat Laboratorium Farmasi)	unit	5	-
174	Micro Analytical Balance	unit	2	-
175	Disintegrator	unit	2	-
176	Particle Counter	unit	2	-
177	Chemical Storage Cabinet	unit	1	-
178	Multi Spotter	unit	1	-
179	Alat Laboratorium Farmasi Lainnya	unit	1	-
180	Power Supply (Alat Laboratorium Fisika)	unit	1	-
181	Bak Pendingin	unit	2	-
182	Hend Help Uv Lamp	unit	1	-
183	Air Compressor (Alat Laboratorium Pertanian)	unit	1	-
184	Atomic Absorption Spectrophotometer (AAS) (Alat Lab. Pertanian)	unit	2	-
185	Elisa Reader	unit	1	-
186	Fumehood	unit	2	-
187	Gas Chromatography (Alat Laboratorium Pertanian)	unit	1	-
188	Generator	unit	1	-
189	High Perfomance Liquid Chromatography (HPLC)	unit	13	-
190	Hot Plate Stirer	unit	8	-
191	Microwave Oven	unit	2	-
192	Multi Channel Thermometer	unit	1	-
193	Multichannel Pippete Dispenser	unit	3	-
194	Personal Computer	unit	3	-
195	Polarimeter (Alat Laboratorium Pertanian)	unit	1	-
196	Stick Thermometer	unit	1	-
197	Stomacher	unit	1	-
198	Tlc Scanner	unit	1	-
199	Uv-Vis Spectrophotometer	unit	3	-
200	Vortex Mixer	unit	12	-
201	Deionized Water Purified	unit	3	-
202	Polymerase Chain Reactor	unit	1	-
203	Electronic Moisture Balance	unit	1	-

204	Alat Pengukur Intensitas Cahaya	unit	1	
205	Gas Chromatograph Mass Spectrometer System (GCMSS)	unit	2	-
206	Laminar Air Flow Cabinet	unit	7	-
207	Liquid Dispenser	unit	1	-
208	Sterilizer (Alat Laboratorium Proses/teknik Kimia)	unit	2	-
209	Laboratory Emergency Shower/Eyewash	unit	4	-
210	Laboratory Fridge/Freezer	unit	3	-
211	Laboratory Flammable Storage Cabinets	unit	4	-
212	Laboratory Blender Warning	unit	3	-
213	Tang	unit	1	-
214	Laboratory Refrigerator	unit	5	-
215	Automatic Pipet Dispenser	unit	1	-
216	Karl Fiher	unit	1	-
217	Anak Timbangan	unit	2	-
218	Thermocouple	unit	7	-
219	Digital Anemometer	unit	1	-
220	Board Display	unit	1	-
221	Unit Alat Laboratorium Lainnya	unit	1	-
222	Potentiometer	unit	1	-
223	Gas Chromatograph(GC)	unit	2	-
224	ICPMS (Inductively Complete Plasma Mass Spectometer)	unit	1	-
225	Dissolvel Oxygen Meter(DO)	unit	1	-
226	Densitometer General	unit	1	-
227	Shaking Water Bath	unit	1	-
228	Kompor Listrik (General Laboratory Tool)	unit	1	-
229	Water Chiller	unit	3	-
230	Fume Hood (Laboratory Safety Equipment)	unit	2	-
231	Vacuum Chamber	unit	1	-
232	Uninterupted Power Supply (UPS)	unit	2	-
233	Infrared Thermometer	unit	3	-
234	Air Sampler (Alat Ukur Fisika Kesehatan)	unit	2	-
235	Electric Desicator	unit	5	-
236	Sieve Shaker (Laboratorium Lingkungan)	unit	1	-
237	Kjedahl Nitrogen Digestion & Distilling Apparatus	unit	2	-
238	Fluorescence Spectrophotometer	unit	1	-
239	Gas Regulator	unit	1	-
240	Ultrasonic Cleaner (Alat Laboratorium Penunjang)	unit	6	-
241	Refrigerator/Freezer	unit	3	-
242	Perlatan Extraksi Sochlet	unit	1	-
243	Automatic Dispenser	unit	5	-
244	Thermocouple Calibrator	unit	3	-
245	Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi & Instrumenstasi Lainnya	unit	1	-
246	Pistol	unit	1	-
247	Barcode Reader	unit	1	-
248	Mini Komputer	unit	1	-
249	P.C Unit	unit	91	-
250	Lap Top	unit	25	-
251	Note Book	unit	10	-
252	CPU (Peralatan Personal Komputer)	unit	1	-
253	Monitor	unit	1	-
254	Printer (Peralatan Personal Komputer)	unit	109	-
255	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	unit	13	-
256	External/ Portable Hardisk	unit	6	-
257	Server	unit	1	-
258	Router	unit	5	-
259	Rak Server	unit	2	-
260	Wireless Access Point	unit	8	-
261	Modul Untuk Penambahan di Core Switch	unit	2	-
262	Network Attach Storage (NAS)	unit	1	-
263	Aid Hearing	unit	1	-
264	Heat Gun Dryer (Hair Dryer)	unit	1	-
265	Alat Tenis Meja	unit	1	-
266	Bangunan Gazebo	unit	1	-
267	Taman Semi Permanen	unit	1	-
268	Bangunan Penampung Air Baku	unit	1	-
269	Saluran Pengumpul Air Buangan Domestik	unit	1	-
270	Instalasi Jaringan Pipa Gas Lainnya	unit	2	-
271	Jaringan Listrik Lainnya	unit	1	-
272	Monografi	unit	1	-
273	Referensi	unit	69	-

Keterangan:

1. *) IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) merupakan seperangkat struktur, teknik, dan peralatan yang dimanfaatkan oleh UPT untuk memproses serta mengelola
2. **) Mengacu pada Peraturan Kepala BPOM Nomor 21 Tahun 2017 tentang Tata Cara Pengelolaan Barang Bukti di Lingkungan BPOM
3.. ***) Meliputi luas dan status kepemilikan, status kepemilikan tanah dan bangunan adalah dapat berupa:

1. Sewa; atau
2. Pinjam pakai; atau
3. Proses hibah (pecah sertifikat); atau
4. Milik sendiri

Tabel 27
Sumber Daya Manusia (SDM)
UPT Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2025

No	SDM	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
1	SDM Teknis*	pegawai	61
2	SDM Administrasi**	pegawai	23
TOTAL			

Keterangan :
1. * Aparatur sipil negara jabatan fungsional dan pelaksana yang melaksanakan tugas dan fungsi teknis pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Tim Kerja Pengujian, Pemeriksaan, Penindakan, Informasi dan Komunikasi)

2. ** Aparatur sipil negara jabatan struktural (semua pejabat struktural di UPT), jabatan fungsional, dan pelaksana yang melaksanakan fungsi administrasi dan/atau dukungan teknis pelaksanaan di bidang pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Tim Kerja Tata Usaha)

Tabel 28
Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja
UPT Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2025

No	UPT	Pendidikan								Total	Jumlah PFM*
		S3	S2	Apt	S1	D3	SLTA	SLTP	SD		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11 = 3+4+5+6+7+8+9+10	12
A	**Balai Besar POM di Palembang**										
1	Kepala	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-
2	Bagian TU/Subbagian TU	-	4	-	10	8	-	-	-	22	-
3	Tim Kerja Pengujian	-	2	11	14	3	-	-	-	30	28
4	Tim Kerja Pemeriksaan	-	2	5	9	1	-	-	-	17	16
5	Tim Kerja Penindakan	-	4	-	3	-	-	-	-	7	7
6	Tim Kerja Informasi dan Komunikasi	-	2	1	4	-	-	-	-	7	7
	Total	**0**	**15**	**17**	**40**	**12**	**0**	**0**	**0**	**84**	**58**

Keterangan :
* Jumlah PFM yang dimaksud adalah PFM yang aktif melaksanakan tugas pengujian/pemeriksaan/penindakan/informasi dan komunikasi.

Tabel 29A
Profil Pegawai Berdasarkan Riwayat Pengembangan Kompetensi
UPT Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2025

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
A	**Balai Besar POM di Palembang**								
1	Yani Ardiyanti, SF, Apt.,M.Sc	BBPOM di Palembang	49	0	0	32	71	23	0
2	Midarwati, S.Si., M.M.	BBPOM di Palembang	14	0	0	62	103	17	0
3	Ade Afrilia Ardinda, S.Sos, M.A.	BBPOM di Palembang	24	0	0	16	28	54	0
4	Adella Mustika Sahara, S.K.M	BBPOM di Palembang	74	0	0	14	20	22	0
5	Agustina, S.Si	BBPOM di Palembang	14	0	0	12	126	10	0
6	Andissa Granitia, S.Si.,M.Biotech	BBPOM di Palembang	16	0	0	16	206	14	0
7	Anissa Primadani, S.Farm.,Apt.	BBPOM di Palembang	196	0	0	44	12	17	0
8	apt. Amrina Rosyada, S.Farm.	BBPOM di Palembang	35	0	0	16	15	8	2
9	apt. Dina Shofya Brian Primastuti, S.Farm	BBPOM di Palembang	14	0	0	16	96	8	0
10	Aquirina Leonora, S.Si, Apt	BBPOM di Palembang	14	0	0	28	18	56	0
11	Aria Nofrizal, S.Si, Apt	BBPOM di Palembang	134	0	0	4	64	39	0
12	Aris Fadillah, SH	BBPOM di Palembang	16	0	0	8	0	0	0
13	Aris Pebriyanto, S.H	BBPOM di Palembang	100	0	0	3	46	25	0
14	Atminah Ari Purbowati, S.Si.,M.Si	BBPOM di Palembang	14	0	0	20	181	13	0
15	Ayu Puspita, S. Si	BBPOM di Palembang	14	0	0	18	95	5	0
16	Baby Amelia Lembek, S.T.P.	BBPOM di Palembang	18	0	0	12	108	12	0
17	Bhella Rianti Febbyola, SH	BBPOM di Palembang	14	0	0	8	10	18	0
18	Christina Rita Darhani, S. Farm, Apt	BBPOM di Palembang	16	0	0	16	137	22	0
19	Christinawaty, S.Si.Apt., M.Si	BBPOM di Palembang	114	0	0	36	91	69	24
20	Deri Rita, A.Md	BBPOM di Palembang	14	0	0	16	0	0	0
21	Desili Monalisa, S.T.P.	BBPOM di Palembang	16	0	0	16	117	12	0
22	Destriono Soesanto, S.H	BBPOM di Palembang	24	0	0	14	0	3	0
23	Dina Primasari, S.Farm, Apt	BBPOM di Palembang	14	0	0	16	188	23	0
24	Dita Herfiani, S.TP	BBPOM di Palembang	24	0	0	18	21	11	0
25	Doddy Radiansyah, S.E	BBPOM di Palembang	21	0	0	20	45	3	0
26	Doni Perdana, S.Kom	BBPOM di Palembang	52	0	0	85	36	7	0
27	Dwi Indrawati, S.Si.	BBPOM di Palembang	86	0	0	12	96	23	2
28	Dwi Romadhanayanti, S.Farm, Apt	BBPOM di Palembang	14	0	0	14	123	11	0
29	Edi Sarwono, A.Md	BBPOM di Palembang	14	0	0	10	54	8	0
30	Eko Purwanto, S.Farm, Apt., M.Si	BBPOM di Palembang	26	0	0	44	71	29	0
31	Endang Umiyati, SKM	BBPOM di Palembang	16	0	0	20	140	13	0
32	Fitri Rahmadianti, S.Sos	BBPOM di Palembang	82	0	0	8	24	17	0
33	Galih Paramitha, S.Farm	BBPOM di Palembang	21	0	0	14	126	5	0
34	Ganis Novita Sari, S.Farm, Apt	BBPOM di Palembang	14	0	0	14	132	6	0
35	Hardi Siswoyo, S.Sos	BBPOM di Palembang	14	0	0	8	25	4	0
36	Hayana, Amd	BBPOM di Palembang	16	0	0	16	63	8	0
37	Henny Sartika, S.Si, Apt	BBPOM di Palembang	14	0	0	10	142	7	0
38	Herlin Agta Alapa, S.T.P.	BBPOM di Palembang	14	0	0	16	159	8	0
39	Indah Wulansari Haris, SE., M.Si	BBPOM di Palembang	29	0	0	52	48	35	0
40	Ismil Imama, S.Farm, Apt	BBPOM di Palembang	14	0	0	20	93	2	0
41	Ivon Purnama Ahmar, A.Md	BBPOM di Palembang	14	0	0	16	0	0	0
42	Junita Situmorang, ST	BBPOM di Palembang	33	0	0	32	115	47	0
43	Karindra Muktiasage Rahayu, S.Farm., Apt.	BBPOM di Palembang	56	0	0	32	50	20	0
44	Lia Syofriani, S.T.P.	BBPOM di Palembang	16	0	0	20	90	10	0
45	Lisdamayanti, A.Md.Kes	BBPOM di Palembang	14	0	0	10	64	16	0
46	Maya Fitria, S.Farm, Apt	BBPOM di Palembang	14	0	0	20	105	3	0
47	Merwa Putri Alisma, A.Md	BBPOM di Palembang	14	0	0	8	55	3	0
48	Mohamad Bagir, S.Farm., Apt., M.Sc.	BBPOM di Palembang	24	0	0	12	55	6	0
49	Muhamad Jafarudin, S.Si, M.Si	BBPOM di Palembang	14	0	0	14	80	11	0
50	Muhammad Asrul, S.Si, Apt, M.Kes	BBPOM di Palembang	66	0	0	32	91	12	0
51	Muhammad Etsa Panggayuh, A.md	BBPOM di Palembang	52	0	0	40	30	0	0
52	Nina Andhini Pratiwi, S.Si	BBPOM di Palembang	16	0	0	20	156	18	0
53	Nyimas Siti Zakiah, S.E.	BBPOM di Palembang	26	0	0	20	80	18	2
54	Puspha Sonia, S.E	BBPOM di Palembang	6	0	0	40	8	0	0
55	Raka Bilawal Rachman, S.H.	BBPOM di Palembang	17	0	0	10	12	29	0
56	Randi Suganda, SKM	BBPOM di Palembang	0	6	0	34	3	0	0
57	Resi Patrioti, S.E	BBPOM di Palembang	14	12	0	20	55	8	0
58	Revan Tanara, S.Farm	BBPOM di Palembang	6	0	0	4	147	3	0
59	Rifali Andi, S.Kom	BBPOM di Palembang	16	0	0	20	31	26	0
60	Rika Aulina Nasution, S.Si	BBPOM di Palembang	60	0	0	8	123	8	0
61	Rini Erlisa, S. Farm., Apt	BBPOM di Palembang	14	0	0	8	176	12	0
62	Ritha Novrida, SH, MH	BBPOM di Palembang	24	0	0	10	33	20	0
63	Rizka Amelia Putri, A.Md.Gz	BBPOM di Palembang	0	0	0	85	6	7	0
64	Rosdiana, A.Md.Farm.	BBPOM di Palembang	24	0	0	12	22	0	0
65	Rosnita, A.Md.Kes	BBPOM di Palembang	12	0	0	20	63	18	0
66	Safsusan, S.Sos	BBPOM di Palembang	14	0	0	16	26	5	0
67	Sarah Aristin, S.E	BBPOM di Palembang	66	0	0	20	16	21	0
68	Sari Romayana, S.Farm	BBPOM di Palembang	16	6	0	14	25	8	0
69	Sherly Pratama, S.Farm, Apt	BBPOM di Palembang	30	0	0	40	22	3	0
70	Siti Nurul Zahara, A.Md	BBPOM di Palembang	22	0	0	16	56	3	0
71	Sri Arini, S.Farm, Apt.,M.Si	BBPOM di Palembang	28	0	0	16	69	17	0
72	Sri Wardhani Primaatmi, S.Farm, Apt	BBPOM di Palembang	14	0	0	10	192	31	0
73	Sriwijayanti, A.Md	BBPOM di Palembang	26	0	0	36	51	10	0
74	Sumarni, S.H.	BBPOM di Palembang	22	0	0	14	25	4	0
75	Tedy Wirawan, S.Si.,Apt.,M.Si	BBPOM di Palembang	24	0	0	28	102	10	0
76	Tiara Andiani, SE	BBPOM di Palembang	16	0	0	16	71	16	0
77	Tri Yulita, S. Farm	BBPOM di Palembang	18	0	0	10	96	9	0
78	Ulita, S.Si, Apt, M.Si	BBPOM di Palembang	44	0	0	10	45	16	0
79	Ulya Agustina, S.SI	BBPOM di Palembang	14	0	0	8	103	9	0
80	Wahyudi Marwan, SH	BBPOM di Palembang	22	0	0	8	29	0	0
81	Yenmar, S.Farm, Apt	BBPOM di Palembang	14	0	0	12	119	7	0
82	Yoana Fahdina, S.K.M.	BBPOM di Palembang	18	0	0	10	109	12	0
83	Yuniarti, S.Sos	BBPOM di Palembang	14	0	0	12	63	12	0
84	Zuryati, SH	BBPOM di Palembang	12	0	0	12	2	13	0

Tabel 29B
Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji
UPT Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2025

No	Laboratorium	Jumlah Pengujian*	Jumlah Sampel yang Diuji	Jumlah Parameter Uji	Kemampuan Kerja per Orang/Tahun	
					Sampel	Parameter Uji
1	2	3	4	5	6	7
1	Obat dan NAPPZA	5	330	1720	66	344
2	Obat Bahan Alam dan Suplemen Kesehatan	6	367	2551	61	425
3	Kosmetik	5	579	3614	116	723
4	Pangan dan Air	9	768	3028	85	336
5	Mikrobiologi dan Biologi molekuler	6	1572	6092	262	1015
	TOTAL	**31**	**3616**	**17005**	**116,5**	**548,5**

Keterangan:

*Temasuk ketua tim yang menguji

Tabel 30
Uji Profisiensi/Uji Banding dan Uji Kolaborasi
UPT Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2025

No	Laboratorium	Jenis Pengujian	Judul Uji Profisiensi/ Kolaborasi	Penyelenggara (Provider)	Jumlah peserta	Waktu Pelaksanaan	Hasil
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Pangan	Uji Profisiensi	Penetapan Kadar NaCl dalam Garam	PPPOMN	40	Oktober 2025	Memuaskan
2			Penetapan Kadar Pb dan Cd dalam Sirup	PPPOMN	36	Juli 2025	Memuaskan
3			ANTIOXIDANTS (BHA, BHT, Ascorbyl Palmitate, Ascorbyl stearate) in Cooking Oil	PPPOMN	47	Juni 2025	Memuaskan
4		Uji Kolaborasi	Penetapan Kadar Policyclic Aromatic Hydrocarbons (Benzo[a]Anthracene Chrysene, Benzo[b]Fluoranthene dan Benzo[a]Pyrene) dalam Makanan Pendamping ASI Berbasis Serelia secara Kromatografi Cair Kinerja Tinggi (KCKT)	PPPOMN	7	November 2025	Sedang proses evaluasi
5	Kosmetik	Uji Profisiensi	Identifikasi Bahan Dilarang dalam Kosmetik Sediaan untuk Kulit Berjerawat	PPPOMN	35	Agustus	Memuaskan
6	Obat	Uji Profisiensi	Penetapan Kadar Cemaran EG DEG Dalam Sediaan Cair Oral	PPPOMN	32	Oktober 2025	Inlier
7	NAPZA	Uji Profisiensi	Identifikasi Psikotropik dalam Serbuk Secara Kromatografi Lapis Tipis	PPPOMN	34	Oktober 2025	Memuaskan
8	Obat	Uji Banding	Penetapan Kadar Zat Terlarut Hasil Uji Disolusi Metformin HCl Tablet	BBPOM di Serang	7	Juni 2025	Tidak berbeda secara signifikan
9	Obat	Uji Banding	Penetapan Kadar Zat Terlarut Hasil Uji Disolusi Metronidazol Tablet	BBPOM di Serang	10	Juni 2025	Memuaskan
10	Obat	Uji Banding	Penetapan Kadar Kaptopril dalam sediaan tablet	Balai POM di Manokwari	10	November 2025	Memuaskan
11	OBAOKSK	Uji Profisiensi	Identifikasi Bahan Kimia Obat dalam Obat Bahan Alam Sediaan Padat (Difenhidramin HCl, Klorfeniramin Maleat, dan Prometazin HCl)	PPPOMN	32	Agustus 2025	Memuaskan
12	Mikrobiologi	Uji Profisiensi	Deteksi Staphylococcus aureus, Pseudomonas aeruginosa dan Candida albicans pada sediaan kosmetik	PPPOMN	43	Mei 2025	Memuaskan

Tabel 31A
Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia
UPT Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2025

3. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Kimia Kelompok III

A. Peralatan Dasar

No.	Nama Alat	Standar Kelompok III	*Baseline*	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase Pemenuhan
1	AAS	**2**	2				2	100%
2	AUTOMATIC DISTILLATION UNIT	**3**	1				1	33,33%
3	AUTOMATIC TITRATOR / POTENSIOMETER	**1**	1				1	100%
4	CONDUCTIVITY METER	**1**	1				1	100%
5	DISINTEGRATION TESTER	**1**	2				2	100%
6	DISSOLUTION TESTER	**2**	3				3	100%
7	ELISA SYSTEM	**1**	1				1	100%
8	FAT ANALYZER SYSTEM	**1**	1				1	100%
9	GC	**1**	2				2	100%
10	GCMS	**1**	2				2	100%
11	HPLC	**10**	13				13	100%
12	ICPMS	**1**	1				1	100%
13	ION METER	**1**	0				0	0%
14	KARL FISHCHER	**1**	1				1	100%
15	MICROWAVE DIGESTER	**2**	2				2	100%
16	MUFFLE FURNACE	**1**	2				2	100%
17	OVEN	**1**	4				4	100%
18	pH METER	**2**	5				5	100%
19	PROTEIN / NITROGEN ANALYZER	**1**	1				1	100%
20	SPECTROPHOTOMETER UV-VIS	**1**	2				2	100%
21	TIMBANGAN ANALITIK	**2**	4				4	100%
22	TIMBANGAN MIKRO	**3**	2				2	66,67%
23	TIMBANGAN SEMI MIKRO	**2**	7				7	100%
24	TIMBANGAN TOP LOADING	**1**	2				2	100%
25	TLC SYSTEM (AUTOMATIC , AUTOMATIC DEVELOPING CHAMBER/ADC, VISUALIZER, TLC DOCUMENTATION SYSTEM	**2**	1				1	50%

Tabel 31B
Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas
UPT Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2025

3. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Mikrobiologi Kelompok III

No.	Nama Alat	Standar Kelompok III	*Baseline*	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase Pemenuhan
1	ANAEROBIC JAR *	15	8				8	53,33%
2	ANTIBIOTIC ZONE READER	1	1				1	100%
3	AUTOCLAVE	2	5				5	100%
4	AW METER	1	0				0	0%
5	BIOSAFETY CABINET (BSC) TYPE II	6	7				7	100%
6	CENTRIFUGE WITH REFRIGERATOR	1	1				1	100%
7	CENTRIFUGE MINI/ SPINDOWN	3	4				4	100%
8	COLONY COUNTER	2	5				5	100%
9	CONDUCTIVITY METER	1	1				1	100%
10	DEEP FREEZER	1	1				1	100%
11	ELECTRICAL PIPETTE	10	6				6	60%
12	FREEZER	3	3				3	100%
13	FUME HOOD	1	1				1	100%
14	HEATING BLOCK / INCUBATOR SHAKER	1	1				1	100%
15	HOT PLATE	2	3				3	100%
16	INCUBATOR	13	14				14	100%
17	INCUBATOR FOR BIOINDICATOR	1	3				3	100%
18	INCUBATOR ROTARY	1	1				1	100%
19	LABORATORY BLENDER	1	1				1	100%
20	MIKROSKOP TRINOKULER/MIKROSKOP BINOKULER	1	1				1	100%
21	MIKROPIPET 0,5 - 10 µL	3	4				4	100%
22	MIKROPIPET 100 - 1000 µL	6	7				7	100%
23	MIKROPIPET 2 - 20 µL	2	4				4	100%
24	MIKROPIPET 20 - 200 µL	6	4				4	66,67%
25	OVEN	3	5				5	100%
26	PARTICLE COUNTER	1	2				2	100%
27	PCR CABINET	1	1				1	100%
28	PCR REAL TIME	1	1				1	100%
29	pH METER	1	1				1	100%
30	REFRIGERATOR	6	6				6	100%
31	SPECTROPHOTOMETER DNA	1	1				1	100%
32	SPECTROPHOTOMETER UV-VIS	1	0				0	0%
33	STOMACHER	2	2				2	100%
34	TIMBANGAN ANALITIK	2	3				3	100%
35	TIMBANGAN TOP LOADING	3	6				3	100%
36	ULTRASONIC DEGASSER	1	0				0	0%
37	UV CABINET / LAMPU UV	1	1				1	100%
38	VACUUM MANIFOLD FOR FILTER FUNNEL	6	6				6	100%
39	VACUUM MANIFOLD UNTUK BIOLOGI MOLEKULAR	1	1				1	100%
40	VACUUM PUMP	2	1				1	50%
41	VELOCITY METER	1	1				1	100%
42	VORTEX MIXER	6	7				7	100%
43	WATER PURIFICATION SYSTEM	1	0				0	0%
44	WATERBATH SHAKER	2	1				1	50%

Tabel 32
Sertifikasi/Akreditasi
UPT Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2025

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah	Keterangan
1	2	3	4	5
1	SNI ISO/IEC 17025:2017	Akreditasi	1	Komite Akreditasi Nasional
2	Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016	Sertifikasi	1	PT Garuda Sertifikasi Indonesia
3	Predikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK)	Sertifikasi	1	KemenpanRB

Keterangan :
*) Sertifikasi atau akreditasi lainnya adalah sertifikasi atau akreditasi yang diperoleh secara mandiri dari lembaga sertifikasi atau

Tabel 33A
Kerja Sama
UPT Balai Besar POM di Palemb
Tahun 2025

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	**Kwarda Provinsi Sumatra Selatan**	**2023**	**2027**	**Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu di Provinsi Sumatra Selatan**	**a. Melakukan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat melalui komunikasi, informasi dan edukasi**	**a. Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan**	**a. Melakukan komunikasi, informasi dan edukasi melalui Penyebaran Informasi**	Efektif
2	**Stikes Abdurrahman Palembang**	**2023**	**2027**	**Pendidikan dan Pengabdian kepada Masyarakat di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan**	**a. Melakukan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat melalui komunikasi, informasi dan edukasi**	**a. Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan**	**a. Melakukan komunikasi, informasi dan edukasi melalui Penyebaran Informasi**	Efektif
3	**Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palembang**	**2024**	**2027**	**Sinergi Pengintegrasian Pelayanan Publik di Mall Pelayanan Publik Kota Palembang**	**a. Pelaksanaan pelayanan publik yang meliputi sertifikasi, pengujian pihak ketiga, layanan informasi dan pengaduan di bidang obat dan makanan di Mall Pelayanan Publik b. Penyediaan tempat, pengelolaan, pemanfaatan, fasilitasi, dan pengembangan manajemen pelayanan publik berbasis teknologiinformasi c. Penyediaan dan pengelolaan SDM dalam penyelenggaraan Mall**	**a. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik**	**a. Melakukan komunikasi, informasi dan edukasi melalui Penyebaran Informasi**	Efektif
4	**Stikes Bina Husada Palembang**	**2022**	**2025**	**Pendidikan dan Pengabdian kepada Masyarakat di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan**	**a. Melakukan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat melalui komunikasi, informasi dan edukasi**	**a. Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan**	**a. Melakukan komunikasi, informasi dan edukasi melalui Penyebaran Informasi**	Efektif
5	**Universitas Islam Negeri Raden Fatah**	**2025**	**2028**	**Pendidikan dan Pengabdian kepada Masyarakat di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan**	**a. Melakukan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat melalui komunikasi, informasi dan edukasi**	**a. Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan**	**a. Melakukan komunikasi, informasi dan edukasi melalui Penyebaran Informasi**	Efektif
6	**Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Raden Fatah**	**2025**	**2028**	**Pendidikan dan Pengabdian kepada Masyarakat di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan**	**a. Melakukan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat melalui komunikasi, informasi dan edukasi**	**a. Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan**	**a. Melakukan komunikasi, informasi dan edukasi melalui Penyebaran Informasi**	Efektif
7	**Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang**	**2025**	**2028**	**Pendidikan dan Pengabdian kepada Masyarakat di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan**	**a. Melakukan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat melalui komunikasi, informasi dan edukasi**	**a. Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan**	**a. Melakukan komunikasi, informasi dan edukasi melalui Penyebaran Informasi**	Efektif
8	**KPID Provinsi Sumatera Selatan**	**2025**	**2028**	**Sinergi Pengintegrasian Pelayanan Publik terkait publikasi**	**a. Pelaksanaan pelayanan publik yang meliputi sertifikasi, pengujian pihak ketiga, layanan informasi dan pengaduan di bidang obat dan makanan di Mall Pelayanan Publik b. Penyediaan tempat, pengelolaan, pemanfaatan, fasilitasi, dan pengembangan manajemen pelayanan publik berbasis teknologiinformasi c. Penyediaan dan pengelolaan SDM dalam penyelenggaraan Mall**	**a. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik**	**a. Melakukan komunikasi, informasi dan edukasi melalui Penyebaran Informasi**	Efektif

Keterangan:
1. Kerja sama dapat berupa kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)
2. Ruang Lingkup Kerja Sama: diisi dengan jenis kegiatan yang telah disepakati dalam kerja sama
3. Implementasi Kerjasama: diisi dengan bentuk kegiatan kerjasama dengan mitra kerjasama
Contoh Pelatihan, KIE, Penyuluhan, Praktek Kerja, Penelitian Bersama
4. Output: diisi dengan output/hasil dari kerjasama presentase rekomendasi yang ditindaklanjuti
Contoh: SK/instruksi Gubernur/Walikota/Bupati, Pembentukan Satgas, Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor, Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan, Jumlah
5. Efektivitas: disebut efektif apabila minimal satu ruang lingkup kerja sama telah diimplementasikan

Tabel 33B
Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi
UPT Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2025

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah	Nama Penghargaan
1	2	3	4	5
1	Dokumen Kerja Sama*	Dokumen	7	-
2	Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor**	Dokumen	12	
3	Penghargaan/Rekognisi***	Penghargaan/sertifikat	5	Predikat Menuju WBK
				Peringkat 1 Penilaian Laporan Keuangan Tingkat UAPPA-W
				Peringkat 2 Pengguna Digipay Terbaik Periode Triwulan III Tahun 2025
				Finalis Top Inovasi KIPP
				Penghargaan dari Direktur Kepolisian Peraoran dan Udara Polda Sumatera Selatan

Keterangan :

1. *) Dokumen Kerja Sama merupakan dokumen kerja sama (Perjanjian Kerja Sama atau MoU) yang masih berlaku dan dijalankan secara efektif oleh UPT dan lintas sektor terkait dalam koordinasi pengawasan Obat dan Makanan di daerah. Mengacu pada jumlah Dokumen Kerja Sama yang di laporkan ke dan di monev oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.

2. **) Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor merupakan dokumen penunjukkan tim koordinasi dan penanggung jawab yang masih berlaku dan dijalankan secara efektif oleh UPT dan lintas sektor dalam upaya peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan di daerah. Mengacu pada jumlah Dokumen SK yang di laporkan ke dan di monev oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.

3. ***) Penghargaan/Rekognisi adalah penghargaan yang diterima UPT dari lintas sektor (eksternal) baik pemerintah pusat maupun dari pemerintah daerah sebagai bentuk pengakuan atau predikat terhadap kinerja yang baik dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan Obat dan Makanan oleh UPT. Penghargaan/rekognisi yang dicantumkan merupakan penghargaan yang diterima pada tahun n-1 atau statusnya masih berlaku. Contoh : Predikat WBK/WBBM dan Predikat Pelayanan Prima dari Kementerian PANRB atau penghargaan yang diterima dari Pemerintah Daerah setempat.

Tabel 34
Pengadaan Barang/Jasa
UPT Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2025

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	PAGU Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak							Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana					%	No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai			
													Nama Pelaksana	NPWP	Alamat														
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	OPERASIONAL PERKANTORAN DAN PIMPINAN	Pengadaan Front office	1	epurchasing	5212111	132600000	132600000	Desember 2024	B-PL.02.02.5A.12.24.2551	31-12-2024	129833326	365	PT Dapensi Trio Usaha		Bandung	B-PL.02.01.5A.01.25.104	128674104	100	31-12-2025	PL.02.02.5A.12.25.781	930	18-12-2025	128674104	2,5999E+14	22-12-2025	1,3E+08	128674104		
2	OPERASIONAL PERKANTORAN DAN PIMPINAN	Pengadaan jasa keamanan kantor	1	epurchasing	5212111	405600000	405600000	Desember 2024	B-PL.02.02.5A.12.24.2550	31-12-2024	407454984	365	PT Dapensi Trio Usaha		Bandung	B-PL.02.01.5A.01.25.103	403817040	100	31-12-2025	PL.02.02.5A.12.25.778	928	18-12-2025	403817040	2,5999E+14	22-12-2025	4E+08	403817040		
3	OPERASIONAL PERKANTORAN DAN PIMPINAN	Pengadaan CS	1	epurchasing	5212111	530400000	530400000	Desember 2024	B-PL.02.02.5A.12.24.2549	31-12-2024	452367552	365	PT Dapensi Trio Usaha		Bandung	B-PL.02.01.5A.01.25.102	448328580	100	31-12-2025	PL.02.02.5A.12.25.775	927	18-12-2025	448328580	2,5999E+14	22-12-2025	4,5E+08	448328580		
4	OPERASIONAL PERKANTORAN DAN PIMPINAN	Pengadaan jasa pengemudi	1	epurchasing	5212111	198900000	198900000	Desember 2024	B-PL.02.02.5A.12.24.2548	31-12-2024	193871808	365	PT Dapensi Trio Usaha		Bandung	B-PL.02.01.5A.01.25.101	192140820	100	31-12-2025	PL.02.02.5A.12.25.772	929	18-12-2025	192140820	2,5999E+14	22-12-2025	1,9E+08	192140820		
5	Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	Pengadaan Perlengkapan Peserta Sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kie Obat Dan Makanan	3750	epurchasing	5212111	814716000	146250000	Maret 2025	B-PL.02.01.5A.03.25.300	11-03-2025	145687500	50	CV. Ditya Adhi Sarana	0838.5735.2530.1000	Palembang	-	-	100		PL.02.01.5A.03.25.85	00102T/432841/2025	24-03-2025	129281250	2,50141E+14	26-03-2025	1,3E+08	145687500		
6	Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	Pengadaan Perlengkapan Peserta Sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kie Obat Dan Makanan	2000	epurchasing	5212111	814716000	78000000	Maret 2025	B-PL.02.01.5A.03.25.295	06-03-2025	77700000	40	CV. Ditya Adhi Sarana	0838.5735.2530.1000	Palembang	-	-	100		PL.02.01.5A.03.25.79	00096T/432841/2025	17-03-2025	68950000	2,50141E+14	19-03-2025	6,9E+07	77700000		
7	Pemenuhan/peremajaan alat laboratorium	Pengadaan Alat Laboratorium Meja Timbang	1	epurchasing		3485384000	26.600.000	Maret 2025		19/03/25	26.475.000	60	PT. Gaia Science Indonesia	9.8328.3904.3	Jakarta			100			315	28/05/25	26.475.000	2501410000000000000	03/06/25	########	26.475.000		
8	Pemenuhan/peremajaan alat laboratorium	Pengadaan Alat Laboratorium Chemical storage	1	epurchasing			99.900.000	Maret 2025		19/03/26	99.000.000	60	PT. Gaia Science Indonesia	9.8328.3904.3	Jakarta			100		PL.02.01.5A.05.2 5.146 tgl	221	26/05/25	99.000.000	2501410000000000000	28/05/25	########	99.000.000		
9	Pemenuhan/peremajaan alat laboratorium	Pengadaan Alat Laboratorium Orbital shaker	1	epurchasing			100.500.000	Maret 2025		19/03/25	95.000.000	120	PT. ITS Science Indonesia	###########	Jakarta			100		PL.02.01.5A.07.25.2 67 tgl	406	17/07/25	95.000.000	###########	21/07/25	########	95.000.000		
10	Pemenuhan/peremajaan alat laboratorium	Pengadaan Alat Laboratorium Piercing apparatus	1	epurchasing			52.961.500	Maret 2025		19/03/25	52.744.000	90	PT. Labolytic Periferal Indonesia	###########	Bogor			100		PL.02.01.5A.05 .25.150 tgl	223	26/05/25	52.744.000	2501410000000000000	27/05/26	########	52.744.000		
11	Pemenuhan/peremajaan alat laboratorium	Pengadaan Alat Laboratorium Waterbath shaker	1	epurchasing			57.254.000	Maret 2025		19/03/25	35.666.300	60	PT. Inovasi Sukses Sentosa	2.1249.8408.6	Jakarta			100			151	28/04/25	35.666.300	501413000000000000	30/04/25	########	35.666.300		
12	Pemenuhan/peremajaan alat laboratorium	Pengadaan Alat Laboratorium Timbangan analitik	1	epurchasing			65.000.000	Maret 2025		19/03/25	57.000.000	120	PT. Ditek Jaya	3.1747.2703.8	Jakarta			100		PL.02.01.5A .07.25.280 tgl	436	25/07/25	57.000.000	2599910000000000000	28/07/25	########	57.000.000		
13	Pemenuhan/peremajaan alat laboratorium	Pengadaan Alat Laboratorium Turbidimeter	1	epurchasing			36.820.000	Maret 2025		19/03/25	34.500.000	60	PT. Citra Liris Fharmasi	2.8047.7000.4	Jakarta			100			221	19/05/25	34.500.000	2501410000000000000	21/05/25	########	34.500.000		
14	Pemenuhan/peremajaan alat laboratorium	Pengadaan Alat Laboratorium Centrifuge	1	epurchasing			157.850.000	Maret 2025		19/03/25	155.000.000	60	PT. Elo Karsa Utama	3.1219.4206.2	Jakarta			100		PL.02.01.5A.05.25.152 tgl.	222	26/05/25	155.000.000	2501410000000000000	28/05/25	########	##########		
15	Pemenuhan/peremajaan alat laboratorium	Pengadaan Alat Laboratorium Multivapor	1	epurchasing			991.566.000	Maret 2025		21/03/25	965.700.000	90	PT. Trijaya Makmur Indoprosper	5.9493.7004.3	Jakarta			100		PL.02.01.5A.06.25.215 tgl.16.06.2025		20/06/25	965.700.000	2599910000000000000	24/06/25	########	##########		
16	Pemenuhan/peremajaan alat laboratorium	Pengadaan Alat Laboratorium UHPLC	1	epurchasing			1.354.640.000	Mei 2025		29/05/26	1.200.000.000	90	PT. Ditek Jaya	3.1747.2703.8	Jakarta			100		PL.02.01.5A.08.25.41 9 tgl	534	27/08/25	1.200.000.000	2599910000000000000	29/08/25	########	##########		
17	Pemenuhan/peremajaan alat laboratorium	Pengadaan Alat Laboratorium Chiller	1	epurchasing			89.649.000	Sep-25		02-09-2025	89.632.500	30	PT. Bina Tekno Solusi	0.1320.0301.7	Jakarta			100		PL.02.01.5A.09.25.481 tgl.	645	26/09/25	89.632.500	2599910000000000000	30/09/25	########	89.632.500		
18	Pemenuhan/peremajaan alat laboratorium	Rotary incubator	1	epurchasing			129.000.000	Maret 2025		21/03/25	125.430.000	60	PT. Gaia Science Indonesia	9.8328.3904.3	Jakarta			100					125.430.000			########	##########		
19	Pemenuhan/peremajaan alat laboratorium	Pengadaan Alat Laboratorium Water Purification System	1	epurchasing			304.200.000	Maret 2025		21/03/25	296.925.000	60	PT. Gaia Science Indonesia	9.8328.3904.3	Jakarta			100		PL.02.01.5A.05.25.166 tgl.	227	27/05/25	296.925.000	2501410000000000000	02/06/25	########	##########		
20	Pemenuhan/peremajaan alat laboratorium	Pengadaan Alat Laboratorium Sonikator	1	epurchasing			18.537.000	Sep-25		02-09-2025	18.315.000	30	PT. Dira Sonita	4.6228.7230.8	Palembang			100		PL.02.01.5A.09.25.486 Tgl	631	23/09/25	18.315.000	2599910000000000000	25/09/25	########	18.315.000		
21	Pemenuhan/peremajaan alat laboratorium	Pengadaan Alat Laboratorium pHmeter	1	epurchasing			22.133.400	Sep-25		02-09-2025	21.645.000	30	PT. Maja Bintang	2.7699.1100.9	Jakarta			100		PL.02.01.5A.09.25.503 tgl.	646	26/09/25	21.645.000	2599910000000000000	30/09/25	########	21.645.000		
22	Pemenuhan/peremajaan alat laboratorium	Pengadaan Alat Laboratorium Pompa vakum dan Anaerobic jar	1	epurchasing			43.096.000	Sep-25		02-09-2025	42.846.000	30	PT. Multi Medika	6.8420.2112.5	Medan			100		PL.02.01.5A.09.25.508 tgl.	648	26/09/25	42.846.000	2599910000000000000	30/09/26	########	42.846.000		
23	Pengadaan alat dan bahan penunjang pengujian	Pengadaan Suku Cadang	1	epurchasing		1175891000		Maei 2025		21/05/25	485.331.960	120	PT. Emy Chemlab Perdana	3.2134.4504.3	Jakarta			100		PL.02.01.5A.08.25.393 tgl.	528	25/08/25	485.331.960	2599910000000000000	27/08/25	########	##########		
24	Pengadaan alat dan bahan penunjang pengujian	Pengadaan Suku Cadang	1	epurchasing			1.091.739.317	Mei 2025		05-05-2025	264.779.000	120	PT. Ditek Jaya	3.1747.2703.8	Jakarta			100		PL.02.01.5A.07.25.302 tgl.	449	28/07/25	264.779.000	2599910000000000000	30/07/25	########	##########		
25	Pengadaan alat dan bahan penunjang pengujian	Pengadaan Suku Cadang	1	epurchasing				Mei 2025		22/05/25	281.845.920	120	PT. Sentra Aneka Filterasi	9.9811.0908.6	Jakarta			100		PL.02.01.5A.06.25.234 tgl.	330	25/06/25	281.845.920	2599910000000000000	30/06/25	########	##########		
26	PENGUJIAN LABORATORIUM SAMPEL OBAT	Pengadaan Reagensia Sampel Obat	1	epurchasing		91175000	91.174.290	Januari 2025		09-01-2025	91.163.190	90	PT. Esa Buana Husada	9.8964.0630.8	Palembang			100		PL.02.0 1.5A.02.25.49 tgl.	29	18/02/25	91.163.190	2501410000000000000	20/02/25	########	91.163.190		

Keterangan:
1. Paket Pengadaan Barang dan Jasa adalah yang dilaksanakan melalui MAK52, MAK53, MAK57 Dan/Atau Lainnya
2. Metode Pengadaan diisi dengan metode sesuai pelaksanaan lelang (misalnya lelang umum dengan pascakualifikasi, pemilihan umum, terbatas, dst)
3. Mulai Pelaksanaan Pengadaan diisi tanggal Rencana Pengajuan Pengadaan (RPP) masuk ke ULP

Tabel 35
Laporan Realisasi Anggaran
UPT Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2025

No.	Sumber Anggaran	Belanja Pegawai (Rp)		Belanja Barang (Rp)		Belanja Modal (Rp)		Total	
		Pagu	Realisasi	Pagu	Realisasi	Pagu	Realisasi	Pagu	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Rupiah Murni (RM)	6416797000	6378351777	17279276000	8979527063	4179262000	2959091500	27875335000	18316970340
2	PNBP	0	0	1104982000	1104531722	556122000	555111000	1661104000	1659642722
	Total	**6416797000**	**6378351777**	**18384258000**	**10084058785**	**4735384000**	**3514202500**	**29536439000**	**19976613062**

Tabel 36
Laporan Penerimaan PNBP
UPT Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2025

No.	Target Penerimaan PNBP	Realisasi Penerimaan PNBP	Persentase
1	**3**	**4**	**5 = 4/3 x 100%**
1	313.950.000	222.075.102	70,74%

Tabel 37
Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen
UPT Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2025

No.	Penilaian	Target	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5 = 4/3 x 100
1	Nilai Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan ZI	85,9	86,28	100,44
2	Nilai Hasil Evaluasi SAKIP	81,04	80,68	99,56
3	Nilai Pengelolaan Kearsipan	80	87,26	109,08
4	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	100	100	100,00
5	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	82,75	100	120,85


BADAN POM